

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Ikhtisar Keuangan 2015-2017

Financial Highlights 2015 - 2017

Peristiwa Penting

Significant Event

Laporan Manajemen

Management Report

- 16. **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 20. **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 24. **Pengesahan Laporan Tahunan oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Ratification of Annual Report by BOC and BOD

Profil Perusahaan

Company History

- 26. **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History
- 27. **Informasi Perusahaan**
Company's Information
- 28. **Jejak Langkah**
Milestone
- 30. **Bidang Usaha**
Business Sectors
- 31. **Struktur Organisasi Perusahaan**
Company's Organization Structure
- 32. **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 36. **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 39. **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 42. **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile
- 43. **Struktur Pemegang Saham**
Shareholder's Structure
- 46. **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 48. **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Others Securities Listing Chronology
- 52. **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professions and Institutions
- 53. **Penghargaan 2017**
Awards 2017

- 54. **Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite**
Education and Training of Board of Commissioners, Directors and Committees

Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan

Analysis and Discussion of Management on the Company's Performance

- 58. **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operations Review Toward Each Business Segment
- 60. **Kinerja Keuangan Perusahaan**
Company Financial Performance
- 64. **Bahasan Mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas**
The Explanation on the Payments of Loans Ability and Level of Collectability
- 65. **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 66. **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Akhir**
Capital Goods Investment that was Realized in the Latest Fiscal Year
Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya
Target and Realization of Fiscal Year and the Next Target of Fiscal Year
- 67. **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Informations and Material Facts Which Occured After the Date of Accountant Report
Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69. **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 70. **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program
Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information of Conflict of Interest Transaction
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan
Regulation of Change Which Impact to the Company

Daftar Isi

Table of Contents



71. Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
The Explanation of the Change in Accounting Policy Which Implemented by Company in the Last Fiscal Year.
72. Informasi Kelangsungan Usaha
Information of Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

79. Tata Kelola Terintegrasi dan Hasil Self-Assessment GCG
Integrated GCG and Self-Assessment Result
88. Struktur GCG
GCG Structure
90. Pedoman dan Kebijakan GCG
The Guidelines and GCG Policy
91. Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders General Meeting
97. Uraian Dewan Komisaris
The Explanation of Board of Commissioners
102. Uraian Direksi
The Explanation of Board of Directors
107. Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
The Explanation of Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
108. Risalah dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan
Treatise and Frequency Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings
115. Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komite Audit
Affiliate Relationship Disclosure Audit Committee
120. Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
124. Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
127. Uraian Mengenai Unit Audit Internal
The Explanation of Internal Audit Unit
129. Audit Eksternal/Akuntan Publik Uraian Manajemen Risiko
External Audit / Public Accountant The Explanation of Risk Management
138. Uraian Sistem Pengendalian Internal
The Explanation of Internal Control System

138. Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan
The Explanation and Function of Corporate Secretary
140. Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan
Important Cases Faced By The Company
142. Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Information and Company Data
143. Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Corporation Code of Ethics and Culture
144. Whistleblowing System
Whistleblowing System.
145. Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Good Corporate Governance

148. CSR terkait Lingkungan
CSR Involving the Environment
CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
CSR Involving Labor, Health, and Work Safety
CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat
CSR Involving Society and Social Developments
149. Bantuan untuk Sekolah
Assistance Programs for Schools
CSR terkait Edukasi dan Literasi
CSR Involving Education and Literacy
150. Bantuan untuk Panti Asuhan
Orphanage Aids

Sumber Daya Manusia

Good Corporate Governance

Teknologi Informasi

Information technology

Jaringan Kantor

Office Network

Referensi Silang Kriteria

Annual Report Awards (ARA) 2017

Cross Reference ARA Criteria for the Year 2017

Laporan Keuangan

Financial Report



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 2015- 2017

► Financial Highlights 2015 - 2017

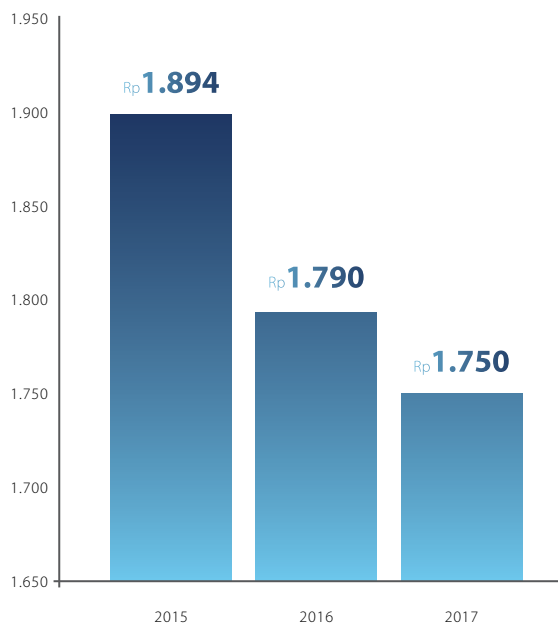
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2015	2016	2017
Aset / Asset			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	9	13	69
Piutang Pembiayaan Konsumen (Bersih) / Consumer Financing Receivables (Net)	1.255	1.371	1.404
Investasi Sewa Pembiayaan (Bersih) / Investment Financing Lease (Net)	492	234	116
Anjak Piutang (Bersih) / Factoring (Net)	4	0	-
Piutang Lain-lain / Other Receivables	4	35	29
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	38	36	44
Aset tetap (Bersih) / Fixed Assets (Net)	39	34	32
Jumlah Aset / Total Assets	1.894	1.790	1.750
Liabilitas dan Ekuitas / Liability and Equity			
Utang Bank / Bank Debt	1.246	1.269	1.130
Surat berharga yang diterbitkan (Bersih) / Securities Issued (Net)	308	172	99
Jumlah Liabilitas / Amount of Liabilities	1.610	1.503	1.286
Jumlah Ekuitas / Total Equity	284	287	464
Jumlah Liabilitas dan ekuitas / Amount of Liabilities and Equity	1.894	1.790	1.750
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi / Consolidated Statements of Income (Loss)			
Pendapatan / Income			
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	218	216	227
Sewa Pembiayaan / Lease Financing	92	50	21
Anjak Piutang (Bersih) / Factoring (Net)	0	0	-
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	379	336	328
Beban / Expenses			
Beban dan Pembiayaan Lainnya / Expenses and Other Financing	212	186	151
Umum dan Administrasi / General and Administration	48	52	48
Tenaga Kerja / Employees	59	58	62
Imbalan pasca-Kerja / Post-employment Benefits	3	3	4
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	50	27	52
Jumlah Beban / Amount of Expenses	373	327	318
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	6	9	10
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit of the Current Year	2	6	8
Laba Per Saham Dasar (dinyatakan dalam rupiah penuh) / Basic Earnings Per Share (expressed in full rupiah)	2,41	6,45	3,81
Rasio / Ratio			
Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Aktiva / The Ratio of Net Income to Average Assets	0,12%	0,35%	0,43%
Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas / The Ratio of Net Income to Equity Averages	0,85%	2,26%	2,02%
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	5,66x	5,24x	2,77x
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva / Total Liabilities to Total Assets	0,85x	0,84x	0,73x
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan / The Ratio of Profit or Loss to Income	0,64%	1,92%	2,30%
Rasio Lancar / Current Ratio	140,17%	129,77%	141,82%
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	6,16x	5,60x	3,27x
Gearing Ratio	6,44x	5,77x	2,92x

Sekilas Kinerja 2017

2017 Performance Overview

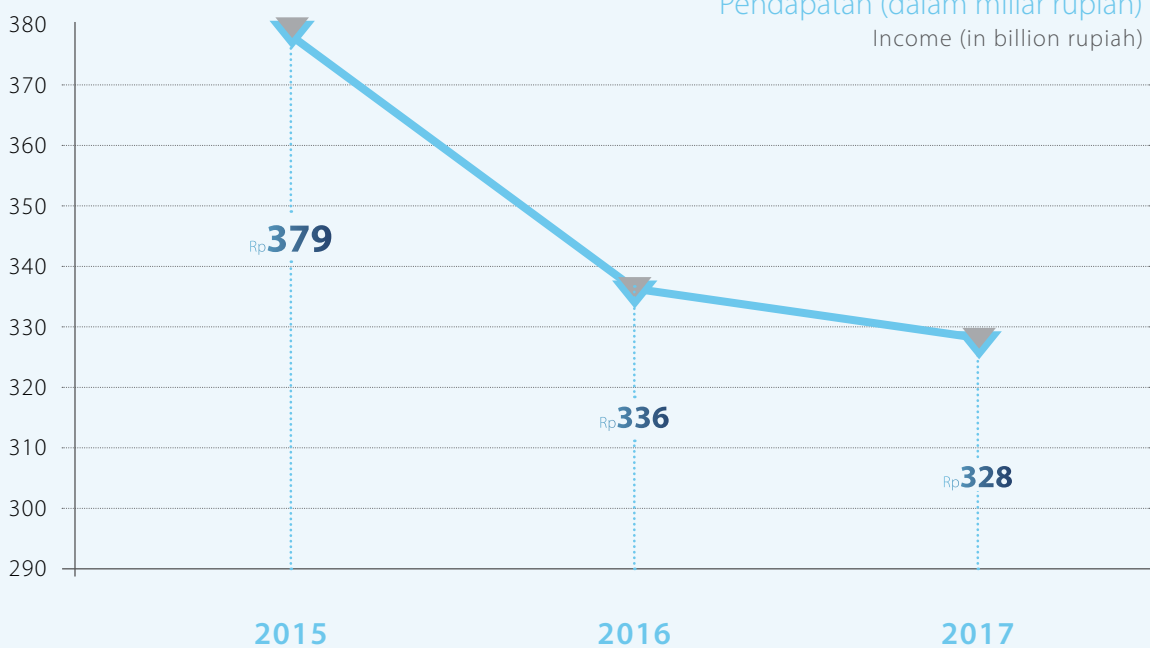
ASET (dalam miliar rupiah)
ASSETS (in billion rupiah)



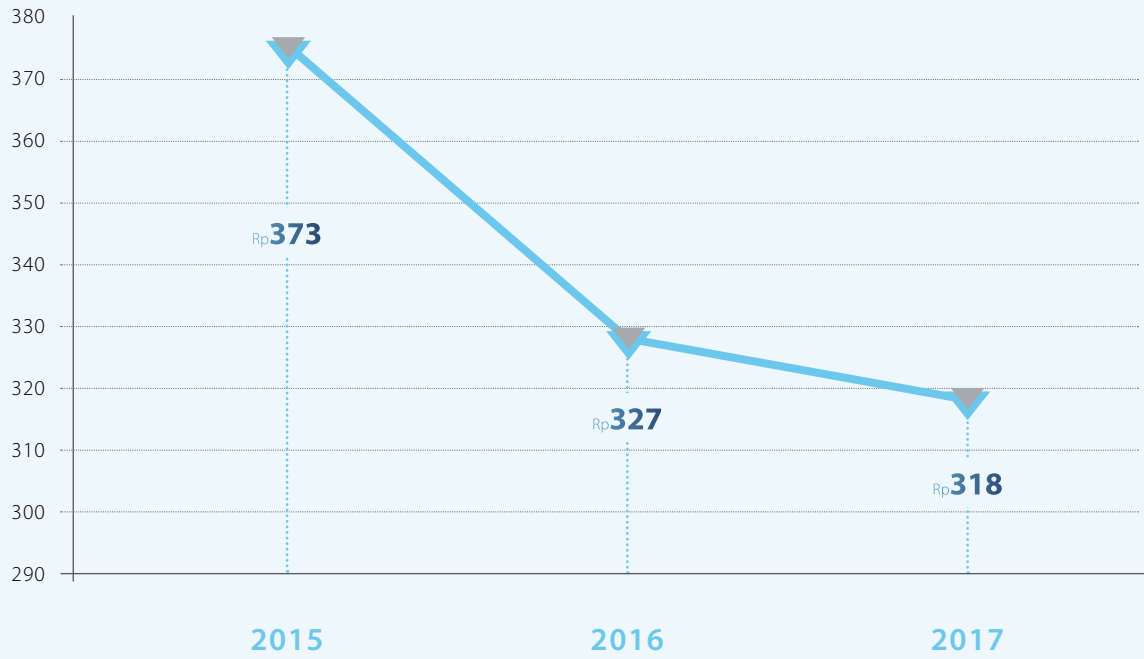
Pembiayaan (dalam angka miliar rupiah)
Financing (in billions of rupiah)



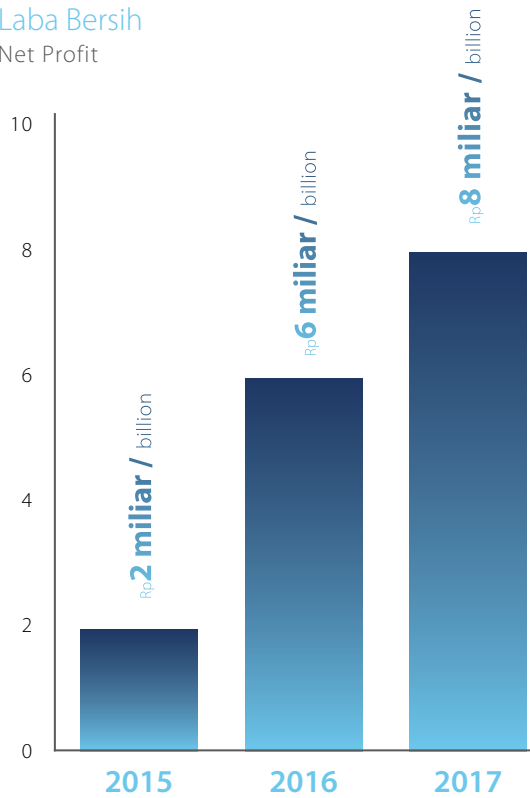
Pendapatan (dalam miliar rupiah)
Income (in billion rupiah)



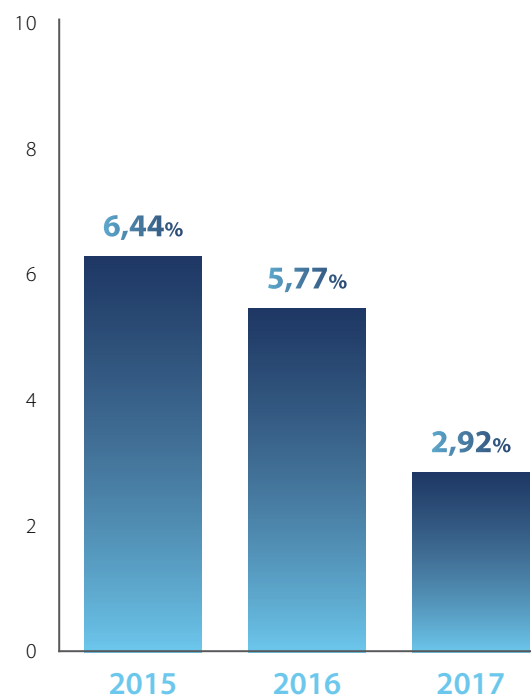
Beban (dalam miliar rupiah)
Expenses (in billion rupiah)



Laba Bersih
Net Profit



Gearing Ratio (dalam %)
Gearing Ratio (in %)





Peristiwa Penting

Significant Event

Peristiwa Penting

► Significant Event



14 Maret 2017 / March 14, 2017

Penandatanganan Perjanjian Pembeli Siaga

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Perseroan melakukan perjanjian pembeli siaga dengan PT Bank Panin Tbk. dan DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH.

Signing Standby Buyer Agreement

In the framework of execution of Preemptive Rights (HMETD) activity, the Company entered into standby buyer agreement with PT Bank Panin Tbk. and DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH.

19 Maret 2017 / March 19, 2017

Pelunasan Obligasi Verena Multi Finance I Tahap III Seri B

Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Verena Multi Finance I Tahap III Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp132 miliar.

Settlement of Verena Bonds Multi Finance I Phase III Series B

The Company has settled Verena Multi Finance I Phase III B Bonds with total principal amount of Rp132 billion.

5 April 2017 / April 5, 2017

Gathering Showroom

Perseroan mengadakan acara *showroom gathering* di Hotel Grand Mercure Kemayoran Jakarta. Acara ini dihadiri Direksi, perwakilan Perseroan, dan pemilik/pengelola *showroom* yang menjadi mitra di wilayah Jabodetabek, Serang, dan Bandung.



5 April 2017 / April 5, 2017

Menerima Penghargaan TOP CSR 2017

Perseroan menerima penghargaan TOP CSR 2017 yang diadakan oleh Majalah Business News untuk kategori Top CSR Improvement 2017.

Receive TOP CSR Award 2017

The Company received the TOP CSR 2017 award by Business News magazine for Top CSR Improvement 2017 category.



Gathering Showroom

The Company held a Gathering Showroom at Grand Mercure Kemayoran Jakarta Hotel. The event was attended by the Board of Directors, representatives of the Company, and the owner / manager of showrooms who became partners in the Greater Jakarta area, Serang, and Bandung.



05

10-17 April 2017 / April 10-17, 2017

Apresiasi Dealer

Perseroan kembali memberikan apresiasi kepada mitra *dealer* yang memiliki nilai penjualan mencapai target. Tahun ini Perseroan memberikan apresiasi berupa perjalanan ke Eropa selama 7 (tujuh) hari kepada pemilik/pengelola *showroom* yang berprestasi.

Dealer Appreciation

The Company again gives appreciation to dealer partners who have sales value reaching the target. This year, the Company gives appreciation to the owner/manager of showrooms who excel to Europe for 7 days.



06

10 Mei 2017 / May 10, 2017

Gathering Pekanbaru

Perseroan mengadakan acara *gathering* di Kota Pekanbaru yang dihadiri Direksi, perwakilan Perseroan, dan pemilik/pengelola *showroom* di kota Pekanbaru yang merupakan mitra Perseroan.

Gathering Pekanbaru

The Company held a gathering event in Pekanbaru city attended by the Board of Directors, the Company's representatives, and the owner / manager of the showroom in Pekanbaru city which is a partner of the Company.



07

22 Mei 2017 / May 22, 2017

RUPS Tahunan

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris, Direksi Perseroan, dan pemilik saham. Hasil dari RUPS Tahunan ini antara lain menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2016, serta mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Annual GMS

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) attended by all BoC, BoD, and shareholders. The results of this Annual General Meeting of Shareholders, among others, are to accept and approve the Company's Annual Report for the book ending December 31, 2016, and to re-appoint the Board of Commissioners for the period 2017 to 2020.



08

11 – 19 Mei 2017 / May 11 – 19, 2017

Umroh

Perseroan kembali memberikan apresiasi berupa ibadah umroh kepada pemilik/pengelola *dealer* yang menjadi mitra Perseroan yang memiliki penjualan sesuai target.

Umroh

The Company again gives appreciation of umroh services to the owner / manager of the dealers who become the Company's partners who have the targeted sales.



12 Mei 2017 / May 12, 2017

Gathering Medan

Perseroan mengadakan acara *gathering* di kota Medan, yang dihadiri Direksi, perwakilan Perseroan, dan pemilik/pengelola *showroom* yang menjadi mitra Perseroan di kota Medan.

Gathering Medan

The Company held a gathering event in Medan, which was attended by the Board of Directors, the Company's representatives, and the owner / manager of the showroom which became the Company's partner in Medan.



15 Juni 2017 / June 15, 2017

CSR di Sekolah TK

Perseroan mengadakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sekolah TK/PAUD Yayasan Asyiarifah yang terletak dekat kantor pusat. Bentuk bantuan yang diberikan berupa renovasi bangunan sekolah, membuat taman bacaan anak, serta sumbangan buku bacaan anak dan permainan edukasi.

CSR at Kindergarten School

The Company holds corporate social responsibility (CSR) at the Asyiarifah Foundation TK / PAUD School located near the head office. Forms of assistance provided in the form of renovation of school buildings, making children's reading parks, and donations of children reading books and educational games.



21 Juni 2017 / June 12, 2017

Buka Puasa Bersama

Seperti tahun-tahun sebelumnya di bulan Ramadhan, Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama. Pada tahun ini, acara diadakan di Hotel Luminor yang dihadiri jajaran Direksi Perseroan, karyawan kantor pusat dan cabang Jabodetabek, serta mengundang penceramah Ustad Iwan Zawawi.

Buka Puasa Open Event

As in previous years in Ramadan, the Company held a Breaking the Fast Together Event. This year, the event was held at Luminor Hotel which was attended by the Board of Directors of the Company, employees of head office and Jabodetabek branch, and invited Ustad Iwan Zawawi as lecturer.



20 Juli 2017 / July 20, 2017

Literasi Keuangan

Sesuai dengan amanah SEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, Perseroan mengadakan acara literasi keuangan di SMK Widya Bhakti Utama, yang terletak di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

Financial Literacy

In accordance with the mandate SEOJK No. 1/SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education in order to Increase Financial Literacy to Consumers and / or Communities, the Company held a financial literacy event at SMK Widya Bhakti Utama, located in Leuwisadeng District, Bogor District.



21 Juli 2017 / July 21, 2017

Press Conference

Perseroan mengadakan *press conference* di gedung Bursa Efek Indonesia terkait hasil HMETD. Acara ini dihadiri Dewan Komisaris, Direksi Perseroan, dan undangan perwakilan dari pemegang saham, serta wartawan.

Press Conference

The Company holds a press conference at the Indonesia Stock Exchange Building regarding the Rights Issue. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors of the Company, and invited representatives of shareholders, as well as journalists.



4 September 2017 / September 4, 2017

HUT Perseroan ke-14

Perseroan mengadakan perayaan hari ulang tahun (HUT) ke-14, yang diadakan di kantor pusat, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan kantor pusat.

14th Anniversary of the Company

The Company holds its 14th Anniversary, at the head office, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Headquarter employees.

15

5 Desember 2017 / December 5, 2017

Perhargaan Top 5 GSC Issues in Multifinance Sector

Perseroan menerima penghargaan Top 5 GSC Issues in Multifinance Sector yang diadakan oleh Warta Ekonomi.

Top 5 GSC Issues in Multifinance Sector Awards

The Company received the Top 5 GSC Issues in Multifinance Sector award held by Warta Ekonomi.

16



18 Desember 2017 / December 18, 2017

Perayaan Natal

Perseroan mengadakan perayaan Natal yang diadakan di lantai 2, Gedung Bank Panin, Pecenongan. Acara ini dihadiri oleh Komisaris Utama, Direksi, dan seluruh karyawan kantor pusat dan kantor cabang Jabodetabek.

Christmas celebration

The Company conduct a Christmas Celebration which is held at the second floor, PaninBank building, Pecenongan. The Celebration was attended by the President Commissioner, the Board of Directors, and all employees of headquarters and Jabodetabek branch offices.

17

22 Desember 2017 / December 22, 2017

Pelunasan Obligasi Verena Multi Finance I Tahap II Seri B

Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I Tahap II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp40 miliar.

Settlement of Verena Multi Finance I Series II B Series Bonds

The Company has settled Verena Multi Finance I Phase II B Series Bonds with total principal amount of Rp40 billion.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

► Board of Commissioners Report



Murniaty Santoso

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi perekonomian, baik domestik maupun global, yang masih dibayangi ketidakpastian sepanjang tahun 2017 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Di tengah kondisi itu, Perseroan masih mampu membukukan kinerja positif.

Pada kesempatan ini izinkan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, penilaian atas kinerja Direksi, penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta saran dan rekomendasi.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Adapun tugas dan fungsi yang dijalankan di antaranya:

1. Mengawasi jalannya organisasi dalam mencapai target Perseroan yang telah ditentukan dalam anggaran.
2. Mengarahkan dan membimbing Direksi dalam mencapai tujuan organisasi Perseroan.
3. Memonitor hasil temuan-temuan audit untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The condition of the economy, both domestically and globally, is still overshadowed by uncertainty throughout 2017 provides a special challenge for the Company. Amidst the condition, the Company itself able to record positive performance.

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to report on the duties and functions of the Board of Commissioners, an assessment of the performance of the Board of Directors, an assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners, as well as advice and recommendations.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has performed its duties and functions in accordance with the stipulated requirements. The duties and functions that run in between:

1. Supervise the organization in achieving the company target set in the budget
2. Directing and guiding Board of Director in achieving corporate organization goals.
3. Monitoring the results of audit findings to be acted upon by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2017 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Komisaris Utama **Murniaty Santoso**
 Komisaris **Gunawan Santoso**
 Komisaris Independen **Evi Firmansyah**

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2017

Pada tahun 2017, perekonomian global masih menghadapi pertumbuhan yang tidak merata dan banyak ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global tercatat 3,7% tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,2% sejalan dengan perekonomian Amerika Serikat (AS) yang terus memperlihatkan perbaikan, meskipun pertumbuhan tersebut tidak diikuti oleh negara-negara besar lainnya di dunia.

Di tengah kondisi perekonomian global demikian, Indonesia mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,07% pada tahun 2017, meningkat dari 5,03% pada tahun 2016. Perekonomian Indonesia mampu bertahan dari tantangan global karena fundamental ekonomi yang kuat, serta kebijakan ekonomi yang tepat dengan memberikan prioritas bagi pertumbuhan.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap konsisten untuk terus mengembangkan bisnisnya secara berkesinambungan. Pada praktiknya, pengembangan tersebut dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* (GCG), serta strategi bisnis yang tepat.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang 2017 cukup efektif, Direksi telah menjalankan organisasi dengan baik, meskipun masih perlu ada berbagai perbaikan dalam beberapa hal, khususnya mengantisipasi perubahan teknologi dan selera konsumen/pasar. Hal ini dapat dilihat dari volume penjualan yang belum mencapai target, kantor cabang yang belum optimal kinerjanya, serta produk-produk baru yang diluncurkan.

Secara kinerja keuangan, aset Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp1,75 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 2,24% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Sementara pendapatan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,36% dibandingkan tahun 2016, atau turun menjadi sebesar Rp328,43 miliar. Sementara itu, jumlah laba Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp7,55 miliar, mengalami kenaikan sebesar 16,69% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Change in Board of Commissioners Composition

Until the end of 2017 there is no change in the composition of the Board of Commissioners. In accordance with the resolution of the AGMS on May 22, 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company, as follows:

President commissioner **Murniaty Santoso**
 Commissioner **Gunawan Santoso**
 Independent Commissioner **Evi Firmansyah**

Performance Assessment of Board of Directors in 2017

By 2017, the global economy still faces uneven growth and many uncertainties. Global economic growth recorded 3.7% growth compared to the previous year which recorded 3.2% in line with the United States economy (US) which continues to show improvement, although the growth is not followed by other major countries in the world.

Amid such global economic conditions, Indonesia recorded a 5.07% growth in gross domestic product (GDP) in 2017, up from 5.03% in 2016. The Indonesian economy is able to withstand global challenges due to strong economic fundamentals and policies the right economy by giving priority to growth.

Under these conditions, the Company remains consistent in continuing to develop its business on an ongoing basis. In practice, the development is done by applying prudential principles and good corporate governance, as well as appropriate business strategy.

The Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors throughout 2017 was effective. The Board of Directors has run the organization well, but there is room for improvements, especially in anticipation of technological changes and consumer / market tastes. This can be seen from the sales volume that has not been achieved, branch offices that were not optimized, as well as new products launched.

In financial performance, the Company's Assets in 2017 reached Rp1,75 trillion, or decreased by 2.24% compared with the position in the previous year. Meanwhile, revenue in 2017 decreased by 2.36% compared to 2016, or decreased to Rp328.43 billion. Meanwhile, the Company's profit for the year ended December 31, 2017 was Rp7.55 billion, an increase of 16.69% compared to the same position in the previous year.

Penilaian Atas Kinerja Komite

• Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahun 2017, di antaranya:

- Adanya pertemuan secara reguler dengan *Internal Audit Division*.
- Menindaklanjuti temuan-temuan yang berulang dan mengambil langkah tegas terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

• Komite Nominasi & Remunerasi

Dewan Komisaris menilai, Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik pada tahun 2017. Kegiatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

- Memastikan pemenuhan syarat keberlanjutan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengkaji kebijakan sumber daya manusia dan program pelatihan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

• Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2017. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun tersebut, di antaranya:

- Mitigasi daerah-daerah pemasaran yang berpotensi mempunyai kredit bermasalah.
- Memantau *account receivable* yang *past due* di tiap-tiap kantor cabang, serta mengambil langkah-langkah perbaikan untuk *collection*-nya dan mitigasi terhadap proposal yang diterima *showroom*.

Saran dan Rekomendasi

Ada beberapa hal penting yang mesti dilakukan ke depannya, terutama menyangkut beberapa hal berikut ini:

- *People*, perlu adanya *training*, rekrutmen yang berkesinambungan, dan kaderisasi.
- Membuat kebijakan *collection* yang lebih efektif serta terstruktur sehingga dapat lebih fokus.
- Keuangan, mencari sumber dana seperti menerbitkan surat berharga jangka pendek dan/atau pinjaman bank yang bersuku bunga murah.

Prospek Usaha

Prospek usaha dan rencana bisnis yang disusun Direksi cukup baik, dalam arti dapat dicapai dalam kondisi perkonomian yang diperkirakan tumbuhnya di atas 5% (lima persen). Strategi yang telah dirancang dan akan

Performance Assessment Committee

• Audit Committee

Throughout the year 2017, the Audit Committee has performed its duties and functions well. The activities carried out in 2017, including:

- There are regular meetings with the Internal Audit Division.
- Follow up on recurring findings and take decisive action against deviations that occur.

• Nomination & Remuneration Committee

The Board of Commissioners considers that the Nomination & Remuneration Committee has performed its duties and functions well in 2017. Activities undertaken include, as follows:

- To ensure sustainability requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Review human resource policies and training programs as well as improve the quality of human resources.

• Risk Management Committee

The Risk Management Committee has performed its duties and functions throughout 2017. Here are some of the activities undertaken throughout the year, including:

- Mitigate marketing areas with the potential to have problem loans.
- Monitoring receivable accounts that are past due in each branch office, and taking corrective measures for its collection and mitigation of proposals received by the showroom.

Suggestions and Recommendations

There are some important things to undertake in the future, in the following:

- *People*, need training, continuous recruitment, and regeneration.
- Creating more effective and structured collection policy that can be more focused.
- *Finance*, to enhance funding sources such as issuing short-term bonds and/or bank loans with lower interest rates.

Business prospect

Business prospects and business plans drawn up by the Board of Directors are adequate, in the sense that they can be achieved in an economic condition estimated to grow above 5%. A well-designed and well-executed

dijalankan cukup baik, di mana kombinasi antara *marketing* yang agresif di segmen otomotif dan efisiensi di kantor pusat, khususnya pada divisi-divisi *support*. Dengan demikian, perkembangan usaha dan bisnis Perseroan akan didapat secara berkesinambungan.

Apresiasi

Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya melalui strategi dan inisiatif yang telah dicanangkan pada tahun 2018. Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Direksi dan segenap karyawan untuk dapat terus bekerja sama memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Selain itu, Dewan Komisaris dalam kesempatan ini juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan selama ini serta kerja keras sepanjang tahun 2017. Juga kepada segenap mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan yang diberikan.

strategy, in which a combination of aggressive marketing in the automotive segment and efficiency at headquarters, especially in support divisions. Thus, the business development of the Company will be sustainable.

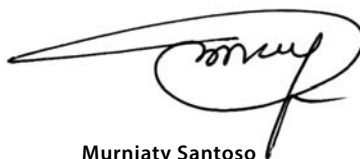
Appreciation

The Board of Commissioners believes that the Company is able to improve its performance through its strategy and planned initiatives in 2018. The Board of Commissioners provides support to the Board of Directors and all employees to continue working together to provide the best services to customers.

In addition, the Board of Commissioners on this occasion would like to thank the shareholders for their continued support. We also appreciate the appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2017. Also to all business partners, regulators and all stakeholders, the Board of Commissioners wishes to convey our appreciation for the confidence given.

Jakarta, April 2018
Atas nama Dewan Komisaris
PT Verena Multi Finance, Tbk.

Jakarta, April 2018
On behalf of the Board of Commissioners
PT Verena Multi Finance, Tbk.



Murniaty Santoso
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

▶ Board of Directors Report



Andi Harjono

Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2017 memberikan tantangan dan dampak bagi perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dan langkah ditempuh Perseroan untuk merespons tantangan yang ada, seperti efisiensi dan peningkatan produktivitas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan membangun kesinambungan bisnis Perseroan. Perseroan juga terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah, melalui integritas dan pelayanan sepenuh hati.

Kami berhasil mencatat kinerja yang cukup baik di berbagai bidang. Dengan menerapkan berbagai strategi dan pengelolaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif.

Kondisi Makro Ekonomi 2017

Sepanjang tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,07%, atau lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 5,03%. Namun demikian, secara garis besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dalam kondisi stabil.

Tercatat pertumbuhan kredit perbankan masih berada pada kisaran satu *digit*, yakni 8,2%. Hal tersebut juga dirasakan oleh perusahaan pembiayaan yang hingga akhir tahun 2017 mencatat pertumbuhan pembiayaan sebesar 7,05%, yakni dari Rp387,5 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp414,83 triliun pada tahun 2017. Pencapaian tersebut berada di bawah target awal yang ditetapkan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), yaitu pada kisaran 8% - 9%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Global economic conditions throughout 2017 facing challenges and impacts for the Indonesian economy. Various efforts and steps taken by the Company to respond to existing obstacles, such as efficiency and increased productivity. This is done to improve performance and build the business continuity of the Company. The Company also continues to commit itself to providing the best services to its customers, through integrity and heartfelt service.

We managed to record a relatively good performance in various fields. By applying various strategies and management based on the principles of good corporate governance (GCG), the Company was able to deliver positive performance.

Macroeconomic Condition 2017

Throughout the year 2017, Indonesia's economic growth was 5.07%, or better than in 2016 of 5.03%. Nevertheless, generally speaking, Indonesia's economic growth is still in a slowing track.

Recorded credit growth in the banking sector remained in the single-digit range of 8.2%. This is also felt by finance companies that until the end of 2017 recorded a financing growth of 7.05%, ie from 387.5 trillion in 2016 to Rp414, 83 trillion in 2017. Achievements are below the initial target set by the Association The Indonesian Financing Company (APPI) is in the range of 8% - 9%.

Kinerja Perseroan 2017

Beberapa aktivitas dan pencapaian telah dilakukan dan didapat Perseroan sepanjang 2017. Adapun semua aktivitas mengarah pada: produktivitas, kualitas, dan pengembangan bisnis sumber-sumber pendanaan yang semuanya berujung pada peningkatan kinerja.

Aktivitas yang dilakukan sepanjang 2017, antara lain mereorganisasi fungsi *collection*, implementasi sistem komputerisasi baru di beberapa kantor cabang, meningkatkan produktivitas, serta memperluas jaringan kerja *marketing* melalui pembukaan satelit-satelit di beberapa tempat, seperti Cilegon. Terkait perbaikan *collection*, penanganan *account* yang sebelumnya seluruh *bucket* ditangani oleh *collection* dan di bawah satu Direktorat, kini ditangani secara fokus.

Sementara itu, untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM), Perseroan melakukan berbagai pelatihan bagi karyawan. Pelatihan yang dilakukan seperti, *management development program*, *refreshment training program* untuk meningkatkan kompetensi tim yang menangani produk pembiayaan yang terus dikembangkan. Selain itu, juga mengikutsertakan sertifikasi yang dilakukan SPPI untuk seluruh lini yang diwajibkan regulator.

Secara kinerja keuangan, aset Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp1,75 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 2,24% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Sementara pendapatan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,36% dibandingkan tahun 2016, atau menjadi Rp328,43 miliar.

Jumlah laba Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp7,55 miliar, mengalami kenaikan sebesar 16,69% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan pembiayaan lainnya akibat penurunan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan, yaitu pelunasan Obligasi Verena Multi Finance I Tahap III Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp132 miliar pada tanggal 17 Maret 2017 dan Obligasi Verena Multi Finance I Tahap II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp40 miliar pada tanggal 22 Desember 2017.

Sejalan dengan falsafah Perseroan, bermanfaat bagi masyarakat luas, Perseroan mendukung program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bentuk literasi keuangan dan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu.

Company Performance 2017

Some of the activities and achievements that have been made and obtained by the Company throughout 2017. All activities lead to: efficiency, increased productivity, and increased competitiveness, especially from funding sources that all lead to improved performance.

Activities undertaken throughout 2017 include reorganizing collection functions, running IMS project tests at several branch offices, increasing CMO production targets, from 10 accounts to 13 accounts per month, and expanding the marketing network through the opening of satellites in several places, such as Cilegon. Related to the collection of overdue accounts previously all bucket handled by the collection and under one Directorate now is handled by Special Asset Magement (SAM), which is focused to effectively manage those accounts.

Meanwhile, for the development of human resources (HR), the Company conducts various training for employees. Training carried out such as, management development program, refreshment training program for collections, also technical training to improve the competence of the team that handles various financing product development. In addition, we are sending staff to SPPI for certification as required by the regulator.

In financial performance, the Company's Assets in 2017 reached Rp1,75 trillion, or decreased by 2.24% compared with the position in the previous year. Meanwhile, revenue in 2017 decreased by 2.36% compared to 2016, or down to Rp328.43 billion.

The Company's profit for the year ended December 31, 2017 was Rp7.55 billion, an increase of 16.69% compared to the same position in the previous year. The increase was mainly due to the decrease in interest expense and other financing due to the decrease of bank debt and securities issued, namely the payment of Verena Multi Finance I Phase III B Bonds with total principal amount of Rp132 billion on March 17, 2017 and Verena Multi Finance I Phase II Bonds Series B with total principal amount of Rp40 billion as of December 22, 2017.

In line with the Company's philosophy, beneficial to the public, the Company supports the Corporate Social Responsibility program in the form of financial and educational literacy for underprivileged children.

Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu Top CSR Improvement 2017 dari Majalah Business News, dan Top 5 GCG Issues in Multifinance Sector dari Warta Ekonomi.

The Company received several awards i.e. CSR Award from Business News magazine, and Top 5 GCG Issue in Multifinance Sector from Warta Ekonomi.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Direktur Utama **Andi Harjono**
 Direktur **Iman Santoso Iskandar**
 Direktur Independen **Iman Syahrizal**

Change in Board of Directors Composition in 2017

Throughout the year 2017 there was no changes in the composition of the Board of Directors of the Company.

President Director **Andi Harjono**
 Director **Iman Santoso Iskandar**
 Independent Director **Iman Syahrizal**

Penerapan GCG

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan yang merupakan bagian dari Konglomerasi Keuangan Grup Panin, sehingga terkait dengan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Implementation of GCG

The Company continuously strives to improve the quality of the implementation of good corporate governance (GCG) principles in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, OJK Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 on Implementation of Open Corporate Governance Guidelines , OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines, and OJK Circular Letter Number 15 / SEOJK.05 / 2016 regarding Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies. In addition, the Company, which is part of the business group in the financial sector, is linked to the Integrated Governance as mandated by OJK Regulation No. 18 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

Manajemen turut meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, sehingga menyatu dalam proses bisnis yang dijalankan. Selain itu, dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen yakin bahwa dalam jangka panjang, stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat lebih baik.

Management has been improving the application of GCG principles within the Company, thereby integrating into the business processes. In addition, with the implementation of good corporate governance, management believes that in the long term, the Company's business stability can be maintained.

Berdasarkan *self assessment* atas Penerapan GCG PT Verena Multi Finance Tbk, bahwa secara umum manajemen telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik, yang tercermin dari pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan penerapan GCG, demi terciptanya kegiatan bisnis yang berkesinambungan.

Based on the self-assessment of GCG Implementation of PT Verena Multi Finance Tbk, in general, the management has implemented of good corporate governance, which is reflected in the fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in the application of GCG principles, it would be less significant and can be solved by the Management of the Company. Going forward, Company will continue to develop GCG implementation, in order to create sustainable business activities.

Prospek Usaha 2018

Menghadapi tahun 2018 dengan memandang makro ekonomi yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi cukup baik. Hal ini juga tergambar dari proyeksi pertumbuhan penjualan mobil yang masih tumbuh, tingkat konsumsi masyarakat yang masih terus meningkat didukung stabilitas politik yang tergolong kondusif dan pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Dengan kondisi dan perkembangan tersebut, kami memandang tahun 2018 dengan optimistis. Adanya langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan dari Perseroan yang telah dilakukan akan memperkuat proyeksi bahwa Perseroan akan bertumbuh lebih baik lagi.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas semua arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2017.

Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh pemegang saham, nasabah, dan mitra usaha, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga pencapaian rencana bisnis Perseroan dan peningkatan pertumbuhan usaha dapat terlaksana dengan baik serta berkelanjutan.

Jakarta, April 2018
Atas nama Direksi
PT Verena Multi Finance, Tbk.

Jakarta, April 2018
On behalf of the Board of Directors
PT Verena Multi Finance, Tbk.



Andi Harjono
Direktur Utama / President Director

Business Prospects 2018

Facing 2018, with macroeconomic views project economic growth. This is also reflected in the projected growth in car sales are still growing, the level of consumption of society is still increasing supported by political stability that is conducive. With these conditions and developments, We are facing the year of 2018 with optimism. The Company's improvement measures, which have been in place will strengthen the Company's projection to grow stronger in the years ahead.

Appreciation and Closing

As a concluding remark, we on behalf of all members of the Board of Directors express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all the directives and suggestions given to the Board of Directors throughout 2017.

The same award is also presented to all shareholders, customers and business partners, for the support and trust given. The Board of Directors also expressed gratitude and appreciate to all employees who have worked with dedication in carrying out their duties and responsibilities so that the Company's business plan and the growth of the business will continue to be sustainable.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

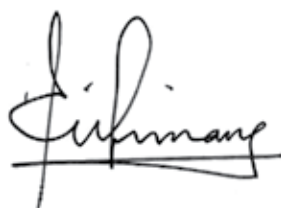
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 2 April 2018

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

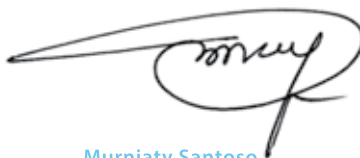
We the undersign hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Verena Multi Finance Tbk. has been provided in full and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement was made in actuality.
Jakarta, April 2, 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Evi Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Murniaty Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Gunawan Santoso
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Iman Syahrizal
Direktur Independen
Independent Director



Andi Harjono
Direktur Utama
President Director



Iman Santoso Iskandar
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Riwayat Singkat Perusahaan

► Company Brief History

Lebih dari 14 tahun PT Verena Multi Finance Tbk. (Verena/Perseroan) senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi pembiayaan. Mulai dari pembiayaan mobil baru dan mobil bekas, hingga pembiayaan properti dan modal kerja.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Verena menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, pada tahun 2010, Perseroan bekerja sama dengan IBJ Leasing Co. Ltd. untuk membentuk perusahaan patungan, yakni PT IBJ Verena Finance. IBJ Leasing Co. Ltd. merupakan bagian dari Mizuho Financial Group, salah satu lembaga keuangan terbesar di Jepang.

Selanjutnya, dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, OJK memberikan perluasan pembiayaan kepada perusahaan pembiayaan untuk melakukan pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna. Hal inilah yang dimanfaatkan Perseroan untuk mengembangkan pembiayaan properti pada tahun 2016.

For over 14 years PT Verena Multi Finance Tbk. (Verena/the Company) has tirelessly worked to become the leading financing solution from new and used automobiles, to property and working capital.

On June 25, 2008 Verena was registered on the Indonesia Stock Exchange as a public company. Afterwards, in 2010, the Company forged a partnership with IBJ Leasing Co. Ltd to establish a joint venture company known as PT IBJ Verena Finance. IBJ Leasing Co. Ltd. is a part of Mizuho Financial Group, one of the biggest financial institutions in Japan.

Furthermore, with the Financial Services Authority regulation POJK No. 29/POJK.05/2014 on Organizing the Business of Financing Companies, the FSA provides financing expansion to Financing Companies to conduct investment, working capital and multipurpose financing. The company utilizes this matter to develop property financing in 2016.

Informasi Perusahaan Company's Information

Nama Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk.

Corporate Identity Name

PT Verena Multi Finance Tbk.

Domisili Perusahaan

Jakarta Pusat

Domicile Of The Company

Central Jakarta

Alamat Perusahaan

Gedung Bank Panin Lantai 3
Jl. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120

The Address Of The Company

Panin Bank Building 3 Floor
Jl. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120

Situs

www.verena.co.id

Website

www.verena.co.id

Sektor Industri / Sub Sektor

Industri Keuangan/Pembiayaan Keuangan

Industry Sector / Sub Sector

Finance Industry / Financial Institution

Mulai Beroperasi

1 September 2003 (PT Verena Oto Finance)

Start Operation

September 1, 2003 (PT Verena Oto Finance)

Penawaran Umum Perdana

25 Juni 2008 di Bursa Efek Indonesia

Initial Public Offering

June 25, 2008 in Indonesia Stock Exchange

Kode Saham

VRNA

Stock Code

VRNA

Tahun Buku Berakhir

31 Desember

End Of The Fiscal Year

December 31

Surat Elektronik

investor@verena.co.id

Email

investor@verena.co.id

Grup Perusahaan

Grup Bank Panin

Company's Group

Panin Bank Group

Jejak Langkah

► Milestone

Pada tahun 2008, Perseroan mengadakan Penawaran Umum Perdana, dengan kepemilikan Bank Panin sebesar 42,87%. Tahun 2008, piutang yang dikelola sebesar Rp527,26 miliar dengan 13 (tiga belas) jaringan usaha.

In 2008, the Company conduct a Initial Public Offering with Panin Bank as the shareholder of 42.87% shares. The Receivable in 2008 amounted to Rp527.26 billion with 13 (thirteen) branches.

Perseroan mendapatkan izin untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp1 triliun. Tahun 2012, Piutang yang dikelola sebesar Rp1.679,40 miliar dengan 23 (dua puluh tiga) jaringan usaha.

Received approval for issuing Continuous Bonds I in the amount of Rp1 trillion. Managed Receivables amounted to Rp1,679.40 billion with 23 (twenty three) branches.

2003

Pada tahun 2003, Perseroan didirikan pertama kali sebagai PT Verena Oto Finance, dengan fokus pada pembiayaan mobil. Tahun 2003, Piutang yang dikelola sebesar Rp55,94 miliar dengan 3 (tiga) jaringan usaha.

In 2003 the company was first established as PT Verena Oto Finance, focusing in automotive financing. The Receivables in 2003 amounted to Rp55.94 billion with 3 (three) banches.

2008

Perseroan mengembangkan ke pembiayaan mesin. Kemudian, pada Agustus 2010 nama Perseroan menjadi PT Verena Multi Finance Tbk. Tahun 2010, Piutang yang dikelola sebesar Rp841,33 miliar dengan 28 (dua puluh delapan) jaringan usaha.

The Company expanded the business in machine financing. In August 2010 the name of the Company was changed into PT Verena Multi Finance Tbk. Managed the Receivables amounted to Rp841.33 billion with 28 (twenty eight) branches.

2010

Perseroan menerbitkan Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 pada tanggal 11 Maret 2011 sejumlah Rp300 Miliar. Lalu, pada tanggal 15 Desember 2011 menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* sejumlah Rp200 miliar. Tahun 2011, piutang yang dikelola sebesar Rp1.254,11 miliar dengan 28 (dua puluh delapan) jaringan usaha.

On March 11, 2011, issued Verena Multi Finance 1 year 2011 Bonds in the amount of Rp300 billion. On December 15, 2011 issued Medium Term Notes (MTN) in amount of the Rp200 billion. The Receivables in 2011 amounted to Rp1,254 billion with 28 (twenty eight) branches.

2011

Pada tanggal 18 Maret 2014, Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri C sebesar Rp300 miliar serta pada tanggal 15 Desember 2014 melunasi MTN Verena Multi Finance I tahun 2011 sebesar Rp200 miliar. Tahun 2014, Piutang yang dikelola sebesar Rp1.978,66 miliar dengan 23 (dua puluh tiga) jaringan usaha.

On March 18, 2014, the Company has settled Verena Multi Finance I year 2011 series C Bonds amounted to Rp300 billion, and on December 15, 2014, the Company also paid MTN Verena Multi Finance I year 2011 amounted to Rp200 billion. Receivables in 2014 amounted to Rp1.978.66 billion with 23 (twenty three) branches.

Pada tanggal 29 Maret 2015, Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III tahun 2014 seri A sebesar Rp3 miliar serta pada tanggal 11 Desember 2015 Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II tahun 2013 seri B sebesar Rp227 miliar. Tahun 2015, Piutang yang dikelola sebesar Rp1.747,56 miliar dengan 23 (dua puluh tiga) jaringan usaha.

On March 29, 2015, the Company has settled Verena Multi Finance Phase III year 2014 series A Continuous Bonds I amounted to Rp3 billion, and on December 11, 2015, the Company also paid Verena Multi Finance Phase II year 2013 series B Continuous Bonds I amounted to Rp227 billion. The Receivables in 2015 amounted to Rp1.747,56 billion with 23 (twenty three) branches.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I tahun 2012 seri C sebesar Rp23 miliar serta pada tanggal 24 Desember 2016 Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II tahun 2013 seri A sebesar Rp113 miliar. Tahun 2016, Piutang yang dikelola sebesar Rp1.611,56 miliar dengan 23 (dua puluh tiga) jaringan usaha.

On December 9, 2016, the Company has settled Verena Multi Finance Phase I year 2012 series C Continuous Bonds 1 amounted to Rp23 billion, and on December 24, 2016, the Company also paid Verena Multi Finance Phase II year 2013 series A Continuous Bonds I amounted to Rp113 billion. The Receivables in 2016 amounted to Rp1.611,56 billion with 23 (twenty three) branches.

2012

2014

2015

2016

2017

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III tahun 2014 seri B sebesar Rp132 miliar. Kemudian pada tanggal 24 Mei 2017, Perseroan sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk penambahan modal senilai Rp177,3 miliar. Melalui aksi korporasi ini jumlah kepemilikan saham Panin Bank meningkat menjadi 57,54%, dan masuknya investor dari Jerman yaitu DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH dengan kepemilikan saham sebesar 19,99%. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perseroan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) II sejumlah Rp100 miliar dan pada tanggal 24 Desember 2017 Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II tahun 2013 seri B sebesar Rp40 miliar.

On March 17, 2017, the Company has settled Verena Multi Finance Phase III year 2014 series B Continuous Bonds I amounting to Rp132 billion. Then on May 24, 2017, the Company successfully conducted a limited public offering by issuing Right Issue for additional capital of Rp177.3 billion. Through this corporate action, Panin Bank's share ownership increased to 57.54%, and the inclusion investor from Germany of DEG foreign investors (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH) with ownership of 19.99%. On December 5, 2017 The Company issued Medium Term Notes (MTN) II amounting to Rp100 billion. And On December 24, 2017, The Company has settled Verena Multi Finance Phase II year 2013 series B Continuous Bonds I amounting to Rp40 billion.

Bidang Usaha

► Business Sectors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. Nomor: 88 tahun 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan dengan jenis pembiayaan, yakni:

- Investasi
- Modal Kerja
- Multiguna
- Sewa Operasi

Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan pembiayaan, sebagai berikut:

- Pembiayaan Otomotif
- Pembiayaan Non-otomotif

In accordance with the Company's Articles of Association in the Resolutions Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk. No: 88 year 2015, the Company's purpose and objectives are to run a business as a financing company with the type of financing as follow:

- Investment
- Working Capital
- Multi Purpose
- Operating Lease

The company is currently conducting financing activities as follows:

- Automotive Financing
- Non-Automotive Financing

Produk dan Layanan

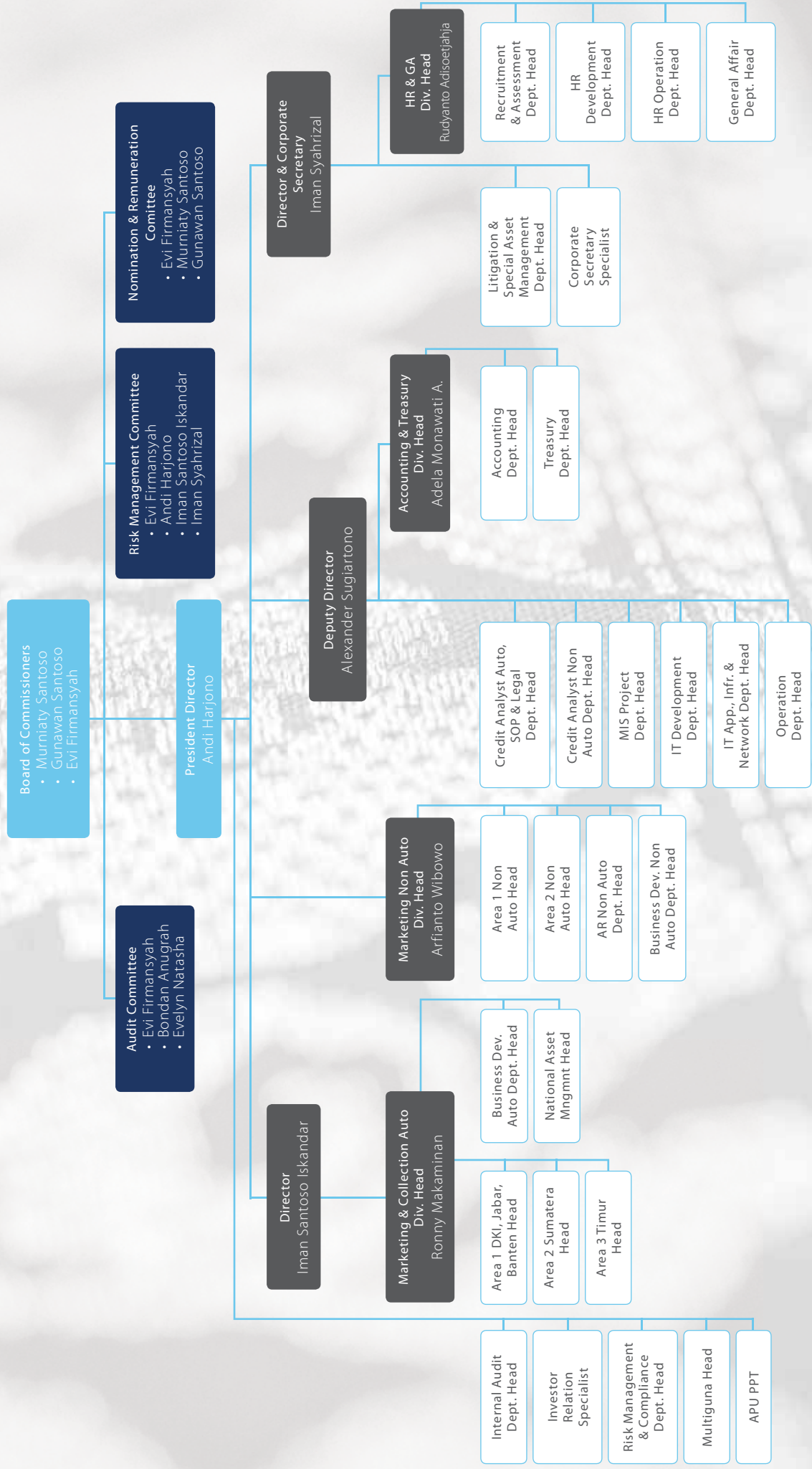
- **Pembiayaan Investasi**
Pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.
- **Pembiayaan Modal Kerja**
Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
- **Pembiayaan Multiguna**
Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- **Sewa Operasi**
Sewa yang secara tidak substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewa.

Product and Services

- **Investment Financing**
Financing for the procurement of capital goods as well as services that are necessary for the activity of business/ investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business place/ investment place given to the debtor within a period of 2 (two) years
- **Working Capital Financing**
Financing to fulfil the expenditure needs that runs out in one cycle of the debtor's business activity and is a financing with a maximum period of 2 (two) years.
- **Multi Purpose Financing**
Financing for the procurement of goods and/ or services needed by the debtor for usage/ consumption and not for business purposes (productive activity) within the agreed time period.
- **Operating Lease**
Leases that are not substantially divert the benefits and risks of the leased goods.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organization Structure



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

► Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Kuat dan Memberikan Nilai Lebih bagi *Stakeholder*.

Misi

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Teknologi Informasi yang Tepat Guna.
2. Memberikan Pelayanan Prima kepada Pelanggan dalam Bentuk Pembiayaan Konsumtif dan Produktif dengan Jaminan Otomotif dan Properti serta Didukung Jaringan Kerja yang Luas dan Mitra Kerja Terpercaya.

Penjelasan Visi

1. Perusahaan Pembiayaan yang Kuat
Bertekad untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang kuat di semua aspek yang meliputi sumber daya manusia, operasional, teknologi, keuangan, sistem dan aspek pendukung lainnya.
2. Memberikan Nilai Lebih bagi *Stakeholder*
Bertumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi para pemangku kepentingan baik pemegang saham, konsumen, rekan usaha, karyawan, serta masyarakat secara keseluruhan.

Penjelasan Misi

1. **Sumber Daya Manusia yang Kompeten**
Perseroan menginginkan setiap sumber daya manusia memiliki spiritual dan moral yang baik, serta keahlian dan kompetensi. Meliputi aspek *soft skills* menyangkut integritas dan moral, kemampuan membina hubungan antar-manusia, serta mempunyai kemampuan teknis di bidangnya.
2. **Teknologi Informasi yang Tepat Guna**
Untuk mencapai Visi Perusahaan, kegiatan usaha Perseroan harus didukung standar operasional yang prima serta sistem informasi teknologi yang tepat guna dengan selalu *up to date* terhadap perkembangan teknologi yang efektif dan efisien

Vision

Become a Strong Financing Company and Provide Added Value for Stakeholders.

Mision

1. To develop Competency in Human Capital and Appropriate Information Technology.
2. To provide Prime Service to Consumers in the form of Consumptive and Productive Financing with Automotive or Property Collaterals and Supported by Extensive Networks and Reliable Partners.

Vision Conveyed

1. Strong Financing Company
Determined to become a company that is strong in all aspects, including human capital, operational, technology, finance, systems and other supporting elements.
2. Provided Added Value for Stakeholders
Grow and develop in a healthy and sustainable manner to provide positive contribution for stakeholders such as shareholders, consumers, business partners, employees, and community as a whole.

Mission Conveyed

1. Competency in Human Capital
The Company wants every Human Capital possesses good spiritual and moral values along with skills and competence, including soft skills aspect related to integrity and moral, ability to develop interpersonal relationship and owns technical capability in related field.
2. Appropriate Information Technology
To achieve the Company's vision, the Company's business activities should be supported by prime operational standards and appropriate information technology development by keeping updated towards the effectiveness and efficiency of

sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk pengembangan bisnis.

3. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang terbaik dari sisi keamanan, kecepatan, keakuratan, kebersihan, dan keramahan dengan semangat melebihi yang diharapkan pelanggan.

4. Pembiayaan Konsumtif atau Produktif dengan Jaminan Otomotif dan Property

Kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan adalah pembiayaan konsumtif dan produktif dengan jaminan otomotif atau properti.

5. Jaringan Kerja yang Luas

Pengembangan bisnis dengan selalu berupaya memperluas dan memperbanyak jaringan usaha dan tersebar serta mudah dijangkau yang dijalankan berdasarkan analisa kelayakan

6. Mitra Kerja Terpercaya

Menjalin kerja sama yang erat dan terpercaya bersama para mitra kerja seperti pelanggan, *showroom, developer, kontraktor, asuransi, vendor, supplier*, dan lain-lain.

technology according to the needs and are useful for business development.

3. Prime Service

Providing the best service in terms of security, speed, accuracy, cleanliness, and hospitality with spirit beyond the consumers' expectation.

4. Consumptive and Productive Financing with Automotive or Property Collaterals.

The Company's business activities are consumptive and Productive Financing with Automotive and Property collaterals.

5. Broad Networks

Business development which is always striving to extend and increase its business networks, well spread and reachable carried out based on feasibility analyses.

6. Reliable Partners

Establishing reliable and close partnership with Consumers, Showrooms, Developers, Contractors, Insurances, Vendors, Suppliers, etc.

Nilai Perusahaan

Integritas

Terbentuknya nilai-nilai pribadi (itikad baik, tulus, jujur, adil, dan pengabdian) terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai wujud tanggung jawab dan rasa memiliki.

- Kejujuran. Dapat dipercaya untuk menyelesaikan tugas dan tidak korup serta menggunakan wewenang yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- Ketulusan. Sikap ikhlas dan rela dalam menjalankan tugas dan pekerjaan secara optimal.
- Loyalitas. Bersikap patuh untuk bekerja keras, disiplin dan setia dalam pencapaian target.
- Profesional. Cakap dan menguasai segala bidang tugasnya yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif, dan kreatif.
- Kompeten. Memiliki keahlian teknis yang sempurna dan wawasan luas di bidangnya.
- Rasa Memiliki. Menyayangi Perseroan dengan segenap dan sepenuh hati

Gigih

Memiliki semangat yang konsisten guna mencapai tujuan utama, yang tidak kunjung mengendur meskipun menghadapi banyak rintangan dan hambatan, baik secara internal maupun eksternal.

The Company's Values

Integrity

Establishment of personal values (goodwill, sincere, honest, fair and dedication) towards achieving the objectives and targets of the organization as a form of responsibility and a sense of belonging.

- Honesty. Can be trusted to fulfill the assigned job and not corruptive and using the authority which is accountable.
- Sincerity. Sincere and willing attitude in performing duties and work optimally.
- Loyalty. Obedient to work hard, discipline, and eager to reach the target.
- Professional. Capable and master in all areas of works that is able to calculating the risks, being innovative and crative.
- Competent. Have a good technical skills and knowledgeable in the field.
- Sense of Belonging. Caring for the Company wholeheartedly.

Persistent

Having a consistency in spirit to reach the main goal, not easily demotivated when encountering a lot of challenges and obstacles, internally or externally.

- Pantang Menyerah. Memiliki semangat juang tinggi yang berorientasi pada tercapainya target.
- Ulet. Memiliki mental juara yang tercermin dari perilaku motivasi tinggi, meningkatkan keahlian, berpikir positif.
- Semangat Tinggi. Selalu memiliki motivasi bekerja dengan proses yang benar dan memberikan hasil yang lebih baik.
- Berpikir Positif. Selalu berorientasi menemukan solusi terbaik dari suatu masalah.

Teamwork

Tidak ada anggota tim yang memiliki sifat "primadona", tidak saling mencari kekurangan dan kelemahan anggota lainnya, tapi siap memfokuskan perhatian pada kelebihan dan kekuatan mereka serta memanfaatkannya bagi pencapaian tujuan bersama.

- Saling Percaya. Bekerja sama secara efektif dengan saling mengingatkan tanpa saling menyalahkan dan membangun semangat saling memahami.
- Saling Membantu. Sinergi dalam bekerja sama, sehingga dapat saling mengisi dan mendukung agar memperoleh hasil yang terbaik.
- Umpan Balik & Koreksi. Berani mengoreksi diri sendiri apabila salah dan memberikan respons yang positif serta mengembangkan sikap menerima dan belajar.
- Prima. Memberikan rasa nyaman, aman dan puas atas layanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dan *stakeholder* lainnya saat mereka berhubungan dengan setiap elemen dari organisasi, melalui berbagai media komunikasi (tatap-muka, telepon, surat).
- Lebih Aman. Tepat dan akurat —tanpa kesalahan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan dan aman dalam penyimpanan jaminan pembiayaan.
- Mudah. Terbuka dan bersahabat, bersedia membantu hal apapun yang dia mampu dan memberikan pelayanan yang tidak berbelit-belit, tetapi justru dengan ramah dan gembira sehingga "orang lain/pelanggan" mendapatkan kepuasan.
- Cepat. Tanggap terhadap keluhan pelanggan, baik internal maupun eksternal, seperti konsumen dan mitra usaha. Bereaksi cepat untuk memberikan pelayanan dan dukungan jika diperlukan. Langsung bertindak sebelum diminta atau dituntut oleh suatu keadaan dalam pekerjaan.
- Perbaiki Berkesinambungan. Memperbaiki proses kerja setiap saat secara terus menerus dengan efisien dan efektif untuk mencapai hasil kerja yang optimal sesuai target Perseroan.

- Determined. Have a high fighting spirit oriented towards the achievement of the target.
- Tenacious. Have a champion mentality that is reflected from high motivational behavior, improve skills, positive thinking.
- High spirit. Always have the motivation to work with the right process and deliver better results.
- Positive thinking. Always oriented to find the best solution of a problem.

Teamwork

There is no "privilege" as such amongst the member of the team, the focus is not in the pointing out what others faults and weaknesses are but in the caring attention on the strength of each and every one for the purpose of common goal.

- Working together effectively with trust and without finding faults, and encouraging each other.
- Promoting Synergy in working together until every one can fill in from what is lacking and striving for the best.
- Feed back & Correction, willing to do self-evaluation when wrong and providing positive responds, including building up an attitude which is a readiness to learn.
- Prime, provide a sense of comfort, secure, and satisfaction towards fast and punctual services to the consumers as well as other stakeholders as they relate to every elements of the organization, through various communication media (face to face, telephone, letter).
- Very Safe, Precise, and Accurate- without mistakes in fulfilling duties and works. In addition, highly safe in financing collateral keeping.
- Open and friendly, willing to assist within his capacity and delivering services which is not complicated. But, friendly and happy until others , or the consumers feel satisfied.
- Responsive towards any complains arises from the consumers, both internally or externally, such as consumers and business partners. Having good sensitivity to deliver services and supports whenever needed, even without being asked for, or demanded by any of working conditions.
- Sustainable Improvement restoring the working processes every time and continuously with effectiveness and efficiency to reach optimum result fitted the Company's target.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Kiri ke kanan / Left to Right • Evi Firmansyah Komisaris Independen / Independent Commissioner • **Murniaty Santoso** Komisaris Utama / President Commissioner • **Gunawan Santoso** Komisaris / Commissioner

Direksi / Board of Directors



Kiri ke kanan / Left to Right • Iman Santoso Iskandar Direktur / Director • **Andi Harjono** Direktur Utama / President Director • **Iman Syahrizal** Direktur Independen / Independent Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Murniaty Santoso

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Agustus 2003. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2017-2020. Beliau memperoleh gelar Master of Science dari MIT - Sloan School of Management, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 64 years old. She has served as President Commissioner since August 2003. According to the resolution of AGMS on Mei 22, 2017, she was appointed again as President Commissioner (2017-2020). She earned the Master of Science degree from MIT - Sloan School, Boston, USA in 1989.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
Agustus 2003 – Sekarang August 2003 – Now	Komisaris Utama PT Verena Multi Finance Tbk.	President commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
2003 – Sekarang 2003 – Now	Komisaris Independen PT Summit Oto Finance	Independent commissioner of PT Summit Oto Finance
1995 – sekarang 1995 – Now	Komisaris Independen PT Oto Multiartha	Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
Agustus 1999 – April 2001 August 1999 – April 2001	Direktur Utama PT Tunas Sepadan Investama	President Director of PT Tunas Sepadan Investama
1995 – 1998	Direktur PT Bentala Sanggrahan	Director of PT Bentala Sanggrahan
1993 – 1995	Chief Financial Officers (CFO) PT Argo Manunggal	Chief Financial Officers (CFO) PT Argo Manunggal
1986 – 1993	Chief Financial Officers (CFO) PT Astra International Inc.	Chief Chief Financial Officers (CFO) PT Astra International Inc.
1983 – 1986	General Manager of Budget and Business Development PT Astra International Inc	General Manager of Budget and Business Development PT Astra International Inc.
1981 – 1983	Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division PT Astra International Inc.	Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division PT Astra International Inc.
1975 – 1981	Finance Manager PT Broken Hill Proprietary - Indonesia	Finance Manager PT Broken Hill Proprietary – Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.



Gunawan Santoso

Komisaris
 Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Oktober 2011. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2017-2020. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1989.

Indonesian citizen, 50 years old. He has served as a commissioner since October 2011. According to the resolution of AGMS on Mei 22, 2017, he was appointed again as Commissioner (2017-2020). He graduated from the Engineering Faculty of the University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1989.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
Oktober 2011 – Sekarang October 2011 – Now	Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk.	Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
2007- Sekarang 2007 – Now	Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)	Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank)
2000 – 2007	Komisaris PT Clipan Finance Tbk.	Commissioner of PT Clipan Finance Tbk.
1995 – 2007	Vice President - Kepala Divisi Treasury Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)	Vice President- Treasury Division Head of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank)
1993 – 1995	Assistant Vice President - PJS Kepala Divisi Treasury PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)	Assistant Vice-Acting Head of Treasury Division of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank)
1991 – 1993	Kabag Forex & Pasar Uang PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)	Head of Foreign exchange and Money Market PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank).
1989 – 1991	Assistant Manager Bagian Pasar Uang PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)	Assistant Manager of Foreign Exchange PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.



Evi Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2014. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2017-2020. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983.

Indonesian citizen, 60 years old. He has served as independent commissioner since June 2014. According to the resolution of AGMS on Mei 22, 2017, he was appointed again as Independent Commissioner (2017-2020). He earned Bachelor of Economic from University of Indonesia in 1983.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
Juni 2014 – Sekarang June 2014 – Now	Komisaris Independen PT Verena Multi Finance Tbk.	Independent Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
2012 – Februari 2014 2012 – February 2014	Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Desember 2007 – 2012 December 2007 – 2012	Vice President Director PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Vice President Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Okt 2004 – Des 2007 Oct 2004 – Dec 2007	Direktur PT Bank Ekspor Indonesia	Director of PT Bank Ekspor Indonesia.
Agt 2004 – Okt 2004 Aug 2004 – Oct 2004	Direktur BNI Securities	Director of BNI Securities
2003 – 2004	Komisaris PT Bank Bumi Putera	Commissioner of PT Bank Bumi Putera
2002 – 2004	Executive Director PT Danareksa (Persero) Holding Company	Executive Director of PT Danareksa (Persero) Holding Company.
1996 – 2002	Vice President PT Danareksa (Persero) Holding Company	Vice President of PT Danareksa (Persero) Holding Company
1996 – 2002	Direktur PT Danareksa Finance	Director of PT Danareksa Finance
1996 – 2002	Direktur PT Danareksa Currency Fund	Director of PT Danareksa Currency Fund
1996 – 2002	Presiden Direktur PT Danareksa Future	President Director of PT Danareksa Future
1994 – 1995	Assistant Vice President Bank Dagang dan Industri	Assistant Vice President of Bank Dagang dan Industri
1990 – 1994	Manager Bank Societe General - Indonesia	Manager of Bank Societe General – Indonesia
1984 – 1990	Deputy Manager Ekspor Impor Bank - Indonesia	Deputy Manager Ekspor Impor Bank – Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.

Profil Direksi Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Master of International Management dari Thunderbird School of Global Management, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan Juli 2007. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2013-2015. Pada RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2014 beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk masa jabatan 2014-2015. Pada RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015 beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen untuk periode 2015-2017, dan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2016 beliau diangkat menjadi Direktur Utama untuk masa jabatan 2016-2018.



Andi Harjono

Direktur Utama
 President Director

Mr. Andi Harjono, 48 years old, is an Indonesian citizen. He earned Master of International Management from Thunderbird School of Global Management, USA in 1994.

He has served as a director since July 2007. In accordance with the resolution of AGMS on April 26, 2013, he was appointed as Director for the period 2013-2015. At the AGMS on June 30, 2014, he was appointed as Independent Director

for 2014-2015 period. At the AGMS on April 24, 2015 he was appointed again as Independent Director for 2015-2017 period, and at the Annual GMS dated June 23, 2016, he was appointed as President Director for the period of 2016-2018.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
Oktober 2016 – Sekarang October 2016 – Now	Direktur Utama PT Verena Multi Finance Tbk.	President Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Juli 2007 – Juni 2016 July 2007 – June 2016	Direktur PT Verena Multi Finance Tbk.	Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Maret 2002 – Juli 2007 March 2002 – July 2007	Vice President PT Indofood Sukses Makmur Tbk. - Bogasari Flour Mills	Vice President of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. - Bogasari Flour Mills
Feb 2001 – Feb 2002 Feb 2001 – Feb 2002	Financial & Operational Advisor for Sekar Group PT Tri Panji Anugrah	Financial & Operational Advisor for Sekar Group PT Tri Panji Anugrah
Sept 1999 – Feb 2001 Sept 1999 – Feb 2001	Manager PT Tunas Sepadan Investama	Manager of PT Tunas Sepadan Investama
Agust 1998 – Sept 1999 August 1998 – Sept 1999	Manager, Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Manager, Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
Juli 1995 – Juni 1998 July 1995 – June 1998	Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya	Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya
Mei 1993 – Desember 1993 May 1993 – December 1993	Finance Officer PT Astra Graphia Tbk.	Finance Officer PT Astra Graphia Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.



Iman Santoso Iskandar

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Semarang pada tahun 1962. Menjalani pendidikan tingkat akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2016 beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2016-2018.

Indonesian citizen, 55 years old, born in Semarang in 1962. Undergoing his final degree education at the Faculty of Economics, University of 17 Agustus 1945, Semarang. In accordance with the Annual GMS resolutions dated June 23, 2016, he was appointed as Director for the period of 2016-2018.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
Oktober 2016 – Sekarang October 2016 – Now	Direktur Marketing PT Verena Multi Finance Tbk.	Marketing Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Juni 2014 – Mei 2016 June 2014 – May 2016	Direktur Operasional PT Nusantara Berlian Motor	Director of Operations PT Nusantara Berlian Motor
Juni 2013 – Mei 2014 June 2013 – May 2014	Direktur Marketing PT Integra	Marketing Director of PT Integra
Nov 2006 – Juni 2012 Nov 2006 – June 2012	Direktur Marketing PT Verena Multi Finance Tbk.	Marketing Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Nov 2005 – Okt 2006 Nov 2005 – Oct 2006	Direktur Marketing PT Bumen Redja Abadi	Marketing Director of PT Bumen Redja Abadi
Sept 2004 – Okt 2005 Sept 2004 – Oct 2005	Direktur Marketing PT Amazon Automobile Industry	Marketing Director of PT Amazon Automobile Industry
Okt 2002 – Agust 2004 Oct 2002 – Aug 2004	Direktur Utama PT Tristar Dinamika	President Director of PT Tristar Dinamika
Okt 2002 – Agst 2004 Oct 2002 – Aug 2004	Direktur PT Allbrite Invesme	Director of PT Allbrite Invesmen
Agst 2001 – Sept 2002 Aug 2001 – Sept 2002	Deputy Direktur Marketing PT Hyundai Mobil Indonesian	Vice Director of Marketing of PT Hyundai Mobil Indonesia
Januari 2001 – Juli 2001 January 2001 – July 2001	General Manager Disivisi Marketing (Panther) PT Astra Internasional ISUZU	General Manager Marketing Division (Panther) PT Astra International ISUZU
Sept 1991 – Des 2000 Sept 1991 – Dec 2000	Head National Operation Manager PT Astra Internasional DAIHATSU	Head of National Operations Manager of PT Astra International DAIHATSU
April 1988 – Sept 1991 April 1988 – Sept 1991	Branch Manager PT Indomarco	Branch Manager of PT Indomarco
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar sarjana bidang teknik industri dari Universitas Trisakti, dan memperoleh gelar Magister Pengembangan Masyarakat dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia, serta pernah mendapatkan pendidikan Magister Bisnis di Institut Pertanian Bogor.

Telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan April 2013. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015 beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2015-2017. Kemudian sesuai keputusan RUPS Tahunan 23 Juni 2016 beliau diangkat sebagai Direktur Independen untuk periode 2016-2018.



Iman Syahrizal

Direktur Independen | Independent Director

Mr. Iman Syahrizal is, 48 years old, an Indonesian citizen. He earned Bachelor of Science in Industrial Engineering from Trisakti University, obtained his Master of Community Development from Faculty of Social & Politic Science University of Indonesia and studied Master of Business at Institut Pertanian Bogor.

He has served as a director since April 2013. In accordance with the resolution of AGMS on April 26, 2013, he was appointed as Director for the 2013-2015 period.

In accordance with the Annual GMS on April 24, 2015 he was appointed as Independent Director for 2015-2017 period. Then at the Annual GMS dated June 23, 2016, he was appointed as an Independent Director for the period of 2016-2018.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan	Positions
April 2013 – Sekarang April 2013 – Now	Direktur PT Verena Multi Finance Tbk.	Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
2012 – 2013	Kepala Divisi Pengembangan & Operasi PT Surya Artha Nusantara Finance (Anggota Astra Financial Service)	Operation Development & Division Head PT Surya Artha Nusantara Finance (Member of Astra Financial Service)
2008 – 2012	Kepala Divisi Sales, Marketing & AR PT Surya Artha Nusantara Finance	Sales, Marketing & AR Division Head PT Surya Artha Nusantara Finance
2005 – 2008	Kepala Departemen Kredit & AR PT Surya Artha Nusantara Finance	Credit & AR Department Head PT Surya Artha Nusantara Finance
2003 – 2005	Fleet Credit Analyst Astra Credit Company	Fleet Credit Analyst Astra Credit Company
1998 – 2003	Kepala Manajemen Armada AR - Indonesia Timur Astra Credit Company	Fleet AR Management Head - East Indonesia Astra Credit Company
1997 – 1998	Segmen Pemasaran Pemimpin PT Surya Artha Nusantara Finance	Marketing Segment Leader PT Surya Artha Nusantara Finance
1996 – 1997	Kepala Kantor Pusat Bandung PT Surya Artha Nusantara Finance	Bandung Head Office Representative PT Surya Artha Nusantara Finance
1996	Manajemen Pelatihan Peserta (ABTP) Astra International	Management Trainee (ABTP) Astra International
1995	Manajemen Pelatihan Peserta Indo Toray Synthetics	Management Trainee Indo Toray Synthetics
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham.	No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders.

Profil Komite Audit

▶ Audit Committee Profile

Evi Firmansyah

Ketua Komite Audit

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Evi Firmansyah tersedia di bagian profil Dewan Komisaris.

Bondan Anugrah

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti, pada tahun 1998.

Pengalaman

- Agustus 2016 - sekarang
Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk.
- Mei 2013 - sekarang
Finance, Tax & Accounting Manager PT Sekawan Intiperkasa
- Agustus 2011 - Mei 2013
Finance & Accounting Manager PT Cendana Wangi Energy
- Juni 2008 - Agustus 2011
Finance & Accounting Manager PT Global Madya Kencana
- Agustus 2004 - Juni 2008
Accounting Section Head PT Verena Oto Finance
- April 2000 - Agustus 2004
Accounting Supervisor PT Dos Ni Roha

Evelyn Natasha

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Memperoleh gelar sarjana bidang akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, pada tahun 2013.

Pengalaman

- Januari 2017 - Sekarang
Reporting Supervisor PT Adaro Indonesia
- Juni 2014 - Sekarang
Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk.
- Agustus 2013 - Januari 2017
Senior Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia)

Evi Firmansyah

Chairman of Audit Committee

He is also serving as the Company's Independent Commissioner. The profile of Evi Firmansyah is available in the profile of Board of Commissioner

Bondan Anugrah

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 42 years old. Earned his Bachelor of Economics from Trisakti University in 1998.

Work Experience

- August 2016 - Present
Member of Audit Committee of PT Verena Multi Finance Tbk.
- May, 2013 – Present
Finance, Tax & Accounting Manager at PT Sekawan Intiperkasa
- August, 2011 – May, 2013
Finance & Accounting Manager at PT Cendana Wangi Energy
- June, 2008 – August, 2011
Finance & Accounting Manager at PT Global Madya Kencana
- August, 2004 – June, 2008
Accounting Section Head of PT Verena Oto Finance
- April, 2000 – August, 2004
Accounting Supervisor at PT Dos Ni Roha

Evelyn Natasha

Member of Audit Committee

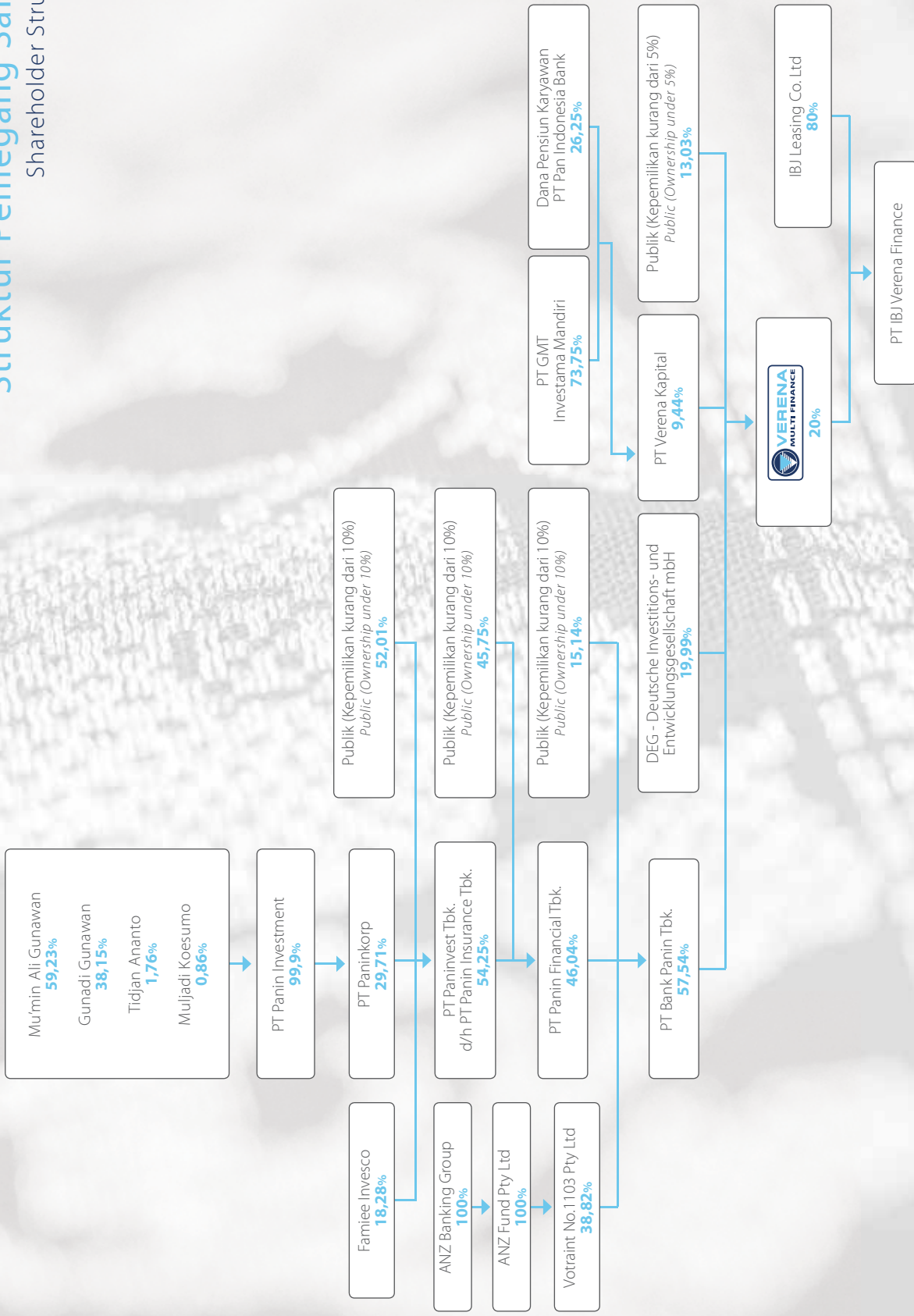
Indonesian national, 27 years old. Earned Bachelor of Economic in Accounting from Atma Jaya Catholic University Jakarta in 2013.

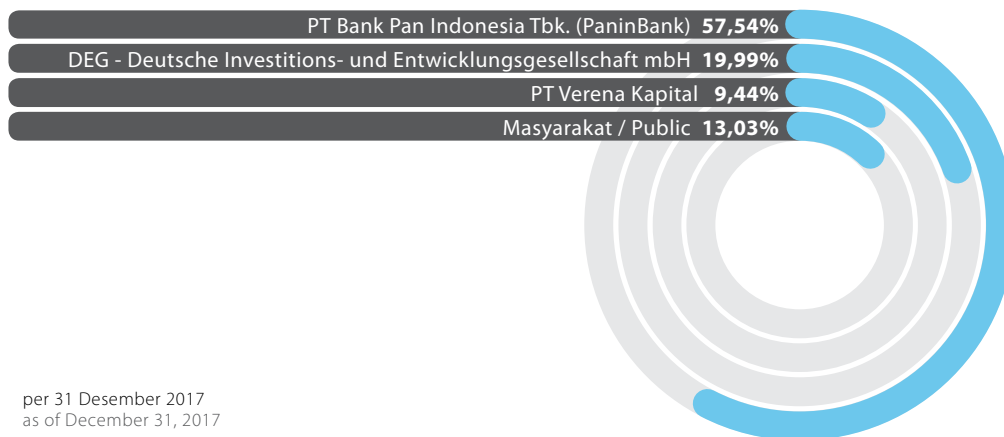
Work Experience

- January, 2017 - Present
Reporting Supervisor PT Adaro Indonesia.
- June, 2014 – Present
Member of Audit Committee at PT Verena Multi Finance Tbk.
- August, 2013 - January 2017
Senior Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia).

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure





Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya, meliputi:

1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham:
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank) = **57,54%**
 - DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH = **19,99%**
 - PT Verena Kapital = **9,44%**
 - Masyarakat = **13,03%**
2. Nama Dewan Komisaris dan Direktur yang memiliki saham adalah Murniaty Santoso (Komisaris Utama) = 3,77%

Catatan:

Sebelum HMETD (*right issue*) Mei 2017 kepemilikannya 9,74%, setelah HMETD kepemilikannya menjadi 3,77% karena tidak melaksanakan porsi kepemilikan HMETD-nya.

4. Kepemilikan saham lokal dan asing:

Institusi Lokal:

9 institusi - 68,36% kepemilikan saham.

Institusi Asing:

3 institusi - 20,03% kepemilikan saham.

Individu Lokal:

487 individu - 11,58% kepemilikan saham.

Individu Asing:

1 individu - 0,03% kepemilikan saham.

The shareholders and their percentages of ownership in details are:

1. Shareholder's name who owns more than 5% shares:
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank) = **57,54%**
 - DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH = **19,99%**
 - PT Verena Kapital = **9,44%**
 - Public = **13,03%**
2. The Names of the Commissioners and Directors who own shares is Murniaty Santoso (President Commissioners) = 3,77%

Notes:

Before HMETD (Right Issue) May 2017, the ownership was 9,74%, and after Right Issue 3,77% due to zero exercise her portion of rights.

4. Local and foreign share ownership:

Local Institution:

9 institutions - 68.36% share ownership.

Foreign Institution:

3 institutions - 20.03% share ownership.

Individu Lokal:

487 individuals - 11.58% shareholding.

Foreign Individuals:

1 individual - 0.03% share ownership.

Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali

► A Brief Profile of Controlling Shareholders

PT Bank Panin Indonesia Tbk. (PaninBank) merupakan salah satu perbankan komersial terbesar di Indonesia. Didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, Bank Industri dan Dagang Indonesia, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Selanjutnya, pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Dengan ditopang fondasi fundamental yang kuat, PaninBank mampu melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998, saat dilanda krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, PaninBank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank terus tumbuh menjadi salah satu bank *Small Medium Enterprise (SME)* terdepan di Indonesia dengan didukung SDM yang andal. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumen, SME, dan mikro, komersial, korporat, dan treasury, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PaninBank memiliki jaringan perusahaan yang merata di seluruh Nusantara. Hingga 2017, kami telah memiliki lebih dari 562 kantor cabang di seluruh Indonesia, belum termasuk kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima kami juga didukung dengan lebih dari 967 *Automatic Teller Machine (ATM)* yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur Nusantara.

Hingga Per 31 Desember 2017, PaninBank memiliki total aset senilai 213,54 triliun. Pada tahun ini, penyaluran kredit juga tumbuh 2,88% menjadi Rp128,65 triliun sementara simpanan nasabah juga tumbuh 2,11% menjadi Rp145,67 triliun.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (PaninBank) is one of the biggest commercial bankings in Indonesia. It was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank acquired a license as foreign exchange bank in 1972. Furthermore, in 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its share on the stock exchange.

Supported with strong fundamental foundation, PaninBank has proven its capacity to overcome arduous periods of Indonesia's economy. In 1998, as Indonesia struggled with economic crisis as an impact from Asia's economic recession in the previous year, PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank. In the following periods, PaninBank continued to develop numbers of product and service in retail and commercial banking sector.

PaninBank grows as one of the leading small medium enterprise (SME) banks in Indonesia supported by competitive Human Resources (HR) with various products and services in Consumer, SME and Micro, Commercial, Corporate, and Treasury banking, PaninBank maintains its commitment to grow with tested competence in generating values in accordance with the prudence principle.

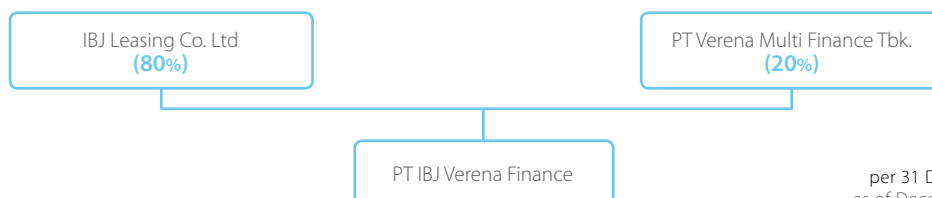
PaninBank has an evenly-spread operational network throughout the country. Until 2017, we have more than 562 branches throughout Indonesia, not including representative office in Singapore. Our prime services are also supported with more than 967 automatic teller machines (ATM) established from Aceh at the top west up to Papua in the eastern region of the country.

As of December 31, 2017, total assets of PaninBank reached Rp199.18 trillion. During the year, loan disbursement grew by 6.14% to Rp134.63 trillion followed by customer deposits which grew by 11.17% to Rp142.65 trillion.

In its development to date, PaninBank strives to improve the implementation of Good Corporate Governance process and effectively utilize information of good corporate governance process and effectively utilize information technology to meet the demand for business growth and era development.

Perusahaan Patungan

▶ Joint Venture



per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

PT IBJ Verena Finance

PT IBJ Verena Finance didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 30 Tanggal 28 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH.

Perseroan bekerja sama dengan IBJ Leasing Co.Ltd (*Joint Venture*). PT IBJ Verena Finance juga bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan yang berfokus pada sektor pembiayaan korporasi.

PT IBJ Verena Finance

PT IBJ Verena Finance was established on the Certificate of Incorporation No. 30 on July 28, 2010 which was made before the Notary, Fathiah Helmi, SH.

The Company has corporation with IBJ Leasing Co.Ltd (*Joint Venture*). PT IBJ Verena Finance also serves financing activities focusing on corporate financing.

Kronologis Pencatatan Saham

▶ Share Listing Chronology

PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) melakukan pendaftaran dan penawaran sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008 sebanyak 460.000.000 saham, dengan harga perdana sebesar Rp100 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.002.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, adanya waran yang dikonversi menjadi saham biasa di tahun 2010, maka jumlah saham PT Verena Multi Finance Tbk. menjadi 1.002.000.352 saham.

Sampai dengan 31 Desember 2016 saham VRNA dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 42,87%, PT Verena Kapital sebesar 24,35%, Murniaty Santoso sebesar 9,74% dan sisanya sebesar 23,04% dimiliki oleh publik (kepemilikan saham di bawah 5%).

Pada bulan Mei 2017 Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 1.583.160.556 saham. PT Bank Pan Indonesia Tbk. selain membeli haknya juga sebagai pembeli saham siaga. DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, sebuah perusahaan asal Jerman juga sebagai pembeli saham siaga.

Maka hingga posisi untuk tahun buku 2017, saham VRNA dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 57,54%, DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft

PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) conducted its shares registration and public through the Indonesia Stock Exchange offering on June 25, 2008 amounted 460.000.000 shares, with first price Rp100 each from the total shares offered 1.002.000.000 shares which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Moreover, when the warrants were converted into ordinary shares in 2010, the total shares of PT Verena Multi Finance Tbk. 1.002.000.352 shares.

Up to December 31, 2016 VRNA shares are owned by PT Bank Pan Indonesia Tbk. of 42.87%, PT Verena Kapital at 24.35%, Murniaty Santoso of 9.74% and the remaining 23.04% owned by the public (ownership in below 5%).

On May 2017, VRNA issued Limited Public Offering I through Pre-emptive Rights amounting to 1,583,160,556 shares. PT Bank Pan Indonesia Tbk. in addition to buying its rights as well as a standby buyer. A German company, DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH also act as a standby buyer.

By the fiscal year 2017, VRNA shares are owned by PT Bank Pan Indonesia Tbk. about 57.04%, DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH of 19.99%,

mbH sebesar 19,99%, PT Verena Kapital sebesar 9,44%, dan sisanya sebesar 13,03% dimiliki oleh publik (kepemilikan saham di bawah 5%).

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pertama kali untuk tanggal laporan 30 Juni 2017 dengan surat Perseroan Nomor 189/VMF/XV/VII/17 tanggal 12 Juli 2017 dan penyampaian terakhir untuk tanggal laporan 31 Desember 2017 dengan nomor surat 006/VMF/XVI/I/18 tanggal 12 Januari 2018.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan HMETD I PT Verena Multi Finance Tbk. ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan untuk: memperkuat struktur permodalan Perseroan dan pengembangan usaha Perseroan dalam penyaluran pembiayaan; dan tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tersebut di atas.

Pada awal Januari 2017, harga saham VRNA tercatat sebesar Rp144 di titik tertinggi. Sementara pada akhir tahun 2017 harga saham VRNA terkoreksi dan ditutup pada harga Rp93 per saham.

Pergerakan nilai saham VRNA tidak signifikan dibandingkan dengan saham-saham perusahaan publik lainnya yang disebabkan sebagian pemegang saham VRNA mempunyai tujuan jangka panjang dalam memiliki saham VRNA.

PT Verena Kapital of 9.44%, and the remaining 13.03% are owned by the public (shareholding below 5%).

The Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Funds of Rights Issue i (PUT I) through Pre-emptive Right (HMETD) to the Financial Services Authority for the first time for the report date of June 30, 2017 with the letter No. 189 / VMF / XV / VII / 17 dated July 12, 2017 and the final submission date of December 31, 2017 with letter number 006 / VMF / XVI / I / 18 dated January 12, 2018.

All funds obtained from the Public Offering of Capital Additions With HMETD I PT Verena Multi Finance Tbk. after deducted by the cost of emissions are all used to: Strengthen the Company's capital structure and business development in the distribution of financing and there is no change in the use of such funds above.

In early January 2017, VRNA's share price was recorded at Rp144 at its highest point. While at the end of 2017 VRNA stock price corrected and closed at Rp93 per share price.

The movement of the VRNA stock value is insignificant compared to other publicly traded shares that some VRNA shareholders have a long-term goal of owning VRNA shares.

Tahun: 2017 / Years: 2017

(dalam miliar rupiah)
 (in billion rupiah)

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume	Nilai Amount	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X	Rp
Januari / January	144	90	99	8,273,500	791,360,100	372	99,198,034,848
Februari / February	117	94	107	1,496,800	147,050,300	78	107,214,037,664
Maret / March	127	90	117	5,098,200	565,088,300	664	117,234,041,184
April / April	132	108	113	26,630,500	3,134,444,400	4,272	113,226,039,776
Mei / May	122	91	101	30,083,100	3,272,640,800	2,847	261,101,251,708
Juni / June	107	93	94	9,051,700	886,147,900	1,639	243,005,125,352
Juli / July	100	89	93	3,516,700	327,911,900	502	240,419,964,444
Agustus / August	110	91	97	85,866,200	8,461,456,800	39,846	250,760,608,076
September / September	108	98	98	92,951,200	9,429,961,500	27,251	253,345,768,984
Oktober / October	111	94	101	73,920,700	7,595,070,700	9,848	261,101,251,708
November / November	101	98	99	9,899,300	982,844,100	877	255,930,929,892
Desember / December	100	89	93	4,739,000	453,483,000	424	240,419,964,444

Tahun: 2016 / Years: 2016

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume	Nilai Amount	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X	Rp
Januari / January	163	130	163	55.700	7.330.100	11	163.326.057.376
Februari / February	164	164	164	100	16.400	1	164.328.057.728
Maret / March	148	130	130	25.500	3.363.000	11	130.260.045.760
April / April	130	98	128	43.000	4.530.700	22	128.256.045.056
Mei / May	149	110	135	900	118.800	9	135.270.047.520
Juni / June	148	113	148	3.300	377.600	4	148.296.052.096
Juli / July	160	135	160	7.300	1.007.500	10	160.320.056.320
Agustus / August	161	145	145	7.600	1.122.700	17	145.290.051.040
September / September	153	137	150	209.800	30.117.700	55	150.300.052.800
Oktober / October	170	115	161	32.200	4.246.900	19	161.322.056.672
November / November	160	140	140	10.700	1.543.400	13	140.280.049.280
Desember / December	149	126	149	151.900	20.873.000	35	149.298.052.448

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

► Others Securities Listing Chronology

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perseroan menerbitkan Medium term Notes (*MTN*) II diberi nama Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp100 miliar. *MTN* tersebut ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok *MTN* sebesar Rp100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019. Untuk bunga *MTN* dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019. Wali amanat untuk penerbitan *MTN* ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. RC-977/PEF-Dir/XI/2017 tanggal 22 November 2017 dari Pefindo, peringkat *MTN* II Verena Multi Finance adalah idA- (Single A minus) untuk periode 22 November 2017 sampai dengan 1 September 2018. Sehubungan dengan peringkat *Medium Term Notes* idA- (Single A minus), maka *Medium Term Notes* ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perseroan sebesar 100% dari nilai pokok *Medium Term Notes*.

In December 5, 2017, the Company published Medium Term Notes (*MTN*) II, called Medium Term Notes II Verena Multi Finance 2017 with price value Rp100 billion. This *MTN* was offered 100% from the total of *MTN* principal Rp100 billion, with term 24 (twenty four) months, fix interest rate 10% per annum and due on December 5, 2019. The *MTN* interest is paid every three months. First coupon paid on March 5, 2018, and the last interest paid on December 5, 2019. The trustee for the *MTN* is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on letter No. RC-977/PEF-Dir/XI/2017, on November 22, 2017 from Pefindo, the *MTN* II Verena Multi Finance rate was idA- (Single A minus) in November 22, 2017 to September 1, 2018. Related to this rate, the *MTN* must be secured by fidusia insurance in the form of receivables owned by the Company 100% from its Medium Term Notes principal values.

Daftar Obligasi dan MTN

Lists of Bonds and Medium Term Notes (MTN)

Berikut ini tabel dan keterangan terkait obligasi dan MTN yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Following are the table and explanation related to Bonds and MTN published by the Company.

No	Obligasi Bonds	Seri Series	Nilai Amount	Bunga Rate	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Terhutang Outstanding
1	Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Verena Multi Finance Bonds 1 Year 2011	A	Rp65 miliar / billion	9,5%	370 hari / days	22-03-2012	Sudah Lunas / Paid
		B	Rp135 miliar / billion	10,5%	24 bulan / months	18-03-2013	Sudah Lunas / Paid
		C	Rp300 miliar / billion	11,25%	36 bulan / months	18-03-2014	Sudah Lunas / Paid
Total Rp500 miliar / billion							

No	Obligasi Bonds	Seri Series	Nilai Amount	Bunga Rate	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Terhutang Outstanding
2	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Verena Multi Finance Phase I Continuous Bonds 1 Year 2012	A	Rp50 miliar / billion	7,25%	370 hari / days	21-12-2013	Sudah Lunas / Paid
		B	Rp227 miliar / billion	9,00%	36 bulan / months	11-12-2015	Sudah Lunas / Paid
		C	Rp23 miliar / billion	9,05%	48 bulan / months	11-12-2016	Sudah Lunas / Paid
Total Rp300 miliar / billion							

3	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Verena Multi Finance Phase II Continuous Bonds 1 Year 2013	A	Rp113 miliar / billion	11,84%	36 bulan / months	24-12-2016	Sudah Lunas / Paid
		B	Rp40 miliar / billion	12,15%	48 bulan / months	24-12-2017	Sudah Lunas / Paid
Total Rp153 miliar / billion							

4	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 Verena Multi Finance Phase III Continuous Bonds 1 Year 2014	A	Rp3 miliar / billion	11,00%	370 hari / days	29-03-2015	Sudah Lunas / Paid
		B	Rp132 miliar / billion	12,55%	36 bulan / months	19-03-2017	Sudah Lunas / Paid
Total Rp135 miliar / billion							

No	Medium Term Notes (MTN) Medium Term Notes (MTN)	Nilai Amount	Bunga Rate	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Terhutang Outstanding
1	Medium Term Notes I Verena Multi Finance Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Verena Multi Finance Medium Term Notes 1 Year 2011 with Fixed Rate	Rp200 miliar / billion	11,00%	3 tahun / years	15-12-2014	Sudah Lunas / Paid
2	Medium Terms Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 Verena Multi Finance Medium Term Notes 2 Year 2017	Rp100 miliar / billion	10,00%	2 tahun / years	05-12-2019	Rp100 miliar / billion



Jenis Tindakan Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Efek Lainnya

Pada 15 Oktober 2016 melalui RUPSLB memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/*right issue* sebanyak 2,5 miliar lembar saham. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dan DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (sebuah perusahaan dari Jerman) bertindak sebagai pembeli siaga.

Pada bulan Mei 2017 telah terealisasi, sehingga kepemilikan saham Perseroan yang semula:

Type of Corporation Action which Causes Changes in the Total of Other Stock

In October 15, 2016, the Extra Ordinary AGMS Granted the Company to use right issue or Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) for maximum 2.5 billion stocks. PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin bank) and DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (a Company from Germany) acted as a Standby Buyer.

It had been realized in May, 2017, thus the Company shares ownership, which were:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

42,87%

- PT Verena Kapital

24,35%

- Murniaty Santoso

9,74%

- Masyarakat

23,04%

Berubah menjadi:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

57,54%

- DEG - Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH

19,99%

- PT Verena Kapital

9,44%

- Masyarakat

13,03%

Peringkat efek

- idA- (Single A minus), PEFINDO (8 September 2017 – 1 September 2018)—Peningkatan atas PT Verena Multi Finance Tbk.
- idA- (Single A minus), PEFINDO (8 September 2017 – 24 Desember 2017)—Peningkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B Tahun 2013 PT Verena Multi Finance Tbk.
- idA- (Single A minus), PEFINDO (22 November 2017 – 1 September 2018)—Peningkatan atas Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap.

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)

42,87%

- PT Verena Kapital

24,35%

- Murniaty Santoso

9,74%

- Public

23,04%

Has changed into:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank)

57,54%

- DEG - Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH

19,99%

- PT Verena Kapital

9,44%

- Public

13,03%

Ranking of Securities

- idA- (Single A minus), PEFINDO (September 8, 2017—September 1, 2018)—Ratings on PT Verena Multi Finance Tbk.
- idA- (Single A minus), PEFINDO (September 8, 2017—December 24, 2017)—Rating on Continuous Obligation I Stage II series B Year 2013 PT Verena Multi Finance Tbk.
- idA- (Single A minus), PEFINDO (November 22, 2017—September 1, 2018)—Rating on Medium Term Notes II Verena Multi Finance Year 2017 with Fix Interest Rate.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

▶ Capital Market Supporting Professions and Institutions

Bursa Efek

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta Selatan 12930 - Indonesia

Lembaga Penyelesaian Transaksi Efek

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt.32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta Pusat 10350 - Indonesia

Notaris

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lt.6 – Blok C
Jl. H.R Rasuna Said Kav 1 – 2 Bl X – 1
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Konsultan Hukum

Lasutlay & Pane

Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Jakarta Selatan 12120 - Indonesia.

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat 10270 - Indonesia

Agen Pemantau

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat 10210 - Indonesia

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790 - Indonesia

Biro Kredit

PT. Pefindo Biro Kredit

Gedung AD Premier Lantai 2
Jl. TB Simatupang No. 5, Jakarta Selatan 12550 - Indonesia

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190 - Indonesia

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, South Jakarta 12930 - Indonesia

Securities Transaction Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190 - Indonesia

Public Accountant

Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Central Jakarta 10350 - Indonesia

Notary

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama 6th Floor - Block C
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 - 2 Bl X - 1
South Jakarta 12950 - Indonesia

Legal Consultant

Lasutlay & Pane

Jl. Hang Tuah Raya No. 29, South Jakarta 12120 - Indonesia

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19, Central Jakarta 10270 - Indonesia

Monitoring Agent

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

BRI II Building, 30nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Central Jakarta 10210 - Indonesia

Trustee Agent

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790 - Indonesia

Credit Bureau

PT PEFINDO Biro Kredit

AD Premier Building, 2nd Floor
Jl. TB Simatupang No. 5, South Jakarta 12550 - Indonesia

Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2017

Capital Market Supporting Professions Services 2017

Profesi Penunjang Supporting Profession	Jasa Services	Komisi Commission	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Audit Laporan Tahunan 2017 Audit Service Annual Report 2017	Rp522.500.000	2017
Konsultan Hukum Law Consultant	1. Jasa Hukum dalam rangka HMETD I Legal Services in relation to right issues I 2. Jasa Hukum dalam rangka MTN II Legal Services in relation to MTN II	Rp420.750.000	2017
Notaris Notary Public	1. Mendampingi RUPS Accompanying the GMS 2. Membuat Akta Notaris Creating a Notary Deed 3. Pengurusan Legalitas ke Menkumham Legality to Menkumham	Rp205.050.000	2017

Penghargaan 2017

► Awards 2017



Meraih penghargaan dalam acara TOP CSR 2017 untuk kategori TOP CSR Improvement 2017 yang diselenggarakan oleh BusinessNews dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Received an award in TOP CSR 2017 for TOP CSR Improvement 2017 organized by BusinessNews and National Committee on Governance Policy (KNKG).



Mendapatkan penghargaan TOP 5 GCG Issues in Multifinance Sector dalam acara Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Awarded TOP 5 GCG Issues in Multifinance Sector at the "Indonesia Corporate Secretary Award 2017" event organized by Warta Ekonomi Magazine.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

► Education and Training of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees

Berikut ini adalah data pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite sepanjang tahun 2017.

The following are education and training data attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees throughout 2017.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Education and Training of Board of Directors

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Konferensi Pendapatan Tetap ASEAN 2017 Mengarungi Gelombang Integrasi Pasar Obligasi Asean Asean Fixed Income Conference 2017 Riding The Wave Of Asean Bond Market Integration	Andi Harjono	Pefindo	Mandarin Hotel, Kuala Lumpur	14 Februari 2017 February 14, 2017
2	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Iman Santoso Iskandar	SPPI	Le Meridien Hotel, Jakarta	2 Maret 2017 March 2, 2017
3	Briefing Kredit Indonesia Indonesia Credit Briefing	Andi Harjono	Fitch ratings	The Ritz Carlton, Jakarta	23 Maret 2017 March 23, 2017
4	Pelatihan Kesadaran terkait Implementasi PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Andi Harjono, Iman Syahrizal, Iman Santoso Iskandar	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017
5	Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital Welcoming Digital Monetary Consumers Era	Andi Harjono, Iman Syahrizal	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) (Association of Indonesian Financing Companies)	The Raffles Hotel, Jakarta	25 April 2017 June 25, 2017
6	Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen The Corporation Directors Responsibility on Consumers Lawsuit	Andi Harjono, Iman Syahrizal	LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia) (Board of Commissioners & Director of Indonesia)	Graha CIMB Niaga, Jakarta	7 Juni 2017 June 7, 2017
7	The CGOfficer Batch 3 (ICSA)	Iman Syahrizal	ISCA (Indonesia Secretary Corporate Association)	Le Meridien Hotel, Jakarta	30-31 Agustus 2017 August 30-31, 2017
8	Seminar Asian Fixed Income Summit (AFIS) ke-4, 2017 The 4 th Asian Fixed Income Summit Seminar 2017	Andi Harjono	PT Sarana Multi Griya Finansial	Denpasar, Bali	7 September 2017 December 7, 2017
9	Seminar Nasional Peluang Kerja Sama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan Fintech National Seminar "Peluang Kerja Sama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan Fintech"	Andi Harjono, Iman Santoso Iskandar	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) (Association of Indonesian Financing Companies)	The Raffles Hotel, Jakarta	5 Desember 2017 December 5, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Training and Education for Board of Commissioners

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Pelatihan Kesadaran terkait Penerapan PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Murniaty Santoso, Gunawan Santoso, Evi Firmansyah	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training and Education for Corporate Secretary

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Pelatihan Kesadaran terkait Penerapan PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Iman Syahrizal	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017
2	Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital Welcoming Digital Monetary Consumers Era	Iman Syahrizal	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) (Association of Indonesian Financing Companies)	The Raffles Hotel, Jakarta	25 April 2017 April 25, 2017
3	Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen The Corporation Directors Responsibility on Consumers Lawsuit	Iman Syahrizal	LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia) (Board of Commissioners & Director of Indonesia)	Graha CIMB Niaga, Jakarta	7 Juni 2017 June 7, 2017
4	The CGOfficer Batch 3 (ICSA)	Iman Syahrizal	ISCA (Indonesia Secretary Corporate Association)	Le Meredien Hotel, Jakarta	30-31 Agustus 2017 August 30-31, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Training and Education for the Audit Committee

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Strategi Pemenuhan Kewajiban Dokumentasi Transfer Pricing Berdasarkan PMK 213/PMK.03/2016 Compliance Strategy of Transfer Pricing Documentation Based on PMK 213 / PMK.03 / 2016	Bondan Anugrah	PT Pratama Indomitra Konsultan	Jakarta	27 Februari 2017 February 27, 2017
2	Pelatihan Kesadaran terkait Penerapan PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Evi Firmansyah	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Training and Education for Risks Management Committee

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Konferensi Pendapatan Tetap ASEAN 2017 Mengendarai Gelombang Integrasi Pasar Obligasi Asean Asean Fixed Income Conference 2017 Riding The Wave Of Asean Bond Market Integration	Andi Harjono	Pefindo	Mandarin Hotel, Kuala Lumpur	14 Februari 2017 February 14, 2017

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
2	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Iman Santoso Iskandar	SPPI	Le Meridien Hotel, Jakarta	2 Maret 2017 March 2, 2017
3	Briefing Kredit Indonesia Indonesia Credit Briefing	Andi Harjono	Fitch ratings	The Ritz Carlton, Jakarta	23 Maret 2017 March 23, 2017
4	Pelatihan Kesadaran terkait Implementasi PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Andi Harjono, Iman Syahrizal, Iman Santoso Iskandar	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017
5	Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital Welcoming Digital Monetary Consumers Era	Andi Harjono, Iman Syahrizal	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) (Association of Indonesian Financing Companies)	The Raffles Hotel, Jakarta	25 April 2017 June 25, 2017
6	Tanggung Jawab Direksi Koorporasi atas Gugatan Konsumen The Corporation Directors Responsibility on Consumers Lawsuit	Andi Harjono, Iman Syahrizal	LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia) (Board of Commissioners & Director of Indonesia)	Graha CIMB Niaga, Jakarta	7 Juni 2017 June 7, 2017
7	The CGOfficer Batch 3 (ICSA)	Iman Syahrizal	ISCA (Indonesia Secretary Corporate Association)	Le Meridien Hotel, Jakarta	30-31 Agustus 2017 August 30-31, 2017
8	Seminar Empat Asean Pendapatan Tetap Summit 2017 Four Asean Fixed Income Summit 2017 Seminar.	Andi Harjono	PT Sarana Multi Griya Finansial	Denpasar, Bali	7 September 2017 December 7, 2017
9	Seminar Nasional Peluang Kerja Sama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan Fintech National Seminar "Peluang Kerja Sama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan Fintech"	Andi Harjono, Iman Santoso Iskandar	APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) (Association of Indonesian Financing Companies)	The Raffles Hotel, Jakarta	5 Desember 2017 December 5, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Pelatihan Kesadaran terkait Implementasi PSAK 71 Training for Awareness related to PSAK 71 Implementation	Murniaty Santoso, Gunawan Santoso, Evi Firmansyah	Deloitte	Bank Panin Pusat, Jakarta Panin Bank Head Quarter, Jakarta	18 April 2017 April 18, 2017

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Training and Education Internal Audit Unit

No	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education / Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Tempat The place	Waktu Time
1	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Basic Certification on Managerial Financing	Teddy Hariyadi	SPPI	Swiss Bell Hotel & STMA Trisakti, Jakarta Swiss Bell Hotel & STMA Trisakti, Jakarta	22-24 Mei 2017 May 22-24, 2017



Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

Analysis and Discussion of Management on the Company's Performance



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

► Review on Business Segment Operation

Perseroan didirikan pada tahun 2003 dengan segmen pembiayaan mobil. Pada tahun 2008, kemudian melakukan Penawaran Umum Perdana perusahaan terbuka. Selanjutnya pada tahun 2010, selain pembiayaan mobil, Perseroan berkembang ke segmen pembiayaan alat berat dan mesin.

Izin usaha sebagai lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 yang kemudian telah diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010. Saat ini Perseroan memfokuskan diri pada bidang usaha: (1) pembiayaan otomotif (mobil baru dan mobil bekas); (2) pembiayaan non-otomotif (mesin, properti dan alat penunjang usaha).

Di tengah perlambatan ekonomi yang masih berlangsung, Perseroan membukukan pertumbuhan pembiayaan pada

The Company was established in 2003 having segment in car financing. And, in 2008, the Company become a public listed company by conducting a initial public offering. Furthermore, ini 2010, in addition to car financing, the Company expanded into heavy equipment and machinery financing segment.

The business license as a financing Company stated in the Decree of Ministry of Finance Indonesia No.994/KMK.017/1993 in December 30, 1993 which was then changed into Decree of Ministry of Finance Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 in May 4th, 2010 and the decree of Ministry of Finance Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 in December 9, 2010. Currently, the Company focus itself in: (1) automotive financing (new car and used car); (2) non-automotive financing (machine, property and business support tool).

In the midst of slowdown economy, the Company has recorded financing growth in 2017 by 2,91% compared

tahun 2017 sebesar 2,91% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016. Total pembiayaan yang disalurkan sepanjang tahun 2017 mencapai Rp1.296,23 miliar.

to the achievement in 2016. The total financing used throughout 2017 was Rp1,296.23 billion.

Total Pembiayaan

Table of Total Financing

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2016	2017	Pertumbuhan / Growth
Rp1.259,62	Rp1.296,23	2,91%

Pembiayaan Otomotif

Saat ini tantangan persaingan di industri perusahaan pembiayaan meningkat, meskipun dengan kondisi pasar otomotif mengalami perlambatan karena pengaruh perekonomian nasional.

Automotive Financing

Currently, the competing challenges in the industry of financing Company is increasing, eventhough the automotive market condition is experiencing a decline due to national economic influence.

Di tengah kelesuan ekonomi yang melanda, Perseroan dapat menyalurkan pembiayaan otomotif sebesar Rp1.091,66 miliar pada tahun 2017. Penyaluran pembiayaan ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In the midst of this unfavorable economic situation, the Company is able to channel the automotive financing at Rp1.091,66 miliar in 2017. The channeling financing experienced an increase by 7,66% compared to previous year.

Tabel Pembiayaan Otomotif

Table of Automotive Financing

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2016	2017	Pertumbuhan / Growth
Rp1.014,01	Rp1.091,66	7,57%

Pembiayaan Non-Otomotif

Pembiayaan Non-Otomotif pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 16,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Non-Automotive Financing

The Non-Automotive financing decreased by 16,70% in 2017 compared to previous year.

Tabel Pembiayaan Non-Otomotif

Table of Non-Automotive Financing

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2016	2017	Pertumbuhan / Growth
Rp245,61	Rp204,58	-16,39%

Strategi Pembiayaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menerapkan berbagai strategi pembiayaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang baik, di antaranya:

1. Profit dan kualitas *booking* yang bertumbuh secara berkesinambungan.
2. Memastikan target *asset management by bucket* tercapai (*ON TARGET*).
3. Mengembangkan bisnis multiguna melalui saluran bisnis *direct e commerce* dan *indirect agent*.
4. Memiliki tim *marketing and asset management* yang berkompeten secara *excellent*.
5. Penetrasi baru di daerah potensi untuk membuka *coverage showroom* baru yang belum digarap dan optimalisasi *market share* di *showroom* yang memberikan kontribusi saat ini.
6. Memiliki daya saing dan program unggulan yang memberikan nilai tambah bagi mitra usaha berdasarkan klasifikasi *showroom*.
7. *Monitoring, controlling*, dan evaluasi aktivitas hasil kerja harian, mingguan, dan bulanan secara konsisten.
8. Mempersiapkan dan memastikan sistem baru *IMS* sesuai dengan kebutuhan bisnis *marketing* dan *collection*.

Financing Strategy Year 2017

Throughout 2017, the Company implemented variety financing strategy to get a better growth, such as:

1. Profit and booking quality which were growing continuously.
2. To confirm the on target asset management by bucket.
3. Developing multifunction business through direct e commerce and indirect agent business channels.
4. Having a competent and excellent marketing team and asset management.
5. New penetration in new location to open new showroom coverage which have not been started, and optimizing market share in showroom which was giving contribution.
6. Having a competitiveness and excellent program which was contributing added value towards the business partners based on showroom classification.
7. Monitoring, controlling, and evaluating the daily, weekly and monthly work activities consistently.
8. Prepare and ensure the new IMS system suits the needs of the marketing and collection business.

Kinerja Keuangan Perusahaan

► Company Financial Performance

Aset

Hingga posisi per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1.750,44 miliar, turun sebesar 2,24% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2016, yakni sebesar Rp1.790,47 miliar. Penurunan aset terutama disebabkan oleh penurunan piutang sewa pembiayaan sebesar 50,65% dari Rp234,30 miliar menjadi Rp115,62 miliar, seiring dengan pengurangan pemberian kredit alat berat.

Sementara, untuk kas dan setara kas meningkat sebesar 440,17% dari Rp12,82 miliar menjadi Rp69,25 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan deposito berjangka yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga. Pembiayaan konsumen juga meningkat sebesar 2,39% dari Rp1.371,28 miliar menjadi Rp1.404,10 miliar karena peningkatan pemberian kredit otomotif. Selain itu, aset lain-lain juga turun sebesar 16,64% dari Rp54,98 miliar menjadi Rp45,83 miliar karena pengembalian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (SKPKB & STP).

Rincian dan komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Assets

As of December, 2017, the Company recorded the total assets at Rp1,750,44 billion, a decreased by 2,24% compared to Rp1,790,47 billion in December 31, 2016. The decline was due to the finance lease receivables by 50,65% from Rp234,30 billion to Rp115,62 billion. This was in line with the decrease of heavy material financing.

Meanwhile, cash and equivalents rise to 440,17% from Rp12,82 billion to Rp69,25 billion, primarily due to the increase of futures deposits located in the third party banks. Customers financing also increase at 2,39% from Rp1.371,28 billion to Rp1.404,10 billion because of the increase in automotive financing. Moreover, other assets were experiencing a drop by 16,64% from Rp54,98 billion to Rp45,83 billion due to the return of Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (SKPKB & STP).

The details of the Company assets composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Aset / Assets	2017	2016	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	69,25	12,82	440,17%
Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivables	1.404,1	1.371,28	2,39%
Piutang Sewa Pembiayaan / Financing Lease Receivables	115,62	234,30	(50,65)%
Anjak Piutang / Factoring	-	0,07	0,00%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in an Associate	43,99	36,15	21,69%
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivable	29,33	35,27	(16,84)%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	3,64	5,13	(29,04)%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	6,73	6,26	7,51%
Aset Tetap / Premises and Equipment	31,95	34,21	(6,61)%
Aset Lain-lain / Other Assets	45,83	54,98	(16,64)%
Jumlah / Total	1.750,44	1.790,47	(2,24)%

Liabilitas dan Ekuitas

Perseroan mencatat total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp1.286,19 miliar per 31 Desember 2017, turun sebesar 14,47% dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas dan ekuitas disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar 10,98%, dari Rp1.269,18 miliar menjadi Rp1.129,85 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan beberapa fasilitas utang seiring dengan penambahan modal saham disetor dan dibayarkan pada tahun 2017. Selain itu, surat berharga yang diterbitkan turun sebesar 42,64%, dari Rp171,96 miliar menjadi Rp98,64 miliar dikarenakan PUB I Tahap III Tahun 2014 Seri B, dan Tahap II Tahun 2013 Seri B jatuh tempo pada tahun 2017.

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2017	2016	%
Utang Bank / Bank Loans	1.129,85	1.269,18	(10,98)%
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable to Third Parties	10,84	18,93	(42,74)%
Utang Lain-lain / Other Accounts Payable	26,98	18,78	43,66%
Biaya yang Masih Dibayar / Accrued Expenses	7,17	11,00	(34,82)%
Utang Pajak / Taxes Payable	1,16	2,79	(58,42)%
Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	98,64	171,96	(42,64)%
Liabilitas Imbalan pasca-Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	11,55	11,09	4,15%
Jumlah/ Total	1.286,19	1.503,73	(14,47)%

Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6,37 miliar, mengalami kenaikan sebesar 166,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2,39 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan pembiayaan lainnya akibat penurunan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan sejalan dengan penerimaan Pembayaran Umum Terbatas I.

Liabilities and Equity

As of December 31, 2017, the Company recorded the total liabilities of Rp1.286,19 billion, a decrease by 14,47% compared to similar position in the previous year. The decreasing in Liabilities and Equity due to decline in bank loans by 10,98%, from Rp1.269,18 billion to Rp1.129,85 billion. This was due to the repayment of several loans facilities together with additional shares capital paid in 2017. Moreover, the securities issued were decreased by 42,64%, from Rp171,96 billion to Rp98,64 billion due to PUB I Stage III Year 2014 Series B, and Stage II Year 2013 Series B due in 2017.

The details of Company liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Comprehensive Profit or Loss

The Company total comprehensive income as of December 31, 2017 was Rp6,37 billion, experiencing an increase by 166,53% compared to previous year on December 31, 2016, at Rp2,39 billion. The progress was primarily due to the decline in bank loans and securities issued as well as the right issued.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, anjak piutang, pendapatan administrasi, pendapatan penalti, pendapatan bunga, bagian laba bersih entitas asosiasi, dan pendapatan lain-lain. Per 31 Desember 2017, total pendapatan tercatat sebesar Rp328,43 miliar, turun sebesar 2,36% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2016 yaitu Rp336,36 miliar. Penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan sewa pembiayaan sebesar 58,40% dari Rp50,00 miliar menjadi Rp20,80 miliar.

Sementara itu, pembiayaan konsumen, administrasi, penalti, bagian laba bersih entitas asosiasi mengalami kenaikan. Pendapatan pembiayaan konsumen naik sebesar 5,04% dari Rp216,35 miliar menjadi Rp227,25 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan piutang pembiayaan konsumen. Administrasi meningkat sebesar 7,66% dari Rp37,61 miliar menjadi Rp40,49 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pemberian kredit otomotif. Penalti meningkat sebesar 20,61% dari Rp24,79 miliar menjadi Rp29,90 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan denda keterlambatan. Bagian laba bersih entitas asosiasi meningkat 189,91% kali dari Rp1,09 miliar menjadi Rp3,16 miliar seiring dengan kenaikan laba bersih IBJ Verena.

Income

The Company incomes are originally from the consumers financing and finance leases, factoring and administration, penalty income and interest, equity and net income of associate, as well as other income. The total income as of December 31, 2017 recorded as Rp328,43 billion, decreased by 2,36% compared to December 31, 2016 at Rp336,36 billion. The drop in financial leases by 58,40% from Rp50,00 billion to Rp20,80 billion.

Meanwhile, the consumers financing and administration, penalty and associate net income were experiencing an increase. The consumers financing income rise by 5,04% from Rp216,35 billion to Rp227,25 billion primarily due to the increase of consumers financing receivables. The administration was progressing by 7,66% from Rp37,61 billion to Rp40,49 billion especially due to the increase in automotive loans. Penalty rise by 20,61% from Rp24,79 billion to Rp29,90 billion largely due to the increase in delayed fine. The equity in net income of associate increased 189,91% from Rp1,09 billion to Rp3,16 billion similar to the increase in Verena IBJ net income.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Pendapatan / Income	2017	2016	%
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	227,25	216,35	5,04%
Sewa Pembiayaan / Financing Leases	20,80	50,00	(58,40)%
Anjak Piutang / Factoring	-	0,10	(100,00)%
Administrasi / Administration	40,49	37,61	7,66%
Penalti / Penalties	29,90	24,79	20,61%
Bunga / Interests	0,78	0,13	500%
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Income of Associated Company	3,16	1,09	189,91%
Lain-lain / Others	6,05	6,29	(3,82)%
Jumlah / Total	328,43	336,36	(2,36)%

Beban

Beban Perseroan berasal dari bunga dan pembiayaan lainnya, tenaga kerja, cadangan kerugian penurunan nilai, umum dan administrasi, imbalan pasca-kerja, dan beban lain-lain. Hingga Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total beban Rp318,10 miliar turun sebesar 2,74% dibandingkan 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp327,05 miliar. Penurunan total beban terutama disebabkan oleh bunga dan pembiayaan lainnya sebesar 19,06% dari Rp186,06 miliar menjadi Rp150,59 miliar. Sementara itu, beban kerugian penurunan nilai mengalami kenaikan sebesar 96,01% dari Rp26,55 miliar menjadi Rp52,04 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan beban cadangan penurunan nilai piutang dan kenaikan kerugian penjualan kendaraan tarikan.

Expenses

The Company expenses consist of interests and other financing charges, personnel and impairment losses, general and administration, post-employment benefits and other expenses. As of December 31, 2017, the Company recorded the total expenses of Rp318,10 billion, dropped by 2,74% compared to December 31, 2016 at Rp327,05 billion. The total decrease in expenses was mainly due to interest and other expenses charges by 19,06% from Rp186,06 billion to Rp150,59 billion. Meanwhile, the impairment losses experienced an increase by 96,01% from Rp26,55 billion to Rp52,04 billion mainly due to the increase in losses of impairment of receivables and the increase in losses of vehicle sales.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Beban/ Expense	2017	2016	%
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and other financing charges	150,59	186,06	(19,06)%
Tenaga Kerja / Employees	62,07	58,35	6,38%
Umum dan Administrasi / General and administration	48,01	52,13	(7,90)%
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Impairment losses	52,04	26,55	96,01%
Imbalan pasca-Kerja / Post-employment benefits	4,15	3,37	23,15%
Beban Lain-lain / Other expenses	1,24	0,59	110,17%
Jumlah / Total	318,10	327,05	(2,74)%

Arus Kas

Analisis arus kas untuk aktivitas operasi pada perusahaan pembiayaan berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, di mana nilai negatif atau penggunaan kas yang berlebihan terutama untuk pembiayaan baru menunjukkan kemampuan dari perusahaan pembiayaan tersebut dalam mendapatkan pembiayaan baru. Dengan kata lain, semakin besar penggunaan kas dari aktivitas operasi terutama pada pembiayaan baru mencerminkan pertumbuhan perusahaan tersebut semakin baik. Adapun rincian arus kas Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya:

Cash Flows

In general, cash flows analysis for the operating activity in the financing Company is different from one to another. The negative value or the over-expense cash especially in the new financing shows of the Company financing capability in getting new financing. Or, in other words, the bigger the cash in the operating activities are, especially in new financing, reflecting that the Company growth is getting better. The details of the Company cash flows in 2017 and 2016 are shown in the table on the next page:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information	2017	Δ		2016
		Nominal	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	106,42	(12,16)	(10,25)%	118,57
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash Used in Investment Activities	(8,16)	(6,29)	336,36%	(1,87)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash Used in Financing Activities	(41,82)	71,43	(63,07)%	(113,25)
Peningkatan Bersih Kas dan Bank Net Increase in Cash and Cash Equivalent	56,43	52,99	1.535,65%	3,45
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank Early in the Year	12,82	3,45	36,82%	9,37
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Banks at the End of the Year	69,25	56,43	440,17%	12,82

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp106,42 miliar dan Rp118,57 miliar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penurunan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang terjadi pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp12,16 miliar atau sebesar 10,25% terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan sewa pembiayaan dan anjak piutang.

Net Cash Obtained from Operational Activity

The net cash received from the operation activity is Rp106,42 billion and Rp118,58 billion for the years ending on December 31, in 2017 and 2016. The decrease in net cash was from the operating activity which occurred in December 31, 2017, compared to December 31, 2016 was Rp12,16 billion or by 10,25%. This was primarily due to the drop in financing lease income and factoring.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp8,16 miliar dan Rp1,87 miliar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kas bersih yang digunakan aktivitas investasi terutama untuk investasi pada entitas asosiasi sejumlah Rp5,25 miliar dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kenaikan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi yang terjadi pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6,29 miliar, atau sebesar 3,36 kali terutama disebabkan penambahan investasi pada entitas asosiasi.

Net Cash Used in Investment Activities

The net cash which was used in investment activities was of Rp8,16 billion and Rp1,87 billion for the years ending in December 31, of 2017 and 2016. The net cash which was used in investing activity mainly for the investment of equity of associate at Rp5,25 billion and nul for the years ending in December 31, of 2017 and 2016. The net cash increase was used for investing activity which occurred in December 31, 2017 compared to December 31, 2016 at Rp6,29 billion, or 3,36 times. This was due to the additional investments in equity of associate.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp41,82 miliar dan Rp113,25 miliar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penurunan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan yang terjadi pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp71,43 miliar atau senilai 1.535,65% terutama disebabkan oleh bertambahnya penerimaan surat berharga MTN dan penerimaan pembayaran Penawaran Umum Terbatas I.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities was at Rp41,82 billion and Rp113,25 billion for the years ending in December 31, 2017 and 2016. The decrease in net cash used in financing activities on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 was at Rp71,43 billion or by 63,07% mainly due to the increase in securities issued income-MTN and the rights issue payment receipts.

Rasio Keuangan Utama

Primary Financial Ratio

Rasio (dalam persen %) / Ratio (in percent%)	2017	2016
Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset / Ratio of Net Profit to Assets Average	0,43%	0,35%
Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas / Ratio of Net Profit to Equity Average	2,02%	2,23%
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liability to Equity	2,77x	5,24x
Total Kewajiban terhadap Total Aset / Total Liability to Total Assets	0,73x	0,84x
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan / The Ratio of Profit or loss to Income	2,30%	1,92%
Rasio Lancar / Current Ratio	141,82%	129,77%
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / The Ratio of Receivables to Equity	3,27x	5,60x
Gearing Ratio	2,92x	5,77x

Bahasan Mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

► The Explanation on the Payments of Loans Ability and Level of Collectability

Perseroan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga, ataupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari

The Company has been continuously overseeing the cash flows projection and the funds availability to settle the short and long term loans. Throughout 2017, the Company did not owe any principal payments, interest, or other violation related to bank loans and securities issued. According to the management, the decrease in value and collateral losses which were obtained from

konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang pada tahun 2017 sebesar Rp39,22 miliar mengalami kenaikan 12,93% dari tahun tahun 2016 yaitu sebesar Rp34,73 miliar. Untuk tingkat *debt equity ratio* (DER) pada tahun 2017 adalah 2,77 kali, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 5,24 kali, mengalami penurunan sebesar 47,14%. Hal itu terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas sebesar 177,51 miliar.

Rincian umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Piutang Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing Receivables

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Umur / Age	2017		2016	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
Belum Jatuh Tempo / Not yet due	1.664,00	96,72	1.621,83	98,04
1-30 Hari / Days	3,50	0,20	5,09	0,31
31-60 Hari / Days	1,90	0,11	4,31	0,26
61-90 Hari / Days	1,36	0,08	0,93	0,05
Lebih dari 90 Hari / Over 90 Days	49,59	2,89	22,14	1,34
Jumlah	1.720,35	100,00	1.654,30	100,00

Piutang Sewa Pembiayaan

Lease Receivables Financing

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Umur / Age	2017		2016	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	122,19	81,51	261,92	90,50
1-30 Hari / Days	0,14	0,09	0,26	0,09
31-60 Hari / Days	0,12	0,08	1,17	0,40
61-90 Hari / Days	0,18	0,12	1,75	0,60
Lebih dari 90 Hari / Over 90 Days	27,28	18,20	24,33	8,41
Jumlah	149,91	100,00	289,43	100,00

the consumers were sufficient to close any losses on the uncollectable receivables.

The allowance for impairment losses of receivables (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai CKPN) in 2017 was Rp39,22 billion, experiencing an increase by 12,93% for the years 2016 which was Rp34,73 billion. On the other hand, the debt equity ratio (DER) in 2017 was 2,77 times, meanwhile in 2016 was 5,24 times, experiencing a decrease by 47,14%. This was primarily due to an increase in total equities at 177,51 billion.

The details of consumers financing receivables age and the financing lease receivables 2017 and 2016 are as follows:

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

► Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Modal saham yang ditempatkan dan disetor pada tahun 2017 adalah sebesar Rp258,52 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,58 kali dari tahun 2016 yang sebesar Rp100,2 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD)

The stock capital which was issued and paid-up in 2017 was Rp258,52 billion, experiencing an increase 2,58 times from 2016 at Rp100,2 billion. The increase was largely due to the rights issue (PUT I) or Pre-emptive Rights (HMETD).

Tabel Struktur Modal Perseroan untuk periode 2016 dan 2017

The Table of Company Capital Structure for the period of 2016 and 2017

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information	2017	2016	Naik / Turun Up / Down
Utang Bank / Bank Debt	1.129,85	1.269,17	(139,33)
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih / Securities Issued-net	98,64	171,96	(73,32)
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Issued and Paid-up	258,52	100,20	158,32
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	10,43	(2,38)	12,82
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(0,56)	0,62	(1,18)
Saldo Laba / Retain Earning	195,86	188,31	7,55

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Akhir

► Capital Goods Investment that was Realized in the Latest Fiscal Year

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut berupa bangunan, prasarana, kendaraan, peralatan, perabotan kantor, dan komputer. Adapun nilainya mencapai sebesar Rp4,41 miliar.

The Company capital investment throughout 2017 was conducted to support the operational activities. The capital investments consists of buildings and infrastructure, vehicles and equipment, stationaries and computer. The value of all of these investment reached to Rp4,41 billion.

Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya

► Target and Realization of Fiscal Year and the Next Target of Fiscal Year

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi yang masih berlanjut berdampak pada pencapaian target pembiayaan yang disalurkan Perseroan pada tahun 2017. Pembiayaan yang disalurkan hanya mencapai 88,53% dari target yang dicanangkan, atau mencapai Rp1.091.655.353.399 dari sebesar Rp1.233.270.000.000. Untuk tahun 2018, Perseroan menargetkan total pembiayaan mencapai Rp1.479.924.399.585, atau tumbuh sebesar 35,55% dari realisasi atau pencapaian pembiayaan pada tahun 2017.

In the midst of a continuing slowdown economy, it has impacted the Company in reaching out its financing target released in 2017. Financing channeled reached only by 88,53% from the target set, or at Rp1.091.830.975.499, from Rp1.233.270.000.000. In 2018, the Company sets its target for financing total reaches out to Rp1.479.924.399.585, or growing by 35,55% from realization or of financing achievement in 2017.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Jenis / Type	Target 2017 / Target 2017	Realisasi 2017 / Realization 2017	Target 2018 / Target 2018
Pembiayaan / Financing	Rp1.233,27 (Otomotif / Automotive)	Rp1.091,66 (Otomotif / Automotive)	Rp1.479,92 (Otomotif / Automotive)
	Rp373,27 (non-otomotif / non-Automotive)	Rp204,58 (non-otomotif / non-Automotive)	Rp433,00 (non-otomotif / non-Automotive)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

▶ Informations and Material Facts which Occur After the Date of Accountant Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2017.

There is no information and facts occurring after the date of the accounting report in 2017.

Aspek Pemasaran

▶ Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar dalam industri pembiayaan. Bagian pemasaran terus meningkatkan jalinan kerja sama dengan *dealer* dan mitra strategis pembiayaan untuk meningkatkan kontribusi terbesar bagi usaha Perseroan.

Marketing holds an important role in business expansion as well as in retaining market share in the financing industry. The marketing department is continuously promoting its relationship with the dealers and financing strategic partners to uplift its biggest contributions towards the Company.

Langkah pemasaran paling utama adalah melalui kerja sama dengan *dealer-dealer* mobil yang ada di tiap daerah terutama *showroom* mobil bekas. Pemasaran harus memastikan *dealer* untuk memberikan kontribusi yang stabil, mengingat *dealer* merupakan mediator antara calon konsumen dan perusahaan pembiayaan.

The most important step in marketing is through the cooperation with car dealers at every branches especially with the used car showroom. The marketing is to make sure of the dealer to give a steady contribution. This is important due to its role as a mediator between the prospect customers and the financing Company.

Langkah pemasaran lainnya adalah menjalin hubungan baik dengan konsumen. Berbagai metode peningkatan pelayanan yang bertujuan agar konsumen merasakan banyak keuntungan dan kemudahan yang dapat diperoleh melalui pembiayaan di PT Verena Multi Finance Tbk. Selain itu, juga memperluas *coverage area* dengan membuka satelit baru 3 (tiga) *outlet*, yakni di Jatiwaringin, Ciledug, dan Cilegon

Other step of doing marketing is to maintain good relationship with the consumers. Variety of ways in increasing the service for a purpose that the consumers would get a lot of benefit and conveniences through the financing in PT Verena Multi Finance Tbk. Moreover, it is to expand the coverage area by opening of 3 (three) new outlets satellite, which are located in Jatiwaringin, Ciledug and Cilegon.

Hubungan yang Erat dengan Dealer dan Mitra Strategis

Perseroan selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang semakin erat dengan *dealer* dan mitra strategis pembiayaan, melalui berbagai macam program dan kerja sama promosi yang dicanangkan kepada *dealer* dan mitra strategis pembiayaan.

Close Relationship with the Dealer and Strategic partners

The Company is always striving to build up its relationship with the dealers and financing strategic partners, through variety of programs and promotion deals which is planned for the dealers and financing strategic partners.

Optimalisasi Jaringan Usaha

Jaringan usaha ditujukan untuk dapat mencakup jaringan pembiayaan yang luas. Perluasan jaringan usaha dilakukan

Optimizing Business Network

Business network is aiming for a broad business system in financing. The business is expanded if the location

jika lokasinya strategis yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang sehat, serta memiliki industri unggulan. Fokus Perseroan saat ini adalah mengoptimalkan jaringan usaha yang ada melalui peningkatan pelayanan yang didukung proses bisnis dan teknologi informasi yang tepat guna.

Langkah Mendukung Pemasaran

- Dealer Appreciation Tour Goes to Europe.
- Umroh bersama *dealer*.
- Acara buka puasa bersama dengan para mitra bisnis.
- Parsel Idul Fitri, Natal, dan Imlek.
- Insentif *performance dealer*.
- *Showroom gathering*.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2018

1. Membangun sumber daya manusia (SDM) yang *excellent* dengan meningkatkan kompetensinya.
 - a. *Training* Nilai-nilai Dasar Verena (Value Verena).
 - Pelatihan mental dan tanggung jawab oleh PUSDIKPASSUS.
 - *Briefing* dan *review* harian secara rutin.
 - *Training* dan *role play* mengenai *Handling Objection Prosdem* dan *PDCA* setiap hari Sabtu.
 - *Coaching* dan *counselling* setiap bulan secara berjenjang.
 - *On the job training* secara berkala oleh atasan langsung.
 - b. Membuat peta kompetensi *man power* dalam organisasi *marketing*.
 - c. *Training* sesuai jadwal dan matriks Verena Learning Center.
 - d. Membuat *Individual Development Program (IDP)*.
 - e. Menyiapkan dan melaksanakan program kaderisasi.
 - f. Seminar dan sertifikasi APPI.
 - g. Membuat kontes *performance* untuk mengapresiasi *The Best Employee* dan *The Best Branch* bulanan dan tahunan.
 - h. Memastikan *punishment* berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memperluas *coverage* dengan penetrasi ke pasar potensial yang belum digarap.
 - a. Membuka kantor cabang dan satelit baru 4 (empat) *outlet*, yaitu: Denpasar & Surakarta (kantor cabang) dan Tangerang 2 & Yogyakarta (kantor satelit).
 - b. Meningkatkan kontribusi dan jumlah *showroom* yang kerja sama aktif dari setiap cabang, dari 1.079 *showroom* kontribusi pada tahun 2017 menjadi 1.500 *showroom* kontribusi pada tahun 2018.
 - c. Membuka pasar baru berupa bursa mobil bekas yang bekerja sama dengan *showroom* di:
 - Tangerang • Bogor • Semarang
 - Bekasi • Bandung • Medan

is strategic and having a healthy economic growth, including an excellent industry. The Company's focus is in optimizing the existed business network through promotion service which is supported by appropriate information technology and business processes.

Steps in Supporting Marketing

- Dealer Appreciation Tour Goes to Europe.
- Going Haj with the Dealer.
- Iftar with business partners.
- Gifts sent for Ieds, Christmas, and Chinese New Year.
- Dealer performance incentive.
- Showroom gathering.

Strategic and Policy Year 2018

1. Developing an excellent Human Capital by promoting its competency.
 - a. Verena Basic Values Training (Verena Values)
 - Mental and Responsibility Training, organized by PUSDIKPASSUS.
 - Daily review and Briefing
 - Training and role play on Handling Objection Prosdem and PDCA every Saturdays.
 - Coaching and counselling by tiered in monthly bases.
 - On the Job Training by direct supervisor regularly.
 - b. Establishing a man power competency map in marketing organization.
 - c. Training according to the schedule and Verena Learning matrix.
 - d. Establishing the Individual Development Program
 - e. Preparing and conducting kaderisation program.
 - f. Seminar and APPI certification
 - g. Conducting a performance competition for the Best Employee and The Best Branch Appreciation, monthly and yearly bases.
 - h. Assuring that the punishment is carried out by following the condition apply.
2. Expanding the coverage by penetrating the potential market which are left undone.
 - a. Starting up 4 new outlets satellites and branches, namely: Denpasar & Surakarta (branch office) and Tangerang 2 & Yogyakarta (satellites office).
 - b. Increasing the contribution and the number of showroom, cooperating actively with every branches, from 1.079 showroom in 2017, to 1.500 showroom contributing in 2018.
 - c. Open up new market for used car exhibition, with cooperation with the showrooms in:
 - Tangerang • Bogor • Semarang
 - Bekasi • Bandung • Medan

- | | |
|---|--|
| <p>d. Melakukan <i>joint promo</i> berupa pameran dan <i>campaign</i> dengan <i>showroom-showroom pareto</i>.</p> <p>3. Meningkatkan profit dengan memiliki produk unggulan dan aktivitas promosi yang tepat, serta mengutamakan <i>booking</i> yang berkualitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menaikkan <i>rate</i> dan penyesuaian portofolio untuk meningkatkan profit. b. Mengubah kebijakan <i>support</i> kegiatan promosi di <i>showroom</i>. c. Membebaskan biaya administrasi konsumen yang membayar angsuran di Indomaret. d. Denda ditagih bersama-sama dengan angsuran jatuh tempo. e. Melaksanakan fidusia <i>online</i>. <p>4. Membangun <i>relationship</i> dengan <i>showroom</i> dan konsumen dengan memberikan nilai lebih yang kompetitif, untuk mendapatkan retensi yang optimal.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan program <i>HRC</i> berjalan di cabang. b. Menjalankan sistem <i>itinerary</i> ke <i>showroom</i> secara konsisten. c. Melakukan kunjungan <i>showroom</i> secara berjenjang sesuai dengan <i>COE</i>. d. Melaksanakan <i>gathering</i> cabang dan <i>showroom</i> sesuai <i>activity plan</i>. e. Memberikan program apresiasi tur untuk <i>showroom</i>. f. Memberikan program penghargaan untuk 5 (lima) <i>showroom</i> terbaik nasional. g. Memberikan <i>greeting moment</i> spesial bagi pemilik dan pengelola <i>showroom</i>. h. Memberikan souvenir untuk meningkatkan <i>image</i> Verena. i. <i>Support POS material</i> untuk <i>showroom</i>. <p>5. <i>Updated integrated system</i> yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan program <i>IMS</i> terealisasi sesuai rencana. <p>6. Memastikan program <i>IMS</i> terealisasi sesuai rencana.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Web model</i>. b. <i>Time table</i>. c. <i>Budget target</i>. | <p>d. Conducting a joint promotion in an exhibition and a campaign with the pareto showrooms.</p> <p>3. Improving profit through the excellent product and correct promotion activities, including prioritizing the booking quality.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Updating rate and adjusting the portfolio to increase profit. b. Changing the support policy in promotional activity at the showroom. c. Charging the consumers for the administration fee for those who pay the installment at the Indomaret. d. The fine is billed together with the past due installment. e. Conducting the fidusia online. <p>4. Building up a relationship with the showroom as well as the consumers by giving values which are more competitive, to obtain optimum retention.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. To assure the HRC program is running well at the branches. b. To implement the itinerary system to the showroom consistently. c. Doing showroom visit by levels according to COE. d. Conducting branch and showroom gathering according to activity planned. e. Granting appreciation tour program for the showroom. f. Giving appreciation to 5 (five) national best showroom. g. Giving special greeting moment for the showroom manager and owner. h. Giving out souvenirs to upgrade Verena's image. i. Supporting POS material for the showroom. <p>5. Updating an integrated system to increase the efficiency and effectivity.</p> <ul style="list-style-type: none"> • To assure the IMS program runs well according to the plan <p>6. Ensure the IMS program is realized as planned.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Website model b. Time table c. Budget target |
|---|--|

Kebijakan Dividen

► Dividend Policy

Memperhatikan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha maka Perseroan tidak membagikan dividen selama dua tahun terakhir. Hal ini sudah disetujui dalam RUPST tanggal 23 Juni 2016 dan RUPST tanggal 22 Mei 2017.

Due to financial need for investment and working capital in business development, therefore, the Company had not given dividend for the last two years. This was agreed in the AGMS, June 23, 2016 and the AGMS, May 22, 2017.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

▶ Employee and/or Management Share Ownership Program.

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun manajemen.

In 2017, the Company did not hold a share ownership program for both employees and management.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

▶ Information of Conflict of Interest Transaction.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Perseroan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the year 2017, there were no transactions containing conflict of interest to the Company. The Company has adopted GCG principles in accordance with prevailing rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

▶ Regulation of Change Which Impact to the Company

Sepanjang tahun 2017 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 dan POJK Nomor 12/POJK.01/2017. Namun demikian, perubahan tersebut tidak memiliki dampak signifikan bagi pengelolaan dan aktivitas Perseroan.

Throughout 2017 changes occurred in terms of Laws and Regulations, such as the Financial Service Authority Regulations (POJK) No 13/POJK.03/2017 and POJK No 12/POJK.01/2017. The changes, however, do not impact significantly to the Company and its activities.

- [POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan](#)

- POJK No 13/POJK.03/2017 on the Public Accountant Service Use and the Public Accountant Office in the Financial Service Business.

Dalam pasal 13 Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Hal ini telah dilakukan oleh Perseroan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017

In chapter 13 on AP and/or KAP Designation that would give an audit service on the annual history financial information, is to be decided in the AGMS, who carry out the financial service business with consideration suggestion from the Board of Commissioners. The Company conducts this activity in the AGMS on May 22, 2017.

Dalam pasal 14 Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, hal ini sudah disampaikan kepada OJK pada 22 Juni 2017.

In chapter 14, the Audit Committee evaluates the work of the audit service on the annual historical information by AP and/or KAP. This was submitted to OJK on June 22, 2017.

- [POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.](#)

- POJK No 12/POJK.01/2017 on the Anti-Money Laundering and the Preventive Funding for Terrorism Programs in Financial Service Sector.

POJK ini merevisi POJK Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank dan tidak berlaku lagi. Sehingga Perseroan diwajibkan menyesuaikan Pedoman Pelaksanaan APU & PPT sesuai dengan POJK No. 12/POJK.01/2017, hal ini sudah disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Juni 2017.

The POJK is revising the regulation No 39/POJK.05/2015 on the implementation program of Anti-Money Laundering and Preventing Funds for Terrorism by the Financial Service Sector in a Non-Bank Financial Industry Sector. This regulation is no longer valid that the Company has to adjust the APU & PPT Guidelines according to POJK No 12/POJK.01/2017. This adjustment has been submitted to the OJK on June 27, 2017.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

- The Explanation of the Change in Accounting Policy Which Implemented by Company in the Last Fiscal Year.

Standar Akuntansi / Accounting Standards		
PSAK dan Intepretasi Relevan yang Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2017 PSAK and its Relevant Interpretation Effective on or After January 1, 2017		
Nomor PSAK / PSAK Number	Perbedaan / Difference	Dampak / Impact
<p>1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.</p> <p>PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.</p>	<p>Amandemen PSAK 1 menegaskan: PSAK 1 Amendment highlights:</p> <ol style="list-style-type: none"> Entitas tidak mengabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna. The entity does not combine or separate the information for the purpose of making the useful information obscure. Informasi yang dihasilkan dikaji untuk menentukan apakah informasi tersebut material dan apakah penyajian atau pengungkapan informasi tersebut dapat dijamin. The information was reviewed to determine whether the information was material and the presentation or information disclosure was secure. Entitas memiliki fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan. The entity is flexible related to the systematical financial report notes. 	<p>Perubahan PSAK tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>PSAK changes have no significant impact on the financial report.</p>
<p>2. PSAK 24 (penyesuaian) Imbalan Kerja.</p> <p>PSAK 24 (adjustment) Rewards.</p>	<p>Klarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil akhir pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan.</p> <p>A clarification of level used for discounting the post work benefits referring to market final benefits or high qualified corporation obligation when the period ends.</p>	<p>Perubahan PSAK tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>PSAK changes has no significant impact on financial report.</p>
<p>3. PSAK 60 (penyesuaian) Instrumen Keuangan Pengungkapan.</p> <p>PSAK 60 (adjustment) Disclosure of financial instrument.</p>	<p>Amandemen ini memberikan panduan tambahan untuk mengklarifikasi apakah kontrak jasa memiliki keterlibatan berkelanjutan di dalam aset alihan untuk tujuan pengungkapan yang disyaratkan terkait aset alihan.</p> <p>This amendment provides additional guidelines to clarify if the service contract contains a continuous relationship in the transferred assets for the purpose of disclosure required related to the transferred assets.</p>	<p>Perubahan PSAK tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>PSAK changes has not impact on the financial report.</p>



Informasi Kelangsungan Usaha

► Information of Business Continuity

Pertumbuhan industri perusahaan pembiayaan terpengaruh langsung oleh kondisi di industri otomotif. Ketika industri otomotif mengalami pertumbuhan pesat, maka industri pembiayaan pun ikut bertumbuh.

Pasar otomotif, khususnya mobil, terbesar ada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Porsi penjualan di wilayah ini mencapai 40%. Dalam dua tahun belakangan pasar otomotif cenderung stagnan. Meskipun pasar otomotif yang menjadi pasar utama industri pembiayaan mengalami stagnasi, industri pembiayaan relatif mengalami pertumbuhan.

Melihat faktor-faktor positif pada tahun ini, seperti harga komoditas dan mulai membaiknya segmen kendaraan komersial, harapannya akan meningkatkan konsumsi masyarakat, serta membuat permintaan pada pembiayaan naik. Ditambah pula dengan gencarnya pembangunan infrastruktur juga akan mendorong pertumbuhan sektor lain, termasuk pembiayaan.

Pada tahun 2018 diperkirakan industri pembiayaan akan mengalami pertumbuhan yang cukup prospektif. Diperkirakan perusahaan yang memiliki *business model* yang baik dan reputasi kinerja yang stabil akan dapat melakukan ekspansi bisnis dengan dukungan induk usahanya dan sumber pendanaan bank.

The growth in financing company industry has a direct impact towards the condition of automotive industry. When the automotive industry grows fast, the financing industry is also growing

The biggest automotive market, especially cars is in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). The sales portion in each place reaches to 40%. For the last two years, however, the automotive market has been stagnant. Despite this condition, the financing industry has been relatively growing.

In looking at the positive factors this year, such as the commodity price and the improvement of commercial vehicle segment, the hope is that to have an increase in people's consumption, as well as a rising demand in the financing. In addition, when the infrastructure development is high, this would cause growth in other sector, including the financing.

In 2018, the financing industry is predicted to have a prospective growth. It is forecasted that the Company which has a good business model and a steady performance reputation would be able to expand its business with the support from the parent Company and source of banking fund.

Langkah dan Strategi Tahun 2018

1. Membangun sumber daya manusia (SDM) yang *excellent* dengan meningkatkan kompetensinya:
 - a. *Training* Nilai-nilai Dasar Verena (Value Verena).
 - Pelatihan mental dan tanggung jawab oleh PUSDIKPASSUS.
 - *Briefing* dan *review* harian secara rutin.
 - *Training dan role play* mengenai *Handling Objection Prosdem* dan *PDCA* setiap hari Sabtu.
 - *Coaching and counselling* setiap bulan secara berjenjang.
 - *On the job training* secara berkala oleh atasan langsung.
 - b. Membuat peta kompetensi *man power* dalam organisasi *marketing*.
 - c. *Training* sesuai jadwal dan matriks Verena Learning Center.
 - d. Membuat *Individual Development Program (IDP)*.
 - e. Menyiapkan dan melaksanakan program kaderisasi.
 - f. Seminar dan sertifikasi APPI.
 - g. Membuat kontes *performance* untuk mengapresiasi *The Best Employee* dan *The Best Branch* bulanan dan tahunan.
 - h. Memastikan *punishment* berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memperluas *coverage* dengan penetrasi ke pasar potensial yang belum digarap.
 - a. Membuka cabang dan satelit baru 4 (empat) *outlet*: Surakarta, Denpasar, Tangerang 2, dan Yogyakarta.
 - b. Meningkatkan kontribusi dan jumlah *showroom* yang kerja sama aktif dari setiap cabang, dari 1.079 *showroom* kontribusi pada tahun 2017 menjadi 1.500 *showroom* kontribusi pada tahun 2018.
 - c. Membuka pasar baru berupa bursa mobil bekas yang bekerja sama dengan *showroom* di:
 - Tangerang
 - Bekasi
 - Bogor
 - Bandung
 - Semarang
 - Medan
 - d. Melakukan *joint promo* berupa pameran dan *campaign* dengan *showroom-showroom pareto*.
3. Meningkatkan profit dengan memiliki produk unggulan dan aktivitas promosi yang tepat, serta mengutamakan *booking* yang berkualitas.
 - a. Menaikkan *rate* dan penyesuaian portofolio untuk meningkatkan profit.
 - b. Mengubah kebijakan *support* kegiatan promosi di *showroom*.

Steps and Strategy Year 2018

1. Developing an excellent Human Capital by promoting its competency, through:
 - a. Verena Basic Values Training (Verena Values)
 - Mental and Responsibility Training, organized by PUSDIKPASSUS.
 - Daily review and Briefing
 - Training and role play on Handling Objection Prosdem and PDCA every Saturdays.
 - Coaching and counselling by tiered in monthly bases.
 - On the Job Training by direct supervisor regularly.
 - b. Establishing a man power competency map in the marketing organization.
 - c. Training according to the schedule and Verena Learning matrix.
 - d. Establishing the Individual Development Program
 - e. Preparing and conducting kaderisation program.
 - f. Seminar and APPI certification. Conducting a performance competition for the Best Employee and The Best Branch Appreciation, monthly and yearly bases.
 - h. Assuring the punishment carried out by following the condition apply.
2. Expanding the coverage by penetrating the potential market which are left undone.
 - a. Starting up 4 new outlets satellites and branches in Surakarta, Denpasar, Tangerang 2 and Yogyakarta.
 - b. Increasing the contribution and the number of showroom, cooperating actively with every branches, from 1.079 showroom in 2017, to 1.500 showroom contributing in 2018.
 - c. Open up new market for used car exhibition, with cooperation with the showrooms in:
 - Tangerang
 - Bekasi
 - Bogor
 - Bandung
 - Semarang
 - Medan
 - d. Conducting a joint promotion in an exhibition and a campaign with the pareto showrooms.
3. Increasing the profit through an excellent product and a suitable promotion activities, including prioritizing the booking quality.
 - a. Updating the rate and adjusting the portfolio to increase profit.
 - b. Changing the support policy in promotional activity at the showroom.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Membebaskan biaya administrasi konsumen yang membayar angsuran di Indomaret. d. Denda ditagih bersama-sama dengan angsuran jatuh tempo. e. Melaksanakan fidusia <i>online</i>. <p>4. Membangun <i>relationship</i> dengan <i>showroom</i> dan konsumen dengan memberikan nilai lebih yang kompetitif, untuk mendapatkan retensi yang optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan program <i>HRC</i> berjalan di cabang. b. Menjalankan sistem <i>itinerary</i> ke <i>showroom</i> secara konsisten. c. Melakukan kunjungan <i>showroom</i> secara berjenjang sesuai dengan <i>COE</i>. d. Melaksanakan <i>gathering</i> cabang dan <i>showroom</i> sesuai <i>activity plan</i>. e. Memberikan program apresiasi tur untuk <i>showroom</i>. f. Memberikan program penghargaan untuk 5 (lima) <i>showroom</i> terbaik nasional. g. Memberikan <i>greeting moment</i> spesial bagi pemilik dan pengelola <i>showroom</i>. h. Memberikan souvenir untuk meningkatkan <i>image</i> Verena. i. <i>Support POS material</i> untuk <i>showroom</i>. <p>5. <i>Updated integrated system</i> yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan program <i>IMS</i> terealisasi sesuai rencana. <p>6. Memastikan program <i>IMS</i> terealisasi sesuai rencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Web model</i>. • <i>Time table</i>. • <i>Budget target</i>. | <ul style="list-style-type: none"> c. Charging the consumer for the administration fee for those who pay the installment at the Indomaret. d. The fine is billed together with the past due installment. e. Conducting the fidusia online. <p>4. Building up a relationship with the showroom as well as the consumers by giving more competitive values to obtain optimum retention.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. To assure the HRC program is running well at the branches. b. To implement the itinerary system to the showroom consistently. c. Doing showroom visit by levels according to COE. d. Conducting branch and showroom gathering according to activity planned. e. Granting appreciation tour program for the showroom. f. To hold an appreciation to 5 (five) national best showroom. g. Giving special greeting moment for the showroom manager and owner. h. Giving out souvenirs to upgrade Verena's image. i. Supporting POS material for the showroom. <p>5. Updating an integrated system to increase the efficiency and effectivity.</p> <ul style="list-style-type: none"> • To assure the IMS program according to the plan <p>6. To assure the realization of IMS program according to the plan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Website model • Time table • Budget target |
|---|--|

Fokus Pengembangan Tahun 2018

1. Pengembangan *coverage area* melalui pembukaan cabang-cabang baru.
2. Meningkatkan kualitas SDM yang berkompeten.
3. Memastikan program *IMS* terealisasi sesuai rencana.
4. Memiliki produk unggulan dan aktivitas promosi yang tepat.
5. Memberikan nilai lebih yang kompetitif bagi *showroom* dan konsumen.

Development Focus in Year 2018

1. Developing the coverage area through the opening of new branches.
2. To improve the Human Capital competence quality.
3. Assuring the IMS program to run according to the plan.
4. Having an excellent product and accurate promotion activity.
5. Giving a competitive added value for the showroom and consumers.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

► Good Corporate Governance



PT Verena Multi Finance Tbk. berkomitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa kemajuan Perseroan terbentuk dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan perusahaan.

Dalam penerapan *GCG*, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Verena Multi Finance Tbk. is wholeheartedly committed to apply good corporate governance/*GCG* in its business processes and in all aspects of the corporation. This is due to the awareness that success comes from having a good corporate governance. Unceasingly the company strives to improve its good leadership in a way of adapting the changes surround. Implementing the principles of good corporate governance is a foundation in shaping the corporation management system.

In implementing *GCG*, the company refers itself to the Financial Service Authority FSA, or POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company, Circular Letter OJK No. 15/SEOJK.05/2016 on Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Company, POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementing an Open Good Corporation Governance and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Guidance for Open Good Corporation Governance.

Berikut adalah berbagai penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- a. Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan haknya.
- b. Informasi yang diungkapkan meliputi hal-hal yang berhubungan dengan visi, misi, kondisi keuangan, susunan dan komposisi pengurus, pemegang saham pengendali, manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, pelaksanaan tata kelola, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pemimpin Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan dikelola secara benar dan terukur. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- a. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab tiap-tiap organ Perseroan dan seluruh jajarannya secara jelas yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.
- b. Perseroan meyakini bahwa semua organ Perseroan dan seluruh jajarannya mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- c. Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- d. Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran utama dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
- e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perseroan dan seluruh jajarannya harus berpedoman pada etika bisnis yang berlaku.

The following is the best practice of GCG's principles

1. Transparency

To keep the Company being objective in its businesses, the company provides sufficient and relevant information in a way of easy access and comprehensible to all related parties. This is possible through:

- a. Providing punctual, sufficient, clear, accurate and easy access of information to all related business partners.
- b. The information given are included things which relate to its vision, mission, financial condition, the board composition and structure, the majority shareholder, risk management, internal control and overseeing system, governance best practice as well as important event which has an impact on the corporation.

2. Accountability

Accountability is a prerequisite in achieving continuous performance. The Leader of the Company must be able to account for its performance in a transparent and reasonable manner. Thus, the corporation is to be well managed and measurable. This is possible through:

- a. The Company set its duties and every responsibilities up in accordance with its vision, mission, business objectives and strategic.
- b. The Company strongly beliefs that each and every organ possessing its strength within them according to their duties, responsibilities and roles in implementing Good Corporate Governance.
- c. The company is to ensure of its effective internal control in the Good Corporate Governance.
- d. The Company has a performance standard in all corporation aspects which are in consistency with Company's values, main objectives and strategy, as well possessing rewards system and punishment.
- e. Every organ in the Company is to hold firmly to the guidance of business ethics apply in executing works and responsibility.

3. Responsibilitas

Perseroan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan berpegangan pada prinsip kehati-hatian dan memastikan terlaksananya peraturan perundangan-undangan dan ketentuan internal.
- Perseroan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan menjalankan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebagaimana yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan harus dikelola secara independen sehingga tiap-tiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- Tiap-tiap organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- Tiap-tiap organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- Perseroan memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat untuk kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

3. Responsibility

The Company is responsible to the society and environmental around, in conformity with the basic rules embodied in law so that the business could sustainable in the long term. This is possible through:

- In sustaining its business, the Company firmly holds on to the cation principles and is ensuring that laws are abided, along with internal principles.
- The Company cares towards the environmental, and conducts its social responsibility via the CSR programmes as mentioned in the Organizational Annual Report.

4. Independency

To execute GCG principles, corporation must independently governed so as to avoid any control or intervention from any organ within the body, nor the outsiders. This is possible through:

- Every part in the organization has to avoid any monopoly from anyone, unwaved by any other influence, free from conflict of interest, and from any pressures so that decision making is taken objectively.
- Every organ is highly expected to perform their roles and duties which are subjected to its constitutional and laws, and not interfering each other and/or blaming each other for responsible so as to reach effective internal system.

5. Fairness and Equality

In conducting its business, the Company should by all means take a good care of other interest based on fairness and equality. This is possible through:

- The Company creates an opportunity to its related partners in delivering inputs and opinion for the Corporation best interest, as well as opening access towards information in accordance with transparency principles.
- The Company treats related partners with fairness and equal, according to the contribution and benefit given to the Company.

c. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkariyer dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin sesuai dengan kemampuan fisik tiap-tiap pegawai.

c. The Company provides equal opportunity in staff's recruitment, carrier and performing duties professionally without discrimination (colors, religion, race, and gender) based on employees physical ability.

Tata Kelola Terintegrasi dan Hasil Self-Assessment GCG

► Integrated GCG and Self-Assessment Result

Adanya lembaga jasa keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan telah meningkatkan kompleksitas transaksi, dan interaksi antar-lembaga jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan, sehingga diperlukan penerapan tata kelola terintegrasi. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Konglomerasi Keuangan Panin menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif.

PT Verena Multi Finance Tbk. sebagai lembaga jasa keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Panin juga menerapkan tata kelola terintegrasi. Adapun penerapan tata kelola terintegrasi mencakup:

1. Persyaratan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan Tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi, maka PT Verena Multi Finance Tbk. yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Bank Panin, setiap 3 (tiga) bulan melaporkan *self-assessment* tata kelola terintegrasi kepada Bank Panin.

Struktur Perusahaan

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan telah membentuk struktur GCG, yang terbagi dua, yakni organ utama dan organ penunjang. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada bagian Struktur GCG.

The increase volume of transactions and networks in the mergering market amongst the financing service office since the birth of the Financing Service Authority is unhindered. This is due to the FSA's intervention to variety of financial services. Therefore, it is necessary to implement integrated corporate governance. In accordance with Financial Service authority (OJK) NO. 18/POJK.03/2014 : The implementation of Integrated Corporate Governance for the Financial Conglomerate, Panin Finance Conglomeration set its Corporate Governance up effectively and comprehensively in integration.

PT Verena Multi Finance Tbk. is unexceptionally practicing the well integrated corporate governance in its position as a financing service office. This is included:

1. Requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. The Role and Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. The Role and Responsibility of The Integrated Corporation Governance Committeee.
4. The Role and Responsibility of The Integrated Compliance Working Units.
5. The Role and Responsibility of the Integrated Internal Auditor Working Units.
6. The Implementation of Integrated Risk Management.
7. Organizing and executing Integrated Corporate Governance Guidelines.

In managing the integrated GCG, PT Verena Multi Finance Tbk, which is in the Panin Bank Group, delivers its self-assessment of integrated corporate governance to Panin Bank every 3 (three) months.

Governance Structure

In implementing GCG, the organization has set up its structure, which is divided into two sets, the main part and the supporting part. The details can be seen in GCG Structure.

Proses Perusahaan

Proses penerapan GCG di PT Verena Multi Finance Tbk. dilaksanakan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. **Tahap Pembuatan Pedoman Tata Kelola**, adalah tahap mempersiapkan pedoman-pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. **Tahap Sosialisasi**, pada tahap sosialisasi, yang dilakukan memperkenalkan pemahaman tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan pedoman tata kelola dan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini sangat penting dilakukan agar prinsip-prinsip tata kelola dapat diterapkan.

Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sosialisasi dilaksanakan melalui penjelasan langsung serta menempatkannya pada situs resmi (*web*) Perseroan.

3. **Tahap Implementasi**

Pada tahap implementasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan dan diawasi pelaksanaannya.
2. Proses internalisasi
Melalui proses internalisasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dapat menjadi budaya bagi seluruh pengurus dan pemangku kepentingan Perseroan. Dalam Laporan Tahunan, penerapan tata kelola menjadi pembahasan yang menjadi bagian utama Perseroan.

4. **Tahap Evaluasi**

Setelah pedoman-pedoman diterapkan maka Perseroan melakukan evaluasi atas implementasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut.

Evaluasi yang dilakukan melalui *self-assessment/* penilaian mandiri.

Penilaian mandiri atau *self-assessment* atas penerapan tata kelola di PT Verena Multi Finance dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan

Governance Process

The practice of GCG at PT Verena Multi Finance Tbk. is carried out through stages:

1. **Constructing GCG Guidance**, is the stage in which rules and guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the supervision of Board of Commissioners, in accordance with regulations embodied in law.
2. **Socialization**, is the stage in which it is to introduce an understanding on the matter of good corporate governance according to guidelines. This is very important in its principles realization to be put into practice.

Socialization is conducted by partaking of Directors member and the Organization Commissioners Board. Furthermore, socialization is also carried out by giving direct explanation and putting it officially in the website.

3. **Implementation Stage**

Implementation stages are carried out:

1. The Implementation of good corporate governance principles is executed and oversee.
2. Internalization Poces,
is the stage of GCG principles which become the culture, whereby all leaders and the majority of interest are tailored into. In the Annual Report, the Good Corporate Governance is the main discussion of the organization.

4. **Evaluation Stage**

Evaluation is taking place after the organization had implemented the Good Corporate Governance principles and guidelines.

This evaluation is carried out through self-assessment.

The Self-assessment towards the implementation of corporate governance at Verena Multi Finance Tbk. Corporation is carried out based on the FSA, POJK No.30/POJK.05/2014, on Good Corporate Governance for Financing Corporation, Circulation Letter Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016, on Good Corporate Governance Implementation, a Report, for the Financing Organization, POJK No. 211/POJK.04/2015, on the Implementation of Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

for Open Corporation and circular letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 About Open Organization Good Corporate Governance, a Guidelines.

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana yang diamanahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Peraturan yang Baik Perusahaan Pembiayaan.

Implements the principles of Good Corporate Governance

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Penilaian Sendiri

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, penilaian dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
6. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.
7. Rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
8. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.
9. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
10. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Self-Assessment

In accordance with Circular Lette No. 15/SEOJK.05/2016 about The Implementation of Good Governance on Financing Company, the assessment included:

1. Job performance and responsibility of Board of Directors, Board of Commissioners.
2. Implementation and Comprehensive duties of the Auditors committee, or a function which is assisting to the Board of Commissioner in supervising and assuring that internal control system has been done effectively.
3. Implementing submission function, internal and external auditors.
4. Implementing risk management and internal control system.
5. Implementing rewards policy and other facilities.
6. Transparency in corporation financial and non-financial condition.
7. Long term planning, job planning, and annual budget.
8. Declaration of shares ownership of the Directors and the Board of Commissioners up to 50% (fifty percentage), or more.
9. Financial relationship and family connection of the Directors Board.
10. Financial relationship and family connection of the Directors
11. Declaration of other business towards the Financing Service Authority (OJK).

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Perusahaan The Self-Assessment of Good Corporate Governance	
Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Defining
2 (Baik) 2 (Goods)	<p>Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kriteria/indikator. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.</p> <p>The implementation of Good Corporate Governance in accordance with the criteria. Whereas in any cases, when deficiency occurs, it is considered as insignificant and can be solved in a normal way by the management.</p>
Analysis / Analysis	

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara secara efektif.
 2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dan fungsi lain telah berjalan efektif, rekomendasi Komite Audit dan fungsi lain bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan keputusan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan rapat-rapat Komite Audit dan fungsi lainnya telah berjalan sesuai pedoman kerja masing-masing.
 3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal. Fungsi kepatuhan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki pedoman audit internal sesuai yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan audit eksternal telah berjalan efektif, hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai kriteria yang ditetapkan.
 4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
 5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 6. Perseroan selalu transparan dalam menyampaikan kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
1. Duties and responsibilities of the Directors Board and Board of Commissioners have been performed effectively with subject to GCG principles. The Directors and board are legitimately able to take action and making decision independently, having competency and integrity in line with the standard and complexity of the Organization. In addition, it is fitting to the guidance set. Other than that, Directors Meetings, board' and joint meetings held effectively.
 2. The comprehensiveness and job performance of auditors, or the assisting unit for the Board of Commissioners in supervising and assuring the effectivity of internal controlling system is considered as good in referring to the implementation of the Auditors Committee work and other function has been done in an effective way. Furthermore, the recommendation from the auditors committee is useful and is able to use as a reference for the Board of Commissioner in decision making, as well as the auditors' meetings and others have been in accordance with the guidelines set in each section.
 3. The best practice of other functions, such as adherence, internal and external auditors. The adherence function has been fulfilled the criteria according to the set of laws. The Organization has been possessing internal auditor guidelines according to OJK, as well as being conducted in an effective and efficient ways. The external auditors have been effectively implemented, this is reflected from the working of the auditor, Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte), and have been fitted into the general requirements set by the procedurs as well as its quality and broaden auditing results. Moreover, in performing their activities, the Public Accountant act independently in accordance with the criteria given.
 4. Risk management best practice and internal overseers system have been well conducted and effectively, appropriate with the purpose, size and complexity of the business, as well as the risks facing the organization. The Board and the Directors have been supervising actively towards the policy implementation and risk management strategy.
 5. Remuneration policy implementation and other facilities have been well conducted in accordance with the rules.
 6. The Company always transparent in articulating the financial and non-financial condition. The reports delivered are comprehensive, accurate, relevant and punctual, in accordance with the policy.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian, dan ketentuan peraturan yang berlaku.</p> <p>8. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.</p> <p>9. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan Direksi dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>10. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> | <p>7. Long-term planning as well as annual budget and business planning are designed with consideration to the internal and external factors, caution principles, and other policy apply.</p> <p>8. The Disclosure of shares ownership of the Directors and Board of Commissioners which reach to 50% (fifty percent) or more.</p> <p>9. All the directors do not have any financial or family connection to each other, so that every decision making taken are based on independency and professional accordingly.</p> <p>10. All the directors do not have any financial or family connection to each other, so that every decision making taken are based on independency and professional accordingly.</p> <p>11. The disclosure of other important matter towards Financial Service Authority OJK has been well operated according to the procedure appy.</p> |
|---|---|

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi dalam Penerapan Pedoman GCG Perusahaan Terbuka:

Below is the statues of the recommendation implementing in GCG Guidelines Public Company Best Practice:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. To raise the value of The Annual General Meeting of Shareholders.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.1. Public Company has a voting procedure in an open and close way, in which the independency and shareholders interest are on priority.	Telah diterapkan. Accomplished.	<p>Perseroan telah memiliki prosedur pengambilan suara sebagai berikut: The Organization has been conducting its voting as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 15 angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknyanya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. According to Conditions in Chapter 12 verse 15 number (3) of Company Arrangement, every share allows its owner to give 1 (one) voice. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara. Decision making is reached by the way of forum to come to agreement, otherwise, voting may apply Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut: If it is voting, verbal vote is favourable by raising hand with procedurs: <ol style="list-style-type: none"> Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan. First, for those who are not agree with may raise their hands. Kedua, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan, dan Second, those who are abstain would be asked to raise their hands, and Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dinyatakan sebagai menyetujui usul keputusan RUPS dan kepada mereka tidak dimintakan untuk mengangkat tangan. For those who are not raising their hands in both first and second step are considered to be agreeing upon the resolution, and they are not expected to raise their hands. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Pemimpin Rapat. The Notary would do the voting and report them by following the conditions of the Articles of Association, and submitting to the Chairman. <p>Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, tapi tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. If any shareholders abstain during the meeting they are considered as those of the majority shares who join in the vote.</p>

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
1	<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.</p> <p>To raise the value of The Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>1.2. All members of Public Company Directors and the Board of Commissioners are present in the meeting.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>1.3. The minutes of the Annual General Meeting of Shareholders are available in the website until at least a year.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p> <p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS yang diselenggarakan Perseroan.</p> <p>All Board of Directors and the Board of Commissioners are always present in the AGMS.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan: www.verena.co.id.</p> <p>The summary of the AGMS are available in the website: www.verena.co.id.</p>
2	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>To increase communication quality of Public Company with the Shareholders or Investors.</p>	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1. The Public Company has a way of communicating to the shareholders or investors.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p> <p>2.2. The Public Corporation reveals the communication policy in the website to the shareholders or the investors.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p> <p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Saat ini komunikasi dengan pemegang saham atau investor seperti laporan keuangan berkala, laporan tahunan, keterbukaan informasi, pelaksanaan tata kelola melalui situs <i>web</i> Perusahaan.</p> <p>Currently, all the communications regarding regular financial reporting, annual reporting, information channel, and corporation governance best practice are available in the Company's website.</p> <p>Untuk kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor, maka komunikasi dilakukan melalui situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>For the sake of fairness, the communication channel to all shareholders or investors are made through the Company's website.</p>
3	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>To strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.1. Determining the number of Board of Commissioners based on the condition of Public Company.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Murniaty Santoso - Komisaris : Gunawan Santoso - Komisaris Independen : Evi Firmansyah <p>Jumlah Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners consists of three people:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The President Commissioner : Murniaty Santoso - Commissioner : Gunawan Santoso. - Independent Commissioner : Evi Firmansyah <p>The number of board are appropriate to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Directors and Emiten Board of Commissioner, or Public Company and considering the Corporation conditions, filling the business needs and the effective implementation of the board.</p>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
3	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>To strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2. The composition of Board of Commissioners based on some consideration in term of variety of skills, knowledge and experience needed.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Dengan latar belakang industri otomotif dan perbankan, maka keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dari anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan.</p> <p>With the automotive industrial and banking in the background, all skills, knowledge and experience of the board has fulfilled the needs in financing business.</p>
4	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>To improve the quality of duty and responsibility performance.</p>	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1. The Board of Commissioners conducts its own self-assessment.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolejal.</p> <p>The Company has its Nomination Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating the board collegially.</p>
		<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.2. The self-assessment policy for job performance appraisal of the board revealed in the Annual Report for Public Company.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris hingga Perseroan.</p> <p>The Company already has a self-assessment policy of the Board of Commissioners, so that the Company.</p>
		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3. The board possess policy related to its member in term of involvement in financial crime.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Corporation is currently establishing policy related to members withdrawal in the case of involvement in the financial crime.</p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4. The Board of Commissioners or the committee who conduct the remuneration and nomination establishing succession in the proses of Directors nominating process.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.</p> <p>One of the duties of the Remuneration and Nomination Committee is to conduct a research and suggesting for a candidate who filled the requirements for the Directors position to the board, and to pass it on to the Annual General Meeting of Shareholders.</p>

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
5	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>To Strengthen the Composition and Membership of the Directors.</p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1. The consideration involved in looking at the condition of Public Company and its effectivity is important in determining the number of the Directors.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama : Andi Harjono - Direktur : Iman Santoso Iskandar - Direktur Independen : Iman Syahrizal <p>Jumlah Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>The Directors consists of three persons:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President director : Andi Harjono - Director : Iman Santoso Iskandar. - Independent Director : Iman Syahrizal. <p>The number of directors has been appropriately suitable with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Directors Emiten or Public Company. In addition, it is considering the Company's condition, fulfilling the business needs and effectivity in decision making of directors.</p>
		<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2. Variety of skills, knowledge and experience determine the directors in the composition.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Dengan latar belakang dari industri otomotif, pembiayaan, dan keuangan, maka keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan.</p> <p>As automotive industrial, financing and finance in the background, therefore skills, knowledge and experience of board have been in accordance with the fulfilling of business needs.</p>
		<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3. Directors who lead the accountant or finance department possess related knowledge</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Directors who lead the accountant or finance department possess related knowledge.</p>
6	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>To Improve Responsibility and Job Performance.</p>	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1. Directors has the policy to do their own self-assessment.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>The Company has its Nomination Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating the board collegially. The aim is that each directors could contribute and sustain their better performance.</p>
		<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2. Self-assessment policy to evaluate Directors performance is revealed in the Annual Reporting Public Company.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>The Company has its Nomination Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating the board collegially. The aim is that each directors could contribute and sustain their better performance.</p>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
6	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>To Improve Responsibility and Job Performance.</p>	<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3. The directors possess related policy to withdrawal of its member in term of involvement in financial crime.</p>	<p>Dijelaskan.</p> <p>Explain.</p>	<p>Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Company is currently establishing policy related to withdrawal of its member in term of involvement in financial crime.</p>
7	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>To promote Corporate Governance through the participation of Majority best interest.</p>	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>7.1. Public Company has policy to avoid insider trading.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Untuk meminimalisasi terjadinya <i>insider trading</i>, melalui kebijakan pencegahan, di mana Perseroan menunjuk fungsi tertentu yang mengelola data/informasi yang bersifat rahasia.</p> <p>To control the insider trading, the company conducts the preventive through data and information secrecy management.</p>
		<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p>7.2. Public Company owns anti-corruption policy as well as anti-fraud.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan terhadap <i>fraud</i>, gratifikasi serta praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain.</p> <p>Company possesses fraud policy, gratification as well as corruption practice, either in giving or receiving from other party.</p>
		<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>7.3. Public Company possesses policy related to selection and the capability of vendors.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk bekerja sama dengan <i>Dealer/Showroom/Vendor</i> secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika bisnis, dengan senantiasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan cara-cara yang benar sesuai dengan ketentuan hukum dalam bertransaksi dengan <i>Dealer/Showroom/Vendor</i>; <p>Menghormati dan mematuhi semua ketentuan dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati.</p> <p>The policy is contained in the Code of Good Corporate Governance. Have strong commitment to cooperate with Dealer / Showroom / Vendor responsibly and uphold business ethics, always:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Use the correct means in accordance with the legal provisions in transactions with Dealer / Showroom / Vendor; <p>Respect and specify all the terms of the agreed cooperation agreement.</p>
		<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.4. Public Company has policy on creditors rights.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kerja sama dengan kreditur sebagai mitra usaha dilaksanakan dengan prinsip saling percaya, kesamaan hak, dan saling menguntungkan.</p> <p>The policy is expressed in the Corporate Governance Guidelines. The relationship with the creditors as partners based on trust, fairness and profit mutual.</p>
		<p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>7.5. Public Company has a policy whistleblowing system</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>The Company has established whistleblowing system policy which consists of violation types and reporting, protection and confidentiality of crime reporter, treatment and follow-up.</p>
		<p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6. Public Company has a long term incentive policy towards the Directors and employees.</p>	<p>Telah diterapkan.</p> <p>Accomplished.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif untuk Direksi dan karyawan yang telah bekerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya.</p> <p>The Company has a policy on the incentive towards Board of Directors and employees who have been working for 5 (five) years and its multiple.</p>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	Penjelasan Explanation
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Promoting Open Information.	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.1. Public Company takes opportunity in information technology broadly besides its website.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2. The Annual Reporting of Public Company reveals the last benefit owner in the shareholders at least 5% (five percentage), beside it expressed through priority shareholder and the majority.</p>	<p>Telah diterapkan. Accomplished.</p> <p>Telah diterapkan. Accomplished.</p>	<p>Keterbukaan informasi dilakukan melalui situs web Perseroan dan media koran sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>The using of technology through Corporation Website as well as newspaper as the rules apply.</p> <p>Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Reporting of Public Company reveals the last benefit owner in the shareholders at least 5% (five percentage), beside it expressed through priority shareholder and the majority.</p>

Struktur GCG

► GCG Structure

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan telah membentuk struktur GCG, yang terbagi dua, yakni organ utama dan organ penunjang.

Organ Utama

Organ utama merujuk pada ketentuan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, yakni organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

In GCG best practice, the corporation has created a structure which is divided into two, the main organ and the supporting organ.

The Main Organ

The main organ refers to UU No. 40 Tahun 2007 on Limited Company, and they are:

- The General Meeting of Shareholders (RUPS), which is the highest Company's organ who has the authority beyond that of the Directors or Board of Commissioners with a restriction according to the arrangement and reference of the Organization.
- The Board of Commissioners, which is the company's organ whose duties are overseeing, either in general or exclusive way appropriate to the Arrangement. In addition, the board is giving advice to the Directors.

c. Direksi, yakni organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

c. The Board of Directors, are the organ who own the authority as well as full responsibility towards the operational activities for the Organization's best interest, in accordance with the purpose of the company. In addition, the Directors are also acting as representatives, both in or outside court appropriate to the constitution.

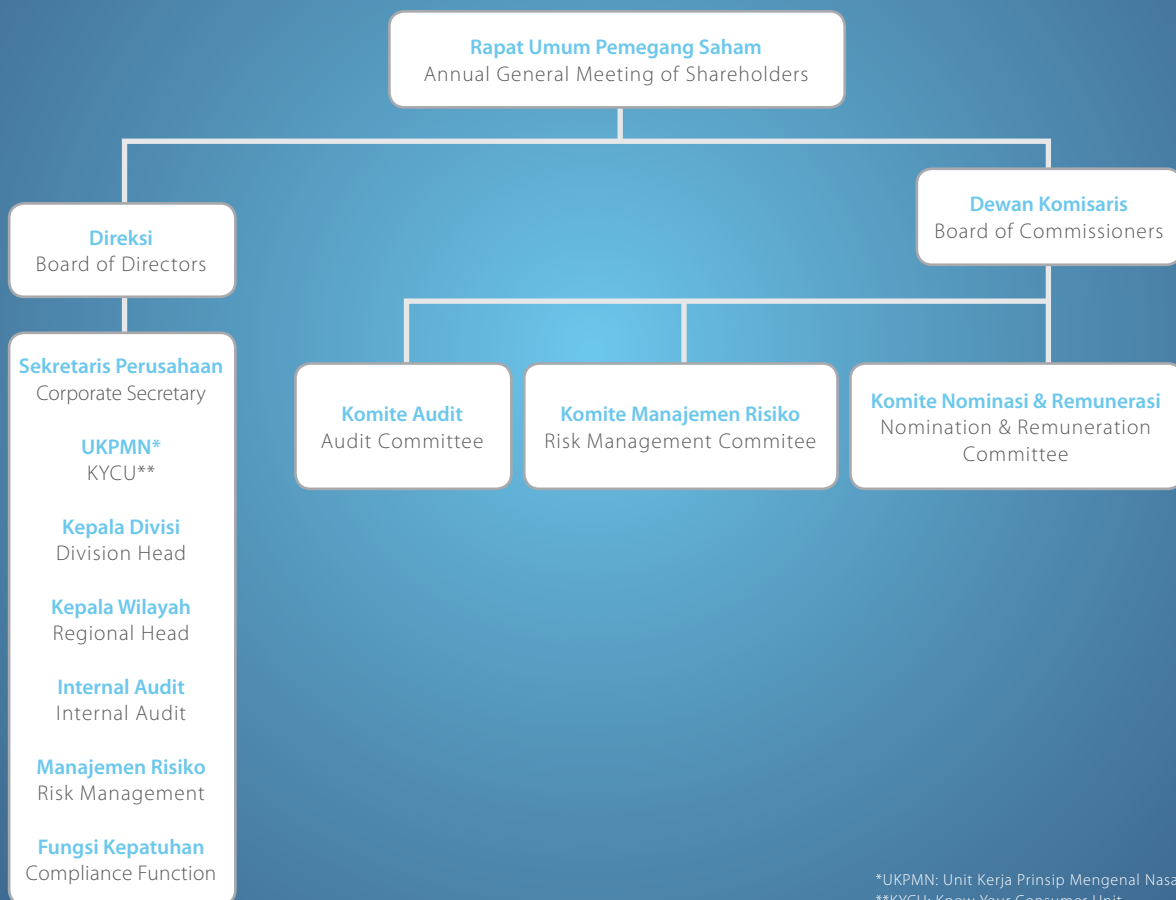
Organ Penunjang

Organ ini terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini melaporkan hal-hal yang berhubungan dengan risiko usaha kesesuaian antara standar operasi dengan praktik kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The Supporting Organ

The Supporting Organ are included the Risk Management Committee, the Auditors Committee, as well as Nomination Committee and Remuneration. The Committee reports everything related to business risks appropriately between operating standard and practice to the Board of Directors and the Directors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan The Structure of Corporate Governance



*UKPMN: Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah.
 **KYCU: Know Your Consumer Unit.

Pedoman dan Kebijakan GCG

► The Guidelines and GCG Policy

Maksud dan tujuan Pedoman GCG adalah untuk digunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi semua komponen di semua tingkatan organisasi PT Verena Multi Finance Tbk. dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan kepada seluruh organisasi Perseroan.
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi, dan lingkungan pengawasan.
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai.
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, di mana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan pihak terafiliasi, para pemegang saham, para direktur, para komisaris, dan pejabat senior manajemen Perseroan.

The purpose of GCG Guidelines is to be useful for giving direction and practical reference for all the components within all levels at PT Verena Multi Finance Tbk. in conducting its best interest towards the Good Corporate Governance through things as follows:

- Establishing the strategic goal and a chain of values and, further on to communicate as well as standard application, values and purpose, strategic and supervision environment.
- Establishing clear boundaries for the responsibilities and accountabilities for every organ in the Organization.
- Establishing the guidelines for the ethics standard application and values, purpose and the strategy, as well as oversee environment.
- Providing guidelines for a strong internal controlling system, including the external and internal auditors function, with risk management at work and independent submission from business units, and appropriate best practice check and balance mechanism.
- Providing special monitoring direction upon risks, where conflict of interest might occur, such as the business relationship with the affiliated component and shareholders, the Directors and Commissioners as well as the senior corporation management.

Cakupan

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG paling kurang diwujudkan dalam:

- Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan Tata Cara Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Internal Perseroan.
- Kebijakan dan Prosedur Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern.
- Kebijakan dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko, termasuk Sistem Pengendalian Intern.
- Kebijakan Remunerasi.

Coverage

The implementation of GCG principles are, at least:

- In the way all duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The availability and guidance for the committee's job performance and the Working Unit who runs the Company's Internal Controlling System.
- Policy and Procedures, implementation of Submission function, internal and external auditors.
- Policy and procedure Implementation Risk Management, including Internal Controlling System
- Remuneration Policy

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan. g. Tata Cara Penyusunan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. | <ul style="list-style-type: none"> f. Policy of Transparency both in Monetary and non-Monetary Condition. g. The Arrangement of Long-term Planning as well as the Annual Budgeting and Working Planning. |
|--|--|

Rapat Umum Pemegang Saham

► Shareholders General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, atau dalam batas ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan oleh Direksi apabila atas permintaan dengan surat tercatat 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara atau Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan RUPS Tahunan, Perseroan menerbitkan pengumuman pemberitahuan dan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham melalui surat kabar berskala nasional dan melalui *website* Perusahaan. Setiap hasil keputusan RUPS dilaporkan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia serta pihak-pihak terkait lainnya. Pada tahun 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diadakan pada tanggal 22 Mei 2017, dengan jumlah kuorum sebesar 77,34% .

The Shareholders General Meeting is the highest organ in the Company who holds the undivided authority, either to the Board of Commissioners, or Board of Directors, or within the boundary of rules and organization articles of association. The Shareholders General Meeting is held at least 6 months after the fiscal year closed, whereas the Extra Ordinary Meeting is possibly led by the Directors based of rising demand, sent through a letter from a person or more of shareholders, collectively representing 1/10 (a tenth) or more from the total shares along with the right to vote or, of the Board of Commissioners.

The corporation initiates the Annual General Meeting Shareholders by generating the announcement as well as calling via the newspaper nationwide and through the organization website. Every resolution made was reported to OJK, Indonesian Stock Exchange, as well as any other party relating. In 2017, the Annual General Meeting of Shareholders was held on May 22, 2017, with 77,35% quorum.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 22 Mei 2017

The Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders Held on May 22, 2017.

RUPST, 22 Mei 2017 - PT Verena Multi Finance Tbk. AGMS, May 22, 2017 - PT Verena Multi Finance Tbk.	Publikasi Publication	Media Publikasi Media
Pemberitahuan Rencana RUPST. Announcement of AGMS.	5 April 2017 April 5, 2017	<p>Laporan disampaikan melalui surat No. 073, 074 dan 075/VMF/XV/IV/17 kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta tembusan kepada para pihak terkait lainnya.</p> <p>The Report's delivery through letter No. 073, 074 and 075/VMF/XV/IV/17 to Financing Service Authority OJK, Indonesian Stock Exchange BEI, The Central Securities Custodian Indonesia, and copies to other relations.</p> <p>Selain itu laporan pemberitahuan juga disampaikan melalui laporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPE) dan Bursa Efek Indonesia (idx.net).</p> <p>Moreover, the reporting is also sent through electronic Financing Service Authority (SPE) and Indonesian Stock Exchange BEI (idx.net).</p>

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

RUPST, 22 Mei 2017 - PT Verena Multi Finance Tbk AGMS, May 22, 2017 - PT Verena Multi Finance Tbk	Publikasi Publication	Media Publikasi Media
<p>Pengumuman RUPST.</p> <p>Announcement of AGMS.</p>	<p>13 April 2017</p> <p>April 13, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harian Bisnis Indonesian. Daily Indonesian Business News. 2. Laporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK). Financing Service Authority, an electronic report. 3. Laporan elektronik Bursa Efek Indonesia (idx.net). Indonesian Stock Exchange (idx.net), electronic report. 4. Website Perseroan. Company's Website.
<p>Pemanggilan RUPST.</p> <p>The Call of AGMS.</p>	<p>28 April 2017</p> <p>April 28, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harian Bisnis Indonesian. Daily Indonesian Business News. 2. Laporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK). Financing Service Authority, an electronic report. 3. Laporan elektronik Bursa Efek Indonesia (idx.net). Indonesian Stock Exchange (idx.net), electronic report. 4. Website Perseroan. Company's Website.
<p>Pelaksanaan RUPST The Completion of AGMS</p> <p>Hari / Tanggal: Senin/22 Mei 2017 Day/Date: Monday/May 22, 2017</p> <p>Waktu: 10.00 – Selesai Time: 10.00 – end</p> <p>Tempat: Gedung Bank Panin, Lantai 4, Jl. Jendral Sudirman Kav.1 – Senayan, Jakarta 10270 Place: Panin Bank, 4th floor, Jl. Jendral Sudirman Kav.1 – Senayan, Jakarta 10270</p>		
<p>Hasil RUPST.</p> <p>The Resolution of AGMS.</p>	<p>24 Mei 2017</p> <p>May 24, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harian Bisnis Indonesian. Daily Indonesian Business News. 2. Laporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK). Financing Service Authority, an electronic report. 3. Laporan elektronik Bursa Efek Indonesia (idx.net). Indonesian Stock Exchange (idx.net), electronic report. 4. Website Perseroan. Company's Website. <p>Selain publikasi tersebut, pada tanggal yang sama secara resmi Perseoran juga menyampaikan surat hasil pelaksanaan RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta tembusan kepada para pihak terkait lainnya.</p> <p>Apart from this publication, also in similar time the Company officially delivers letter of Resolution to the Financing Service Authority OJK, Indonesia Stock Exchange BEI, along with copies to other relations.</p>

Agenda dan Keputusan RUPST

Agenda and Resolution of AGMS

Pada pelaksanaan RUPST tanggal 22 Mei 2017, agenda yang sebelumnya sudah dipublikasikan pada pemanggilan RUPST diputuskan sebagai berikut:

During the AGMS on May 22, 2017, several agendas which were published earlier:

Keputusan RUPST 22 Mei 2017 / The AGMS May 22, 2017 resolution	Realisasi / Realization
Mata Acara Rapat Pertama / The Agenda of the Meeting 1	
<p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Full agreement and acceptance of the Annual Report Company for fiscal year ended on December 31, 2016, including Board of Directors Reporting and Board of Commissioners Overseeing Reporting.</p> <p>2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: GA117 0024 VMF MLY tertanggal 17 Februari 2016 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. To agree endorsing of Company Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2016 with Auditors from Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny as mentioned in the report No: GA117 0024 VMFMLY, February 17, 2016 with notes Fair without Exception, therefore, to let the Directors and Board of Commissioners free from all responsibility and charges (<i>acquit et de charge</i>) related to the work of management and oversee through fiscal year 2016, as long as that all actions are reflected in the Financial Report fiscal year 2016 (SPE) and Indonesian Stock Exchange BEI (<i>idx.net</i>).</p>	<p>Peretujuan RUPS Tahunan tersebut telah dituangkan ke dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 77 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta. - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 78 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta. <p>The AGMS Approval has been poured into:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 77 dated May 22, 2017 made by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta. - Deed of Statement of AGMS No. 78 dated May 22, 2017 made by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta.
Mata Acara Rapat Kedua / The Agenda of the Meeting 2	
<p>Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp6.466.411.000 yang akan digunakan untuk: To agree confirm the use of nett profit Company Rp6.466.411.000 which is going to be used for:</p> <p>1. Sebesar Rp100.000.000 dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.. Rp100.000.000 was booked as reserve, to fulfil the law in Chapter 70 UUPT and Chapter 23 verse 2 Company Policy.</p> <p>2. Sisanya sebesar Rp6.366.411.000 akan dibukukan sebagai laba ditahan. The remaining Rp6.366.411.000 would be considered as detained profit.</p> <p>Dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2016. Thus, the Company does not share its dividend for Fiscal Year 2016.</p>	<p>Sesuai keputusan RUPS Tahunan, maka sebesar Rp100.000.000,- dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai cadangan, sisanya Rp6.366.411.000,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.</p> <p>In accordance with the resolution of the AGMS, Rp100,000,000,- of the Company's Net Income is recorded as reserve, the balance of Rp6,366,411,000 will be recorded as retained earnings..</p>
Mata Acara Rapat Ketiga / The Agenda of the Meeting 3	
<p>1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perseroan, yaitu Murniaty Santoso selaku pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 9,74% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Agree to pass on the authority towards vice Corporation Shareholder, Madam Murniaty Santoso with share holding 9.74% of total shares published by Company in determining rewards, bonus, and allowances for 2017 to all members of board.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus, dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. Agree to pass on the authority to Board of Commissioners to determine wages, bonus and allowances in 2017 to all Directors members.</p>	<p>1. Memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perseroan, yaitu ibu Murniaty Santoso selaku pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 9,74% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. To grant authority to the representative of the Company's Shareholders, Mrs. Murniaty Santoso as shareholder of the Company with 9.74% share ownership of all shares issued by the Company to determine the amount of honorarium, bonus and allowances for 2017 for all members of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. Providing authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries, bonuses and allowances for 2017 for all members of the Board of Directors of the Company.</p>

Keputusan RUPST 22 Mei 2017 / The AGMS May 22, 2017 resolution	Realisasi / Realization
Mata Acara Rapat Keempat / The Agenda of the Meeting 4	
<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.</p> <p>To agree to pass on the authority to Company's Directors in determining job division and authority of the members of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors of the Company.</p>
Mata Acara Rapat Kelima / The Agenda of the Meeting 5	
<p>1. Menunjuk Akuntan Publik Merliyana Syamsul dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris sesuai suratnya tertanggal 2 Mei 2017.</p> <p>To appoint Public Accountant Merliyana Syamsul from Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Rekan as public accountant who does the work of auditing upon Company's Financial Report for fiscal year 2017 with regard to board recommendation letter on May 2, 2017.</p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>To agree upon giving the authority towards the board to determine wages and others, in regards to the appointment of Public Accountant.</p> <p>3. Dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Due to some reason the Public Accountant unable to perform its duties, the board could look to other source, as long as it is registered in Finance Service Authority OJK.</p>	<p>Sehubungan Akuntan Publik Merliyana sudah menjadi Akuntan Publik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, maka sesuai pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan tidak dapat ditunjuk kembali untuk sebagai Akuntan Publik Perusahaan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2017.</p> <p>Sehubungan hal ini sesuai keputusan RUPS Tahunan "Dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan", maka Dewan Komisaris menunjuk Muhammad Irfan dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. Perubahan Akuntan Publik tersebut telah dilaporkan kepada OJK.</p> <p>In relation to the Public Accountant Merliyana has been a Public Accountant of the Company for 3 (three) consecutive years, according to Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 on the Use of Public Accountant Services and or Public Accountant Firm in Financial Services Activities may be reappointed as a Public Accountant of the Company to audit the Company's Financial Statements for 2017.</p> <p>Accordingly, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders "In the case of the appointed Public Accountant for any reason unable to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant registered with the Financial Services Authority", the Board of Commissioners appoints Muhammad Irfan from the Accounting Firm Public Satrio Bing Eny & Associates as Public Accountants who will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2017. The change of the Public Accountant has been reported to OJK.</p>
Mata Acara Rapat Keenam / The Agenda of the Meeting 6	
<p>1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020, sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Nyonya Murniaty Santoso. Komisaris : Tuan Gunawan Santoso. Komisaris Independen : Tuan Evi Firmansyah.</p> <p>To agree to appoint again all the Corporation Board of Commissioners started from the closing of meeting. Therefore, the Board of Commissioners structure upon the closing of the AGMS until the following meeting in 2020 is as below:</p> <p>President Commissioner : Madam Murniaty Santoso. Commissioner : Sir Gunawan Santoso. Independent Commissioner : Sir Evi Firmansyah.</p>	<p>Telah tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan nomor 78 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03.0145330 tanggal 13 Juni 2017.</p> <p>It has been contained in the Deed of Annual General Shareholders' Resolution No. 78 dated May 22, 2017 made by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-AH.01.03.0145330 dated June 13, 2017.</p>

Keputusan RUPST 22 Mei 2017 / The AGMS May 22, 2017 resolution	Realisasi / Realization
<p>2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Perubahan Anggota Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada Instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.</p> <p>To agree on giving authority to Company's Directors with the substitution right to do some changes upon the Commissioners members and to set them into individual certification before Lawyer. In addition, the Directors are to organize the communication as well as the registration to an authorized department as well as to perform any other business related.</p>	
Mata Acara Rapat Ketujuh / The Agenda of the Meeting 7	
<p>1. Menyetujui mengubah Pasal 11 ayat 7.c Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rapat Umum Pemegang Saham Pasal 11</p> <p>7.c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak memutuskan penunjukan Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Alasan pendelegasian kewenangan. ii. Kriteria atau batasan akuntan publik yang akan ditunjuk. <p>Agree to do some alteration on Chapter 11 verse 7 c of the Company Consitution which stated as follows:</p> <p style="text-align: center;">General Meeting Shareholders Chapter 11</p> <p>7.c. Appointing OJK registered Public Accountant, a recommendation. The election and termination of Public Accountant who is going to deliver auditing information service of annual financial history is obliged to set in the AGMS with Board of Commissioners recommendation in consideration. Moreover, in the case of unspecified Public Accountant, the AGMS may delegate some authority to the board, with some explanation:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Reasons of delegating authority, and ii. Public Accountant job boundary. <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk memintakan persetujuan serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Passing the authority to the Company's Directors with substitution rights to perform everything necessary related to the resolution. This is included unlimitedly, a thorough working and conducting some alteration regarding by laws in the Notary Letter. In addition, it is seeking for an agreement and communicating the laws changes to the Indonesia Ministry of Law and Human Rights . In addition, doing everything necessary according to terms may apply.</p>	<p>Telah tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan nomor 78 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03.0145329 tanggal 13 Juni 2017.</p> <p>It has been contained in the Deed of Annual General Shareholders' Resolution No. 78 dated May 22, 2017 made by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-AH.01.03.0145329 dated June 13, 2017.</p>

Keputusan RUPST 22 Mei 2017 / The AGMS May 22, 2017 resolution	Realisasi / Realization
Mata Acara Rapat Kedelapan / The Agenda of the Meeting 8	
<p>1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) atau seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2;</p> <p>To agree to give permission to the Company in surrendering the Company's 50% or more assets as a bank guaranty to obtain loans over some facilities from Bank, ventura capital, financing company, or infrastructure financing company, or from the society. (through publishing Share other than Equity share in public offering) or other party excluded from Regulation No: IX.E.2;</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) atau seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan rapat ini.</p> <p>To let the Directors Board exercising authority to do everything needed regarding guarantying 50% (fifty percentage) of total assets, and to express in the Notary Letter about this resolution.</p>	<p>1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2;</p> <p>Approved the granting of consent to the Company to pledge more than 50% (fifty per cent) of the Company's net worth in order to obtain a loan for the facility to be received by the Company from the Bank, venture capital company, finance company or infrastructure or community financing company (through issuance of Securities other than Equity Securities through a Public Offering) or any other party exempted in Rule Number: IX.E.2;</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan Rapat ini.</p> <p>To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary action in relation to the guarantee of more than 50% (fifty percent) and the entire net worth of the Company, and to declare in a separate notarial deed of the resolutions of this Meeting.</p>
<p>Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal.</p> <p>In looking at terms and conditions of the regulations, especially the Capital Market regulation.</p> <p>Penjaminan kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam mata acara rapat ini, merupakan pengecualian dari Transaksi Material sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-614/BL/2011, tanggal 28-11-2011 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-412/BL/2009, tanggal 25 Nopember 2009.</p> <p>The Assets guarantying as mentioned in this agenda is an exceptional Material Transaction as written in the Bapepam and LK No. IX.E.2 about Material Transaction and the Priority Business Activity Changing. Enclosure Resolution Bapepam Chair and LK No. Kep-614/BL/2011, on 28-11-2011 and is not the Affiliation Transaction, or Specified Conflict of Interest Transaction as mentioned in Bapepam and LK No. IX.E.1 on the subject of Affiliation Transaction and Specified Conflict of Interest Transaction, enclosure Bapepam Char Resolution and LK No. Kep-412/BL/2009, November 25, 2009.</p>	

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016

Decision Realization of AGMS 2016

Bahwa seluruh keputusan RUPS Tahunan 2016 yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2016 telah terealisasi semua dengan baik.

That all decisions of the AGMS 2016 held on June 23, 2016 have been realized all well.

Uraian Dewan Komisaris

► The Explanation of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Untuk pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, dan masa jabatan tiap-tiap anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tapi tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Adapun faktor dan persyaratan yang ditentukan Perseroan, sebagai berikut:

Faktor Kompetensi

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang IKNB dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang IKNB dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha IKNB yang sehat.

Faktor Integritas

- Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada

The Board of Commissioners is an organ within the Corporation who oversees the general and/or particular business appropriate to laws as well as advices towards the Directors. Promotion and termination of all board's members are taking place in the Annual General Meeting of Shareholders AGMS. In addition, the period for each member ended at the closing of the AGMS, at the third year after the date of promotion. Nevertheless, The AGMS is able to exercise its rights to end the commitment of any board member even before term is due.

Board of Commissioners Requirements

In accordance with the Financing Service Authority OJK rules on the Evaluation of Capability and Fairness of priority party in the Insurance Company, Pension Fund, and Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 Concerning the Assessment of Ability and Precision for the Main Parties of the Financial Services Institution, every members are obliged to submit into the criterions. The Criterions mentioned are as follows:

Competency Factor

- Hold equivalent and relevant knowledge to the job description.
- Possesing understanding of laws in the IKNB and/or other related regulations.
- Hold experience and skill in related IKNB and/or other relevance.
- Have the capacity to do strategic management in developing a healthy IKNB business.

Integrity Factor

- No record of criminal conduct in the area of financing service business and/or economic
- Never been convicted of doing crimes based of verdict from court for the last 5 (five) years before the evaluation of skill and propriety.
- Never violate the commitment towards the tutor nor the financing service business supervisors.
- Has never acted in an unfairly way towards the shareholders and the Directors, the board and

pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Badan Perwakilan Anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen, dan/atau peserta.

- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan.
- Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
- Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
- Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang IKNB.

Member of Representatives, employees and/or other party, in which the polis holders, customers and/or other member suffer loss.

- Never act against prudential principle.
- Not listed in the Daftar Tidak Lulus (DTL) in the banking sector.
- Never commit anything beyond its authority.
- Never been declared as incompetency in performing work.
- Has never violated the laws in IKNB.

Faktor Reputasi Keuangan

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Status Kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Financing Reputation Factor

- Does not have bad credit
- Has never been suffering loss and has not been in the board, shareholders, Directors member, or Company's member. If any member of representative broke, the Company is considered as loss based on court decision within last 5 (five) years before the evaluation of competency and worthiness.
- Has not involved in money laundering.

The Satus of Competency Test and Propriety of Board of Commissioners status as published in the Annual Report is as follow:

Nama & Jabatan Name & Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Efektif & Penyelenggara Effective Date & Conducted by	Keterangan Note
Murniaty Santoso Komisaris Utama President Commissioner	LULUS Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-188/BL/2012 PASSED The decision of BAPEPAM-LK chairman No. Kep-188/BL/2012	17 April 2012 April 17, 2012 BAPEPAM dan LK BAPEPAM and LK	Sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 dan 5 POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan, status hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum berlakunya peraturan OJK ini dinyatakan tetap berlaku 5 (lima) tahun sejak peraturan ini diundangkan pada tanggal 23 Desember 2013. In accordance with Financial Services Authority Regulation chapter 23 point 1 and 5 Number: 04/PIOK.05/2013 on Fit and Proper Test For Major Parties in Insurance, Pension Funds, Financial Services and Assurance Companies, the status of fit and proper, before this regulation is applicable, is stated valid for 5 years since this regulation is legalized on December 23, 2013.
Gunawan Santoso Komisaris Commissioner	LULUS Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-560/BL/2011 PASSED The decision of BAPEPAM-LK chairman No. Kep-560/BL/2011	24 Oktober 2011 October 24, 2011 BAPEPAM dan LK BAPEPAM dan LK	Sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 dan 5 POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan, status hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum berlakunya peraturan OJK ini dinyatakan tetap berlaku 5 (lima) tahun sejak peraturan ini diundangkan pada tanggal 23 Desember 2013. In accordance with Financial Services Authority Regulation chapter 23 point 1 and 5 Number: 04/PIOK.05/2013 on Fit and Proper Test For Major Parties in Insurance, Pension Funds, Financial Services and Assurance Companies, the status of fit and proper, before this regulation is applicable, is stated valid for 5 years since this regulation is legalized on December 23, 2013.

Nama & Jabatan Name & Position	Uji Kemampuan dan Keputusan Fit and Proper Test	Tanggal Efektif & Penyelenggara Effective Date & Conducted by	Keterangan Note
Evi Firmansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-1938/NB.1/2014 PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-1938/ NB.1/2014	23 Juli 2014 July 23, 2014 Otoritas Jasa keuangan (OJK) Financial Services Authority	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep - 1938/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputusan Bagi Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. Atas Nama Evi Firmansyah berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ditetapkan. In accordance with Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep - 1938 / NB.1 / 2014 on the Determination of the Result of Fit and Proper Assessment for Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk. on behalf of Evi Firmansyah valid for 5 (five) years starting from the stipulation date by Board of Commissioners of FSA.

Tugas Dewan Komisaris

Terkait fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, *auditor* eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang, yakni:

1. Berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi jika bertindak bertentangan dengan

The Duty of Board of Commissioners

Related to its function, the Board of Commissioners is:

1. To oversee and responsible towards the management of policy supervision, the condition of management in general. and to provide advice to the Directors.
2. Offer some opinion as well as suggestion to the Directors related Company's development planning and others.
3. To oversee the Directors in keeping the balance of all parties related.
4. Report making of board's activities which is part of Good Corporate Governance report.
5. To keep an eye on Good Corporate Governance best practice.
6. To ensure that the Directors have taken action upon the auditing discovery and the recommendation from Company's internal auditing unit, external auditor and the resolution of OJK and/or from supervision of other authorities.

The Authority of Board of Commissioners.

In performing duties:

1. The Board of Commissioners is entitled to examine all book keeping, letter, other source of witness, and to verify the budget and others. Moreover, the board hold the rights to know everything related to the Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to terminate temporarily if there is any member acts

anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan diberitahukan secara tertulis disertai dengan alasannya.

3. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengurus Perseroan dan memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak dan atas nama serta mewakili Perseroan.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perseroan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam hal, sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut dalam PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik pada PT Verena Multi Finance Tbk. maupun pada perusahaan atau lembaga lainnya.

Struktur, Komposisi, dan Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris minimal terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan, yaitu:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama.
- 1 (satu) orang atau lebih Komisaris.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST yang tertuang dalam Akta No. 78 tertanggal 22 Mei 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2017 - 2020 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama
Murniaty Santoso
- Komisaris
Gunawan Santoso
- Komisaris Independen
Evi Firmansyah

Tidak satu pun dari anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi. Selain itu, komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPST tersebut juga telah memenuhi ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

against the laws and/or other regulation apply. This is done with giving notice in advance along with the reason behind.

3. In the case when all the Directors are temporarily undergoing suspension, the Board of Commissioners is allowed to have taken care of the Corporation, and its member acting as Company's representative.

The Reporting Obligation of Board of Commissioners

Every member of Board of Commissioners is subject to give report to the Corporation periodically, or in the case of change in term of:

1. The Shares ownership and every alteration in company's shareholding of PT Verena Multi Finance Tbk.
2. The multi level positions One holds both in PT Verena Multi Finance Tbk. and the Company, or other institutions.

Structure, Composition and Independency of Board of Commissioners

In accordance with Corporation laws, the Board of Commissioner is at least consists of 2 (two) people:

- 1 (one) President Commssioner
- 1 (one) or more of the Commissioners.

Based on the AGMS Decision Resolution, Deed No. 78 dated May 22, 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company for the period 2017 - 2020 is as follows::

- President Commissioner
Murniaty Santoso
- Commissioner
Gunawan Santoso
- Independent Commissioner
Evi Firmansyah

None of the Board of Commissioner members related to one another as family member, as well as upon the Board of Directors. Moreover, the total composition of board's member appropriate with the AGMS resolution. it is aso fitting to the criteria of the total number of head, in which is arranged in Financing Service Authority OJK No. 30/POJK.05/2014 which speaks about Good Corporate Governance for the Financing Company.

Uraian Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan tentang komposisi Komisaris Independen dalam struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Saat ini jabatan Komisaris Independen dijabat oleh Evi Firmansyah.

Persyaratan Komisaris Independen

Sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, diatur bahwa Komisaris Independen wajib memiliki persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
6. Berdomisili di Indonesia.

Fungsi dan Tugas Pokok Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki fungsi dan tugas, sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
2. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan debitor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

The Explanation of Independent Commissioner

According to laws and regulations on the composition of Independent Commissioner within the Company's structure, henceforth the Company holds 1 (one) Independent Commissioner, who is currently chaired by Evi Firmansyah.

The Requirements of Independent Commissioner

As expressed in OJK laws, No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company, the Independent Commissioner is obliged to :

1. Free from affiliation relationship with the member of Directors, member of board, or Company's shareholders, within the body.
2. Have never been a member of the Directors, member of Commissioners Board, or any position 1 (one) level below Directors within the company or other corporation related to each other in the last 2 (two) years.
3. Fully understand of laws in the financing and other relevance regulations.
4. knowledgable in Company's financial condition where the Independent Commissioner works.
5. An Indonesian citizen.
6. Resides in Indonesia.

Functions and Duties of Independent Commissioner

Functions and duties as Independent Commissioners:

1. Working as head of auditors committee.
2. To oversee the interest of the debtors, creditors, and other stakeholders.
3. The Independent Commissioner obliged to send report to OJK at least 10 (ten) days since the discovery of laws violation in financing, and/or condition, or predicted situation when it endangers the life of the company.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ditentukan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan tingkat kehadiran rapat paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Guna menjalankan amanah Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Meeting

According to Company's articles of Association, the Board of Commissioners's meeting can be held at any time when necessary, or by written request sent by one or more shareholders, which are together representing at least 1/10 (a tenth) of total shares and valid considerably.

Other than that, as mentioned in POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance Financing Corporation, considers that the Board of Commissioners is obliged to hold meeting at least 1 (once) every 3 (three) months with level of attendance 75% (seventy five percentage) from total meetings in a year.

The Board of Commissioners Charter

In order to perform the mandate of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has the Code of Conduct and the Board of Commissioners.

Uraian Direksi

► The Explanation of Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Persyaratan Direksi

Anggota Direksi Perseroan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan. Adapun faktor-faktor penilaian, sebagai berikut:

Faktor Kompetensi

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The Board of Directors is an organ within the Company who exercise the authority and responsibility for the interest of the Corporation, appropriate to the meaning and purpose of the Organization, as well as representing the company within or outside court in accordance with the articles of association.

The Requirements for the Board of Directors

Members of Board of Directors are obliged to submit to all laws, in his capability and decency as stated in POJK No. 4/POJK.05/2013 on the Capability Assessment and Decent for the priority partner in the Insurance Company, Pension Fund, Financing Company, and Warranty Company. Some assessment factors are:

The Competence Factor

- Knowledgeable in relevance position.
- Good comprehension in non-bank financial industry laws, or other related regulations.

- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang IKNB dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha IKNB yang sehat.

- Good experience and skill in non-bank financial industry and/or other field relevance to its position.
- Able to carry out strategic management in regards to healthy business and non-bank financial industry development.

Faktor Integritas

- Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Badan Perwakilan Anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen, dan/atau peserta.
- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan.
- Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
- Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
- Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang IKNB.

Integrity Factor

- Anyone who has not been convicted of doing criminal in financing service business and/or economic.
- Anyone who has not been found guilty due to criminal acts based on court maximum 5 (five) years before the assessment.
- Anyone who has not played against the commitment towards the tutor or financing service business overseers.
- Anyone who has not acted corruptly towards the shareholders and Directors members, Member of Representative and the employees, or other parties, who can cause the polis holders, customers or others suffer loss.
- Never act against prudential principle in financial services business.
- Not listed amongst the Not Passing List of banking sectors.
- Has never done violation, or acts beyond its authority.
- Has never considered as incompetent in performing work.
- Has never played against the the laws related to non-bank financial industry.

Faktor Reputasi Keuangan

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Financial Reputation Factor

- Free from credit freeze.
- Has never been suffering loss and has not been in the shareholders, Directors member, or Commissioners Board member, or part of Member's Representative who is considered as loss based on court decision within last 5 (five) years before the assessment of competency and propriety.
- Has not been involved in money laundering.

Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi Perseroan

Status Kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Fit and Proper Test Status of the Company's Board of Directors

The status of fit and proper test of the Board of Directors on the date of issuance of this Annual Report are as follows:

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

Nama & Jabatan Name & Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Efektif Effective Date	Keterangan Note
<p>Andi Harjono Direktur Utama President Director</p>	<p>LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 773/NB.11/2016</p> <p>PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 773/NB.11/2016</p>	<p>26 Oktober 2016 October 26, 2016</p>	<p>Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep - 772/ NB.11/2016 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Direktur Utama PT Verena Multi Finance Tbk. Atas Nama Andi Harjono berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ditetapkan.</p> <p>In accordance with Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep - 772/ NB.11/2016 on the Determination of the Result of Fit and Proper Assessment for President Directors of PT Verena Multi Finance Tbk. on behalf of Andi Harjono valid for 5 (five) years starting from the stipulation date by Board of Commissioners of FSA.</p>
<p>Iman Santoso Iskandar Direktur Director</p>	<p>LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 774/NB.11/2016</p> <p>PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 774/NB.11/2016</p>	<p>26 Oktober 2016 October 26, 2016</p>	<p>Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep - 773/ NB.11/2016 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Direktur PT Verena Multi Finance Tbk. Atas Nama Iman Santoso Iskandar berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ditetapkan.</p> <p>In accordance with Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep - 772/ NB.11/2016 on the Determination of the Result of Fit and Proper Assessment for Directors of PT Verena Multi Finance Tbk. on behalf of Andi Harjono valid for 5 (five) years starting from the stipulation date by Board of Commissioners of FSA.</p>
<p>Iman Syahrizal Direktur Independen Independent Director</p>	<p>LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Keuangan No. Kep-232/ NB.1/2013</p> <p>PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-232/ NB.1/2013</p>	<p>26 April 2013 April 26, 2013</p>	<p>Sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 dan 5 POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan, status hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum berlakunya peraturan OJK ini dinyatakan tetap berlaku 5 (lima) tahun sejak peraturan ini diundangkan pada tanggal 23 Desember 2013.</p> <p>In accordance with Article 23 paragraph 1 and 5 POJK No. 4 / POJK.05 / 2013 on Assessment of Ability and Fit for Major Parties In Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Guarantee Companies, the status of the fit and proper test before the validity of this OJK regulation shall remain valid 5 (five) years since this regulation enacted on December 23, 2013.</p>

Tugas Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan yang berlaku, Anggota Direksi memiliki tugas, sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
4. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
6. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
7. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Board of Directors Duties

By laws and other regulations, the Directors are:

1. Leading and organizing the Corporation according to its goal.
2. Controlling, keeping and organizing all the assets for Company's interest.
3. Obeying laws, articles of association, and other internal rules in performing their duties.
4. Managing the organization according to its role and responsibility.
5. Reporting his works to the AGMS.
6. Ensuring that the company treats well all parties, especially the debtors, creditors, and/or other interest.
7. Ensuring that the information about the Company are sent to the board on time and complete.

8. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perseroan.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan yang diatur sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan yang berlaku.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Anggota Direksi harus melaporkan kepada Perseroan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam hal, sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut dalam PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam PT Verena Multi Finance Tbk. maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi minimal terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama.
- Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur.

Sebagai penyesuaian Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/ BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat serta Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) No. SE-00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014 perihal Penjelasan Mengenai Masa Jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen Perusahaan Tercatat, yang dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 22 tanggal 14 November 2016 memutuskan mengangkat Iman Syahrizal yang saat ini menjabat sebagai Direktur menjadi Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2018.

8. Assisting and providing facilities and/or resources to smoothing the performance of the Corporation.

Board of Directors Authority

Board of Directors are to represent well the Corporation legally for both inside or outside court regarding everything and in everything. In addition, they are connecting the Corporation to other parties, and vice versa. Moreover, the Board of Directors are conducting duties both organizational or the ownership within limits set by laws and rules.

Reporting Duty of Board of Directors

Board of Directors members have to report to the Organization periodically, as well as when changes happen, such as:

1. In the ownership of shares and every alteration in Company's shareholding of PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Its multilevel position, either at PT Verena Multi Finance Tbk, or other corporation.

The Structure, Composition and Board of Directors Independency

By Laws, the Board of Directors consists of 2 (two) people at minimum with the structure below:

- 1 (one) person President Director
- At least 1 (one) Director.

Correspond to the Board of Directors Decision at Indonesian Stock Exchange Company BEI No: Kep-00001/ BEI/01-2014 on January 20, 2014 on the Amendment No. I-A on Stock and Share Listing are Equities Apart from Share Published by Listed Company and Circular Letter Indonesian Stock Exchange PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) No. SE-00001/BEI/02-2014 on February 4, 2014 on the Explanation of Independent Commissioners Period of Position as well as the Independent Directors of the Listed Company, therefore, in one of the AGMS resolutions as stated in the Deed No. 22 dated November 14, 2016, it was agreed to appoint current Director, Iman Syahrizal, to take position as Corporation Independent Director, started from the closing of the Meeting to the next closing of the AGMS, which is planned in 2018.

Dengan demikian berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 22 tanggal 14 November 2016, Direksi Perseroan untuk periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama **Andi Harjono**
- Direktur **Iman Santoso Iskandar**
- Direktur Independen **Iman Syahrizal**

Tidak satu pun dari anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Komposisi jumlah anggota Direksi sesuai keputusan RUPST tersebut juga telah memenuhi ketentuan jumlah anggota Direksi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Direktur Independen

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi dengan persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Fungsi dan Tugas Pokok Direktur Independen

Direktur Independen memiliki fungsi dan tugas pokok, sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Menjamin keberlangsungan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Therefore, according to the Annual GMS Decision Statement as stipulated in the Deed No. 22 dated November 14, 2016, the Company's Board of Directors for the period 2016-2018 are as follows:

- President Director **Andi Harjono**
- Director **Iman Santoso Iskandar**
- Independent Director **Iman Syahrizal**

None amongst the members is found related to one another as family, either to the Board of Directors. The number of Board of Directors in their Composition in accordance with the AGMS decision has been approved by POJK Nomor 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for Financing Company.

Independent Director

The maximum period for an Independent Director is 2 (two) times elected in a row. The number of Independent Director is at least 1 (one) person from all similar level with the requirements as follows:

1. There has not been affiliation connection with the Majority Listed Company for at least 6 (six) months before the election of Independent Director.
2. There is no affiliation relationship with the Board of Commissioners or other Board of Directors from the Listed Company.
3. Undivided commitment as Board of Directors to other company.
4. Not in the position as someone in the Profession of Capital Market Assistance, who has been giving service to the Listed Company for 6 (six) months before acting as Director.

Function and Duties of Independent Director

The Function and Duties of Independent Director:

1. Ensuring the protection upon the minority shareholders interest.
2. Ensuring the practice of good corporate governance principles.

Rapat Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara sah, yang dikeluarkan Perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ditentukan bahwa Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan tingkat kehadiran rapat paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Pedoman/Piagam Direksi

Guna menjalankan amanah Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Board of Directors Meeting

In referring to the Company Laws, Board of Directors meeting can be held at any time if necessary, or requested by Board of Commissioners, or upon letter sent by 1 (one) or more shareholders, together at least 1/10 (a tenth) from total shares with valid rights, published by the Company. Moreover, in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for the Financing Company, it was said that Company Directors are obliged to hold Board of Directors meeting periodically at least once a month, with the attendance at least 50% (fifty percentage) from total Board of Directors meeting in a year.

Board of Directors Charter

In order to perform the mandate of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has the Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct.

Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi

► The Explanation of Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.368.008 ribu. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh manajemen untuk menyiapkan rekomendasi.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp4.672.716 ribu. Adapun prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration

Based on the authority given by the AGMS, the total of remuneration received by board of commissioners in 2017 was Rp1.368.008 thousand. The procedures of remuneration for Board of Commissioners are as follows:

1. To review the compensation given to Board of Commissioners at other Company with similar business as well as market condition.
2. With consideration of the Company performance and individual's contribution, therefore, a discussion was held to propose a recommendation.

Board of Directors Remuneration

Based on the authority given by the AGMS, the total of remuneration received by the Board of Directors in 2017 was Rp4.672.716 ribu. The procedures of Board of Directors remuneration are as follows:

- Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota direksi di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan sesuai kondisi pasar.
- Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh manajemen untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui, kemudian dibahas di dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan.
- To review the compensation given to the Board of Directors in other Company with similar business market condition.
- When taking into account the Company performance and contribution of individuals, therefore a discussion is carried out by the management to prepare a recommendation.
- The recommendation is submitted to the Board of Commissioners to be reviewed further and agreed, and last, is the discussion in the AGMS to get approval.

Risalah dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan

► Treatise and Frequency Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris

Treatise and Attendance List of the Board of Commissioners Meetings

Tanggal: 5 Januari 2017
Date: January 5, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan APU dan PPT. / Implementation of APU and PPT. 2. Kinerja Usaha Perseroan Tahun 2016. / Corporate Performance of the Year 2016. 3. Perkembangan HMETD. / Development of Right Issue. 4. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion on Information and Regulatory Development. 5. Manajemen Risiko. / Risk management. 		
Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Not Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Tanggal: 2 Maret 2017
Date: March 2, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Tahunan 2016. / 2016 Annual Report. 2. Project IMS. / Project IMS. 3. Penandatanganan Perjanjian Terkait HMETD dan Pernyataan Pendaftaran HMETD ke OJK. / Signing of Agreement on Rights and Statement of Right Issue Registration to OJK. 4. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion on Information and Regulatory Development. 		
Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Tanggal: 4 Mei 2017
 Date: May 4, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Evaluasi Kegiatan HR & GA. / Evaluation of HR & GA Activities.
3. Rencana RUPS Tahunan. / Annual GMS Plan.
4. Progres HMETD. / Right Issue Progress.
5. Rencana kegiatan CSR. / Plan CSR activities.
6. Perkembangan Peraturan Regulasi. / Development of Regulation.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Tanggal: 13 Juli 2017
 Date: July 13, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Realisasi Hasil HMETD. / Realized Results of Right Issue.
2. Perkembangan Pasar dan Kompetisi. / Market Development and Competition.
3. Laporan Keuangan Semester I 2017. / Financial Statement of Semester I 2017.
4. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Periode Semester I Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the First Semester of 2017.
5. Kegiatan CSR. / CSR Activities.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Tanggal: 18 September 2017
 Date: September 18, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang. / Opening Offices other than Branch Offices.
3. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion on Information and Regulatory Development.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Tanggal: 20 November 2017
 Date: November 20, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Persiapan Pembuatan Annual Report 2017. / Preparing for Annual Report 2017.
2. Persiapan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2017. / Preparation for the audit of the Financial Statements for the Period Ended December 31, 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Direksi

Treatise and Attendance List of Board of Directors Meetings

Tanggal: 9 Januari 2017
Date: January 9, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Perkembangan Pasar dan Kompetisi. / Market Development and Competition.
2. Strategi dan Gagasan Bisnis Perusahaan. / Business Strategy and Business Ideas
3. Prospek Ekonomi dan Keuangan. / Economic and Financial Prospects.
4. Perkembangan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016. / The Progress of Financial Statements for the Fiscal Year 2016.
5. Memperkirakan Penerbitan Laporan Keuangan 2016 (*audited*). / Estimating to Publish Financial Statements 2016 (*audited*).
6. Persiapan *Due Diligent* oleh Calon Investor. / Due Diligence Preparation by Potential Investors.
7. Pembuatan Laporan Tahunan 2016. / 2016 Annual Report Creation.
8. Penyampaian Rencana Bisnis 2017. / Submission of Business Plan 2017.
9. Laporan Hasil Pelaksanaan Literasi Keuangan 2016. / Financial Literacy Implementation Report 2016.
10. Syarat Keberlanjutan BOD & BOC 2016. / BOD & BOC 2016 Sustainability Requirements.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 6 Februari 2017
Date: February 6, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities
2. Evaluasi Kegiatan HR & GA. / Evaluation of HR & GA Activities.
3. Progres Pembuatan Laporan Tahunan. / Progress of Making Annual Report.
4. Persiapan Penyampaian Laporan Keuangan 2016 (*audited*). / Preparation for the Submission of Financial Statements 2016 (*audited*).
5. Persiapan *Due Diligent* oleh Kantor Hukum ABNR. / Due Diligence Preparation by ABNR Law Office.
6. Membuat Time Schedule Pelaksanaan HMETD. / Create a Right Issue Time Schedule.
7. Persiapan Pembuatan Prospektus HMETD dan Penunjukan PIC yang Bertanggung Jawab untuk Pembuatan Prospektus HMETD. / Preparation for the Preferred HMETD Prospectus and Appointment of the PIC.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 6 Maret 2017
Date: March 6, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan IT & MIS. / Evaluation of IT & MIS Activities.
2. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. / Evaluation of Risk Management Implementation.
3. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion of Information and Regulatory Development Regulation.
4. Progres Pembuatan Laporan Tahunan 2016. / Progress of Making 2016 Annual Report.

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

5. Persiapan Kelanjutan Perjalanan HMETD. / Preparing for Advanced Travel Right Issue
6. Pembahasan Pembeli Siaga Sisa Saham HMETD. / Discussion of Alert Buyer of Time Shares Rights Right Issue

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 3 April 2017
 Date: April 3, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kebijakan *Marketing*, *Pendanaan*, dan *Asset Management*. / Evaluation of Marketing Policies, Funding, and Asset Management.
2. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Triwulan I Tahun 2017, dengan Triwulan I Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the First Quarter of 2017. with the First Quarter of 2017.
3. Progres Pembuatan Laporan Tahunan 2016. / Progress of Making 2016 Annual Report.
4. Rencana Penyampaian Laporan Tahunan 2016 kepada Regulator. / Plan for the Submission of the 2016 Annual Report to the Regulator. Yearly 2016 to regulation.
5. POJK No. 13/POJK.03/2017/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. / POJK No. 13 / POJK.03 / 2017/2017 Concerning the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities.
6. Jadwal & Agenda RUPS Tahunan 2017. / Annual GMS Schedule & Agenda 2017.
7. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. / POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 About Changes to POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 About the Plan and The holding of an Open Company GMS.
8. Perkembangan HMETD. / Development of Right Issue.
9. Laporan Keuangan Triwulan I 2017. / First Quarter Financial Report 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 8 Mei 2017
 Date: May 8, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Evaluasi Kegiatan *HR & GA*. / Evaluation of HR & GA Activities.
3. Progres Persiapan RUPS Tahunan. / Progress of Annual GMS Preparation.
4. Progres HMETD. / Right Issue Progress.
5. Rencana Kegiatan *CSR*. / CSR Activity Plan.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 5 Juni 2017
Date: June 5, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan IT & MIS. / Evaluation of IT & MIS Activities.
2. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. / Evaluation of Risk Management Implementation
3. Realisasi hasil HMETD. / Realized results of Right Issue.
4. Realisasi CSR. / Realization of CSR.
5. Rencana kegiatan Literasi Keuangan 2017. / Financial Literacy Plan 2017.
6. Hasil Komite Audit terhadap KAP. / Results of the Audit Committee against the KAP

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur / Director	Hadir / Present

Tanggal: 10 Juli 2017
Date: July 10, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Perkembangan Pasar dan Kompetisi. / Development of Market and Competition.
2. Strategi dan Bisnis Perusahaan. / Corporate Strategy and Business.
3. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Periode Semester I Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the First Semester of 2017.
4. Kegiatan Literasi Keuangan 2017. / Financial Literacy Activities 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 7 Agustus 2017
Date: August 7, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Evaluasi Kegiatan HR & GA. / Evaluation of HR & GA Activities.
3. Persiapan HUT ke-14 Verena. / Preparation of Verena's 14th Anniversary.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 14 September 2017
Date: September 14, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang. / Office Opening In addition to Branch Offices.
3. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion of Information and Regulatory Development.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 13 Oktober 2017
 Date: October 13, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Kinerja Usaha Perseroan Triwulan III 2017. / Business Performance of the Company Quarter III 2017.
2. Laporan Keuangan Triwulan III 2017. / Third Quarter Financial Report 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 16 November 2017
 Date: November 16, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Persiapan Pembuatan Annual Report 2017. / Preparation for Making Annual Report 2017.
2. Persiapan Pelaksanaan audit Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2017. / Preparation for Financial Statement Audit for the Period Ended December 31, 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 14 Desember 2017
 Date: December 14, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Pelaksanaan APU dan PPT. / Evaluation of APU and PPT Implementation.
2. Perkembangan Persiapan Pembuatan Annual Report 2017. / Development of Preparation for Annual Report 2017.
3. Rencana di 2018. / Plan in 2018.
4. Kegiatan Operasional. / Operational Activities.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Gabungan

Treatise and Attendance List of Joint meeting

Tanggal: 17 April 2017
 Date: April 17, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Perkembangan Pasar dan Kompetisi. / Market and Competition Development.
2. Strategi dan Gagasan Bisnis Perseroan. / Business Strategy and Business Ideas.
3. Prospek Ekonomi dan Keuangan. / Economic and Financial Prospects.
4. Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016. / Financial Statements for Fiscal Year 2016.
5. Rencana Pelaksanaan HMETD. / Implementation Plan of Right Issue.
6. Laporan Tahunan 2016. / 2016 Annual Report.
7. Penyampaian Rencana Bisnis 2017. / Submission of Business Plan 2017.
8. Syarat Keberlanjutan BOD & BOC 2016. / Sustainability Terms BOD & BOC 2016.
9. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

10. Evaluasi Kegiatan *HR & GA*. / Evaluation of HR & GA Activities.
11. Evaluasi Kegiatan *IT & MIS*. / Evaluation of IT & MIS Activities.
12. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. / Evaluation of Risk Management Implementation.
13. Pembahasan Informasi dan Perkembangan Regulasi. / Discussion on Information and Regulatory Development.
14. Evaluasi Kebijakan *Marketing*, *Pendanaan*, dan *Asset Management*. / Evaluation of Marketing Policies, Funding, and Asset Management.
15. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Triwulan I Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the First Quarter of 2017.
16. POJK No. 13/POJK.03/2017/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. / POJK No. 13 / POJK.03 / 2017/2017 in the subject of the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities.
17. RUPS Tahunan 2016. / AGM 2016.
18. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. / POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 About Changes to POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 Concerning the Plan and Operation of Open Company GMS.
19. Laporan Keuangan Triwulan I 2017. / First Quarter 2017 Financial Report.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 7 Agustus 2017
Date: August 7, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
2. Evaluasi Kegiatan *HR & GA*. / Evaluation of HR & GA Activities.
3. RUPS Tahunan. / Annual GMS.
4. HMETD. / HMETD.
5. Kegiatan *CSR*. / CSR Activities.
6. Evaluasi Kegiatan *IT & MIS*. / Evaluation of IT & MIS Activities.
7. Literasi Keuangan 2017. / Financial Literacy 2017.
8. Hasil Komite Audit terhadap KAP. / Results of the Audit Committee against the KAP
9. Perkembangan Pasar dan Kompetisi. / Market and Competition Development.
10. Strategi dan Bisnis Perusahaan. / Business Strategy and Business.
11. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Periode Semester I Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the First Semester of 2017.
12. Evaluasi Kegiatan Operasional. / Evaluation of Operational Activities.
13. Evaluasi Kegiatan *HR & GA*. / Evaluation of HR & GA Activities.
14. Persiapan HUT ke-14 Verena / Preparation for Verena's 14th Anniversary.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Tanggal: 14 Desember 2017
 Date: December 14, 2017

Mata Acara Rapat / The Agenda of the Meeting

1. Evaluasi Pelaksanaan APU dan PPT. / Evaluation of APU and PPT Implementation
2. Perkembangan Persiapan Pembuatan Laporan Tahunan 2017. / Development of Preparation for Annual Report 2017.
3. Rencana Bisnis di 2018. / Business Plan in 2018.
4. Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan 2018. / Literacy Plan and Financial Inclusion 2018.
5. Syarat keberlanjutan Dewan Komisaris dan Direksi 2017. / Sustainability requirements of the Board of Commissioners and Board of Directors 2017.
6. Kegiatan Operasional. / Operational Activities.
7. Proses pelaksanaan audit Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2017. / The process of auditing the Financial Statements for the Period Ended December 31, 2017.
8. Kinerja Usaha Perseroan sampai dengan Periode Semester II Tahun 2017. / Business Performance of the Company up to the Second Semester of 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tandatangan / Signature
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evi Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

► Affiliation Connection Disclosure

Manajemen Perseroan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak memiliki hubungan afiliasi secara keuangan atau keluarga. Pengungkapan ini bisa dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Company's management, both the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any affiliation relationship amongst each other financially or family. This part of disclosure is available in the profiles of both Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit

► Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee is established by and responsible to Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners duties. The Audit committee is chaired by Independent Commissioner and is working by the guidelines underpinning.

Sesuai ketentuan Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen serta pihak luar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor

Based on regulation the Audit Committee consists of 3 (three) members originated from Independent Commissioners, as well as outside party. In performing the duties, the Audit Committee assisting the Board of Commissioners in overseeing and ensuring the effectivity of internal controlling system. In addition, the committee

eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan.

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan, berikut Susunan Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk. periode 2017 - 2020:

Susunan Anggota Komite Audit

Ketua
Evi Firmansyah
 (profil tersedia di bagian Profil Komite Audit)

Anggota
Bondan Anugrah
 (profil tersedia di bagian Profil Komite Audit)

Anggota
Evelyn Natasha
 (profil tersedia di bagian Profil Komite Audit)

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Audit memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan Keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, proses audit, manajemen risiko serta peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.
4. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

is supervising both the internal and external auditors, along with assessing the planning and execution. The aim of the assessment is to evaluate the sufficiency of internal control, including financial reporting process.

With reference to POJK Nomor 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Job Performance Guidelines for the Audit Committee, as well as Rule No I-A Enclosure I Board of Directors Resolution of PT Indonesia Stock Exchange No: Kep-00001/BEI/01-2014 about the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, the following members of Audit Committee of PT Verena Multi Finance Tbk. period 2017 - 2020:

Composition of Audit Committee Members

Chairman
Evi Firmansyah
 (profile available in the Audit Committee Profile)

Member
Bondan Anugrah
 (profile is available in the Audit Committee Profile)

Member
Evelyn Natasha
 (profile is available in the Audit Committee Profile)

Member's Requirements

Based on the Audit Committee Charter, which is established by the Board of Commissioners, the committees members should be:

Competency Requirements

1. High integrity and skill, knowledge and experience, in consistency to his educational background. The candidate should be able to communicate well, including setting time to perform his duty.
2. Sufficiency in knowledge both reading and understanding Financial Report.
3. Holding knowledge on the company business and auditing process, risk management and rules, including laws in Capital Market, and other related arrangement.
4. At least, an auditor should be one who holds an educational background, experience and skill related to accountancy and/or financial.

5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

5. He is obliged to follow the Audit Committee code of ethics commenced by Indonesian Audit Association.
6. He is willing to promote competency continuously through training and education.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada PT Verena Multi Finance Tbk.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Verena Multi Finance Tbk., baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency Requirements

1. Not an internal member of Public Accountant Office, Law Consultancy Office, Public Assessment Service Office, or other party who provide insurance service, non-insurance service, assessment service, and/or other consultancy service towards PT Verena Multi Finance Tbk. within last 6 (six) months.
2. Not a person who works nor holds authority and responsibility to do planning, leading, controlling, or overseeing the activities of PT Verena Multi Finance Tbk. within last 6 (six) months, except the Independent Commissioner.
3. Not having direct and indirect shares at PT Verena Multi Finance Tbk.
4. In the condition of auditor member acquiring shares of PT Verena Multi Finance Tbk., either directly or indirectly due to law case, he has obligatory to transfer the shares to other party within 6 (six) months after the shares had obtained.
5. Not having affiliation sort of relationship with any member of Board of Commissioners, Board of Directors or Priority Shareholder.
6. Not connected to any direct or indirect business related to one within the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Responsibility, and Authority of Audit Committee

The Audit Committee are to oversee and ensure of the internal controlling system effectivity, as well as both internal and external auditor performance, by doing supervising and auditing executing in regard to assessing the sufficiency of internal controlling including the financial reporting process. in its mechanism of work, the auditors holds some duties, responsibility, and authority as mentioned in the POJK rules, POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Job Performance:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Terkait fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan Lainnya yang terkait dengan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
2. Penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
5. Penelaahan pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
7. Penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

1. Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
3. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.
4. Mekanisme kerja sebagaimana kewenangan tersebut di atas mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibility of Audit Committee

Related to its function, the Audit Committee holds responsible:

1. Investigation over Financial Reporting, projection and Other things related to financial information which would be published by the Company.
2. Investigation over company's submission towards laws apply.
3. Giving recommendation to the board over the accountant appointed based on task perspective and fees.
4. Offering independent opinion in the matter of division between the management and the accountant over service provided.
5. Investigating claim from third party which is related to the accountant process and Company financial reporting.
6. Investigation on the execution process by the internal auditors and supervising the follow up by the Directors over what finding does the auditor have.
7. Investigating and giving suggestion to Commissioners Board related potential conflict of interest in the Company.
8. To keep the secrecy of documents, data and Company information.

Authority of Audit Committee

In performing its duty, the Audit hold authority as follows:

1. Accessibility towards relevance data and information related to its duties
2. When necessary, with the agreement from Commissioners Board, the Audit Committee is permitted to employ independent expert from outsider to assist the duties.
3. To perform any other domain given by Board of Commissioners.
4. The working mechanism appropriate to the authority following procedure apply.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, di mana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Ketentuan Rapat Komite Audit:

1. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit.
3. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Tanggal / Date	Evi Firmansyah	Bondan Anugrah	Evelyn Natasha
2 Januari 2017 / January 2, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
10 April 2017 / April 10, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
22 Agustus 2017 / August 22, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
13 November 2017 / November 13, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

1. Pada 2 Januari 2017 memaparkan hasil sementara audit PT Verena Multi Finance Tbk. untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan memaparkan mengenai draft PSAK 71 yang sama dengan IFRS 9 serta dampaknya bagi Laporan Keuangan Perseroan (jika PSAK 71 tersebut diterapkan).
2. Pada 10 April 2017 melakukan penelaahan atas laporan keuangan Triwulan I Tahun 2017 sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan Audit internal, menindaklanjuti temuan-temuan berulang dan mengambil langkah tegas dan *compliance* terhadap ketentuan yang telah dilaporkan ke OJK.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out the duties and responsibility, as well as working based on the Guidelines in agreement with Board of Commissioners. the Independency of the auditors revealed through the data of family connection, financial, position in the structure as well as shares ownership at other financing company of each committee member, whereupon affiliation is not found.

The Arrangement of Audit Committee

1. The Audit Meeting should be held at least once in 3 (three) months.
2. The meeting of Audit Committee is chaired by the head.
3. The Audit Committee meeting is possible if attended by more than ½ (half) total members.
4. The resolution is taken based on the discussion and agreement.
5. Every Audit Committee meeting revealed in the Minute signed by all Audit and member who are presence.

A Report on the Performance of Audit Committee

Throughout the year 2017, the Audit Committee held a meeting of 4 (four) meetings with attendance records as follows:

Report Activities of the Audit Committee

1. On January 2, 2017, the audit results of PT Verena Multi Finance Tbk. for the year ended December 31, 2016 and presenting the same draft of SFAS 71 with IFRS 9 as well as impact to the Company's Financial Statements (if PSAK 71 is applied).
2. On April 10, 2017 reviewing the financial statements of the First Quarter of 2017 prior to submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, assessing the effectiveness of Internal Audit, following up on recurring findings and taking decisive and compliance measures against the regulation that have been reported to OJK.

3. Pada 22 Agustus 2017 melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pelaporan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*), membahas tentang evaluasi perkembangan audit internal dan permasalahannya, memeriksa setiap aplikasi setelah *disbursement* dan meminta Manajemen Risiko untuk melakukan mitigasi risiko terhadap daerah daerah terkait penanganan *collection*.
4. Pada 13 November 2017 membahas perihal temuan audit sampai dengan November 2017 dan ketentuan-ketentuan PSAK dan lainnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017.

3. On August 22, 2017 Monitored the risk management and compliance risk reporting and obedience of the regulation, Assessed the progress of internal audit and issues, reviewed each application after disbursement and requested Risk Management to mitigate risks against area related area handling collection.
4. On November 13, 2017 discusses the audit findings up to November 2017 and the regulation of PSAK and others in the preparation of the financial statements ending December 31, 2017.

Pedoman/Piagam Komite Audit

Guna menjalankan amanah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit.

Audit Committee Charter

In order to perform the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 About the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee Work, the Company has an Audit Committee Charter.

Komite Manajemen Risiko

► Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan wewenangnya dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Pada pelaksanaannya, komite ini bertugas mengawasi penerapan manajemen risiko di Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif.

Risk Management Committee is a committee which is established to assist the Board of Commissioners related to its duty and authority in organizing the business. The Committee is in fact, overseeing the practice of risk management in the Corporation to identify, examine and supervise the business risk.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan untuk periode tahun 2017 - 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Evi Firmansyah
(profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

Anggota
Andi Harjono
(profil tersedia di bagian Profil Direksi)

Anggota
Iman Santoso Iskandar
(profil tersedia di bagian Profil Direksi)

Composition of Risk Management Committee Members

Members of the Company's Risk Management Committee for the period 2017 - 2020 are as follows:

Chairman
Evi Firmansyah
(profile available in Board of Commissioners Profile)

Member
Andi Harjono
(profile is available in Board of Directors Profile)

Member
Iman Santoso Iskandar
(profile is available in Board of Directors Profile)

Anggota
 Iman Syahrizal
 (profil tersedia di bagian Profil Direksi)

Member
 Iman Syahrizal
 (profile is available in Board of Directors Profile)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun.
5. Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
6. Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya.

Persyaratan Umum dan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Persyaratan Umum

- a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang relevan.
- c. Mampu bekerja sama dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- d. Tidak memiliki keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Duties and Responsibility of Risk Management Committee

The Risk Management holds responsible for:

1. Doing Assessment upon the consistency of risk management policy and its practice.
2. Doing oversee and assessing the Company Risk Management practice in order to give recommendation towards the Board of Commissioners.
3. Reporting to Board of Commissioners over many risks the Company facing as well as the implementation of risk management by the Board of Directors.
4. Doing assessment towards Company Risk Management Risk at least once a year.
5. Doing assessment towards the practice of risk management performed by the Board of Directors at least every three months.
6. Establishing, investigating and improving the Guidelines and Working Rules of Risk Management Committee.
7. Keeping the secrecy over all documentations, data and information owned by Company.

General Requirements and Competency of Risk Management Committee.

General Requirements:

- a. Well in integrity, moral and good conduct, capable, and having sufficiency experience according to educational background. In addition, he is able to communicate well.
- b. Knowledgable about the Financing Service Authority OJK, Capital Market and other relevance.
- c. Good in teamwork and available to carry out his duty.
- d. Not having connection personally which could contribute to conflict of interest towards the Company.

Persyaratan Kompetensi

- Salah seorang anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.
- Salah seorang anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko secara umum mencapai 100% (seratus persen). Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Manajemen Risiko.

Daftar kehadiran dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Evi Firmansyah	Andi Harjono	Iman Santoso Iskandar	Iman Santoso
17 April 2017 / April 17, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
14 Juli 2017 / Juli 14, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
16 Oktober 2017 / October 16, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
18 Desember 2017 / Desember 18, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present

Laporan Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Pada 17 April 2017 membahas:

- Menjaga agar portofolio risiko pembiayaan melalui proses manajemen risiko pembiayaan yang independen dan menyeluruh.
- Perseroan dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang sehat, harus sesuai dengan prosedur/ketentuan pembiayaan yang telah ditetapkan Perseroan (SOP) dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berwenang, antara lain :
 - Penyaluran pembiayaan harus mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).
 - Sebelum memutuskan untuk memberikan pembiayaan, Perseroan harus mengetahui dan memperoleh informasi yang baik dan memadai kondisi, reputasi dan integritas calon konsumen (prinsip "*Knowing Your Customer*") serta menilai kemauan dan kemampuan calon konsumen dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan

Competency Requirements

- Member of Risk Management Committee is skillful in finance or accountancy.
- One member holds experience in risk management.

Affiliation Relationship

Member of Risk Management Committee is not in any case connected to anyone within its committee and the board, or the Directors and shareholders in terms of affiliation.

Risk Management Committee Meeting

In 2017, Risk Management Committee held 4 (four) meetings with 100% members attending. This maximum achievement showed a high commitment from all Risk Management Committee members.

The list of attendance in the Risk Management Committee Meeting in 2017 is as follows:

Report of Risk Management Committee

On April 17, 2017 which discussed:

- Maintain a portfolio of financing risks through an independent and comprehensive financing risk management process.
- The Company in carrying out a healthy financing distribution, must be in accordance with the regulation set by the Company (SOP) and regulations issued by regulatory authorities, among others:
 - The distribution of financing should refer to the principle of prudence.
 - Before deciding to provide financing, the Company must obtain good and adequate information on the condition, reputation and integrity of potential customers (Knowing Your Customer principles) and assess the commitment and ability to meet all their obligations. The Company must also conduct assessment and

juga harus melakukan penilaian dan peninjauan jaminan, baik dari sisi nilai maupun aspek hukum.

3. Profil Risiko Triwulan I.
4. Laporan Tingkat Risiko Perseroan Tahun 2016 dilaporkan tepat waktu ke OJK pada Februari 2017.

Pada 14 Juli 2017 membahas:

1. Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap pembiayaan yang perlu mendapat perhatian khusus.
2. Pembiayaan yang Mengandung Risiko Tinggi dan Perlu Dihindari:
 - a. Pembiayaan kepada konsumen bermasalah dan/ atau macet di Perseroan.
 - b. Pembiayaan yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Perseroan.
 - c. Sektor industri dan konsumen tertentu yang sesuai analisis/keputusan Direksi dinilai merupakan industri/konsumen yang tidak prospektif dan berisiko tinggi.
3. Perseroan harus menyesuaikan Pedoman APU PPT sebagaimana diatur oleh OJK dan dilaporkan tepat waktu.
4. Profil Risiko Triwulan II.

Pada 16 Oktober 2017 membahas:

1. Profil Risiko Triwulan III.
2. Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, maka organisasi manajemen risiko perlu disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan, sehingga pengelolaan risiko pembiayaan, risiko aset dan likuiditas dan risiko operasional dapat dilaksanakan secara efektif.
3. Membahas tentang penelaahan atas operasi Perseroan. Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan ke cabang untuk melakukan proses identifikasi risiko pembiayaan dan penanganan penagihan sehingga mendapatkan gambaran tentang mitigasi risiko yang harus dilaksanakan.

Pada 18 Desember 2017 membahas:

1. Profil Risiko Triwulan IV.
2. Untuk dilakukan kaji ulang secara berkala terhadap sistem manajemen risiko antara lain *risk scoring tools*,

review of warrant for both value and legal aspects.

3. Risk Profile Quarter I.
4. The 2016 Corporate Risk Report is reported punctual to OJK in February 2017.

On July 14, 2017 discussed:

1. The Company conducts intensive supervision of financing that needs special attention.
2. High-Risk Financing that can be prevent:
 - a. Financing to troubled consumer in the Company.
 - b. Financing that requires special skills not in the Company's specialty.
 - c. Specific industrial and consumer sectors according to the analysis / decisions of the Board of Directors are considered to be non-prospective and high risk industries / consumers.
3. Companies must adjust the PPU PPU Guidelines as regulated by OJK and reported on time.
4. Risk Profile Quarter II.

On October 16, 2017 discussed:

1. Risk Profile Quarter III.
2. In order to implement effective risk management, the organization needs to adjust the business objectives and policies, the size and complexity of the Company, hence the management of financing risks, asset and liquidity risks and operational risks can be effectively execute.
3. Discussing the review of the Company's operations. Risk Management will conduct branch monitoring to perform the process of identifying financing risks and handling collection so as to get a picture of risk mitigation.

On December 18, 2017 discussed:

1. Risk Profile Quarter IV.
2. Periodic reviews of risk management systems include risk scoring tools, management reporting systems are

sistem pelaporan manajemen dan sebagainya yang digunakan untuk memonitor kualitas portofolio dan kolektibilitas.

3. Pembahasan terkait Rencana Pelaporan Risiko Perseroan ke OJK Tahun 2017, yaitu:
 - a. Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.
 - b. SA: Penerapan Manajemen Risiko.

used to monitor portfolio quality and collectability.

3. Discussion related to Risk Reporting of Company to OJK Year 2017 that is:
 - a. Risk Rate of Financing Company.
 - b. SA: Implementation of Risk Management.

Komite Nominasi dan Remunerasi

► Nomination and Remuneration Committee.

Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta diketuai oleh Komisaris Independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

This committee is established by and responsible to Board of Commissioners in assessing the Commissioner function and duty. Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members from Board of Commissioners, and are to give aid to the board related to nomination and remuneration towards Board of Directors member and Board of Commissioners member. In addition, the nomination and remuneration are both chaired by Independent Commissioner, inclusively working with reference to Nomination and Remuneration Guidelines.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. Nomor: 005/BOC-VMF/TK/XI/15 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Verena Multi Finance Tbk. susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Profile of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Emiten or Public Company, therefore, through the Board of Commissioners Resolution at PT Verena Multi Finance Tbk. No: 005/BOC-VMF/TK/XI/15 on the Appointing Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Verena Multi Finance Tbk. the structure of organization.

Susunan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Ketua
Evi Firmansyah (Komisaris Independen)
- Anggota
Murniaty Santoso (Komisaris Utama)
- Anggota
Gunawan Santoso (Komisaris)

Keterangan dan profil mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan tiap-tiap anggota Komite

The Structure of Nomination and Remuneration Committee

Since May 22, 2017 up to annual GMS in 2020, the structure of Nomination and Remuneration Committee is as follow:

- Chairman
Evy Firmansyah (Independent Commissioner)
- Member
Murniaty Santoso (President Commissioner)
- Member
Gunawan Santoso (Commissioner)

The explanation and profile about working experience and educational background each member

Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

of Nomination and Remuneration can be seen in the Board of Commissioners Profile.

Persyaratan Keanggotaan

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
2. Wajib memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

The Membership Criteria

In accordance with the Guidelines arranged by the board of Commissioners, the Nomination Committee and Remuneration hold criteria as follow:

1. The member should have integrity, good conduct and moral.
2. The member should have sufficient knowledge in the human resource management.
3. The member should have strong knowledge on abiding laws in labour and other related rules.

Every members are strictly forbidden to act corruptly, both directly or indirectly in the Company, but the official wages apply only.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Duties and Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee are obliged to act independently in performing works. The committee is accountable towards Board of Commissioners.

In its implementation, Nomination and Remuneration Committee hold some details in its duties and responsibility as stated in POJK No 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Emiten or Public Company:

Terkait dengan fungsi Nominasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to Nomination:

1. Offering recommendation towards the Board of Commissioner over the matter:
 - a. Job composition of Board of Directors members and/or Board of Commissioners member.
 - b. The Policy and Criteria needed in the process of nomination.
 - c. Performance Assessment Policy towards Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi.
 - b. Kebijakan atas Remunerasi.
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memonitor penerapan kebijakan dan program remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan dari tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 4 (empat) bulan.

2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisal based on criteria made.
3. Offering recommendation towards the board about the capability improvement programme of Board of Commissioners and/or Board of Director members.
4. Offering suggestion upon candidate fulfilling the criteria to be member of the Board of Director and/or Board of Commissioners, and to submit to the General Meeting of Shareholders.

Related to Remuneration Function:

1. Offering recommendation towards the board over the matter of:
 - a. Remuneration Structure.
 - b. Remuneration Policy.
 - c. The amount of Remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisal in accordance with the remuneration obtained by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Monitoring the implementation of the policy and programme in remuneration.

Independency member of Nomination and Remuneration Committee.

The independency of members in Nomination and Remuneration can be seen through family relationship data and financial, position and ownership of each member.

Affiliation Connection

The Committee members of both Nomination and Remuneration do not relate to each other in terms of affiliation. Likewise towards the head and directors, as well as shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The meeting arrangement of Nomination and Remuneration Committee is as follow:

1. The committee should hold meeting at least once in every 4 (four) months.

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

- The meeting of Nomination and Remuneration committee is chaired by head of Nomination and Remuneration Committee.
- The meeting of Nomination and Remuneration Committee is possible only when more than 51% (fifty one percentage) are showing up.
- The Resolution is taken through the process of discussion and agreement.
- At every meeting of Nomination and Remuneration Committee, the minute is to be constructed and signed by all participants and member of the committee who are present.

Komite Nominasi dan Remunerasi pada pada tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu dalam 3 (tiga) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee in 2017 The Nomination and Remuneration Committee meets in 3 (three) meetings with attendance records as follows:

Tanggal / Date	Evi Firmansyah	Murniaty Santoso	Gunawan Santoso
16 Mei 2017 / May 16, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
19 September 2017 / September 19, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
19 Desember 2017 / December 19, 2017	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

- Pada tanggal 16 Mei 2017 melakukan evaluasi tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pada tanggal 19 September 2017 membahas kebijakan sumber daya manusia dan program pelatihan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- Pada 19 Desember 2017 membahas pemenuhan syarat keberlanjutan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Report

- On May 16, 2017, the Nomination and Remuneration Committee duties was evaluated.
- On September 19, 2017 discussed human resource policies and training programs as well as improving the quality of human resources.
- On December 19, 2017 discussed requirements sustainability for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the work plan of the Nomination and Remuneration Committee.

Uraian Mengenai Unit Audit Internal

► The Explanation of Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal merupakan unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

The Internal Audit Unit is an independent unit who assists the head in implementing the principles of good corporate governance. In addition, it is to ensure the management is effective and transparency. The unit is doing examination and assessment, evaluation and giving recommendation regarding the unit's business activities and the internal controlling system.

Unit ini memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Menjadi mitra dalam upaya meningkatkan manajemen Perseroan, memberikan nilai tambah atas rekomendasi hasil audit.
4. Memeriksa sistem pengendalian internal dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perseroan yang berlaku.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk yang ditetapkan oleh Direksi.
6. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, dan sumber daya manusia.
8. Memonitor dan mengevaluasi hasil temuan audit dan memberikan saran dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Perseroan sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.
9. Menyerahkan laporan audit kepada Komite Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, piagam audit internal Perseroan telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2015. Berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan No. 063/VMF/X/IV/12 tertanggal 16 April 2012, Kepala Unit Audit Internal adalah:

Teddy Hariyadi

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Morawa tahun 1976, Teddy Hariyadi telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau

The unit's duties and responsibility:

1. To support the management in Good Corporate Governance best practice , especially in auditing and assessment, evaluation and suggestion for improvement, including consultation with the department, in accordance with the policy and arrangement set by the Company.
2. Analysing and evaluating the internal controlling system effectiveness upon business process and offering suggestion for improvement.
3. Become partner in promoting the Company management, giving added value over the recommendation of auditing result.
4. Examining the internal controlling system in the context of good corporate governance best practice in accordance with policy and rules apply.
5. Preparing and exccuting the planning for annual auditing work appropriate to the Company planning inclusively those set by Board of Directors.
6. Examining and evaluating report periodically which are prepared by every departments, and to ensure that reports are presented according to laws.
7. Supervising and verifying the administration and financial, operational and marketing, as well as human capital.
8. Monitoring and evaluating the discoveries of the audit and offering suggestion in a way of ensuring that the business is in line with the Company's planning.
9. Submitting the auditing report to the Audit Committee, Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with Financing Service Authority Regulation POJK No 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Structure, Company internal audit unit charter has been legalized by Board of Directors and agreed by the head on December 30, 2015. Based on letter of Company Board of Directors No. 063/VMF/X/IV/12, on April 16, 2012, Head of Internal Audit Unit:

Teddy Hariyadi

Indonesian citizen, born in Tanjung Morawa 1976. Teddy Hariyadi has served as Head of Internal Audit Unit since 2012. Formerly he was Head of Operation Department

menjabat sebagai Operation Department Head (2008-2012) dan Audit Coordinator (2007-2008) di Perseroan dan Quality Assurance Section Head di PT Adira Quantum Multifinance (2005-2007). Beliau lulus dari Universitas Jayabaya, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 1999.

(2008-2012) and Auditing Coordinator (2007-2008) in the Company. Other than that he was also serving as Head in Quality Assurance Section at Adira Quantum Multifinance Company (2005-2007). He was graduated from Jayabaya University, Indonesia with Bachelor Degree in Economics (Accountancy) in 1999.

Pedoman/Piagam Unit Audit Internal

Guna menjalankan amanah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In order to perform the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 About the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has an Internal Audit Charter.

Audit Eksternal / Akuntan Publik

► External Audit / Public Accountant

Berikut data akuntan publik 5 (lima) tahun terakhir PT Verena Multi Finance Tbk.

Data of public accountant of the last 5 (five) years PT Verena Multi Finance Tbk. as follows.

dalam rupiah / in rupiah

Tahun / Year	Nama Akuntan / Public Accountant Name	Besaran Biaya / Fee Amount
2013	Bing Hariyanto, SE <i>partner</i> Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of</i> Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Bing Hariyanto, SE <i>partner</i> Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	451.000.000
2014	Bing Hariyanto, SE <i>partner</i> Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of</i> Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Bing Hariyanto, SE <i>partner</i> Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	473.000.000
2015	Merliyana Syamsul <i>partner</i> Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of</i> Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Merliyana Syamsul <i>partner</i> Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	506.000.000
2016	Merliyana Syamsul <i>partner</i> Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of</i> Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Merliyana Syamsul <i>partner</i> Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	506.000.000
2017	Muhammad Irfan <i>partner</i> Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of</i> Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Muhammad Irfan <i>partner</i> Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	522.500.000

Uraian Manajemen Risiko

► The Explanation of Risk Management

Manajemen risiko menjadi salah satu aspek yang penting dalam memastikan kelangsungan usaha. Terkait hal itu, Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian,

Risk management has become an important aspect of ensuring business continuity. In that relation, the Company continues to improve its risk management policy in the identification, monitoring, controlling

dan pengelolaan risiko. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas usaha, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perseroan senantiasa berusaha membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya harus didukung infrastruktur yang memadai serta proses bisnis yang terstruktur dan sehat.

Perseroan merupakan lembaga jasa keuangan yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Konglomerasi keuangan Panin wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Langkah-langkah yang diterapkan dalam penanganan risiko, sebagai berikut:

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perseroan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mitigasi Risiko Kepengurusan

1. Perseroan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perseroan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.
2. Perseroan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perseroan. Selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perseroan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang

and risk management. The main objective of the implementation of risk management practices is to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from various business activities, as well as maintaining the level of risk to comply with the established regulation

The Company constantly strives to establish and develop a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, and regulatory compliance, which must be supported by adequate infrastructure and sound business processes.

The Company is a financial services institution which is a subsidiary of PT Bank Pan Indonesia Tbk. Panin's financial conglomerate is obliged to implement Risk Management that integrates comprehensively and effectively in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate. The steps implemented in the handling of risk, as follows:

Risk Management

Risk Management is the risk of failure of the Company in achieving its objectives due to failure in maintaining the best composition of board with high competence and integrity. The process of appointment and dismissal of the management of the Company is always carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Risk Management Mitigation

1. The Company ensures that the composition and proportion of the Company's board is sufficient and appropriate to the needs. Competence and integrity of the board must be adequate and support the execution of duties and authority of the board.
2. The Company conducts regular training for the Board of Directors of the Company. In addition to being a condition of sustainability *fit and proper test*, this periodical training is also intended as an effort to improve the competence and capability of the management of the Company, including understanding in risk management field.

Risk of Governance

Governance risks are potential failures in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), improper management style, control environment, and behavior of any parties directly or indirectly involved

terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan GCG dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan, karena Perseroan menyadari bahwa kemajuan dan kesinambungan terbentuk dengan penerapan GCG.

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan. Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penerapan-penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

1. Keterbukaan (transparansi)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pemimpin Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Responsibilitas

Perseroan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan harus dikelola secara independen sehingga tiap-tiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

with the Company. within this scope, the Company is fully committed to implement GCG in its business processes and all aspects of management, as the Company recognizes that progress and sustainability is formed by the implementation of GCG.

Going concern basis, the Company continuously makes improvements in improving the implementation of GCG in accordance with recent developments. The implementation of GCG principles is the basic foundation in establishing the Company's management system. In the implementation of GCG, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 30 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

The implementation of GCG principles, as follows:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business activities, the Company provides sufficient and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by the related parties .

2. Accountability

Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance. The Leader of the Company must be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner.

3. Responsibility

The Company has a responsibility to the community and the environment, as well as comply with prevailing laws and regulations to maintain long-term sustainability of the business.

4. Independence

To implement GCG principles, the Company must be managed independently so that each of the Company's organs does not dominate and can not be interfered by other parties.

5. Fairness and Equality

In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of related parties based on the principle of fairness and equality.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk due to the improper determination and implementation of the Company's strategy, including its lack of respond to external changes.

Mitigasi Risiko Strategis

1. Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan rencana bisnis untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perseroan.
2. Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi, infrastruktur, kondisi keuangan, permodalan, SDM dan kompetensi manajerial, serta sistem dan pengendalian yang ada telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Secara berkala dilakukan analisis pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.
3. Setiap divisi/departemen memiliki rencana dan strategi bisnis yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi atas strategi pembiayaan dan pemasaran, operasi, teknologi informasi, dan peningkatan kompetensi karyawan.
5. Melakukan rapat pemimpin pada setiap akhir tahun untuk menentukan strategi dan tujuan pada tahun berikutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko.
- Pengukuran risiko.
- Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Mitigasi Risiko Operasional

1. Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan, dan penyusunan laporan.
2. Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating*

Strategic Risk Mitigation

1. Strategic risk management, starting with the creation of a business plan to optimize the Company's revenue potential.
2. The Company ensures that its organizational structure, infrastructure, financial condition, capital, human resources and managerial competence, and existing systems and controls are appropriate and adequate to ensure the implementation of the Company's business strategy plan. Analysis of the target achieved has been done periodically.
3. Each division / department has business plans and strategies approved by the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Evaluating financing and marketing strategies, operations, information technology, and increasing employee competency.
5. Conduct a leader meeting at the end of each year to determine the strategy and objectives for the next year.

Operational Risk

Operational risk is a risk caused by internal process deficiencies and failures, human error, system failure, or problems affecting the Company's operations.

Handling of operational risk in the Company is conducted with 3 (three) steps, namely:

- Risk identification.
- Risk measurement.
- Risk management, monitoring, and control.

These three steps are an integral part of the process. The above steps have been translated into an operational risk management mechanism.

Operational Risk Mitigation

1. A clear understanding by all lines related to the risks attached to each stage of the operational process related to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records, and report preparation.
2. Clear and separate division of duties between executor and control. As the executor, activities are carried out in the accordance to the Standard

Procedure (SOP) baku Perseroan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan dalam SOP.

3. Perseroan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka, Sigma, agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Saat ini sudah diterapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan *SOP* dan/atau kebijakan Perseroan.
4. Perseroan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan *SOP* yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara berkala.
5. Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui Verena Learning Centre (VLC) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.
6. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan dan pencairan kredit, pelayanan konsumen, pembukuan dan penyusunan laporan.
7. Memisahkan tugas pelaksana dan kontrol secara tegas. Pelaksana bekerja berdasarkan *SOP*, sedangkan kontrol memastikan bahwa aktivitas pelaksana telah sesuai dengan *SOP*.
8. Menggunakan sistem teknologi informasi terkemuka agar kegiatan operasional berjalan lancar, serta terus melakukan *upgrade* sesuai perkembangan dan memastikan seluruh perangkat lunak yang digunakan mempunyai lisensi yang valid.
9. Menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga manajemen dapat memantau seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan segera mengambil keputusan strategis dan tepat untuk mengurangi risiko karena kelalaian, tidak berfungsinya sistem, serta penyimpangan dari *SOP* dan/atau kebijakan Perseroan.

Operating Procedure (SOP) of the Company, while the control function ensures the activity meets the requirements outlined in the SOP.

3. The Company uses an Information Technology System from a leading company, Sigma, in order to ensure continuity and smooth operation of the system. At the present, the system has been implemented on-line and real time so that the management can monitor all operational activities directly and quickly can take strategic and appropriate decisions to mitigate the possibility of risks caused by negligence, system malfunction, or deviation from the implementation of *SOP* and / or Company policy.
4. The Company has also implemented Risk Control Self Assessment (RCSA), a risk management concept established under the prevailing *SOP* in the Company, to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process to generate operational risk status, periodically.
5. The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various trainings through the Verena Learning Center (VLC) in order to minimize the frequency of human error and operational system and the impact of financial loss caused by it.
6. Ensure that all related lines have understood the risks at each stage of operational activities, especially those relating to credit approval and disbursement, customer service, bookkeeping and report preparation.
7. Segregation duties and controls . The executive works under *SOP*, while the control ensures that the implementing activity is in compliance with the *SOP*.
8. Using a sophisticated information technology system to keep operations running smoothly, upgrading based on the update and ensure that all software used has valid licenses.
9. Implement an on-line and real time system so that management can monitor all operational activities directly, and promptly take strategic and appropriate decisions to reduce risks due to negligence, malfunctioning of the system, and deviations from *SOPs* and / or Company policies.

10. Mencatat transaksi keuangan (*accounting*) dengan *system built in control* yang berjenjang dan terintegrasi.
11. Melakukan *back-up* melalui *Disaster Recovery Center (DRC)* atas data-data operasional untuk menghindari terganggunya kegiatan operasional jika seluruh data hilang akibat gangguan sistem atau akibat lainnya seperti kebakaran, banjir, huru-hara, kerusuhan, atau gempa bumi. *DRC* berlokasi cukup jauh dari pusat kegiatan operasional.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko dari dampak kegagalan pengelolaan aset, liabilitas, serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga, nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perseroan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada kreditor.

Mitigasi Risiko Aset dan Liabilitas

1. Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perseroan dalam perjanjian kerja sama dengan pihak bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*), dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
2. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan, baik dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.
3. Mempererat hubungan dengan sumber dana, yaitu bank-bank pemerintah, swasta, dan asing, serta menjaga kredibilitasnya dan dapat memperoleh dana yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
4. Menyesuaikan pendanaan dengan pembiayaan yang diberikan. Perseroan hanya menyalurkan pembiayaan dalam rupiah, bunga tetap dan tenor tetap. Pendanaannya mempunyai struktur yang sama yaitu dalam rupiah, bunga tetap dan tenor tetap sehingga Perseroan tetap terlindungi atas fluktuasi mata uang dan tingkat bunga.
5. Bekerja sama dengan beberapa bank nasional, bank pemerintah dan bank asing untuk memperoleh

10. Recording financial transactions (*accounting*) with a built-in system of integrated tiered and integrated.
11. Perform back-ups through Disaster Recovery Center (DRC) on operational data to avoid disruption of operational activities if all data is lost due to system interruption or other consequences such as fire, flood, riot, riot, or earthquake. DRC is located quite far from the center of operational activities.

Risk of Assets and Liabilities

Risk of assets and liabilities is a risk from the impact of failure of asset management, liabilities, and mismatches between assets and liabilities caused by interest rate movements, exchange rates from portfolios owned by the Company that cause shortage of funds in the fulfillment of liabilities to creditors.

Mitigation of Asset and Liability Risks

1. To address changes in interest rates and currencies and close the interest rate charged to consumers, the Company have made an agreements with the bank obtains the cost of fund using a fixed rate, within the same period for the financing and loan being provided by the bank, particularly loan in rupiah currency. This is to prevent risks that have the potential to adversely affect our financial performance.
2. The Company does not have any financing business activities on foreign currency.
3. Strengthening relationships with funding sources, namely government banks, private and foreign, and maintaining credibility that can obtain funds with a more competitive interest rate.
4. Adjusting the funding with financing . The Company only disbursed financing in rupiah, fixed interest and fixed tenor. The funding has the same structure in rupiah, fixed interest rate and fixed tenor so that the Company remains protected against fluctuations in currency and interest rate.
5. Working closely with several national banks, government banks and foreign banks to obtain

berbagai fasilitas pinjaman termasuk pinjaman dalam skema penerusan pembiayaan (*channeling*), *demand loan*, dan *term loan*, serta memperoleh dana dari masyarakat dengan menerbitkan obligasi dan *MTN*. Perseroan mengharuskan plafon pinjaman sebesar minimal 110% (seratus sepuluh persen) dari jumlah dana yang dibutuhkan.

various loan facilities including loans in channeling, demand loan and term loan schemes, as well as funding from the public by issuing bonds and MTNs. The Company requires a loan bracket of at least 110% (one hundred and ten percent) of the required amount of funds.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana pada hari tersebut, serta memperoleh dana dari Pinjaman Rekening Koran untuk memenuhi kebutuhan dana selama 5 (lima) hari kerja. 7. Memperoleh suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan pembiayaan yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang, sehingga menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan. 8. Menerapkan kebijakan pengaturan arus kas yang ketat sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana. 9. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional. 10. Menerapkan jadwal pembayaran yang optimal kepada vendor sehingga arus kas tidak terganggu. 11. Menganalisa dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal. 12. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional. 13. Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal. 14. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian tanpa mengurangi efektivitas kegiatan operasional. 15. Menyediakan metode pembayaran debit otomatis dan kartu debit dengan bekerja sama dengan bank-bank pemerintahan, swasta, dan lokal utama. 16. Merencanakan dan mengatur pemasukan dana dari angsuran konsumen dan pencairan dana Bank dan pengeluaran dana ke <i>dealer/showroom/vendor</i>; pembayaran kewajiban ke Bank, pemegang obligasi/<i>MTN</i> Perseroan; dan meminimalisasi dana yang tidak digunakan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Maintain an adequate cash balance every day to cover the funding requirement on that day, as well as obtain funding from a bank account loan to cover funding for 5 (five) working days. 7. Obtain a fixed interest rate and loan in rupiah for the same period of time with financing disbursed to overcome fluctuate interest rates and currencies, thus avoiding any negative impact on financial performance. 8. Implement strict cash flow regulation policy so that there is no surplus or deficit of funds. 9. Collect loans effectively to minimize outstanding and maintain cash flow in accordance with operational plans. 10. Implement an optimal payment schedule to the vendor so that cash flow is not disturbed. 11. Analyze and monitor expenditures for operational and capital expenditures. 12. Collect loans effectively to minimize outstanding and maintain cash flow in accordance with operational plans. 13. Analyze and monitor expenditures for operational and capital expenditures. 14. Perform cost efficiency without reducing the effectiveness of operational activities. 15. Provide automatic debit and debit card payment methods in collaboration with major government, private and local banks. 16. Plans and regulates income from consumer installments and disbursements of bank funds, and disbursements to Dealers / Showroom / Vendors, payment of obligations to banks, bondholders / MTN and minimizes unused funds. |
|---|---|

Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan modal usaha, investasi, dan multiguna. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Mitigasi Risiko Pembiayaan

- 1. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian.** Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perseroan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisis kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisis *dealer/showroom/vendor* merupakan kesatuan dari analisis persetujuan proses pembiayaan.
- 2. Analisa calon konsumen dan pemantauan konsumen secara menyeluruh.** Perseroan menggunakan jasa survei eksternal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing (CMO)* tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perseroan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan, dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.
- 3. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pembiayaan yang dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, hingga pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, agar risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.**
- 4. Perseroan juga melakukan analisa terhadap *dealer/showroom/vendor*.** Setiap *dealer/showroom/vendor* yang menjadi rekanan Perseroan dibuatkan perjanjian kerja samanya.
- 5. Melaksanakan strategi penagihan yang efektif dan efisien dengan mewajibkan konsumen untuk melakukan pembayaran angsuran melalui metode pembayaran yang telah ditetapkan, serta mengingatkan konsumen atas tagihan yang akan jatuh tempo melalui *Short Message System (SMS)*.** Perseroan melakukan penagihan (*desk collection, field collection, remedial*) jika konsumen melanggar kontrak pembiayaan dan tidak memiliki

Financing Risk

Financing risk is the risk that occurs due to failure of the debtor (*counterparty*) in fulfilling its obligations. Financing risk is the main risk because the Company is engaged in business capital, investment and multipurpose financing. Directly, the Company is at risk if the consumer is unable to fulfill its obligation to repay the loan in accordance with the agreement between the consumer and the Company.

Financing Risk Mitigation

- 1. The Company applies the principles of prudence.** The "Right from the Beginning" principle is a reflection of this precaution. The Company implements strict crediting processes through consumer surveys, verification of consumer data and down payment requirements. The 5C Principles (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) are standard in any consumer feasibility analysis. Also the selection and analysis of the dealer / showroom / vendor is a unified approval analysis of the financing process.
- 2. Thorough analysis of prospective consumers and consumer monitoring.** The Company uses an external survey service to validate prospective customer information and surveys that have been conducted by marketing (*CMO*) without reducing the progress of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of installment payments from consumers, guarantee status, and conditions that can affect the source of consumer income can be anticipated earlier.
- 3. For consumer financing and financing leases, the financing process is very strict, starting from the survey of prospective customers, verification of consumer data, to advance payment in accordance with the terms and condition, to controlled unexpected risks.**
- 4. The company also conducts analysis on the dealer / showroom / vendor.** Every dealer / showroom / vendor who becomes a partner company will have a cooperation agreement.
- 5. Implement an effective and efficient billing strategy by acquiring consumers to make installment payments through predetermined payment methods, and remind consumers of bills that are due by Short Message System (SMS).** The Company collects (*desk collection, field collection, remedial*) if the consumer violates the financing contract and has no good faith to settle its obligations, to anticipate

itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, untuk mengantisipasi dan mencegah piutang yang tidak tertagih yang dapat menurunkan margin usaha.

- Memperkuat pengawasan internal dengan mendayagunakan tim audit internal dan *Independent Control Unit* untuk memantau seluruh aktivitas di kantor pusat dan cabang. Setiap penyimpangan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan dan dicegah dengan menyesuaikan *SOP*.
- Menganalisis dan memantau calon konsumen secara menyeluruh, baik dengan tim survei internal maupun eksternal, melakukan validasi informasi dari calon konsumen dan survei yang telah dilakukan tanpa mempengaruhi proses persetujuan kredit; serta karakteristik pembayaran angsuran oleh konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga masalah dideteksi lebih dini.
- Perseroan juga menerapkan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perseroan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.

Mitigasi Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

- Perseroan mengelola risiko dukungan dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.
- Direksi Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.
- Perseroan menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

and prevent uncollectible receivables that can reduce the operating margin.

- Strengthening internal controls by utilizing the internal audit team and the Independent Control Unit to oversee all activities at headquarters and branches. irregularities will be followed up and sanctioned in accordance with Company regulations and SOPs.
- Analyze and monitor prospective customers thoroughly, both with internal and external survey teams, validate information from potential customers and surveys that have been conducted without affecting the credit approval process; as well as the characteristics of installment payments by consumers, guarantee status and other conditions that may affect the source of consumer income so that problems are detected earlier.
- The Company also implements Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing programs as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority no. 39 / POJK.05 / 2015 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Risk of Fund Support (Capital)

The risk of financial support (capital) is the risk arising from the inadequacy of capital and limitation of capital which causes the Company unable to absorb the unexpected losses due to the management of the Company's assets and liabilities.

Fund Risk Mitigation Fund (Capital)

- The Company manages the risk of capital support to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholder benefits through optimizing the balance of debt and equity.
- The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the related capital and risk expenses.
- The Company maintains the *gearing ratio* in accordance with the provisions of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 29 / POJK.05 / 2014 dated November 19, 2014 on the Operation of Financing Companies.

Uraian Sistem Pengendalian Internal

► The Explanation of Internal Control System

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan di dalam Perseroan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup pengendalian terdiri dari kebijakan, tindakan, dan prosedur yang terkait dengan pengendalian keuangan dan operasional, termasuk desain struktur organisasi, pembentukan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal, serta menyusun metode pemantauan dan evaluasi kinerja setiap lini bisnis.

Pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya, sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Melalui sistem Teknologi Informasi (TI) proses bisnis diupayakan mencapai proses yang efisien, meminimalkan kesalahan transaksi dan melindungi Perseroan dari penipuan. Sistem TI mencakup berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, yang secara berkala ditingkatkan dan diperbaiki sejalan dengan pertumbuhan transaksi dan kebutuhan operasional.

Sebagai bagian inti di semua transaksi, sistem akuntansi mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan semua transaksi yang diselesaikan. Sistem akuntansi memastikan keabsahan setiap transaksi, memastikan bahwa transaksi telah disetujui oleh pihak yang berwenang, menilai, mengklasifikasi, mencatat, dan meringkas semua data secara akurat dan tepat waktu.

The internal controlling system consists of organizational structure and all of the methods, including tools which are coordinated and used in the business to reach a purpose of securing the company assets and verifying the details, the accuracy of accountancy data and encouraging efficiency as well as abiding policy. The controlling coverage consists of policy and actions, procedures related to financial control and operational, including organization structure design. In addition, the establishment of Audit Committee and Risk Management Committee, Internal Audit Unit. Moreover, oversee method and working evaluation of every business line are also constructed.

The Company practices internal controlling to ensure the outcome, such as:

1. The reliability of financial reporting.
2. The effectivity and efficiency operational.
3. The abiding in laws and other regulations.

Through Information Technology system (IT) the business process is meant for efficiency, minimalizing transactional failures and protecting Company from theft. The IT system included hardwares, softwares, and networks which are improved periodically along with the transactional growth and operational needs.

As core of all transactions, the accountancy system is identifying and clarifying, classifying and listing, including reporting all cleared transactions. The system legalized every transactions, ensuring that every transaction is upon agreement with authorized party, in evaluating and classifying, listing and summarizing all data accurately and timely.

Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

► The Explanation and Function of Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perseroan berada di bawah Direksi dan bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Tata

The Corporate Secretary is a person in charge of a work unit that performs the functions of the company secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. The Corporate Secretary is under the Board of Directors and is responsible for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors on issues related to good corporate

Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), terutama perusahaan pembiayaan dan kegiatan lain yang merupakan agenda kegiatan resmi dari Perseroan.

Posisi Sekretaris Perseroan secara resmi dijabat oleh Iman Syahrizal sejak tanggal 22 Juni 2016 berdasarkan surat penunjukan No. 010/TK-CORSEC/ SKD/ VI/16 tertanggal 22 Juni 2016.

Profil Iman Syahrizal tersedia di bagian Profil Direksi Perseroan.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Merujuk pada Peraturan Nomor IX.I.4 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang selanjutnya telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan memiliki fungsi dan tugas, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

governance and compliance with applicable laws and regulations, in particular capital market regulations, non-bank financial industry, especially finance companies and other activities that are the official agenda of the Company.

The position of the Corporate Secretary is officially held by Iman Syahrizal since June 22, 2016 based on the letter of appointment no. 010 / TK-CORSEC / SKD / VI / 16 dated June 22, 2016.

Iman Syahrizal Profile is available in the Profile of the Board of Directors of the Company.

Functions and Duty of Corporate Secretary

Referring to Rule Number IX.I.4 Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: KEP63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 on the Establishment of the Corporate Secretary which has been amended by Regulation of the Financial Services Authority Number 35 / POJK.04/2014 in regards to the Corporate Secretary Issuer or Public Company, Corporate Secretary has functions and task, including:

1. Following the development of capital market in particular the regulations of the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including information on the Company's website.
 - Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
 - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, Otoritas Jasa Keuangan, and the stakeholder
5. Maintain and ensure intensive communication with investors.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017.
3. Pelaksanaan Literasi Dan Edukasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional.
4. Melakukan Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
5. *Review* dan sosialisasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator pada tahun 2017 (OJK dan BEI) dalam penerapan peraturan tersebut di Perseroan.
6. Memantau dan memperbaharui *website* Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan dan keterbukaan informasi kepada publik.
7. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala Perusahaan, baik melalui surat maupun laporan elektronik (*e-reporting* IDXnet dan SPE-OJK), kepada regulator (OJK dan BEI) serta kepada para pihak terkait.
8. Penyampaian keterbukaan informasi kepada publik yang disampaikan melalui surat atau laporan elektronik (*e-reporting* IDXnet dan SPE-OJK) kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Corporate Secretary Activities Year 2017

Throughout the year 2017, the Corporate Secretary has conducted several activities, including:

1. The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.
2. Holding an Annual Public Expose on May 22, 2017.
3. Implementation of Literacy and Education in Improving National Financial Literacy.
4. Conduct Corporate Social Responsibility Program Activities.
5. Review and socialization of new regulations issued by regulators by 2017 (OJK and BEI) as well as implementation within the Company.
6. Monitor and update the Company's website in accordance of regulations and information disclosure to the public.
7. Prepare and report Company's periodic reports through e-mail and electronic reports (*e-reporting* IDXnet and SPE-OJK) to regulators (OJK and BEI) and to related parties.
8. Delivery of information disclosure to the public submitted by electronic mail or report (*e-reporting* IDXnet and SPE-OJK) to stakeholders and shareholders.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan

► Important Cases Faced by the Company

Sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi dari otoritas terkait (Otoritas Jasa Keuangan) yang dikenakan kepada Perseroan, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Adapun perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada 2017 adalah sebagai berikut:

Throughout 2017, there were no sanctions from the relevant authorities (Financial Services Authority) imposed on the Company, both for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The legal cases faced by the Company in 2017 are as follows:

Data Perkara Litigasi PT Verena Multi Finance, Tbk. The Structure of Corporate Governance

No	Perkara Tahun 2017 Case in 2017	Pokok Perkara Subject Matter	Status Penyelesaian Perkara / Gugatan Case Settlement Status / Claim	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on Company
1	PT Internusa Keramik	PT Verena Multi Finance Tbk. selaku <i>Lessor</i> dalam hal ini telah mengajukan tagihan kepada <i>Lessee</i> dalam Proses PKPU No. 93/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. As a lessor, PT Verena Finance Tbk. has sent the bill to the Lessee in the process PKPU No:93/pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.pst.	Saat ini dalam tahap masa Homologasi dan sedang dilakukan upaya penjualan barang modal milik <i>Lessor</i> . Currently is in the stage of Homologation and conducting sale upon Lessor's capital items.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected
2	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	PT Verena Multi Finance Tbk. selaku <i>Lessor</i> dalam hal ini telah mendaftarkan tagihan kepada Tim Kurator berdasarkan No. Perkara No.07/Pdt.Sus-Pem.Perdamaian/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tertanggal 22 November 2017. As a lessor, PT Verena Multi Finance Tbk. has registered the bill to the Curator Team based on No case No.07/Pdt.Sus-Pem.Perdamaian/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst in dated November 22, 2017.	Dalam Proses pailit dan <i>Lessor</i> juga berusaha menjual barang modal milik <i>Lessor</i> . In the process of bankrupt and Lessor is trying to sell Capital items belong to Lessor.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected
3	PT Broadbiz Asia	<i>Debitur</i> (PT Broadbiz Asia) mengajukan PKPU, PT Verena Multi Finance sebagai Kreditur Separatis The Debtor (PT Broadbiz Asia) proposes to pkpu, PT Verena Multi Finance as a separatist creditor	Pengajuan proposal perdamaian. Submitting Proposal of Peace.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected
4	PT Bintangar Maju Abadi	PT Verena selaku <i>Lessor</i> mengajukan gugatan kepada <i>Lessee</i> PT Bintangar Maju Abadi No. Perkara 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Nomor: 40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST. As a Lessor, PT Verena submitted the lawsuit towards Lessee PT Bintangar Maju Abadi No Case 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Nomor:40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST.	Dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat dan telah mengajukan Memori Banding. In the Appeal Process at High Court Central Jakarta, and had been proposing Appeal Memoir.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.
5	PT Mulia Tanjoeng	PT Verena selaku <i>Lessor</i> mengajukan gugatan kepada <i>Lessee</i> (PT Mulia Tangjong) yang mana putusan dimenangkan oleh PT Verena Multi Finance Tbk. (<i>Lessor</i>) dan saat ini <i>Lessee</i> mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta pusat No. 90/Srt.Pdt.Bdg/2017/PN.JKT.PST tanggal 20 Juni 2017. PT Verena as Lessor filed a lawsuit against Lessee (PT Mulia Tangjong) in which the verdict was won by PT Verena Multi Finance Tbk. (Lessor) and currently lessee appealed in Central Jakarta High Court No. 90 / Srt.Pdt.Bdg / 2017 / PN. JKT.PST dated June 20, 2017.	Mengajukan Kontra Memori Banding ke pengadilan Tinggi Jakarta Pusat. Proposing Memoir Appeal Contra at High Court Central Jakarta.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.
6	PT Citra Marhalika Copora	<i>Lessee</i> dalam hal ini dalam proses pailit berdasarkan putusan No. Perkara: 111/Pdt.Sus-PKPU /2016 / PN.Niaga.Jkt.Pst. yang menyatakan <i>Lessee</i> dalam pailit. In this case Lessee was in the process of loss based on verdict No Case: 111/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst which said that Lessee in loss.	Mengajukan tagihan kepada Tim Kurator terhadap total seluruh kewajiban CMNC (kedudukan VMF sebagai kreditur Konkuren). Sending bill to Curator Team upon the total of all duties CMNC. (VMF stood as concurrent creditor).	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.
7	Aswin Harahap	Keberatan atas Putusan BPSK Kab. Batu Bara Sumatera Utara yang mengabulkan permohonan <i>Debitur</i> (Aswin Harahap). The Objection on the verdict of BPSK Kab. Batu Bara North Sumatra who granted the Debtor (Aswin Harahap).	PN Stabat Sumatera Utara melalui putusan No. 7/Pdt.SUS.BPSK/ 2017/PN.STB menyatakan BPSK Kab. Batu Bara tidak berwenang mengadili perkara antara PT Verena Multi Finance Tbk. vs Aswin Harahap. PN Stabat North Sumatra through verdict No.7/ Pdt.SUS.BPSK/2017/PN.STB declared that BPSK Batu Bara Region are not authorized to bring to court the case between PT Verena Multi Finance Tbk. vs Aswin Harahap.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

No	Perkara Tahun 2017 Case in 2017	Pokok Perkara Subject Matter	Status Penyelesaian Perkara / Gugatan Case Settlement Status / Claim	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on Company
8	Susikari	Keberatan atas Putusan BPSK Kab. Batu Bara Sumatera Utara yang mengabulkan permohonan <i>Debitur</i> (Susikasari). The objection on the verdict of BPSK Kab. Batu Bara North Sumatra who granted the Debtor (Susikasari)	-	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.
9	Syahril Tami	Konsumen mengajukan gugatan sederhana, perkara No. 27/Pdt.SUS.BPSK/2017/PN.Plg. The Customer submitted the simplify lawsuit, Case No. 27/Pdt.SUS.BPSK/2017/PN.Plg.	Dalam perkara ini telah dimenangkan oleh VMF dikarenakan pada saat sidang kedua konsumen tidak hadir dan Majelis Hakim memutuskan gugatan ditolak. This case was for VMF due to the absent of the customer during second trial and the Judge refused the Lawsuit.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. The Company is unaffected.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

► Access Information and Company Data

Perseroan telah menyediakan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat umum untuk mengakses informasi dan data Perseroan, yang dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi. Ketersediaan informasi dan data Perseroan merupakan salah satu bentuk implementasi GCG, terutama dalam prinsip transparansi. Berikut adalah sarana dan kegiatan penyediaan informasi dan data yang dimiliki.

The Company has made it easy for stakeholders and the general public to access the Company's information and data, which can be done through various communication media. The availability of Company information and data is one form of GCG implementation, especially in the principle of transparency. Herewith the activities of providing information and data owned.

Konferensi Pers

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mengadakan beberapa konferensi pers, baik di tingkat nasional dan regional, yang mempublikasikan informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerja sama dengan pihak lain, dan aktivitas sosial seperti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Press conference

Throughout the year 2017, the Company held several press conferences, both at the national and regional levels, which published the Company's performance information, the marketing program socialization, the signing of cooperation with other parties, and social activities such as Corporate Social Responsibility (CSR).

Media Gathering & Government Relations

Selain menjadi wadah komunikasi, *Media Gathering & Government Relations* juga merupakan sarana silaturahmi Perseroan dengan rekan media dan instansi pemerintah.

Media Gathering & Government Relations

Despite for being a source of communication, Media Gathering & Government Relations is also a networking activity with the media partners and government agencies.

Situs Web

Perseroan telah menyesuaikan konten di dalam *web* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berbagai informasi terkait Perseroan, mulai dari publikasi yang diwajibkan oleh OJK untuk disampaikan di situs *web* Perseroan seperti RUPS, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, kegiatan CSR sampai dengan Keterbukaan Informasi lainnya, dapat dengan mudah diakses di situs

Website

The Company has adjusted the content on the web in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 on the Emiten Web Site or Listed Company. Various information related to the Company, starting from the publication required by FSA to be submitted on the Company website such as GMS, Financial Statements, Annual Reports, CSR activities until to other Information Disclosure, can be easily accessed

web resmi www.verena.co.id. Selain itu, masyarakat dapat berkomunikasi langsung terkait informasi lebih lanjut dengan mengisi formulir yang terhubung dengan *email* di bagian hubungi kami (*contact us*) di situs web tersebut.

Dengan didukung oleh teknologi informasi Perseroan yang andal, Perseroan terus mengembangkan dan senantiasa memperbarui situs web beserta konten informasi di dalamnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi yang terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran.

on the official website www.verena.co.id. In addition, the community can communicate directly related to additional information by filling out the form that is linked to the email in the contact us section on the website.

Supported by the Company's reliable information technology, the Company continues to develop and constantly update its website as well as its content. This is done in order to provide easy access for all integrated information, right on time and accurate.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

► Corporation Code of Ethics and Culture

Sebagai pedoman dan panduan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan telah memiliki kode etik yang berlaku bagi seluruh organ di Perseroan. Kode etik menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis yang antara lain mengatur tentang, sebagai berikut:

The Company owns the code of ethics which applies to all of the organs. The Code of Ethics serves as a guidelines and direction in running the Company business. This is also appropriate to GCG principle. The code of ethics guides all activities according to the values and business ethics which are including:

Nepotisme

Karyawan Perseroan dilarang untuk melibatkan diri dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada Divisi HR & GA untuk menghindari benturan kepentingan.

Nepotism

The employees are not permitted to get involve in a transaction if they are having family relationship, either with partners or customer. Or, might be with other employee. In the case of otherwise, the employee should declare to the HR & GA Division, to avoid any conflict of interest.

Usaha Pribadi

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan kantor karena mengganggu aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Personal Business

The employees are forbidden to have personal business within the organization due to disruption it may cause to other work, as well as misuse of authority, including abusing the organization facility for personal use.

Kerahasiaan

Karyawan wajib untuk merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan/kontrak hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

Secrecy

Employees are obliged to keep all information in secrecy, including Company planning and strategic, information on marketing and financial, operational activity and other strategic information. This rule apply to employees beginning probation period until termination.

Persaingan Yang Sehat

Perseroan selalu mendukung persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh

Healthy Competition

The Organization encourages every part to have a healthy competition in performing all business. All effort and works

kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat yang berlandaskan etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Seluruh karyawan wajib untuk mengupayakan agar hal tersebut dilaksanakan dan diwujudkan karena akan berdampak terhadap reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Ketentuan mengenai kode etik ini tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HRD-001/SK-PK/XI/05 tertanggal 1 Januari 2006 tentang Kode Etik Bisnis dan Etika Kerja PT Verena Multi Finance Tbk. yang memuat tentang, yaitu:

1. Saluran Komunikasi.
2. Tanggung Jawab Utama Karyawan.
3. Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan.
4. Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan, dan Mitra Usaha.
5. Interaksi dengan Pemerintah.
6. Menerapkan Kode Etik pada Setiap Aktivitas Pekerja.
7. Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

Ketentuan mengenai penerapan kode etik ini berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

have to be done based on healthy competition grounded in good ethics and moral applied in the society. Every part are to make some effort to achieve it which is impacting on Organization growth and reputation.

This regulation on ethics expressed in Board of Commissioners Letter of Resolution No. HRD-001/SK-PK/IX/05, on January 1, 2006 about Business Code of Ethics and Working Ethics of Verena Multi Finance Tbk. Company, which stated that:

1. Channel of communication.
2. Employees Prime Responsibility.
3. Protection over Company Assets.
4. Relationship with Suppliers, Customers, and Business Partners.
5. Relationship with the government.
6. Practicing Code of Ethics in all business practice.
7. Sanction to those law breakers.

The regulations on code of ethics applied to all Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

Whistleblowing System

► Whistleblowing System

Perseroan menyiapkan tata cara *whistleblower* untuk mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang mungkin terjadi di dalam Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas penerapan GCG dan bentuk perlindungan konsumen dengan menitikberatkan pada mekanisme pelayanan dan pengaduan bagi para konsumen terhadap jasa dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, ataupun untuk mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas kode etik dan peraturan Perseroan. Fungsi sistem pelaporan dan pengaduan ini diawasi dan dikelola oleh Unit Audit Internal Perseroan yang diketuai oleh Teddy Hariyadi.

Untuk setiap laporan mengenai pelanggaran, Perseroan menyediakan media pelaporan, baik melalui email whistle@verena.co.id, maupun media lain seperti faks, telepon, serta surat kepada Unit Audit Internal Perseroan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis dan sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perseroan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

The Organization provides a Whistleblowing methods to detect if there wre any violation or unfairness which might happen in the Company. This is for a purpose of increasing effectivity of GCG and other form of customer protection which highlights the service and claim methods for the customers benefit. In addition, for a service to protect from any violation agains the code of ethics and other company arrangement. These systems of reporting as well as complaining are overseeing by the Company Internal Audit Unit, which is chaired by Teddy Hariyadi.

For all violation related case, the Organization provides reporting media through email whistle@verena.co.id, or other channels such as faximile, telephones, and letter to Company Internal Audit Unit. Moreover, Board of Commissioners and Board of Directors are available to receive any printed letters or other telecommunication channel over things related to Company business. They are also including report suspected crimes or unfairness.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi, sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, kepada pelapor.

For any complaints which are valid, the Organization would provide protection towards the reporters. This protection are included:

1. The confidentiality is kept secure over the identity and content claim.
2. Protection over the possibility of threat, intimidation towards the reporter.

Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

► Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding.

Dalam menjalankan bisnis dan usaha, Perseroan menerapkan Pedoman Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menugaskan unit kesatuan kerja Kepatuhan sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Pejabat Program APU dan PPT dibantu oleh Kepala Kantor Cabang dalam penerapan program APU dan PPT di kantor cabang. Pejabat Program APU dan PPT ditetapkan bagian dari struktur organisasi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas Dari Penanggung Jawab Penerapan Program APU dan PPT:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program APU dan PPT.
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
3. Memantau rekening atau *account* nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.

In organizing its business, the Company holds a guidelines of Implementing the Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding according to Financial Service Authority Regulation POJK No 39/POJK.05/2015 about the Implementing Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding by the Financial Service Provider at Non-Banking Financial Industrial Sector which has been amended according to Financial Service Authority Regulation POJK Number 12/POJK.01/2017 about the Implementing Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding by the Financial Service Provider.

The Company assigns unit of Compliance work unit to be responsible on the APU and PPT practices. He is assisted by Head of Branch Office in the branch domain. The position of APU and PPT established by the Company in the Organization structure and responsible to Board of Directors.

The Task of the managing programmes of APU and PPT:

1. Constructing and updating the guidelines of APU and PPT programmes.
2. Ensuring the information system, and sufficiency in the customers identification procedures, including forms related to customers has accommodated data needed in APU and PPT implementing.
3. Oversee the accounts or customers accounts and their transactions.

4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT) yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan.
5. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPATK.

Sepanjang tahun 2017, beberapa langkah dan kebijakan dalam implementasi Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, yaitu :

1. Ikut serta dalam aplikasi elektronik pelaporan LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan) dan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) kepada PPATK.
2. Pelaporan penyaluran pembiayaan setiap triwulan kepada PPATK (SIPESAT).
3. Turut berperan aktif dalam menyediakan informasi nasabah terkait permintaan PPATK.
4. Melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada para karyawan, bekerja sama dengan PPATK, yaitu pada tanggal 4 Agustus 2017 dan 5 Agustus 2017. Program pelatihan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Nomor. 010/VMF/XVI/I/18 tanggal 22 Januari 2018.

4. Evaluation towards the supervision output as well as customers transaction analysis to ensure the realization of Suspected Financial Transaction (TKM) and/or Cash Financial Transaction (TKT) which is delivered by appointed working unit.
5. Constructing TKM Report and/or TKT according to laws on Money Laundering and/or the arrangement on Terrorism Funding obliged to report to PPATK.

In 2017, several steps and policy are implementing the Anti-Money Laundering and Terrorism Funding:

1. Taking part in the electronic application reporting LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan) and cash financial transaction reporting LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) to PPATK.
2. Financing channel reporting every three months to PPATK (SIPESAT).
3. Participate actively in providing customer information related to PPATK request.
4. Training and socializing upon the Implementation of Anti-Money Laundering Programme and Terrorism Funding Prevention towards the employees, cooperating with PPATK, on August 4, 2017 and August 5, 2017. This training has been reported to OJK in letter No. 010/VMF/XVI/I/18, January 22, 2018.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Dalam menjalankan aktivitasnya, PT Verena Multi Finance Tbk. selalu berupaya memberikan kontribusi positif, baik pada karyawan, lingkungan sekitar, maupun masyarakat luas. Salah satunya melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

In conducting its businesses, PT Verena Multi Finance Tbk. always strives to contribute positively to the lives and welfare of its employees, environment or society at large. One of the ways that the Company does this is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

CSR terkait Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan, Perseroan tetap mengedepankan komitmen tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan mengupayakan dan mendukung program ramah lingkungan dan efisiensi terhadap material-material yang bersumber dari alam.

CSR Involving the Environment

Although its operations do not directly impact the sustainability of the environments, the Company still puts forth its commitments toward environmental aspects. In this case, the Company strives and supports environmental-friendly and efficiency program on materials sourced from the nature.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan bagian dari penyelenggaraan CSR. Untuk itu, Perseroan berupaya mewujudkannya melalui pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

CSR Involving The Employment, Health, and Work Safety

Aspects of The Employment, health and work safety form a part of our CSR initiatives. In keeping with this, the Company strives to materialize them through programs which adhere with all applicable laws and regulations.

CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Sepanjang tahun 2017 ada beberapa kegiatan CSR yang ditujukan untuk pengembangan sosial dan masyarakat.

CSR Involving Society and Social Developments

Throughout 2017, the Company conducted several CSR activities aimed at developing the social and community aspects.

Kegiatan tersebut di antaranya:
 The activities included:



Bantuan untuk sekolah

Kegiatan ini dilakukan Perseroan di sekitar lingkungan kantor pusat, yakni bantuan untuk sekolah PAUD/TK/TPA Yayasan Asyiarifah yang terletak di jalan Kingkit Jakarta Pusat. Dalam program bantuan ini, Perseroan melakukan perbaikan bangunan sekolah, membuat taman bacaan anak, dan menyumbang 500 lebih judul buku anak-anak. Pada tanggal 15 Juni 2017, yang bertepatan dengan bulan Ramadhan, Taman Bacaan Anak Yayasan Asyiarifah ini secara simbolis diresmikan oleh Iman Syahrizal Direktur Independen Perusahaan. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak sekitar gemar membaca dan memiliki pengetahuan yang luas.

Assistance Programs for schools

This activity was conducted by the Company around its headquarter, specifically for the Early Childhood Education (PAUD) / Kindergarten / TPA Asyiarifah Foundation located on Kingkit Street, Central Jakarta. The program included renovating the school's building, creating reading area for children and donating more than 500 books for children. On June 15, 2017, coinciding with the Ramadhan, the Asyiarifah Foundation children library park was symbolically inaugurated by Iman Syahrizal, the Company's Independent Director. The activity was aimed to stimulate reading interests and expand the knowledges of the surrounding neighborhood children.

CSR terkait Edukasi dan Literasi

Hingga saat ini, Perseroan telah menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat. Untuk tahun 2017 Perusahaan mengadakan kegiatan ini di sebuah sekolah terletak jauh dari Ibukota, SMK Widya Bhakti Utama (WBU) yang terletak di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor. Murid dan lingkungan sekolah ini belum banyak mengetahui tentang perusahaan pembiayaan, dan sekolah tersebut masih memerlukan bantuan.

CSR Involving Education and Literacy

To date, the Company has adhered to the mandate set forth by the Financial Services Authority (OJK) as outlined in OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.07/2014 regarding Educational Implementation in Conjunction with Increasing Monetary Literacy to the Consumers and/or Society. In 2017, the Company conducted this activity at a school located some distance from the capital city, which was the SMK Widya Bhakti Utama (WBU), located in the Luwisadeng District, Regency of Bogor. Both the students as well as surrounding communities were largely uninformed regarding finance enterprises and could use assistance for their respective communities.

Kegiatan Literasi yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2017 ini diberi nama Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan dengan tema "Mengetahui Bisnis Usaha Jasa Pembiayaan". Para peserta dalam Literasi ini adalah

The Literacy Event, which was held on July 20, 2017, was dubbed "Education To Increase Financial Literacy" with the theme of "Getting to Know Business Services Financing," whereupon participants in the event comprised of students

- Analisa Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
- Sumber Daya Manusia



para murid-murid kelas XII dan para guru. Selain guru dan murid, program literasi ini juga dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Ibu Endah Kismani.

from the 12th grade and their teachers. In addition, representatives from the Education Office of Bogor Regency, namely Endah Kismani, was also present at the event.

Kegiatan ini diisi oleh pembicara Iman Syahrizal, Direktur Independen dan Corporate Secretary Perseroan; M. Ridwan, Risk Management Dept. Head; Reno Suluh Tumular, SOP/Legal Dept. Head; dan Sussane Decker, perwakilan dari DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, salah satu perusahaan dari Jerman yang memiliki saham di Perseroan.

The event was brightened by the presence of the Company's Independent Director & Corporate Secretary Iman Syahrizal; Risk Management Department Head M. Ridwan; SOP / Legal Department Head Reno Suluh Tumular; and Sussane Decker, a representatives from the DEG – the Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH, one of the German companies which owns shares in the Company.

Dalam acara literasi ini Perseroan juga memberikan berbagai bantuan untuk SMK WBU, yaitu 3 (tiga) unit sepeda motor bekas yang akan digunakan untuk praktik kerja para siswa/siswa, baju montir, peralatan perbengkelan, dan sebuah layar proyektor.

During the event, the Company also made available various aids for SMK WBU, namely 3 (three) used motorcycle units that will be used for the students' work practices, mechanic clothes, workshop equipments, and a projector unit (InFocus).

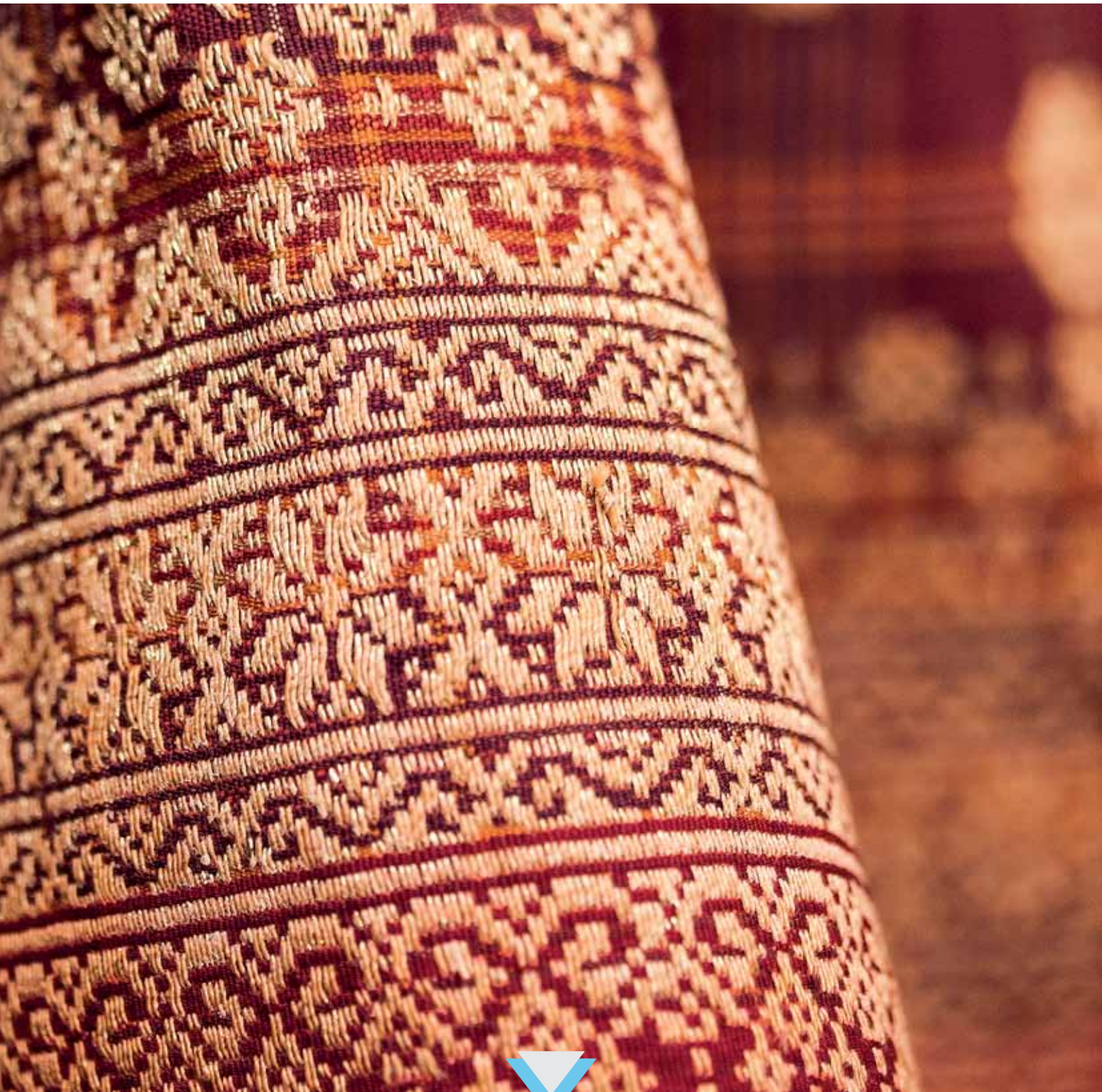


Bantuan untuk panti asuhan

Pada bulan Desember 2017, Perseroan menutup salah satu cabang yang terletak di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada kesempatan ini Perseroan memberikan *furniture*, yang terdiri dari meja, kursi, lemari, dan lainnya, kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

Orphanage aids

In December 2017, the Company shuttered one of its branches in Banjarmasin, South Kalimantan. On this occasion, the Company gave away its furniture consisting of tables, chairs, cabinets and more to the Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) or the Aisyiyah Hikmah Zam-Zam orphanage.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Setiap perusahaan bisa memiliki strategi yang efektif, struktur organisasi yang menunjang, dan sistem yang didukung teknologi terkini, tapi bila tidak didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki loyalitas yang tinggi maka tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Perseroan menyadari bahwa pengembangan SDM sangat penting dan memiliki korelasi langsung dengan pengembangan dan kemajuan perusahaan. Karena itu, sejak awal Perseroan telah memberikan perhatian yang besar dalam hal pengembangan SDM.

Dalam pengembangan SDM, prinsip penting yang selalu dijadikan dasar adalah penerapan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi pegangan dan dilaksanakan oleh segenap karyawan sebagai perilaku keseharian dalam bekerja. Proses pengembangan SDM dalam Perseroan dimulai dari penanaman nilai dan prinsip, yang ketika terbentuk dalam setiap individu tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi individu itu sendiri.

Perseroan secara terencana dan berkesinambungan melakukan pengembangan potensi SDM, yang dimulai dari:

- Perencanaan SDM.
- Rekrutmen.
- Pelatihan dan pengembangan potensi karyawan.

Any company can boast an effective strategy or organizational structure or cutting-edge system backed by the latest technology, but all will be naught if it does not possess a competent and highly loyal Human Resources. The Company is aware that the development of human resources is very important and is directly tied to the growth of the Company. For this reason, since the very beginning the Company has focused its attention on Human Resources Development.

In developing its Human Resources, a crucial principle which became a foundation is the application of corporate values which were the guiding block and which were faithfully carried out by all employees in daily work life. The Human Resources Development process started from the insemination of the Company's values and principles which, when fully ingratiated within the individual, will bring forth benefits not only for the company but also for the individuals themselves.

The Company, in a planned and sustainable ways continuously conducted potential human resources development which begins from:

- HR Planning;
- Recruitment;
- Training and development of potential employees;

- d. Kaderisasi dan *talent management*.
- e. Penilaian kinerja, penghargaan, dan sanksi bagi karyawan.

- d. Cadreization and talent management, and;
- e. Performance appraisals, rewards, and sanctions for employees.

Komposisi dan Jenjang Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2017 jumlah karyawan sebanyak 651 orang (pegawai tetap dan kontrak), sedangkan pada tahun 2016 berjumlah 728 orang (tetap dan kontrak).

Untuk lebih detail mengenai komposisi dan jenjang karyawan sepanjang 2017 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Employees Composition and Levels

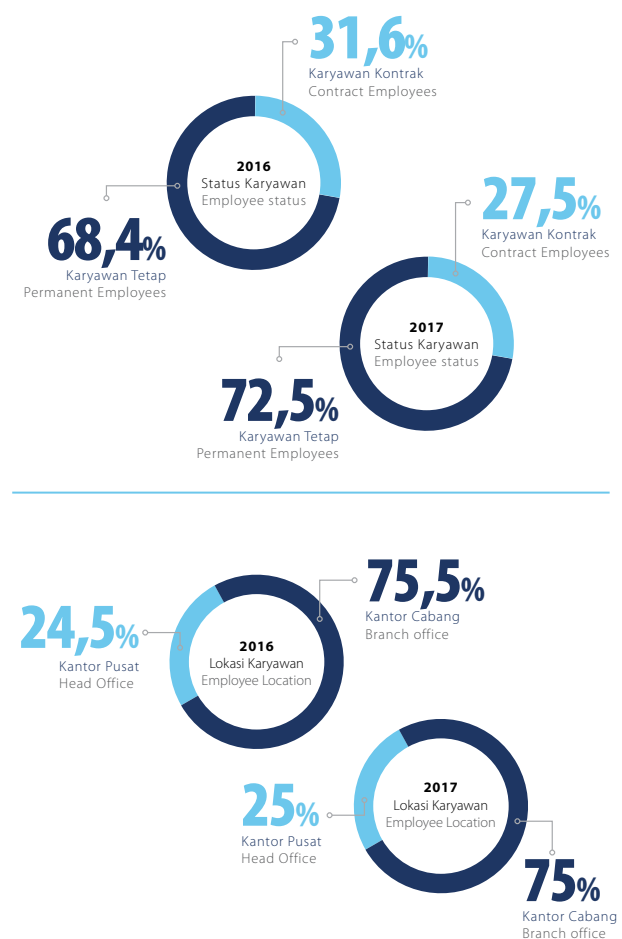
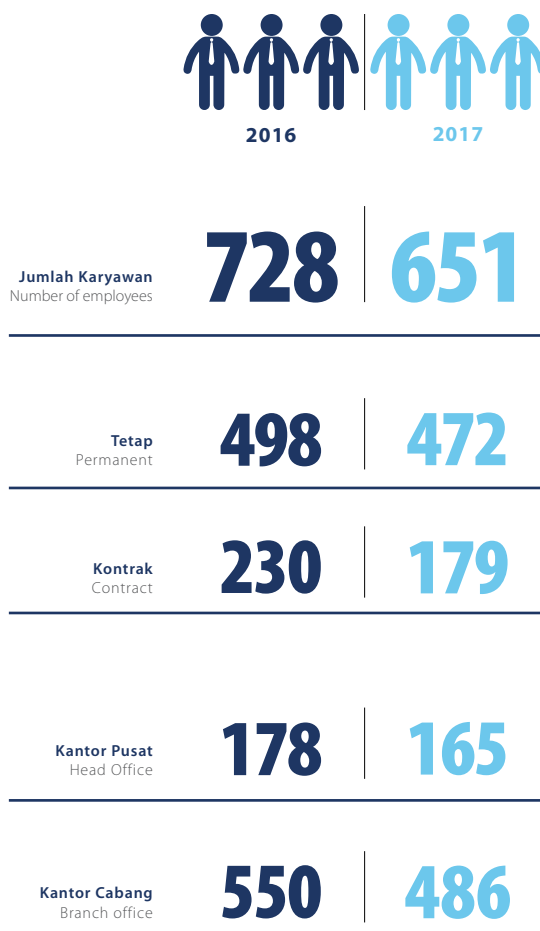
The Company's total number of employees experienced a decrease in 2017 compared to 2016. In 2017, the total number of employees amounted to 651 (permanent and contract staffs) compared to 2016, which was 728 (permanent and contract staffs).

More details about employees composition and level throughout 2017 can be observed in the graphic below:

Penjelasan Komposisi Jumlah Karyawan

Composition Description Number of employees

per 31 Desember / per December, 31



- Analisa Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

Menurut Jenjang Pendidikan

According to the Education Level

Jenjang Pendidikan Educational level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2016												
Sarjana	386	389	384	389	391	401	393	404	401	402	418	423
Diploma	112	108	112	111	115	118	115	113	115	116	124	126
SMU/SMK/SMEA/STM	181	185	181	194	191	190	186	189	185	179	181	175
SMP/SD	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Total	682	685	680	698	701	713	698	710	705	701	727	728
2017												
S2						12	11	11	11	10	10	10
S1	416	423	428	421	414	380	375	376	375	379	383	382
Diploma	124	120	119	119	114	103	108	104	104	105	109	108
SMU/SMK/SMEA/STM	172	171	172	174	165	152	147	148	147	148	148	147
SMP/SD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Total	716	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651

Menurut Jenjang Manajemen

According to Management Level

Jenjang Manajemen Management level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2016												
Board of Directors	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6
General Manager	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
Manager	45	47	45	46	46	46	46	46	46	43	42	44
Supervisor	97	94	96	93	95	97	96	94	92	92	92	94
Officer	493	497	494	512	513	522	509	523	520	519	545	541
Staff	39	39	37	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Total	682	685	680	698	701	713	698	710	705	701	727	728
2017												
Board of Directors	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
General Manager	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
Manager	43	45	45	43	42	42	44	44	44	43	44	42
Supervisor	96	96	98	96	97	95	93	92	92	94	99	99
Officer	528	528	531	530	509	465	459	458	456	460	462	462
Staff	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	38	38
Total	300	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651

Menurut Jenjang Usia

According to Age Level

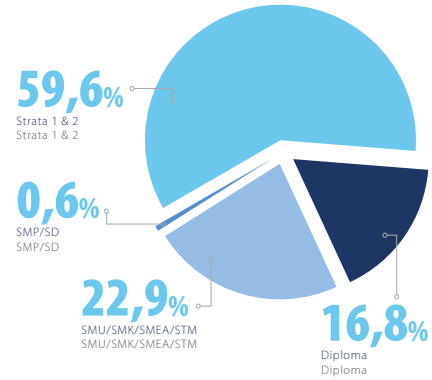
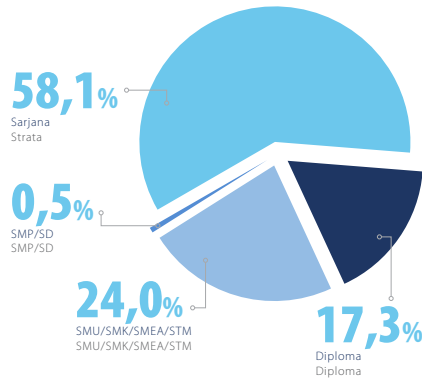
Jenjang Usia Age Level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2016												
18 - 25	84	84	83	92	91	97	97	106	103	104	108	99
26 - 35	372	371	361	364	363	366	357	363	355	353	367	368
36 - 45	194	197	202	208	212	214	208	206	213	209	212	222
> 45	32	33	34	34	35	36	36	35	34	35	40	39
Total	682	685	680	698	701	713	698	710	705	701	727	728
2017												
18 - 25	104	99	108	105	101	100	96	96	90	90	94	98
26 - 35	347	347	340	339	321	291	289	287	292	295	300	298
36 - 45	225	232	235	231	232	215	217	217	213	216	215	212
> 45	40	40	40	40	43	45	43	43	46	45	44	43
Total	716	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651

Jenjang Pendidikan

Educational Level

2016

2017

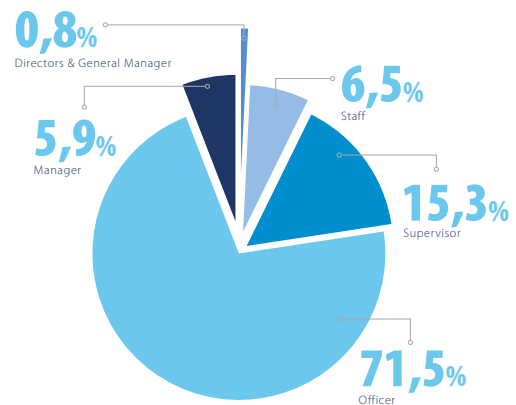
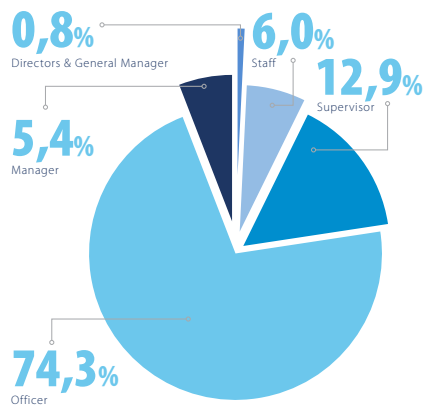


Jenjang Manajemen

Management Level

2016

2017

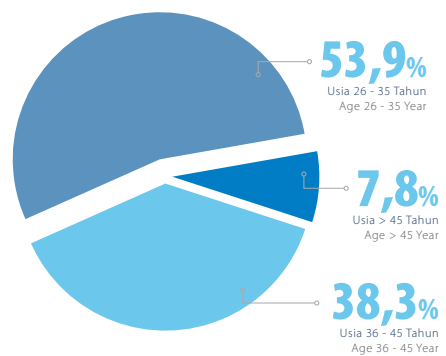
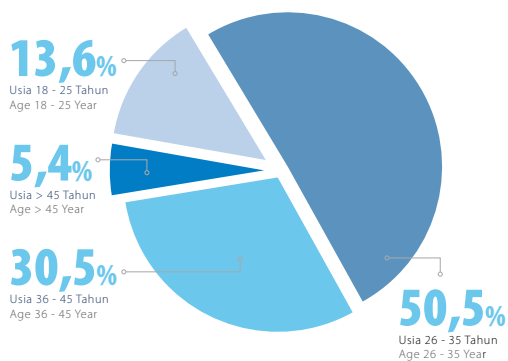


Jenjang Usia

Age Level

2016

2017



Pelatihan dan Pendidikan

Tujuan dari pelatihan dan pengembangan SDM adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam upaya mencapai hasil kerja yang diharapkan. Dengan peningkatan kualitas kerja karyawan, maka akan mendorong prestasi kerja dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan secara konsisten meningkatkan pengembangan dan pelatihan SDM untuk mengasah kemampuan dari tiap karyawan, dan membangun karakter kepemimpinan dari tiap karyawan yang akhirnya akan melahirkan pemimpin yang kompeten.

Jenis pelatihan yang dilakukan Perseroan dikelompokkan berdasarkan kepentingan tiap-tiap karyawan, yaitu:

- Pelatihan dasar yang harus diikuti oleh setiap karyawan, seperti orientasi karyawan baru.
- Pelatihan fungsional yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis untuk suatu fungsi pekerjaan.
- Pelatihan umum yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan karyawan yang berhubungan dengan industri Perseroan dan area pekerjaan setiap karyawan.
- Pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk memperkuat aspek kepemimpinan bagi karyawan tingkat penyelia ke atas.

Pada tahun 2017 Perseroan telah menginvestasikan biaya sebesar Rp583 juta untuk seluruh kegiatan pelatihan internal, eksternal, dan sertifikasi karyawan.

Training and Education

The entire purpose of the Human Resource training and development is to restore and enhance the job performance, knowledge, skill and behavior in order to reach the employees' expected performance. Along with the rise of the employees' work qualities and performance, the Company's overall performance should also increase as a whole.

The Company consistently strives to improve its Human Resources development and training to hone each employee's capacity and leadership characters, which will ultimately produce competent leaders.

The Company conducts and groups training modules based on interests from each staff:

- Basic training, which is mandatory for every new employee, such as new employee orientation.
- Functional training, which is designed to augment the technical skills for a specific work function.
- General training, which is designed to enrich and expand the working knowledge of employees related to the Company's industry(ies) and work areas.
- Leadership training, designed to strengthen leadership aspects for employees in the upper levels.

In 2017 the Company has invested Rp583 million for all internal, external and employee training activities.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Dilakukan Sepanjang 2017

Education and Training Programs Conducted throughout 2017

Klasifikasi Training / Classification Training	Jumlah / Total	
	Program / Program	Peserta / Participants
<i>Technical</i>	48	478
<i>General</i>	60	470
<i>Managerial & Leadership</i>	7	103
Program Pengembangan Pelatihan Individual / Individual Training Development Program:		
1. <i>Marketing</i>	2	6
2. <i>BOD</i>	3	4
3. <i>HRD</i>	5	6
4. <i>Accounting</i>	2	4
Program Sertifikasi SPPI / SPPI Certification Program :		
1. Sertifikasi Ahli Pembiayaan / Certification of Financing Expert	1	1
2. Sertifikasi Dasar Manajerial / Managerial Basic Certification	11	48
3. Sertifikasi Profesi Penagihan / Billing Professional Certification	22	69
Total Program & Peserta Pelatihan Tahun 2017 / Total Program & Training Participants in 2017	160	1.189

Pendidikan dan Pelatihan SDM Tahun 2017

PT Verena Multi Finance Tbk.

Human Resources Education and Training 2017

PT Verena Multi Finance Tbk.

No.	Nama Pendidikan/Pelatihan/Sertifikasi Name of Education /Training/Certification	Realisasi Pelaksanaan / Actual Implementation	
		Tanggal Pelaksanaan Date Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
Januari / January			
1	UAT - I-Financing System (IMS)	2-31 Jan-17	7
2	Orientasi Karyawan Baru Officer	4 Jan-17	4
3	Orientasi Karyawan Baru Officer	7 Jan-17	1
4	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	9-11 Jan-17	5
5	Orientasi Karyawan Baru Officer	13 Jan-17	4
6	Refreshment for Collection Otomotif Batch 1	16 Jan-17	14
7	Refreshment for Collection Otomotif Batch 2	17 Jan-17	17
8	Orientasi Karyawan Baru Officer	21 Jan-17	8
9	Orientasi Karyawan Baru Officer	24 Jan-17	1
10	Sertifikasi Profesi Penagihan	10 Jan-17	2
11	Workshop Property Developer 2017	14-15 Jan-17	1
12	Sertifikasi Profesi Penagihan	18 Jan-17	1
Februari / February			
13	Basic Training for Marketing Otomotif	1-2 Feb-17	30
14	Orientasi Karyawan Baru Officer	2 Feb-17	1
15	Orientasi Karyawan Baru Officer	4 Feb-17	10
16	Basic Training for CA Non Otomotif	6-7 Feb-17	8
17	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	6-7 Feb-17	2
18	Business Support: Treasury, Operation, Business Development, Accounting & HRD	9-10 Feb-17	25
19	Orientasi Karyawan Baru Officer	11 Feb-17	12
20	Orientasi Karyawan Baru Officer	13 Feb-17	2
21	I-Financing System - IMS	13-28 Feb-17	7
22	Orientasi Karyawan Baru Officer	18 Feb-17	3
23	Verena Future Leaders Batch 1	3-4 Feb-17	23
24	Asean Fixed Income Convergence 2017 Rid Bond Market Integration the Wafe of Asean	14 Feb-17	1
25	Sharing Knowledge - Prospek Bisnis Property di tahun 2017	17 Feb-17	70
26	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial	20-22 Feb-17	9
27	Pelatihan KPR Khusus Perusahaan Pembiayaan	20-22 Feb-17	5
28	Sertifikasi Profesi Penagihan	23 Feb-17	6
Maret / March			
29	Refreshment Training for Remedial & Recovery	3 Mar-17	14
30	Basic Training for Desk Collection	6-7 Mar-17	16
31	Basic Training for Frontliner (Resepsionis, Operator & Security)	11 Mar-17	13
32	Orientasi Karyawan Baru Officer	11 Mar-17	4
33	Basic Training for Collection	11 Mar-17	6
34	Basic Training for Marketing Otomotif	11 Mar-17	2
35	Orientasi Karyawan Baru Officer	13-14 Mar-17	10
36	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	15-17 Mar-17	3
37	Character Building: Spirit Boom Course, Integrity & Work Ethic	15-17 Mar-17	10
38	Basic Training for Marketing	18 Mar-17	1
39	Verena Effective Character Building	18 Mar-17	10
40	Orientasi Karyawan Baru Officer	18 Mar-17	2
41	Basic Training for Marketing Otomotif	20-21 Mar-17	10
42	LMCPD = Leadership, Managerial Skill, Communication, Problem Solving & Decision Making Batch 1	22 Mar-17	10
43	Orientasi Karyawan Baru Officer	25 Mar-17	2
44	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	2 Mar-17	1
45	Sertifikasi Profesi Penagihan	16 Mar-17	3

- Analisa Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

No.	Nama Pendidikan/Pelatihan/Sertifikasi Name of Education /Training/Certification	Realisasi Pelaksanaan / Actual Implementation	
		Tanggal Pelaksanaan Date Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
April / April			
46	Orientasi Karyawan Baru Officer	1 Apr-17	1
47	Basic Training for Marketing Otomotif	1 Apr-17	1
48	Basic Training for Collection Otomotif	1 Apr-17	1
49	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	3-5 Apr-17	1
50	Orientasi Karyawan Baru Officer	8 Apr-17	4
51	Basic Training for Marketing Otomotif	8 Apr-17	7
52	Basic Training for Collection Otomotif	8 Apr-17	3
53	Basic Training for Marketing Otomotif	11-12 Apr-17	3
54	Orientasi Karyawan Baru Officer	12 Apr-17	4
55	Basic Training CA Otomotif	17-18 Apr-17	10
56	Pembekalan Sertifikasi Dasar Manajerial	18 Apr-17	10
57	Basic Training for Operation Otomotif	20-21 Apr-17	10
58	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	20-22 Apr-17	13
59	Sertifikasi Profesi Penagihan	21 Apr-17	4
60	Sertifikasi Profesi Penagihan	25 Apr-17	3
Mei / May			
61	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	3 - 5 May-17	6
62	Basic Training for Collection Otomotif	6 May-17	8
63	Orientasi Karyawan Baru Officer	12 May-17	2
64	Orientasi Karyawan Baru Officer	13 May-17	4
65	Orientasi Karyawan Baru Officer	15 May-17	3
66	Basic Training for Collection Otomotif	15-16 Mei-17	20
67	Pembekalan Sertifikasi Dasar Manajerial	16 May-17	3
68	Verena Effective Team Building	5-6 May-17	45
69	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	8-10 May-17	1
70	Sertifikasi Profesi Penagihan	9 May-17	4
71	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	22-24 May-17	3
Juni / June			
72	Refreshment Training Menu Desk Collection Activity	3 Jun-17	15
73	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	8-10 Jun-17	2
74	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	12 Jun-17	1
75	Sertifikasi Profesi Penagihan	6 Jun-17	3
76	Workshop Expanded DISC Assessment	9 Jun-17	2
Juli / July			
77	Presentation Skill for Managers	5 Jul-17	14
78	Basic Training for Marketing Non Otomotif	6-7 Jul-17	14
79	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	10-12 Jul-17	4
80	Basic Training for CA Non Otomotif	13 Jul-17	14
81	Basic Training for Operation Non Otomotif	14 Jul-17	14
82	Basic Training for AR Non Otomotif	17 Jul-17	14
83	Orientasi Karyawan Baru Officer	17 Jul-17	1
84	Sertifikasi Profesi Penagihan	6 Jul-17	3
85	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	11-13 Jul-17	4
86	Sertifikasi Profesi Penagihan	13 Jul-17	12
87	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	17-19 Jul-17	3
88	Sertifikasi Profesi Penagihan	19 Jul-17	3
89	Sertifikasi Profesi Penagihan	21 Jul-17	2
90	3 in 1 Certifications: CPHRM, HRBP, HRMP	27-28 Jul 17	1

No.	Nama Pendidikan/Pelatihan/Sertifikasi Name of Education /Training/Certification	Realisasi Pelaksanaan / Actual Implementation	
		Tanggal Pelaksanaan Date Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
Agustus /August			
91	Basic Training for Marketing Otomotif	2-3 Agst-17	13
92	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Aug-17	3
93	Orientasi Karyawan Baru Officer	12 Aug-17	15
94	Goal Seeting, Commitment & PDCA Enforcement	18 Aug-17	15
95	Multiguna Product Knowledge	22 Aug-17	15
96	Business Support : Treasury, Operation & Business Development	23 Aug-17	15
97	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Aug-17	3
98	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Aug-17	3
99	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Aug-17	3
100	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Aug-17	3
101	Knowing Your Customer / Prinsip Mengenal Nasabah Batch 1	4 Aug-17	31
102	Knowing Your Customer / Prinsip Mengenal Nasabah Batch 2	5 Aug-17	26
103	Organization Development (Organisation Development (OD Tools, Process & Build Capability)	9-10 Aug-17	1
104	Industrial Relation Conflict Resolution	15-16 Aug-17	1
September / September			
105	Sertifikasi Dasar Managerial (Pekanbaru)	4-6 Sep-17	3
106	Sertifikasi Profesi Penagihan (Pekanbaru)	5&6 Sep-17	5
107	Coaching & Counseling	7 Sep-17	8
108	Seminar "Four Asean Fixed Income Summit 2017"	7 Sep-17	1
109	Orientasi Karyawan Baru Officer	10 Sep-17	3
110	Business Support: Accounting	12 Sep-17	5
111	Are You Ready for IFRS 9	14 Sep-17	2
112	Dasar-dasar Supervisory	18 Sep-17	10
113	Sertifikasi Profesi Penagihan (Jakarta)	19 Sep-17	4
114	Sertifikasi Dasar Managerial (Jakarta)	18-20 Sep-17	5
115	LMCPD = Leadership, Managerial Skill, Communication, Problem Solving & Decision Making + Trust & Breakthrough Batch 2	21 Sep-17	15
116	Risk Management	27 Sep-17	15
117	CIS/Kaizen	28 Sep-17	15
Oktober / October			
119	Sertifikasi Profesi Penagihan (Bandung)	4 Oct-17	1
120	Orientasi Karyawan Baru Officer	7 Oct-17	27
121	Certified Graphology Analyst (CGA)	7-8&14 Oct-17	1
122	Basic Training Collection Otomotif	7 Oct-17	15
123	Basic Training Collection Otomotif	14 Oct-17	2
124	Basic Training Collection Otomotif	20 Oct-17	4
125	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	9-11 Oct-17	2
126	Workshop on The Introduction to Tax Treaty & the Procedur for Completing DGT-1 Form Tursuant to Per-10/PJ/2017	11 Oct-17	2
127	Basic Training Marketing Otomotif	12 Oct-17	10
128	Basic Training Marketing Otomotif	14 Oct-17	15
129	Basic Training Marketing Otomotif	21 Oct-17	5
130	Basic Training Marketing Otomotif	28 Oct-17	1
131	Refreshment Training for Credit Analyst Otomotif	13 Oct-17	20
132	Sertifikasi Profesi Penagihan (Medan)	18 Oct-17	2
133	Remed Sertifikasi Profesi Penagihan (Medan)	18 Oct-17	1

- Analisa Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sumber Daya Manusia

No.	Nama Pendidikan/Pelatihan/Sertifikasi Name of Education /Training/Certification	Realisasi Pelaksanaan / Actual Implementation	
		Tanggal Pelaksanaan Date Implementation	Jumlah Peserta Number of participants
November / November			
137	Sertifikasi Dasar Managerial (Surabaya)	1-3 Nov-17	1
138	Sertifikasi Profesi Penagihan (Surabaya)	3 Nov-17	1
139	Basic Training Marketing Otomotif	4 Nov-17	1
140	Basic Training Collection Otomotif	4 Nov-17	16
141	Sertifikasi Dasar Managerial (Jakarta)	8-10 Nov-17	3
142	Sertifikasi Profesi Penagihan (Jakarta)	9&10 Nov-17	12
143	Remed Sertifikasi Profesi Penagihan (Jakarta)	10 Nov-17	6
144	Remed Sertifikasi Dasar Managerial (Jakarta)	10 Nov-17	3
145	Orientasi Karyawan Baru Officer	11 Nov-17	2
146	Orientasi Karyawan Baru Officer	13 Nov-17	1
147	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	13-15 Nov-17	6
148	Basic Training for Customer Service	14&17 Nov-17	2
149	Orientasi Karyawan Baru Officer	16 Nov-17	1
150	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	16-18 Nov-17	4
151	Orientasi Karyawan Baru Officer	18 Nov-17	18
152	Sertifikasi Dasar Managerial (Makassar)	20-22 Nov-17	2
153	Sertifikasi Dasar Managerial (Jakarta)	20-22 Nov-17	1
154	Sertifikasi Profesi Penagihan (Makassar)	22 Nov-17	3
155	Procurement Ifinancing System	23-28 Nov-17	5
156	Basic Training Marketing Otomotif	25 Nov-17	12
157	Basic Training Collection Otomotif	25 Nov-17	15
Desember / December			
166	Orientasi Karyawan Baru Officer	2 Dec-17	16
167	Seminar APPI : Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech	5 Dec-17	2
168	Orientasi Karyawan Baru Officer	9 Dec-17	1
169	Orientasi Karyawan Baru Officer	11 Dec-17	1
170	Orientasi Karyawan Baru Keyperson	11-13 Dec-17	5
171	Sertifikasi Profesi Penagihan (Jakarta)	14 Dec-17	3
172	Basic Training for Collection Otomotif	16 Dec-17	4
173	Basic Training for Marketing Otomotif	16 Dec-17	9



Teknologi Informasi

Information Technology



Teknologi informasi (TI) memegang peran penting dalam kesinambungan bisnis sebuah perusahaan. TI tidak hanya memberikan kemudahan dalam hal pelayanan pada nasabah dan inovasi berbagai produk, tapi juga dapat memberikan proses bisnis yang makin efisien dan efektif, serta memberikan keamanan atau sekuritisasi.

Terkait hal tersebut, Perseroan dalam perjalanan usahanya selalu mengupayakan pengembangan TI sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk Perseroan pengembangan TI memiliki peran penting dalam hal, di antaranya:

Information technology (IT) plays an important role in the business continuity of a company. The main role of IT is not only providing convenience in terms of service on customers and innovations, but also can offer more efficient and effective business processes, as well as security.

In relation to that, the Company seeks to improve IT in the accordance of regulations and applicable laws. For IT development companies plays an important role Such as:

- Efisiensi proses kerja dan meminimalisasi terjadinya penyalahgunaan wewenang.
- Informasi bisnis, baik data konsumen maupun data-data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dapat tercatat secara benar dan tepat, yang berujung memberikan informasi secara *real time* sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.
- Efficiency on the work processes and minimize the abuse of authority.
- Business information, both consumer and data which relates to third parties recorded properly and accurately, which provide information in real time to determine decision making.

Pengembangan TI

Berbagai pengembangan TI yang dilakukan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis, serta merupakan bagian dari penerapan dari ketentuan yang berlaku sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun pengembangan yang dilakukan, sebagai berikut:

- Pengembangan sistem informasi teknologi yang selalu dapat mengikuti bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.
- Pengembangan sistem *Digital Finance*.
- Pembuatan dan pengembangan *Business Continuity Plan (BCP)* dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan Perseroan dalam melakukan proses bisnis secara normal. Adapun unsur di dalamnya adalah: manusia dan *human people*, proses bisnis, tempat lokasi kerja, dan teknologi/TI.

Pengembangan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tengah melakukan implementasi penggantian *core system*, "*Loan Application*", diharapkan dengan sistem yang baru ini, maka sistem yang digunakan Perseroan bisa terus mengikuti aturan dan *comply* terhadap aturan OJK, yang membagi pembiayaan atas pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Untuk penggantian sistem tersebut Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp12 miliar. Selain itu, pada tahun 2017 investasi TI juga dikeluarkan untuk pembelian *storage device* sebesar Rp500 juta dan pembelian *OS Licence* sebesar Rp50 juta.

IT development

Various IT developments conducted by the Company is tailored to the necessity and business development, and is part of the regulation under the rules of the Financial Services Authority (OJK).

Improvement as follows:

- Development of an information technology system that adapt to business process.
- Development of Digital Finance system.
- Development and development of Business Continuity Plan (BCP) is designed to protect the process critical business of failure resulting from disaster (disaster recovery plan) The elements of business process are: human, business processes, workplace locations, and technology / IT.

Development Year 2017

Throughout the year 2017, the Company is conducting of core system replacement, "*Loan Application*", with the expectation to comply with OJK rules, which divide the top financing : investment financing, working capital financing, and multipurpose financing. the Company invested as much Rp12 billion for system replacement. In addition, in 2017 IT investment take place to purchase of storage devices of Rp500 million and the purchase of OS License of Rp50 million.

Pengembangan ke Depan

Pengembangan TI ke depan yang akan dilakukan Perseroan, di antaranya:

- Pembuatan *Mobile Marketing*, *Mobile Survey*, dan *Mobile Collection*.
- *System Desc Coll.*
- *Sentralisasi Collection.*
- *Data Warehouse.*
- *Manage Engine Service Desk Plus*, untuk peningkatan produktivitas dan SLA kinerja TI.
- *Digital Finance.*

Future Development

Future IT development, as follow

- Making *Mobile Marketing*, *Mobile Survey*, and *Mobile Collection*.
- *System Desc Coll.*
- *Centralized Collection.*
- *Data Warehouse.*
- *Manage Engine Service Desk Plus*, for upgrade productivity and SLA IT performance.
- *Digital Finance.*





Jaringan Kantor

Office Network

Wilayah Operasi

Daftar Jaringan Kantor Cabang List of Branches

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Pecenongan Raya No. 84
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
Phone : 021-350.4890
Fax. : 021-350.4891

Kantor Cabang

Branch Office

▶ Pecenongan

Komplek Rukan Red Top
Blok A No. 3-3A
Jl. Pecenongan 72 Blok I A3
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
Phone : 021-352.4243
Fax. : 021-352.4969

▶ Kelapa Gading

Jl. Bukit Gading Raya Blok A
Kaveling No.17
Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading – Jakarta Utara
Phone : 021-4584.9000
Fax. : 021-4584.2200

▶ Radio Dalam

Jl. Radio Dalam Raya No. 05
RT 009 / RW 013
Kel. Gandaria Utara
Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : 021-7280.1038
Fax. : 021-7280.1039

▶ Surabaya

Ruko Sentra Fortuna No. 2
Jl. Jaksia Agung Suprpto No. 39-41
Kel. Ketabang, Kec. Genteng
Kota Surabaya – Jawa Timur
Phone : 031-535.0101
Fax. : 031-535.0202

▶ Surabaya 2

Komplek Pertokoan Rungkut
Megah Raya Blok E2
Jl. Raya Kalirungkut No1-2
Kota Surabaya – Jawa Timur.
Phone : 031-870.9757
Fax. : 031-871.1757

▶ Tangerang

Ruko Tangerang City Business Park
Blok B No.18
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Cikokol
Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Kota Tangerang – Banten
Phone : 021-5578.1811
Fax. : 021-5578.1774

▶ Tangerang 2

Paramount Glaze 2 Blok A/02
Paramount Serpong
Gading Serpong
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kota. Tangerang – Banten
Phone : 021-3338.9328
Fax. : 021-3338.9329

▶ Bekasi

Komplek Ruko Mutiara Bekasi Mas
Blok A9, No.1-2
Jl. Jend. Ahmad Yani
Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan
Kota Bekasi - Jawa Barat
Phone : 021-88868800
Fax : 021-88868700

▶ Bandung

JL. BKR No.94, RT.03 RW.09
Kel. Ancol Kec. Regol
Kota Bandung – Jawa Barat
Phone : 022-8780.4351
Fax. : 022-8780.4356

▶ Medan

Ruko Premiere 9
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 83-83A
Kel. Babura, Kec. Medan Petisah
Kota Medan – Sumatera Utara
Phone : 061-456.2555
Fax. : 061-456.8550

▶ Palembang

Komp. Graha Dempo Mas Blok A1
Jl. Mayor H.M. Rasyad Nawawi No. 500-501
RT 08 / RW 02, Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II
Kota Palembang – Sumatera Selatan
Phone : 0711-359.292
Fax. : 0711-366.828

▶ Bogor

Jl. Padjajaran Pulo Armin
Rt.005 Rw. 04 No.28 C
Kel. Baranangsiang
Kec. Bogor Timur
Kota Bogor – Jawa Barat
Phone : 0251-838.4020 / 0251-838.4026
Fax. : 0251-838.4028

▶ Aceh

Jl. Al Huda No. 17
Kel. Laksana, Kec. Kuta Alam
Kota Banda Aceh
Nangroe Aceh Darusalam
Phone : 0651-636.260
Fax. : 0651-635.466

▶ Pekanbaru

Jl. Arifin Achmad No. 75 A-B
Rt.001 Rw.015
Kel. Tengkreng Tengah
Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru – Riau
Phone : 0761-841.5689
Fax. : 0761-841.7664

▶ Samarinda

Jl. Ahmad Yani No. 51, RT 16
Kel. Sungai Pinang Dalam
Kec. Samarinda Utara
Kota Samarinda – Kalimantan Timur
Phone : 0541-772.222
Fax. : 0541-772.295

▶ Makassar

Jl. Gunung Latimojong
Komp. Ruko Metro Square Blok C No. 38
Kel. Lariangbangi, Kec. Makassar
Kota Makassar – Sulawesi Selatan
Phone : 0411-363.4355
Fax. : 0411-335.562

▶ Serang

Jl. Ahmad Yani No. 92 RT 001/ RW 002
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang
Kota Serang – Banten
Phone : 0254-229.726
Fax. : 0254-223.743

▶ Malang

Jl. Letjen S. Parman No. 56 – B3
Kel. Purwanto, Kec. Blimbing
Kota Malang – Jawa Timur
Phone : 0341-479.107 / 8
Fax. : 0341-479.288

▶ Buaran

Komplek Buaran Persada
Jl. Soekamto No. 15, RT 008 / RW 006
Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur – DKI Jakarta
Phone : 021-86610477
Fax : 021-8661047

▶ Cikarang

Komplek Ruko CBD Blok E1
Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Jababeka Desa
Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Kota Cikarang – Jawa Barat
Phone : 021-2908.2848
Fax. : 021-2908.2849

▶ Semarang

Jl. Supriyadi No. 69 G
Kel. Kalicari
Kec. Pedurungan
Kota Semarang – Jawa Tengah
Phone : 024-671..523

▶ Rantau Prapat

Jl. Pekan Lama No.24
Kec. Rantau Utara
Kab. Labuhan Batu
Kota. Rantau Prapat – Sumatera Utara
Phone : 0624-351425 / 6
Fax : 0624-351427

Kantor Selain Cabang

Other Branch Offices

▶ Karawang

Jl. Gakyh Mas Raya XII-A
Ruko Arcadia Blok C-6
RT.008 / RW.015 Desa Sukaraja
Kec.Talukjambe Timur
Kota Karawang – Jawa Barat
Phone : 0267-863.0751
Fax. : 0267-863.0751

▶ Sidoharjo

Ruko Pondok Mutiara Blok K2-C
Desa Jati, kec. Sidoharjo, Kab. Sidoharjo
Kota Sidoharjo – Jawa Timur
Phone : 031-9903.3878, 0828-9525.1049
Fax. : 031-9903.3878

▶ Depok

Jl. Margonda Raya No.23 Rt. 001 Rw. 011
Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas
Kota Depok – Jawa Barat
Phone : 021 – 776.4232
Fax. : 021 – 2297.0683

Kantor Cabang

Adalah kantor Perseroan yang memiliki kewenangan:

- Memberikan persetujuan pembiayaan kepada calon konsumen.
- Menandatangani perjanjian atau kontrak pembiayaan kepada konsumen.

Per 31 Desember 2017 Kantor Cabang berjumlah 22.

Kantor Selain Kantor Cabang

Adalah kantor Perseroan yang dalam menjalankan kegiatannya terbatas sehingga kewenangan persetujuan pembiayaan kepada calon konsumen dan penandatanganan perjanjian atau kontrak pembiayaan konsumen tetap dilakukan oleh Kantor Cabang terdekat.

Branch Office

Office of the Company that has the authority:

- To provide financing approval to prospective consumers.
- To sign financing agreement or contract to the consumers.

As of December 31, 2017, the Company has 22 Branch Offices.

Other Offices Besides Branch Offices

Office of the Company which business activity is limited so that the authority to provide financing approval to prospective consumers and the signing of consumer financing agreement or contract remains to be conducted by the nearest Branch Office.



Referensi Silang Kriteria Annual Report Awards (ARA) 2017

Cross Reference ARA Criteria for the Year 2017



Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.</i>	√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.</i>	√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Annual report should state clearly the identity of the company.</i>	√	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman <i>Name of company and year of the annual report is placed on:</i> 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Annual Report is presented in the company's website</i>	√	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.</i>
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.</i>	6-8	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. <i>The information includes:</i> 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive profit (loss) a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.</i>	6	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas <i>The information includes:</i> 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>	6,64	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.</i>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p><i>Share price information in the form of chart and table.</i></p>	<p>47-48</p>	<p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <p>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</p> <p>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</p> <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <p>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.</i></p> <p>1. Number of outstanding shares;</p> <p>2. The information in tables covers:</p> <p>a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed;</p> <p>b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed.</p> <p>3. Information in charts contains at least:</p> <p>a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.</p>
<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p><i>Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.</i></p>	<p>49</p>	<p>Informasi memuat:</p> <p>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)</p> <p>2. Tingkat bunga/mbalan</p> <p>3. Tanggal jatuh tempo</p> <p>4. Peringkat obligasi/sukuk</p> <p><i>The information contains:</i></p> <p>1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds</p> <p>2. The interest rate / exchange</p> <p>3. Date of maturity</p> <p>4. The rating of bonds / sukuk</p>
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report</p>		
<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners' Report</i></p>	<p>16-19</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya</p> <p>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya</p> <p>3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan</p> <p>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Contains the following items:</i></p> <p>1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;</p> <p>2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration;</p> <p>3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and</p> <p>4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).</p>
<p>Laporan Direksi</p> <p><i>Board of Directors' Report</i></p>	<p>20-23</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <p>a. Kebijakan strategis;</p> <p>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</p> <p>2. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Contains the following:</i></p> <p>1. Analysis on company's performance, which among others covers:</p> <p>a. Strategic policies;</p> <p>b. Comparisons between realizations and targets; and</p> <p>c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them;</p> <p>2. Analysis on business prospects;</p> <p>3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and</p> <p>4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).</p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	24	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan <p><i>Contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and address of the Company</i>	27	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website <i>Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.</i>
Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company</i>	26	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)</i> <i>Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes</i>
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	30	Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <p><i>Description about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.
Struktur organisasi <i>Organizational Structure</i>	31	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi <i>In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.</i>
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	32-34	Mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <p><i>Including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;</i>	36-38	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p><i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;</i></p>	<p>39-41</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.
<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p><i>Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)</i></p>	<p>152-160</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development
<p>Komposisi pemegang saham</p> <p><i>Composition of shareholders</i></p>	<p>44-45</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. <p>Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.</p>
<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p><i>List of subsidiaries and/or affiliated companies</i></p>	<p>46</p>	<p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <p><i>The information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)
<p>Struktur grup perusahaan</p> <p><i>Structure of company's group</i></p>	<p>43,46</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)</i></p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p><i>Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.</i></p>	46-47	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. <p><i>Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.</i></p>
<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p><i>Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.</i></p>	48-51	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p><i>Consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. <p><i>Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.</i></p>
<p>Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal</p> <p><i>Name and address of institution and or profession supporting the capital market</i></p>	52-53	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek <p><i>The information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar
<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p><i>Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.</i></p>	53	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) <p><i>Information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification)
<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p><i>Name and address of subsidiaries and/ or branch office or representative office (if any)</i></p>	46,66-67	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/ representative offices. <p><i>Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives</i></p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i></p>	√	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <p>Covers at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.
<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. <i>Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.</i></p>	94-98	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>Covers at least information (type and party relevant in attending):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. <p>Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.</p>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis		
<p>Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review per business segment</i></p>	60-64	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas; <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p><i>Description of company's financial performance</i></p>	64-65	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas <p><i>An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan</p> <p><i>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation</i></p>	65-66	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level
<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p><i>Discussion on capital structure, management policies on capital structure</i></p>	66	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.</i></p>	66	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.</p>
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year</i></p>	66	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. <p>Notes: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.</p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p><i>Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.</i></p>	66	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang <p><i>Information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Information and material fact subsequent to the date of accountant</i></p>	67	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future</i></p> <p>Notes: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed</p>
<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>Description of the company's business prospects</i></p>	72-74	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p> <p><i>Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources</i></p>
<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p><i>Description of marketing aspects</i></p>	67-69	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p> <p><i>Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share</i></p>
<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.</i></p>	69	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p> <p><i>Containing description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent</p>
<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)</p> <p><i>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company</i></p>	70	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/ or management; and 4. Exercise price. <p>Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.</p>
<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)</i></p>	47	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) <p><i>The information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p><i>Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.</i></p>	70	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p><i>The information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation <p><i>Notes: if there is no such transaction, such information should be disclosed</i></p>
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p><i>Description on changes in regulation having significant effect on the company</i></p>	70-71	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p> <p><i>Description should include: changes in the regulation and its effect on the company</i></p> <p><i>Notes: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed</i></p>
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year</i></p>	71	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>The descriptions contain, among other:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.</p>
<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	72-74	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p> <p><i>Information disclosure on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. <p>Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance		
<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p><i>Description of Board of Commissioners</i></p>	97-102	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) <p><i>Description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi mengenai Komisaris Independen <i>Information on Independent Commissioners</i></p>	<p>101</p>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.
<p>Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors</i></p>	<p>102-106</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) <p><i>Description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)
<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.</i></p>	<p>79-88</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p> <p><i>Contains descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. <p><i>Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.</i></p>
<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policies for Board of Directors</i></p>	<p>107-108</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). <p><i>Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.</i></p>
<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Frequency and attendance rate of meetings of the board of commissioners, directors, and joint meetings of the boards</i></p>	<p>108-115</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information shall cover among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.</i></p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders</i></p>	45	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p> <p><i>In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government</i></p>
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders</i></p>	115	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>
<p>Komite Audit</p> <p><i>Audit Committee</i></p>	115-120	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and
<p>Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p><i>Nomination and Remuneration Committee</i></p>	124-127	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/ Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/ or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.
<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p><i>Other committees under the Board of Commissioners</i></p>	120-124	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description on roles and functions of corporate secretary</i></p>	<p>138</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <p><i>Includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.
<p>Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on internal audit unit</i></p>	<p>127-129</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.
<p>Akuntan Publik Public Accountant</p>	<p>129</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. <p>Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.</p>
<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on risk management</i></p>	<p>129</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i></p>	<p>129-137</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p><i>Description on corporate social responsibility program that relates to environment</i></p>	148	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and Related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 3. Certification acquired in the environmental field.
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p><i>Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety</i></p>	148	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes information on: <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p><i>Explanation on corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	148-149	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers</i></p>	149-150	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lainlain. <p><i>Includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period</i></p>	140-142	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) <p><i>Note: if there is no litigation, such information should be disclosed</i></p>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Akses informasi dan data perusahaan <i>Information access and corporate data</i>	142-143	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya <i>Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.</i>
Bahasan mengenai kode etik <i>Description on code of conduct</i>	143-144	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Includes:</i> 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Types of sanction for each violation to code of conduct; and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.
Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure on whistleblowing system</i>	144-145	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Consists of the description on whistleblowing system, i.e.:</i> 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	85-86	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya <i>Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent</i>
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan <i>Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports</i>	Laporan Keuangan Audit <i>Audited Financial Statements</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan <i>Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements</i>
Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditor on the financial reports</i>		
Deskripsi auditor independen di opini <i>Description of the independent auditor in the opinion</i>		Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik <i>Description includes:</i> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p><i>Complete financial statements</i></p>		<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p><i>Contains all elements of the financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Balance sheet</i> 2. <i>income statement</i> 3. <i>Equity statement</i> 4. <i>Cahs flow report</i> 5. <i>Notes to the financial statements</i> 6. <i>Comparative information on the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)</i>
<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p><i>Comparison of the levels of profitability</i></p>		<p>Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p> <p><i>Comparison of income statements performance for the year and the previous year</i></p>
<p>Laporan arus kas</p> <p><i>Cash flow report</i></p>	<p>Laporan Keuangan Audit</p> <p><i>Audited Financial Statements</i></p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan <p><i>Meet the following propositions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Classification for three activities: operation, investment, and funding</i> 2. <i>The utilization of direct method to report cash flow from operational activity</i> 3. <i>Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity.</i> 4. <i>Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements</i>
<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi</p> <p><i>Accounting policy highlights</i></p>		<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan <p><i>Includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of compliance to SAK</i> 2. <i>Benchmark of preparing financial report</i> 3. <i>Income tax</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instrument</i>
<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p><i>Disclosure of transaction from related parties</i></p>		<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p><i>Material disclosure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of the related parties and its affiliation</i> 2. <i>Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and</i> 3. <i>Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities</i>

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan <i>Disclosure related to taxation</i>		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Material disclosure:</i> 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap <i>Disclosure related to fixed asset</i>		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi <i>Material disclosure:</i> 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Accounting policies related to benefit</i>	Laporan Keuangan Audit <i>Audited Financial Statements</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <i>Material disclosure:</i> 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure related to financial instrument</i>		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Material disclosure:</i> 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.
Penerbitan laporan keuangan <i>Publishing of financial statements</i>		Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan <i>Material disclosure:</i> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2017 AND 2016
PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/ Name | : | Andi Harjono |
| | Alamat kantor/Office address | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kelapa Hibrida IX, Blok BE 3/4 RT. 010/004, Kel. Maphar, Taman Sari – Jakbar |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Iman Syahrizal |
| | Alamat kantor/Office address | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kelapa Hibrida IX, Blok BE 3/4 RT. 005/013, Kel. Pondok Kelapa, Duren Sawit – Jaktim |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Independen / Independent Director |
| 3. | Nama/Name | : | Iman Santoso Iskandar |
| | Alamat kantor/Office address | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Villa Galaxy Blok AA 1 No. 50 RT. 005/019, Kel. Jaka Setia, Bekasi Selatan – Bekasi |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur independen /
Independent Director

Direktur /
Director

Andi Harjono



Iman Syahrizal

Iman Santoso

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0105 VMF FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Verena Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Verena Multi Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0105 VMF FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Verena Multi Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Verena Multi Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Verena Multi Finance Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0565

28 Februari 2018/February 28, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	32	21.301.198	471.205	Related party
Pihak ketiga		47.950.283	12.347.037	Third parties
Jumlah		<u>69.251.481</u>	<u>12.818.242</u>	Total
Piutang pembiayaan konsumen	6			Consumer financing receivables
Pihak ketiga		1.427.737.139	1.388.417.536	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(23.637.205)	(17.139.385)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		<u>1.404.099.934</u>	<u>1.371.278.151</u>	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan	7			Finance lease receivables
Pihak ketiga		131.206.646	251.723.817	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.581.727)	(17.426.877)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih		<u>115.624.919</u>	<u>234.296.940</u>	Finance lease receivable - net
Tagihan anjak piutang	8			Factoring receivables
Pihak ketiga		-	236.730	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(164.000)	Allowance for impairment losses
Anjak piutang - bersih		<u>-</u>	<u>72.730</u>	Factoring receivable - net
Piutang lain-lain	10			Other accounts receivable
Pihak berelasi	32	1.465.218	2.531.097	Related parties
Pihak ketiga		27.859.296	32.741.262	Third parties
Jumlah		<u>29.324.514</u>	<u>35.272.359</u>	Total
Biaya dibayar di muka	11			Prepaid expenses
Pihak berelasi	32	917	365.545	Related party
Pihak ketiga		3.636.221	4.761.403	Third parties
Jumlah		<u>3.637.138</u>	<u>5.126.948</u>	Total
Investasi pada entitas asosiasi	9	43.985.796	36.154.265	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan - bersih	30	6.728.614	6.256.356	Deferred tax assets - net
Aset tetap	12			Premises and equipment
Biaya perolehan		44.666.245	50.668.886	Cost
Akumulasi penyusutan		(12.712.364)	(16.461.010)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat		<u>31.953.881</u>	<u>34.207.876</u>	Carrying value
Aset lain-lain - bersih	13,32	<u>45.833.627</u>	<u>54.983.199</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>1.750.439.904</u>	<u>1.790.467.066</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		Rp'000	Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	14			Bank loans
Pihak berelasi	32	442.417.361	274.041.808	Related party
Pihak ketiga		687.429.341	995.132.503	Third parties
Jumlah		<u>1.129.846.702</u>	<u>1.269.174.311</u>	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	10.839.582	18.930.638	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	16	26.983.626	18.781.031	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	17			Accrued expenses
Pihak berelasi	32	2.054.126	686.784	Related party
Pihak ketiga		5.116.253	10.308.431	Third parties
Jumlah		<u>7.170.379</u>	<u>10.995.215</u>	Total
Utang pajak	18	1.156.442	2.793.708	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	19	98.642.155	171.962.113	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	<u>11.552.885</u>	<u>11.088.676</u>	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.286.191.771</u>	<u>1.503.725.692</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4.,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				
2.585.160.908 saham pada tahun 2017				Issued and paid-up-
dan 1.002.000.352 saham pada				2,585,160,908 shares in 2017 and
tahun 2016	21	258.516.091	100.200.035	1,002,000,352 shares in 2016
Tambahan modal disetor	22	10.433.072	(2.384.634)	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	9,20	(558.526)	620.692	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	900.000	800.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		194.957.496	187.505.281	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>464.248.133</u>	<u>286.741.374</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.750.439.904</u>	<u>1.790.467.066</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	23	227.254.089	216.353.223	Consumer financing
Sewa pembiayaan	24	20.798.734	50.002.250	Finance leases
Administrasi	25	40.494.604	37.604.671	Administration
Pendapatan penalti	26	29.900.837	24.792.390	Penalty income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	3.156.072	1.090.982	Share in net income of associate
Bunga		775.585	126.310	Interest
Anjak piutang		-	97.712	Factoring
Pendapatan lain-lain	27	6.053.008	6.290.096	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		328.432.929	336.357.634	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan pembiayaan lainnya	28,32	150.586.581	186.059.158	Interest and other financing charges
Tenaga kerja		62.076.485	58.352.724	Personnel
Cadangan kerugian penurunan nilai	6,7,8	52.038.203	26.548.352	Impairment losses
Umum dan administrasi	29,32	48.008.755	52.124.397	General and administration
Imbalan pasca kerja	20,36	4.155.547	3.371.581	Post-employment benefits
Beban lain-lain		1.237.423	593.647	Other expenses
JUMLAH BEBAN		318.102.994	327.049.859	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		10.329.935	9.307.775	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	30			TAX EXPENSES
Pajak kini		(3.048.419)	(3.979.769)	Current tax
Pajak tangguhan		270.699	1.138.405	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH		(2.777.720)	(2.841.364)	TOTAL TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.552.215	6.466.411	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial	20	(806.236)	(1.153.927)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	201.559	288.483	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		(604.677)	(865.444)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	9	(574.541)	(3.207.897)	Share in other comprehensive loss of associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(1.179.218)	(4.073.341)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		6.372.997	2.393.070	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	31			BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		3,81	6,45	(In Full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)							Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
	Modal saham/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih/Actuarial gain (loss) - net Rp'000	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income (loss) of associate Rp'000	Saldo laba/Retained earnings				
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2016	100.200.035	(2.384.634)	891.949	3.802.084	700.000	181.138.870	284.348.304	Balance as of January 1, 2016	
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.466.411	6.466.411	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(865.444)	(3.207.897)	-	-	(4.073.341)	Other comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2016	100.200.035	(2.384.634)	26.505	594.187	800.000	187.505.281	286.741.374	Balance as of December 31, 2016	
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.552.215	7.552.215	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(604.677)	(574.541)	-	-	(1.179.218)	Other comprehensive income for the year	
Penawaran Umum Terbatas I	158.316.056	18.997.926	-	-	-	-	177.313.982	Limited Public Offering I	
Biaya emisi penawaran umum terbatas I	-	(6.180.220)	-	-	-	-	(6.180.220)	Issuance cost of limited public offering I	
Saldo per 31 Desember 2017	258.516.091	10.433.072	(578.172)	19.646	900.000	194.957.496	464.248.133	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang		1.630.952.179	2.070.719.236	Receipts from consumer financing, finance lease and factoring
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman		24.999.123	28.349.564	Cash received in connection with loan channeling
Penerimaan operasional lainnya		9.829.240	397.164	Receipts of other accounts payables
Penerimaan bunga		775.585	126.310	Receipts of interest
Penerimaan dari kantor pajak		15.235.384	-	Receipt from tax office
Pembayaran kas untuk :				Cash paid to:
Pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang		(1.294.578.391)	(1.647.796.723)	Consumer financing, finance lease and factoring
Beban operasional		(103.240.778)	(114.515.704)	Operational expenses
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman		(24.999.123)	(26.855.976)	Cash payment in connection with loan channeling
Pembayaran operasional lainnya		(690.834)	(6.761.956)	Payment of other accounts payables
Pembayaran bunga		(147.180.878)	(183.525.365)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(4.684.308)	(1.563.022)	Payments of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		106.417.199	118.573.528	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	1.494.769	2.509.738	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	12	(4.407.092)	(4.383.736)	Acquisitions of premises and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	9	(5.250.000)	-	Investment in an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.162.323)	(1.873.998)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14	1.095.093.493	1.098.408.001	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	14	(1.234.804.375)	(1.075.661.841)	Payments of bank loans
Penerimaan surat berharga - MTN	19	100.000.000	-	Receipts from securities issued - MTN
Pembayaran surat berharga - obligasi	19	(172.000.000)	(136.000.000)	Payments for securities issued - bonds
Pembayaran biaya emisi surat berharga yang diterbitkan - MTN	19	(1.244.517)	-	Payment of securities issuance cost - MTN
Penerimaan penawaran umum terbatas I	21	177.313.982	-	Receipts from limited public offering of shares I
Pembayaran biaya emisi penawaran umum terbatas I	21	(6.180.220)	-	Payment of issuance cost for limited public offering of shares I
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(41.821.637)	(113.253.840)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		56.433.239	3.445.690	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	12.818.242	9.372.552	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	69.251.481	12.818.242	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Verena Multi Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Februari 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Victoria Finance Indonesia. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-11197 HT.01.04.TH.2003 tanggal 21 Mei 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 2003 Tambahan No. 9255.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 6 tanggal 11 Juni 2003 dari Herlien Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Verena Oto Finance. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15620 HT.01.04.TH.2003 tanggal 7 Juli 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2003 Tambahan No. 10899.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Verena Multi Finance Tbk. (the “Company”) was incorporated under the name of PT Maxima Perdana Finance on July 21, 1993 based on the Deed No. 43 of Sri Nanning, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic Indonesia No. 88 dated November 4, 1994. Based on Deed No. 46 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary in Jakarta, dated February 14, 2003, the name of the Company was changed to PT. Victoria Finance Indonesia. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in decision letter No. C-11197 HT.01.04.TH.2003 dated May 21, 2003 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 30, 2003 Supplement No. 9255.

Further, based on the Deed No. 6 of Herlien Widjaja, S.H., notary in Jakarta, dated June 11, 2003, the name of the Company’s was changed to PT. Verena Oto Finance. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-15620 HT.01.04.TH.2003 dated July 7, 2003 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 31, 2003 Supplement No.10899.

Based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders’ Extraordinary Meeting of PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the Company’s name was changed into PT. Verena Multi Finance Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia and Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-45965. HT.01.02. Tahun 2010 dated September 28, 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated December 9, 2010, respectively.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 22 tanggal 14 November 2016 mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2016, dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0100796 tanggal 21 November 2016.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 24 mengenai persetujuan penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu tanggal 10 Agustus 2017, dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0164593 tanggal 22 Agustus 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 23 (dua puluh tiga) kantor cabang yang terletak di kota Banda Aceh, Bandung, Banjarmasin, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makasar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

The Article of Association have been amended from time to time.

Based on deed of Statement of Shareholders' Annual General Meeting of the Company's No. 22 dated November 14, 2016 regarding to changes in the Company's director starting October 26, 2016 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment had been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No.AHU-AH.01.03-0100796 dated November 21, 2016.

The latest amendment to the Company's Articles of Association that was specified in the Deed No. 24, Statement of Shareholders' Annual General Meeting of the Company related to the approval of capital stock increase through Preemptive Rights Issue (HMETD) dated August 10, 2017 notarized by Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. This amendment had been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0164593 dated August 22, 2017.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Operating lease

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The Company started operating on June 21, 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 23 (twenty three) branches located in the city of Banda Aceh, Bandung, Banjarmasin, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makasar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3th Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk akhir adalah PT. Panin Investment. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 651 dan 728 karyawan.

The Company is part of Panin Group whose ultimate parent is PT. Panin Investment. In 2017 and 2016, the average number of employees are 651 and 728 employees, respectively.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Murniaty Santoso
 Gunawan Santoso
 Evi Firmansyah

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Independen
 Direktur Pemasaran

Andi Harjono
 Iman Syahrizal
 Iman Santoso Iskandar

Board of Directors

President Director
 Independent Director
 Marketing Directors

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Evi Firmansyah
 Bondan Anugrah
 Evelyn Natasha

Audit Committee

Chairman
 Members

Internal Audit

Teddy Hariyadi

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Iman Syahrizal

Corporate Secretary

Ruang lingkup Direktur Utama mencakup manajemen resiko dan kepatuhan, keuangan dan akuntansi, internal audit, *investor relation*, penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Ruang lingkup Direktur Independen mencakup pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, remunerasi, *general affair*, litigasi, *asset management* dan *corporate secretary*. Sedangkan ruang lingkup Direktur Pemasaran mencakup pengembangan bisnis, *collection management* dan pencapaian penjualan.

The scope of the President Director's authority includes risk management and compliance, finance and accounting, internal audit, investor relation, application of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention. The scope of the Independent Director's authority includes organization and human resources development, remuneration, general affair, litigation, asset management and corporate secretary. Meanwhile, the scope of the Marketing Director's authorities includes the area of business development, collection management and sales achievement.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee was based on Rule of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding to The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.

Gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp 1.368.008 ribu dan Rp 1.282.285 ribu untuk tahun 2017 dan 2016. Gaji dan kesejahteraan Dewan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.672.716 ribu dan Rp 4.360.033 ribu untuk tahun 2017 dan 2016.

Salaries and other allowances of the Board of Commissioners amounted to Rp 1,368,008 thousand and Rp 1,282,285 thousand for the years 2017 and 2016, respectively. Salaries and other allowances of the Board of Directors amounted to Rp 4,672,716 thousand and Rp 4,360,033 thousand for the years 2017 and 2016, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.585.160.908 dan 1.002.000.352 lembar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

b. Public Offering of the Company's shares

Public Offering of Shares

On June 13, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on the BAPEPAM-LK's letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On June 25, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

Limited Public Offering of Shares I

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of Financial Service Authority (OJK) through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 112 per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand and issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,585,160,908 and 1,002,000,352 shares, respectively.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): , Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - 7) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - 8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loan and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except for cash on hand, restricted cash deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment losses.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek ketika pengakuan atas bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.

Income is recognized on an effective interest basis, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.

- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* (“LGD”) – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* (“EAD”) – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

- Recoverable amount – based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- Loss given default (“LGD”) – The Company estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivable in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and is typically expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The Company’s LGD models take into account the type of borrower, facility and any risk mitigation such as the presence of any security or collateral held.
- Exposure at default (“EAD”) – these models estimate the expected level of utilisation of a financing receivable at the time of a borrower’s default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial asset is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivable, finance lease receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(ii) **Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen liabilitas dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan liabilitasnya. Instrumen ekuitas diterbitkan oleh Perusahaan dan diakui pada saat hasilnya diterima, dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(ii) **Financial liabilities and equity instrument**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recognised at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value less transaction costs. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diklasifikasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan deposito di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 3d.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(iii) Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents consist of unrestricted cash on hand, current deposits and time deposits in bank.

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 3d.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

g. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized to profit or loss in the current year.

h. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as loan and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 3d.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan yaitu kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah penilaian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 3d.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee become an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepentingan dalam entitas yang sebelumnya merupakan asosiasi dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dengan memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. The entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company recorded gain or loss from disposal of investment in associate by considering fair value of any retained interest. All amount previously recognized in other comprehensive income in relation to the associate reclassified to profit or loss when the equity method is discontinued.

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest.

When a Company entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana	4
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset secara individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

k. Premises and Equipment – Direct Acquisitions

Premises and equipment intended for use in providing services or administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvement
Motor vehicles
Fixtures and office equipment
Computer

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Impairment of Non Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

m. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direview apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3d).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

m. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 3d).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing income and finance lease income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Income and Other expenses

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara handal.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Employee Benefits

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorised as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information of the key assumptions concerning the future, and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below.

Impairment Loss on Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.
- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Estimated useful lives of premises and equipment

The useful life of each item of the Company's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 12.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kas	1.514.503	2.016.284	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Bank Pan Indonesia	1.301.198	471.205	Bank Pan Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Capital Premiere Bisnis	39.071.988	8.542	Bank Capital Premiere Bisnis
Bank Central Asia	3.804.856	6.120.706	Bank Central Asia
Bank Mandiri	1.493.910	665.047	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.020.632	455.174	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Bank BNI	198.935	889.807	Bank BNI
Bank Ganesha	104.267	1.301.596	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	4.387	423.659	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 ribu)	736.805	466.222	Others (below Rp 400 thousand each)
Jumlah Bank	47.736.978	10.801.958	Total Bank
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi			Related party
Bank Pan Indonesia	20.000.000	-	Bank Pan Indonesia
Jumlah Kas dan setara kas	69.251.481	12.818.242	Total Cash and cash equivalents
Rata-rata suku bunga per tahun	0,5% - 3%	1% - 3%	Average annual interest rate
Suku bunga deposito berjangka	6,25%	-	Annual interest rate on time deposit

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.720.349.541	1.654.300.223	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(292.612.402)	(265.882.687)	Unearned income on consumer financing
Jumlah	1.427.737.139	1.388.417.536	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.637.205)	(17.139.385)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.404.099.934	1.371.278.151	Net
Rata-rata suku bunga per tahun	12,5% - 17,0%	12,5% - 17,0%	Average annual interest rate
Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produknya adalah sebagai berikut:			Total consumer financing receivables based on products are as follow:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kendaraan	1.447.915.468	1.401.190.373	Vehicles
Lain-lain	272.434.073	253.109.850	Others
Jumlah	1.720.349.541	1.654.300.223	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Telah jatuh tempo	56.263.978	36.272.346	Due during the year
Satu tahun berikutnya	895.273.323	836.432.353	Due the follow ing year
Dua tahun berikutnya	433.950.360	503.677.541	Due after tw o years
Tiga tahun berikutnya atau lebih	334.861.880	277.917.983	Due after three years
Jumlah	1.720.349.541	1.654.300.223	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 4 tahun.

The average period of financing is ranging from 1 - 4 years.

Perusahaan menggunakan piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

The Company uses consumer financing receivables as collateral for bank loans (Note 14) and securities issued (Note 19). Total consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Utang bank			Banks loans
Pihak berelasi			Related party
Bank Pan Indonesia	429.858.571	213.885.982	Bank Pan Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Negara Indonesia (Persero)	404.364.427	546.861.406	Bank Negara Indonesia (Persero)
Bank Victoria International	90.795.075	80.104.837	Bank Victoria International
Bank Permata	72.317.615	142.430.484	Bank Permata
Bank Ganesha	56.583.300	96.942.595	Bank Ganesha
Bank Capital	48.023.082	-	Bank Capital
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	15.641.120	47.261.131	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank Resona Perdanania	460.279	17.504.616	Bank Resona Perdanania
Bank ICBC Indonesia	-	31.329.314	Bank ICBC Indonesia
Surat Berharga yang diterbitkan			Securities issued
Medium Term Notes II	30.016.718	-	Medium Term Notes II
Obligasi Berkelanjutan I			Continuous Bonds I
Verena Multi Finance Tahap II	-	31.920.547	Verena Multi Finance Phase II
Verena Multi Finance Tahap III	-	52.829.283	Verena Multi Finance Phase III
Jumlah	1.148.060.187	1.261.070.195	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by the vehicles and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Umur piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, sebagai berikut:

The aging of consumer financing receivables that are impaired, are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Kurang dari 60 hari	94.623.302	95.661.561	Less than 60 days
61 - 180 hari	32.645.624	18.825.410	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	29.787.978	18.699.226	More than 180 days
Jumlah	157.056.904	133.186.197	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	17.139.385	22.035.843	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	39.946.934	15.354.350	Provision for the year
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(2.015.520)	(2.913.348)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	(31.433.594)	(17.337.460)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>23.637.205</u>	<u>17.139.385</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	149.905.824	289.428.955	Finance lease receivables
Nilai sisa	200.840.717	708.524.609	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(18.699.178)	(37.705.138)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(200.840.717)	(708.524.609)	Security deposit
Jumlah	131.206.646	251.723.817	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.581.727)	(17.426.877)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>115.624.919</u>	<u>234.296.940</u>	Net
Rata-rata suku bunga per tahun	14,5% - 18,0%	14,5% - 18,0%	Average annual interest rate

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Alat berat	71.761.499	145.397.658	Heavy equipments
Mesin	71.925.976	124.621.573	Machinery
Kendaraan	6.218.349	19.409.724	Vehicles
Jumlah	<u>149.905.824</u>	<u>289.428.955</u>	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2017 Rp'000	2016 Rp'000	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	117.989.575	200.734.788	103.287.837	174.135.409	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	31.916.249	88.694.167	27.918.809	77.588.408	More than one year up to five years
Subjumlah	149.905.824	289.428.955	131.206.646	251.723.817	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned lease income
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	14.719.727	26.599.379	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3.979.451	11.105.759	-	-	More than one year up to five years
Subjumlah	18.699.178	37.705.138	-	-	Subtotal
Jumlah	131.206.646	251.723.817	131.206.646	251.723.817	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 tahun.

The average period of financing is 3 years.

Perusahaan menggunakan piutang sewa pembiayaan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19). Jumlah yang dijamin adalah sebagai berikut:

The Company use finance lease receivables as collateral for bank loans (Note 14) and securities issued (Note 19). Total amount of finance lease receivables pledged as collateral are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi			Related party
Bank Pan Indonesia	31.384.785	62.862.032	Bank Pan Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Capital	17.944.117	-	Bank Capital
Bank Victoria International	9.643.332	20.442.495	Bank Victoria International
Bank Ganesha	4.788.178	1.965.207	Bank Ganesha
Bank Permata	2.312.698	15.950.596	Bank Permata
Bank Resona Perdania	1.677.301	13.073.677	Bank Resona Perdania
Bank Negara Indonesia (Persero)	441.086	199.647	Bank Negara Indonesia (Persero)
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	29.904	94.267	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank DKI	-	22.517.128	Bank DKI
Bank ICBC Indonesia	-	18.302.750	Bank ICBC Indonesia
Surat Berharga yang Diterbitkan			Securities issued
Medium Term Notes II	15.607	-	Medium Term Notes II
Obligasi Berkelanjutan I			Continuous Bonds I
Verena Multi Finance Tahap II	-	8.161.180	Verena Multi Finance Phase II
Verena Multi Finance Tahap III	-	81.355.363	Verena Multi Finance Phase III
Jumlah	68.237.008	244.924.342	Total

Biaya-biaya yang timbul dari transaksi sewa pembiayaan seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada konsumen dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Additional cost arising from the lease transaction like insurance premium, stamp duty and other expenses related to the leased assets are charged to consumers and recorded directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Umur piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, sebagai berikut:

The aging of finance lease receivables that are impaired, are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Kurang dari 60 hari	1.720.716	6.869.650	Less than 60 days
61 - 180 hari	1.578.224	21.376.761	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	19.701.948	17.967.115	More than 180 days
Jumlah	<u>23.000.888</u>	<u>46.213.526</u>	Balance at the end of year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	17.426.877	14.947.956	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	12.018.539	11.030.002	Provision for the year
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(2.239.659)	(5.896.295)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	<u>(11.624.030)</u>	<u>(2.654.786)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>15.581.727</u>	<u>17.426.877</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

	2016	
	Rp'000	
Tagihan anjak piutang	246.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang belum diakui	(9.270)	Unearned factoring income
Jumlah	<u>236.730</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	<u>(164.000)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>72.730</u>	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	18,00%	Average annual effective interest rate

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 2 – 4 bulan.

The term of factoring receivables based on the agreements are 2 – 4 months.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun	164.000	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan - Individual	72.730	164.000	Provision for the year - Individual
Penghapusan	(236.730)	-	Write-off
Saldo akhir	-	164.000	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses on factoring are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Pada tahun 2016, kepemilikan Perusahaan sebesar 17,54% dan memiliki pengaruh signifikan karena Perusahaan tetap memiliki wakil pada Dewan Direksi di IBJV, hal ini membuat Perusahaan dapat berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan di IBJV, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dividen dan pembagian lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk investasi di IBJV.

In 2016, the 17.54% ownership of the Company in IBJV has significant influence, as the Company continues to have representation in IBJV's Board of Directors, thereby enabling the Company to participate in IBJV's policy-making processes, including participation in decisions about dividends or other distributions. Therefore the Company use the equity method in accounting for its investment in IBJV.

Pada tanggal 13 Februari 2017, IBJV menyetujui dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 171.000.000 ribu menjadi Rp 176.250.000 ribu, terdiri dari 176.250 saham, berdasarkan keputusan pemegang saham IBJV secara sirkuler tanggal 10 Februari 2017. Keseluruhan 5.250 saham baru yang diambil oleh Perusahaan senilai Rp 5.250.000 ribu. Kepemilikan Perusahaan pada IBJV meningkat dari 17,54% pada tahun 2016 menjadi 20,00% pada tahun 2017.

On February 13, 2017, IBJV's issued and paid up capital increased from Rp 171,000,000 thousand to Rp 176,250,000 thousand consisting of 176,250 shares, based on IBJV's circular resolution of shareholders decision letter dated February 10, 2017. All of the new 5,250 shares was acquired by the Company for Rp 5,250,000 thousand. The Company's shareholding in IBJV is increased from 17.54% in 2016 to 20.00% in 2017.

Mutasi nilai tercatat investasi di IBJV adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in IBJV are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun	36.154.265	38.271.180	Balance at beginning of year
Tambahan investasi	5.250.000	-	Additional investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.294.475	1.090.982	Share in net income of associate
Penyesuaian persentase kepemilikan	861.597	-	Adjustment of share ownership
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(574.541)	(3.207.897)	Share in other comprehensive loss of associate
Saldo akhir tahun	43.985.796	36.154.265	Balance at end of year

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amount shown in the associate's financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Jumlah aset	966.248.437	1.120.625.733	Total assets
Jumlah liabilitas	(746.319.461)	(914.546.425)	Total liabilities
Aset bersih	<u>219.928.976</u>	<u>206.079.308</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	<u>63.621.177</u>	<u>64.056.954</u>	Total revenue
Laba bersih	<u>11.472.375</u>	<u>6.218.599</u>	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	<u>(2.872.707)</u>	<u>(18.285.014)</u>	Other comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the financial statements:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Aset bersih entitas asosiasi	219.928.976	206.079.308	Net assets of the associate Company
Porsi kepemilikan Perusahaan	<u>20,00%</u>	<u>17,54%</u>	Portion of the Company's ownership
Nilai tercatat porsi Perusahaan	<u>43.985.796</u>	<u>36.154.265</u>	Carrying amount of the Company's portion

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

Akun ini merupakan pinjaman dengan bunga yang diberikan kepada manajemen kunci dengan tingkat bunga sebesar 10,85% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 sampai dengan 7 tahun dengan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah lebih dari 1 sampai dengan 4 tahun (Catatan 32).

Piutang lain - lain kepada pihak ketiga

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan piutang (cessie) kepada PT Wacana Indonesia (WI) sebesar Rp 35.752.590 ribu atas tagihan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 56.287.926 ribu yang akan dibayar bertahap oleh WI selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo piutang lain-lain kepada WI adalah sebesar Rp 27.256.968 ribu dan Rp 32.148.601 ribu. Perusahaan akan membayarkan biaya operasional untuk penarikan barang jaminan oleh WI.

Perolehan bunga atas tertagihnya piutang akan dibagi sesuai dengan porsi kepemilikan pokok piutang antara Perusahaan dengan WI.

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Other accounts receivables from related parties

This account mainly represents receivables given to key management with annual interest rates of 10.85%. The terms of loan range from 1 to 7 years with remaining period to maturity ranging from 1 to 4 years (Note 32).

Other receivables from third parties

On August 31, 2016 the Company transferred its receivables (cessie) to PT Wacana Indonesia (WI) amounting to Rp 35,792,590 thousand from bills receivables amounting to Rp 56,287,926 thousand and will be paid in installment by WI for 5 years. On December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of other accounts receivable from WI amounted to Rp 27,256,968 thousand and Rp 32,148,601 thousand, respectively. The Company will pay operating costs for any foreclosed collateral obtained by WI.

Interest earned on collected receivables will be shared by the Company and WI in accordance with the portion of principal owned on the receivables.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa			Lease
Pihak berelasi	917	365.545	Related party
Pihak ketiga	3.328.973	4.429.735	Third parties
Asuransi dan lain-lain	307.248	331.668	Insurance and others
Jumlah	<u>3.637.138</u>	<u>5.126.948</u>	Total

12. ASET TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.443.147	53.149	-	9.496.296	Building
Prasarana	4.358.902	1.032.075	1.911.059	3.479.918	Leasehold improvement
Kendaraan	12.930.399	1.994.735	3.724.209	11.200.925	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.746.105	270.076	1.615.042	2.401.139	Fixtures and office equipment
Komputer	7.120.542	1.057.057	3.159.423	5.018.176	Computer
Jumlah	<u>50.668.886</u>	<u>4.407.092</u>	<u>10.409.733</u>	<u>44.666.245</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	1.767.669	474.350	-	2.242.019	Building
Prasarana	2.478.035	962.630	1.911.059	1.529.606	Leasehold improvement
Kendaraan	5.239.059	1.565.791	2.221.578	4.583.272	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.513.464	640.815	1.615.041	1.539.238	Fixtures and office equipment
Komputer	4.462.783	1.514.868	3.159.422	2.818.229	Computer
Jumlah	<u>16.461.010</u>	<u>5.158.454</u>	<u>8.907.100</u>	<u>12.712.364</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>34.207.876</u>			<u>31.953.881</u>	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2016 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.443.147	-	-	9.443.147	Building
Prasarana	14.755.697	888.793	11.285.588	4.358.902	Leasehold improvement
Kendaraan	14.867.975	2.585.756	4.523.332	12.930.399	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	9.501.791	211.400	5.967.086	3.746.105	Fixtures and office equipment
Komputer	11.255.631	697.787	4.832.876	7.120.542	Computer
Jumlah	<u>72.894.032</u>	<u>4.383.736</u>	<u>26.608.882</u>	<u>50.668.886</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	1.295.512	472.157	-	1.767.669	Building
Prasarana	12.685.869	1.077.754	11.285.588	2.478.035	Leasehold improvement
Kendaraan	5.434.927	1.754.287	1.950.155	5.239.059	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	7.589.351	891.199	5.967.086	2.513.464	Fixtures and office equipment
Komputer	7.370.767	1.924.892	4.832.876	4.462.783	Computer
Jumlah	<u>34.376.426</u>	<u>6.120.289</u>	<u>24.035.705</u>	<u>16.461.010</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>38.517.606</u>			<u>34.207.876</u>	Carrying Value

Kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			Loss on sale of premises and equipment are as follows:
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jumlah tercatat	1.502.633	2.573.177	Carrying value
Harga jual	1.494.769	2.509.738	Selling price
Kerugian penjualan aset tetap	<u>7.864</u>	<u>63.439</u>	Loss on sale of premises and equipment

Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring on year 2035, 2036 and 2042. Management believes that there is no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 5.158.454 ribu dan Rp 6.120.289 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dialokasikan pada Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29).

The depreciation of premises and equipment amounting to Rp 5,158,454 thousand and Rp 6,120,289 thousand in 2017 and 2016, respectively, was allocated to General Administration Expenses (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang material atas tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2017 dibanding 31 Desember 2016 dan nilai aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

The management believes that there is no material difference in fair value of land and buildings owned by the Company on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 and the value of premises and equipment is not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Artarindo dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 22.587.555 ribu.

As of December 31, 2017, premises and equipment, except land, are insured against fire, theft and other possible risks to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Artarindo for of Rp 22,587,555 thousand.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jaminan yang dikuasakan kembali			Foreclosed collateral
Jaminan yang dikuasakan kembali	7.070.690	10.514.740	Foreclosed collateral
Cadangan penurunan nilai	(1.745.000)	(729.385)	Allowance for decline in value
Bersih	5.325.690	9.785.355	Net
Beban ditangguhkan - bersih	25.948.671	6.612.941	Deferred charges - net
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 14 dan 35)	2.172.538	2.667.269	Restricted cash deposit (Notes 14 and 35)
Lain-lain	12.386.728	35.917.634	Others
Jumlah	<u>45.833.627</u>	<u>54.983.199</u>	Total

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 35a dan 35b) dan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.600.088 ribu dan Rp 11.631.644 ribu.

Lain-lain

Lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima beban ditangguhkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (Catatan 18), uang jaminan sewa, uang jaminan lain-lain dan uang muka lain-lain.

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipments and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for decline in value of foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer, loan fees charged by banks for without recourse consumer financing (Notes 35a and 35b), which are deferred and amortised over the term of financing.

Amortization expense of deferred charges for the year 2017 and 2016 amounted to Rp 9,600,088 thousand and Rp 11,631,644 thousand, respectively.

Others

Others consist of accrued interest income deferred charges of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (Note 18), rent refundable deposit, other refundable deposit and other advances.

14. UTANG BANK

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi			Related party
Bank Pan Indonesia	442.417.361	274.041.808	Bank Pan Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Negara Indonesia (Persero)	373.958.821	510.676.224	Bank Negara Indonesia (Persero)
Bank Victoria International	100.000.000	100.000.000	Bank Victoria International
Bank Permata	71.852.740	155.712.847	Bank Permata
Bank Capital	65.000.000	-	Bank Capital
Bank Ganesha	61.158.708	95.326.504	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	15.459.072	46.978.409	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank ICBC Indonesia	-	43.888.889	Bank ICBC Indonesia
Bank Resona Perdania	-	27.222.222	Bank Resona Perdania
Bank DKI	-	15.327.408	Bank DKI
Jumlah	<u>1.129.846.702</u>	<u>1.269.174.311</u>	Total

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Utang bank	1.129.846.702	1.269.174.311	Bank loan
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	<u>3.712.574</u>	<u>4.831.997</u>	Accrued interest expense (Note 17)
Jumlah	<u>1.133.559.276</u>	<u>1.274.006.308</u>	Total

14. BANK LOANS

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:			
Bank loan	1.129.846.702	1.269.174.311	Bank loan
Accrued interest expense (Note 17)	<u>3.712.574</u>	<u>4.831.997</u>	Accrued interest expense (Note 17)
Total	<u>1.133.559.276</u>	<u>1.274.006.308</u>	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut adalah fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

The Company's Bank loans facilities are as follows:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp '000	Tingkat bunga rata-rata/ Average interest rate		Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/ Collateral
			2017	2016			
Bank Pan Indonesia	Pinjaman cerukan/ overdraft	50.000.000	11,00%	11,50%	30-Nov-10	10-Sep-18	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 15 Februari 2016/ This loan is not renewable and has been fully paid on February 15, 2016	150.000.000	-	9,75%	02-Agu-12	15-Feb-16	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances.
	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 10 September 2016/ This loan is not renewable and has been fully paid on September 10, 2016	250.000.000	10,00%	12,50%	10-Sep-13	10-Mar-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	100.000.000	12,50%	12,50%	11-Jun-15	11-Des-18	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	100.000.000	11,75% - 12,50%	11,75%	16-Des-15	16-Jun-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	200.000.000	10,00% - 10,75%	-	04-Sep-17	04-Mar-21	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Money Market Line/ Money Market Line	300.000.000	9,00% - 9,25%	9,25%	31-Okt-16	31-Okt-18	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Negara Indonesia (Persero)	Kredit modal kerja/ Working capital loan	530.000.000	11,00% - 13,00%	10,00% - 11,00%	23-Des-10	14-Des-18	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables amounting to 105% of loan balances
Bank Victoria International	Demand loan dengan mekanisme Money Market Line/ Demand loan with money market mechanism	100.000.000	9,50%	10,75%	29-Sep-17	29-Sep-18	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Permata	Kredit kemitraan konsumen channelling/ Customer joint financing facility - Channelling	150.000.000	10,75% - 13,50%	11,50%	21-Des-11	21-Des-18	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 24 Juli 2017/ This loan is not renewable and has been fully paid on July 24, 2017	100.000.000	12,75% - 13,65%	12,75% - 13,65%	16-Mei-14	16-Nov-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp '000	Tingkat bunga rata-rata/ Average Interest rate		Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/ Collateral
			2017	2016			
Bank Capital	Money market loan/Money market loan	100.000.000	9,50%	-	21-Jun-17	21-Jun-18	Piutang pembiayaan konsumen kolektibilitas lancar sebesar minimal 100% dari pemakaian fasilitas kredit/Customer financing receivables and finance lease receivable with perform loan amounting minimum 100% of loan balances.
Bank Ganesha	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2017/ This loan has been fully paid on June 8, 2017	30.000.000	12,75%	12,75%	30-Mar-15	30-Mar-18	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 105% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	10.000.000	12,25%	12,75%	11-Jan-16	11-Jan-19	Piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti Perusahaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables with property as collateral amounting minimum at 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	80.000.000	12,50%	12,50%	16-Des-16	16-Des-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivable amounting to 100% of loan balances
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran I (KMK-PTA 1)/Working Capital Loan-Fixed Installment I (KMK-PTA 1)	75.000.000	12,75%	12,75%	10-Jul-15	10-Jul-19	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 125% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables amounting minimum at 100% of loan balances and finance lease receivables amounting minimum at 125% of loan balances
Bank ICBC Indonesia	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 24 November 2017/ This loan is not renewable and has been fully paid on November 24, 2017	150.000.000	13,00%	13,00%	18-Jul-14	25-Nov-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 110% of loan balances
Bank Resona Perdanika	Promissory note/ Promissory note Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2017/ This loan is not renewable and has been fully paid on February 10, 2017	120.000.000	5% + COLF (Cost of Loanable Fund)	4% + COLF (Cost of Loanable Fund)	09-Des-13	31-Mar-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Promissory note/ Promissory note Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2017/ This loan is not renewable and has been fully paid on December 29, 2017	75.000.000	5% + COLF (Cost of Loanable Fund)	4% + COLF (Cost of Loanable Fund)	12-Des-14	28-Feb-18	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank DKI	Kredit modal kerja/ Working Capital Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2017/ This loan is not renewable and has been fully paid on July 21, 2017	100.000.000	13,00%	13,00%	27-Mar-14	27-Sep-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank BNI (BNI), Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 3.636 ribu dan Rp 5.134 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam kelompok dari akun Aset Lain-lain (Catatan 13).

Based upon the joint finance agreement with Bank BNI (BNI), the Company has agreed to open a restricted cash deposit in BNI as part of the terms for the agreement, with balances as of December 31, 2017 and 2016 are Rp 3,636 thousand and Rp 5,134 thousand, respectively, and is presented as part of Other Assets (Note 13).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh Perusahaan, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari berkisar antara 4% - 5%, lebih dari 60 hari berkisar di 4%, dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 3%. Perusahaan diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2017 dan 2016.

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga), *vendor* mesin dan alat berat serta *developer property* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

16. UTANG LAIN-LAIN

Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	17.529.815
Utang asuransi	5.376.878
Pendapatan ditangguhkan	1.068.754
Lain-lain	3.008.179
Jumlah	26.983.626

In respect to the financing agreement entered, the Company has responsibilities; to collect the debts, and to manage the records and the documents related with the debts. In return the Company has been given the right to impose lending rates which exceed the borrowing rates set by BNI for the Company. According to the agreement, the Company shall assume all the existing risks of losses related with the financing provided by BNI. The Company then need to records the receivables in their financial statements.

All Company's borrowings are used for working capital.

For bank loans acquired by the Company, the Company is required to keep its gearing ratio between 8x - 10x. The Company is also required to keep its non-performing loan ratio for overdue payment more than 30 days ranging from 4% - 5%, overdue payment more than 60 days at 4%, overdue payment more than 90 days ranging from 2% - 3%. The Company have to present written notification to the Banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and company profit sharing.

The Company did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the bank loans in 2017 and 2016.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Represents payable to motor-vehicle dealer (third parties), machine, heavy equipment vendor and property developer in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	17.529.815	11.567.291	Customers' deposits
Utang asuransi	5.376.878	2.961.870	Insurance payables
Pendapatan ditangguhkan	1.068.754	2.004.564	Deferred income
Lain-lain	3.008.179	2.247.306	Others
Jumlah	26.983.626	18.781.031	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016
	Rp'000	Rp'000
Bunga atas utang bank (Catatan 14)		
Pihak berelasi	1.346.870	686.784
Pihak ketiga	2.365.704	4.145.213
Bonus dan tunjangan hari raya	1.000.000	3.951.967
Jasa profesional	807.483	1.305.520
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19)	722.222	706.217
Sewa		
Pihak berelasi	707.256	-
Telepon, internet dan listrik	220.844	199.514
Jumlah	7.170.379	10.995.215

17. ACCRUED EXPENSES

Interest on bank loans (Note 14)	
Related party	686.784
Third parties	4.145.213
Bonuses and holiday allowance	3.951.967
Professional fees	1.305.520
Interest on securities issued (Note 19)	706.217
Rent	
Related party	-
Telephone, internet and electricity	199.514
Total	10.995.215

18. UTANG PAJAK

	2017	2016
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	187.904	2.133.760
Pajak penghasilan		
Pasal 21	483.877	317.357
Pasal 23	63.905	33.965
Pasal 25	235.056	156.238
Pasal 4 (2)	76.751	59.299
Pajak Pertambahan Nilai	108.949	93.089
Jumlah	1.156.442	2.793.708

18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 30)	2.133.760
Income tax	
Article 21	317.357
Article 23	33.965
Article 25	156.238
Article 4 (2)	59.299
Value Added Tax	93.089
Total	2.793.708

Pada tanggal 4 November 2014 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada bulan November 2014 Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.214 ribu dan Rp 583.488 ribu.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/15 - 033/VMF-ACC/XIII/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On November 4, 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Perusahaan Masuk Bursa, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 thousand and Rp 6,536,803 thousand for the tax years 2011 and 2010.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,214 thousand and Rp 583,488 thousand, respectively.

On January 27, 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand for the tax years 2011 and 2010.

On January 30, 2015, the Company filed objection letter No. 008/VMF-ACC/XIII/15 - 033/VMF-ACC/XIII/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand, respectively.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all the Company's Objection letter On the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On April 21, 2016 the Company filed appeal letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of taxation, that reject all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian banding dengan surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan jasa senilai Rp 15.235.384 ribu.

On August 8, 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with letter No.Put-85611/PP/M.XIB/2017 – No.Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384 thousand.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dengan Nomor S-6655/PJ.07/2017, S-6764/PJ.07/2017, S-6794/PJ.07/2017, S-6795/PJ.07/2017, S-6796/PJ.07/2017, S-6797/PJ.07/2017, S-6812/PJ.07/2017, S-6813/PJ.07/2017, S-6815/PJ.07/2017, S-6816/PJ.07/2017, S-6770/PJ.07/2017, S-6947/PJ.07/2017, S-6788/PJ.07/2017 dan S-6948/PJ.07/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85611/PP/M.XIB/2017 - Nomor Put.85636/PP/M.XIB/16/2017.

On November 13 and November 22, 2017, the Tax Court received Application Letter/ Memorandum Review No. S-6655/PJ.07/2017, S-6764/PJ.07/2017, S-6794/PJ.07/2017, S-6795/PJ.07/2017, S-6796/PJ.07/2017, S-6797/PJ.07/2017, S-6812/PJ.07/2017, S-6813/PJ.07/2017, S-6815/PJ.07/2017, S-6816/PJ.07/2017, S-6770/PJ.07/2017, S-6947/PJ.07/2017, S-6788/PJ.07/2017 and S-6948/PJ.07/2017 from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No. Put.85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put.85636/PP/M.XIB/16/2017.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses pengadilan pajak atas peninjauan kembali putusan pengadilan pajak.

As of reporting date, the Company is still in tax court to process the review of Tax Decision.

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

19. SECURITIES ISSUED – NET

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017	100.000.000	-	Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	132.000.000	Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	40.000.000	Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 Series B
Surat berharga yang beredar	100.000.000	172.000.000	Outstanding securities
Emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(1.357.845)	(37.887)	Unamortized securities issuance cost
Bersih	<u>98.642.155</u>	<u>171.962.113</u>	Net

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of securities issued are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Surat berharga yang diterbitkan	98.642.155	171.962.113	Securities issued
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	<u>722.222</u>	<u>706.217</u>	Accrued interest expense (Note 17)
Jumlah	<u>99.364.377</u>	<u>172.668.330</u>	Total

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan.

Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium term Notes* (MTN) II diberi nama *Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017* dengan nilai nominal Rp 100 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN sebesar Rp 100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019.

Bunga MTN dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019.

Wali amanat untuk penerbitan MTN ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. RC-977/PEF-DIR/XI/2017 tanggal 22 November 2017 dari Pefindo, peringkat MTN II Verena Multi Finance tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 22 November 2017 sampai dengan 1 September 2018.

Sehubungan dengan peringkat *Medium Term Notes* idA- (*Single A minus*), maka *Medium Term Notes* ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% dari nilai pokok *Medium Term Notes*.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance

Pada tanggal 30 November 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13646/BL/2012, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 tahun dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 1.000 miliar.

Dalam perjanjian perwaliamatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10 berbanding 1. Selain itu, selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya pokok dan bunga obligasi, Perusahaan tidak diperkenankan tanpa persetujuan waliamanat, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang yang sama dan tidak memiliki dampak negatif, mengalihkan aset Perusahaan lebih dari 50% jumlah ekuitas, menjaga hasil pemeringkatan dari Pefindo minimal idA (*single A*) dan menambah jaminan bila hasil pemeringkatan menurun.

The Company did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the securities issued.

Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Year 2017

On December 5, 2017, the Company issued Medium Term Notes (MTN) II named Medium Term Notes II Verena Multi Finance Year 2017 with a total nominal value of Rp 100 billion, which were offered at 100% of nominal value amounting to Rp 100 billion, has a term of 24 (twenty - four) months with a fixed interest rate of 10% per annum and matures on December 5, 2019.

The interest of the MTN are paid quarterly. The first interest coupon will be paid on March 5, 2018, while the last interest coupon will be paid on December 5, 2019.

The trustee for the issued MTN is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on PT Pefindo's letter No. RC-977/PEF-DIR/XI/2017 dated November 22, 2017, the rating for MTN II Verena Multi Finance year 2017 with fixed interest for the period of November 22, 2017 until September 1, 2018 is idA- (*Single A minus*).

In relation with the rating of Medium Term Notes idA- (*Single A minus*), the Medium Term Notes should be secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of 100% of the outstanding Medium Term Notes.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance

On November 30, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in letter No. S-13646/BL/2012, for conducted a Public Offering of Continuous Bonds I Verena Multi Finance to the public which will be held in the period of maximum 2 years with a maximum nominal value of Rp 1,000 billion.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, which include, among others, collateral with fiduciary transfer of customer financing receivable and finance lease receivables and debt to equity ratio not to exceed 10 to 1. Moreover, in the period of the bonds and before the Company settled its principal and interest, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and have no negative impact, assign or sell Company assets of more than 50% of the equity, maintain Pefindo rating at minimal idA (*single A*) and add more collateral if the rating are under idA.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan minimal 10% dari nilai pokok obligasi pada tanggal emisi, menjadi minimal 30% dari nilai pokok obligasi pada satu bulan sejak tanggal emisi, menjadi minimal 50% dari nilai pokok obligasi pada dua bulan sejak tanggal emisi dan menjadi minimal 70% dari nilai pokok obligasi pada bulan ketiga sejak tanggal emisi (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan surat No. 1431/PEF-DIR/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 dari Pefindo, peringkat Obligasi berkelanjutan I tahap III Seri B tahun 2014 Verena Multi Finance adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Berdasarkan surat No. RC-750/PEF-DIR/IX/2017 tanggal 11 September 2017 dari Pefindo, peringkat Obligasi berkelanjutan I tahap II Seri B tahun 2013 Verena Multi Finance adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 8 September 2017 sampai dengan 24 Desember 2017.

Sehubungan dengan peringkat obligasi idA- (*Single A minus*), maka obligasi ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi tahap III diberi nama Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 dengan nilai nominal Rp 135 miliar, tingkat bunga tetap, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 miliar berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari kalender dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2015. Obligasi Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 132 miliar berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2017. Obligasi Seri B telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2017.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 29 Maret 2015 untuk Seri A dan tanggal 19 Maret 2017 untuk Seri B.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

The bonds are secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of at least 10% of the outstanding bonds on emission date, being at least 30% of the outstanding bonds in one month after the emission date, being at least 50% of the outstanding bonds in two months after the emission date and being at least 70% of the outstanding bonds in three months after the emission date (Notes 6 and 7).

Based on PT Pefindo's letter No. 1431/PEF-DIR/RC/IX/2016 dated September 1, 2016, the rating for Continuous Bonds I phase III, B Series year 2014 Verena Multi Finance for the period of September 1, 2016 until September 1, 2017 is idA- (*Single A minus*).

Based on PT Pefindo's letter No. RC-750/PEF-DIR/IX/2017 dated September 11, 2017, the rating for Continuous Bonds I phase II, B Series year 2013 Verena Multi Finance for the period of September 8, 2017 until December 24, 2017 is idA- (*Single A minus*).

In relation with the rating of bonds idA- (*Single A minus*), the bonds should be secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of 100% of the outstanding bonds.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014

On March 19, 2014, the Company issued phase III bonds called Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 with a total nominal value of Rp 135 billion, bearing a fixed interest rate, which were offered at 100% of nominal value and consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 3 billion, has a term of 370 (three hundred and seventy) days with a fixed interest rate of 11% per annum and matures on March 29, 2015. The Series A bonds has been fully paid by the Company on March 27, 2015.
- Series B with a nominal value of Rp 132 billion, has a term of 36 (thirty-six) months with a fixed interest rate of 12.55% per annum and matures on March 19, 2017. The series B Bonds has been fully paid by the Company on March 17, 2017.

The interest of the bonds are paid quarterly. The first interest coupon was paid on June 19, 2014, while the last interest coupon will be paid on March 29, 2015 for Series A and on March 19, 2017 for Series B.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. The Company has complied with all covenants, paid the interest and has to pay the principal of the bonds through Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as scheduled.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 24 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tahap II diberi nama Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal Rp 153 miliar, tingkat bunga tetap, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 113 miliar berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,84% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2016. Obligasi Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2016.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 40 miliar berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2017. Obligasi Seri B telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2017.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 24 Maret 2014 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 24 Desember 2016 untuk Seri A dan tanggal 24 Desember 2017 untuk Seri B.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 483 karyawan dan 612 karyawan.

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013

On December 24, 2013, the Company issued phase II bonds called Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 with a total nominal value of Rp 153 billion, bearing a fixed interest rate, which were offered at 100% of nominal value and consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 113 billion, has a term of 36 (thirty-six) months with a fixed interest rate of 11.84% per annum and matures on December 24, 2016. The Series A bonds has been fully paid by the Company on December 23, 2016.
- Series B with a nominal value of Rp 40 billion, has a term of 48 (forty-eight) months with a fixed interest rate of 12.15% per annum and matures on December 24, 2017. The series B Bonds has been fully paid by the Company on December 22, 2017.

The interest of the bonds are paid quarterly. The first interest coupon was paid on March 24, 2014, while the last interest coupon will be paid on December 24, 2016 for Series A and on December 24, 2017 for Series B.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. The Company has complied with all covenants, paid the interest and has to pay the principal of the bonds through Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as scheduled.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2017 and 2016 are 483 employees and 612 employees, respectively.

The defined employment benefit liabilities plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	2.399.204	2.078.402	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	40.713	16.205	Past service cost/curtailment loss
Beban bunga	886.073	813.090	Interest cost
Tambahkan pembayaran imbalan pasca kerja	829.557	463.884	Additional payment of employment benefits
Jumlah	<u>4.155.547</u>	<u>3.371.581</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in statement of other comprehensive income
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto			Remeasurement of the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	806.236	1.153.927	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>3.349.311</u>	<u>2.217.654</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	11.088.676	9.180.786	Balance at beginning of the year
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	40.713	16.205	Past service cost/curtailment loss
Biaya jasa kini	2.399.204	2.078.402	Current service cost
Beban bunga	886.073	813.090	Interest cost
Kerugian aktuarial	806.236	1.153.927	Actuarial loss
Pembayaran manfaat	<u>(3.668.017)</u>	<u>(2.153.734)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>11.552.885</u>	<u>11.088.676</u>	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.256.638 ribu (meningkat sebesar Rp 1.478.523 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.398.116 ribu (turun sebesar Rp 1.216.379 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The details of post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	2.399.204	2.078.402	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	40.713	16.205	Past service cost/curtailment loss
Beban bunga	886.073	813.090	Interest cost
Tambahkan pembayaran imbalan pasca kerja	829.557	463.884	Additional payment of employment benefits
Jumlah	<u>4.155.547</u>	<u>3.371.581</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in statement of other comprehensive income
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto			Remeasurement of the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	806.236	1.153.927	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>3.349.311</u>	<u>2.217.654</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	11.088.676	9.180.786	Balance at beginning of the year
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	40.713	16.205	Past service cost/curtailment loss
Biaya jasa kini	2.399.204	2.078.402	Current service cost
Beban bunga	886.073	813.090	Interest cost
Kerugian aktuarial	806.236	1.153.927	Actuarial loss
Pembayaran manfaat	<u>(3.668.017)</u>	<u>(2.153.734)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>11.552.885</u>	<u>11.088.676</u>	Balance at end of year

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,256,638 thousand (increase by Rp 1,478,523 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1% the defined benefit obligation would increase by Rp 1,398,116 thousand (decrease by Rp 1,216,379 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
< 1 tahun	161.961	1.239.700	< 1 year
1 - 5 tahun	478.195	392.496	1 - 5 years
5 - 10 tahun	13.569.504	17.294.261	5 - 10 years
> 10 tahun	273.938.296	309.071.681	> 10 years
Jumlah	<u>288.147.956</u>	<u>327.998.138</u>	Total

Masa kerja rata-rata karyawan aktif dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 19,23 tahun dan 19,86 tahun.

The average duration active members of the benefit obligation at December 31, 2017 and 2016 is 19.23 years and 19.86 years, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,2%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat peluang cacat	1% dari TMI 2011/ 1 % of TMI 2011	1% dari TMI 2011/ 1 % of TMI 2011	Disable probable rate

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders are as follows:

Nama pemegang saham	2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.487.482.304	57,54%	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Kapital	243.965.040	9,44%	24.396.504	PT Verena Kapital
DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH	516.773.665	19,99%	51.677.367	DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	336.939.899	13,03%	33.693.990	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.585.160.908</u>	<u>100,00%</u>	<u>258.516.091</u>	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nama pemegang saham	2016			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	429.529.600	42,87%	42.952.960	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Kapital	243.965.040	24,35%	24.396.504	PT Verena Kapital
Murniaty Santoso	97.586.016	9,74%	9.758.602	Murniaty Santoso
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	230.919.696	23,04%	23.091.969	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.002.000.352</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.200.035</u>	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares Rp'000	
Per 1 Januari 2016	1.002.000.352	Balance as of January 1, 2016
Penerbitan saham		Issuance of shares
Penawaran Umum Terbatas I (HMETD)	<u>1.583.160.556</u>	Limited Public Offering of shares I (HMETD)
Saldo per 31 Desember 2017	<u>2.585.160.908</u>	Balance as of December 31, 2017

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of Financial Service Authority (OJK) through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I for Rights Issue ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 112 per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand and issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada 22 Mei 2017, yang diaktakan melalui akta No. 77 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris pemegang saham setuju untuk membuat cadangan umum sejumlah Rp 100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 900 juta.

Based on the Shareholders' Meeting held on May 22, 2017, which was registered by Fathiah Helmi, S.H, notary, under deeds No. 77, the shareholders agreed to make a general reserve amounting Rp 100 million. As of December 31, 2017, the general reserves of the Company amounted to Rp 900 million.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada 23 Juni 2016, yang diaktakan melalui akta No. 86 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris pemegang saham setuju untuk membuat cadangan umum sejumlah Rp 100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 800 juta.

Based on the Shareholders' Meeting held on June 23, 2016, which was registered by Fathiah Helmi, S.H, notary, under deeds No. 86, the shareholders agreed to make a general reserve amounting Rp 100 million. As of December 31, 2016, the general reserves of the Company amounted to Rp 800 million.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terutama merupakan biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran saham umum perdana (IPO) Perusahaan pada tahun 2008 dan penawaran umum terbatas I pada tahun 2017.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital mainly represents the share issuance costs in connection with the Company's initial public offering (IPO) in 2008 and limited public offering I in 2017.

Sehubungan dengan penerbitan saham pada tahun 2017, akun ini bertambah sebesar:

In connection with the share issuance in 2017, this account increased:

	<u>2017</u>	
	Rp'000	
Penerimaan dari penerbitan saham		Proceeds from issuance shares under Limited
Penawaran Umum Terbatas I (HMETD)	177.313.982	Public Offering of Shares I (HMETD)
Dikurangi: biaya penerbitan	<u>6.180.220</u>	Less: issuance costs
Penambahan bersih	171.133.762	Net proceeds
Setoran saham	<u>(158.316.056)</u>	Paid up capital stock
Tambahan modal disetor	<u><u>12.817.706</u></u>	Additional paid up capital

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pembiayaan sendiri	171.530.866	169.514.544	Self financing
Pendapatan <i>channeling</i>	<u>55.723.223</u>	<u>46.838.679</u>	Channeling income
Jumlah	<u><u>227.254.089</u></u>	<u><u>216.353.223</u></u>	Total

Untuk tahun 2017 dan 2016, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 45.817.974 ribu dan Rp 42.590.975 ribu serta pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 2.015.520 ribu dan Rp 2.913.348 ribu (Catatan 6).

In 2017 and 2016, amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing income amounted to Rp 45,817,974 thousand and Rp 42,590,975 thousand, respectively and consumer financing income earned from impaired consumer financing receivables amounted to Rp 2,015,520 thousand and Rp 2,913,348 thousand, respectively (Note 6).

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

In 2017 and 2016, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the consumer financing income.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

24. FINANCE LEASES INCOME

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Finance leases income represent income earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases income arises from third parties.

Pada tahun 2017 dan 2016 pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.239.659 ribu dan Rp 5.896.295 ribu.

In 2017 and 2016 income earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 2,239,659 thousand and Rp 5,896,295 thousand, respectively.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

In 2017 and 2016, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of finance lease income.

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

Administration income represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

26. PENDAPATAN PENALTI

	2017	2016
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Pelunasan dipercepat	12.371.044	11.305.118
Keterlambatan pelunasan angsuran	17.529.793	13.487.272
Jumlah	<u>29.900.837</u>	<u>24.792.390</u>

26. PENALTY INCOME

Third parties
 Early termination
 Late charges

Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan dan lainnya.

27. OTHER INCOME

Represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan and others.

28. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2017	2016
	Rp'000	Rp'000
Beban bunga atas utang bank		
Pihak berelasi	39.898.607	20.902.628
Pihak ketiga	97.013.971	125.533.255
Beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan	9.164.883	36.884.117
Provisi dan administrasi bank	4.509.120	2.739.158
Jumlah	<u>150.586.581</u>	<u>186.059.158</u>

28. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

Interest expense from bank loans
 Related party
 Third parties
 Interest expense from securities issued
 Provision fees and bank charges

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
	Rp'000	Rp'000
Iklan dan promosi	9.541.528	5.616.615
Sewa	7.769.356	7.746.783
Honorarium	5.442.228	10.950.778
Penyusutan (Catatan 12)	5.158.454	6.120.289
Perjalanan dinas	4.145.042	5.237.219
Pajak dan perijinan	3.574.605	3.920.178
Representasi	2.764.112	2.537.639
Komunikasi	2.212.987	2.551.379
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.974.654	1.966.776
Prasarana	1.070.924	1.096.249
Keamanan	1.053.876	1.051.026
Perbaikan dan pemeliharaan	801.760	799.561
Pendidikan dan pelatihan	664.030	630.194
Asuransi	307.913	258.357
Denda pajak	140.242	2.081
Lain-lain	1.387.044	1.639.273
Jumlah	<u>48.008.755</u>	<u>52.124.397</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Advertising and promotion
 Rental
 Honorarium
 Depreciation (Note 12)
 Travelling
 Taxes and license
 Representation
 Communication
 Office supplies and stationeries
 Utilities
 Security
 Repairs and maintenance
 Education and training
 Insurance
 Tax penalty
 Others

Total

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.570.029 ribu dan Rp 2.559.213 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 32).

General and administrative expenses to related parties amounted to Rp 2,570,029 thousand and Rp 2,559,213 thousand in 2017 and 2016, respectively (Note 32).

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pajak kini	3.048.419	3.979.769	Current tax
Pajak tangguhan	(270.699)	(1.138.405)	Deferred tax
Jumlah	<u>2.777.720</u>	<u>2.841.364</u>	Total
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>10.329.935</u>	<u>9.307.775</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga obligasi	37.887	416.154	Amortization of issuance cost of bonds securities issued
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga <i>Medium Term Notes</i>	(1.357.845)	-	Amortization of issuance cost of Medium Term Notes Securities issued
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.452.568	7.203.040	Impairment losses
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	1.066.903	(865.030)	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Bonus	(2.951.968)	-	Bonuses
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	2.177.280	(2.954.506)	Accrued interest on impaired receivables
Beban imbalan pasca kerja	(342.026)	753.963	Post employment benefit expense
Jumlah	<u>1.082.799</u>	<u>4.553.621</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Sumbangan dan beban hubungan masyarakat	2.490.359	2.134.623	Donations and public relation expenses
Penyusutan aset tetap	643.230	716.468	Depreciation of premises and equipment
Denda pajak	140.242	2.081	Tax penalty
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(2.294.475)	(1.090.982)	Share in net income of associate
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(775.585)	(126.310)	Interest income subject to final tax
Lainnya	577.171	421.802	Others
Jumlah	<u>780.942</u>	<u>2.057.682</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>12.193.676</u>	<u>15.919.078</u>	The Company's taxable income

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	3.048.419	3.979.769	Current tax expense at 25%
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 25	(2.629.366)	(1.605.309)	Article 25
Pasal 23	(231.149)	(240.700)	Article 23
Utang pajak kini (Catatan 18)	<u>187.904</u>	<u>2.133.760</u>	Current tax payable (Note 18)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2016 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income and corporate income tax in 2016 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan-bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets-net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Bonus	987.992	(737.992)	-	250.000	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.772.169	(85.507)	201.559	2.888.221	Post-employment
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.800.760	613.142	-	2.413.902	benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	441.508	266.726	-	708.234	Impairment losses
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	263.398	544.320	-	807.718	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Biaya emisi atas surat berharga obligasi yang diterbitkan	(9.471)	9.471	-	-	Accrued interest on impaired receivables
Biaya emisi atas surat berharga <i>Medium Term Notes</i> yang diterbitkan	-	(339.461)	-	(339.461)	Issuance cost of bonds security issued
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>6.256.356</u>	<u>270.699</u>	<u>201.559</u>	<u>6.728.614</u>	Issuance cost of <i>Medium Term Notes</i> security issued
					Deferred Tax Assets - Net
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Bonus	987.992	-	-	987.992	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.295.195	188.491	288.483	2.772.169	Post-employment
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.800.760	-	1.800.760	benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	657.766	(216.258)	-	441.508	Impairment losses
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	1.002.025	(738.627)	-	263.398	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Biaya emisi atas surat berharga obligasi yang diterbitkan	(113.510)	104.039	-	(9.471)	Accrued interest on impaired receivables
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>4.829.468</u>	<u>1.138.405</u>	<u>288.483</u>	<u>6.256.356</u>	Issuance cost of bonds security issued
					Deferred Tax Assets - Net

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.329.935	9.307.775	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku	<u>2.582.484</u>	<u>2.326.944</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>195.236</u>	<u>514.420</u>	Tax effect of non deductible expense (non-taxable income)
Beban pajak	<u><u>2.777.720</u></u>	<u><u>2.841.364</u></u>	Tax expense

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba bersih			Net income
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Laba bersih	<u>7.552.215</u>	<u>6.466.411</u>	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)	<u>Lembar/Share</u>	<u>Lembar/Share</u>	Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.982.258.669</u>	<u>1.002.000.352</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai rupiah penuh)	<u>3,81</u>	<u>6,45</u>	Earning per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilutif atas saham biasa pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earnings per share as of December 31, 2017 and 2016, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan tahun 2017 tidak termasuk elemen bonus sehingga perhitungan laba per saham tahun 2016 tidak terpengaruh.

The Company's Limited Public Offering I in 2017 did not include a bonus element, hence the 2016 earnings per share calculation was not affected.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah entitas induk Perusahaan.
- b. PT IBJ Verena Finance merupakan entitas asosiasi.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk is the parent of the Company.
- b. PT IBJ Verena Finance is an associate.

Transaksi-transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penempatan dana kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dalam bentuk giro, deposito berjangka dan penerimaan bunga (Catatan 5).
- Memberikan fasilitas pinjaman kepada manajemen kunci (Catatan 10).
- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Panin dan pembayaran bunga (Catatan 14 dan 28). Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank Panin dimana Perusahaan setuju membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin (Catatan 13 dan 35a).
- Biaya dibayar di muka untuk sewa gedung dari Bank Panin dengan jangka waktu 3 bulan sebesar Rp 530.442 ribu untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 11 dan 29). Sewa gedung dari Bank Panin dapat diperpanjang.

Persentase kas dan setara kas, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka dan aset lain-lain - bersih dari pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2017 %	2016 %	
Kas dan setara kas	1,217	0,026	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	0,084	0,141	Other accounts receivable
Biaya dibayar di muka	0,000	0,020	Prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	0,013	0,008	Deferred charges
Aset lain-lain-bersih	0,123	0,149	Other assets-net
Jumlah	1,437	0,344	Total

Persentase utang bank dan biaya yang masih harus dibayar dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017 %	2016 %	
Utang bank	34,397	18,224	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	0,160	0,046	Accrued expenses
Jumlah	34,557	18,270	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include, among others, the following:

- Placement of funds with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of current accounts, time deposit and receipt of interest (Note 5).
- Providing loans to its key management (Note 10).
- Obtained credit facilities from Bank Panin and payment of interest (Notes 14 and 28). The Company also has a financing cooperation agreement with Bank Panin where the Company agreed to maintain a restricted cash deposit in Bank Panin (Notes 13 and 35a).
- Prepaid expense for rental of building from Bank Panin for 3 months period amounting to Rp 530,442 thousand in 2017 and 2016 (Notes 11 and 29). The rent arrangement with Bank Panin is renewable.

The percentage of cash and cash equivalents, other accounts receivable, prepaid expenses and other assets - net from related parties to total assets are as follows:

The percentage of bank loan and accrued expenses from related parties to total liabilities are as follows:

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income from related parties to total income are as follows:

	2017 %	2016 %	
Pendapatan bunga	0,054	0,011	Interest income

Persentase beban bunga dan pembiayaan lainnya, serta beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap jumlah beban adalah sebagai berikut:

The percentage of interest and other financing expenses and general and administration expense from related parties to total expense are as follows:

	2017 %	2016 %	
Bunga dan pembiayaan lainnya	12,543	6,391	Interest and financing other expenses
Beban umum dan administrasi	0,808	0,783	General and administration expenses
Jumlah	13,351	7,174	Total

33. SEGMEN OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

The Company is engaged in the business of financial institution with main activities are investment financing, working capital financing, multifunction financing and operating lease.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

The Company's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses, assets and liabilities are divided by geographical segment. The Company has no adequate basis for allocating income, expenses, assets and liabilities to the respective business segments. The geographical segment information of the Company are as follows:

	2017			
	Jabotabek/ Jabotabek Rp'000	Luar Jabotabek/ Non-Jabotabek Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan segmen				Segment Income
Pendapatan pembiayaan konsumen	101.386.657	125.867.432	227.254.089	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	10.467.904	10.330.830	20.798.734	Finance lease
Pendapatan administrasi	18.433.513	22.061.091	40.494.604	Administration income
Jumlah pendapatan segmen	130.288.074	158.259.353	288.547.427	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	64.352.362	86.234.219	150.586.581	Interest and other financing expense
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	698.004	539.419	1.237.423	Loss on sale and provision of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25.593.014	26.445.189	52.038.203	Impairment losses
Jumlah beban segmen	90.643.380	113.218.827	203.862.207	Total segment expenses
Hasil segmen			84.685.220	Segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			39.885.502	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(114.240.787)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			10.329.935	Income before tax
Beban pajak			(2.777.720)	Tax expense
Laba bersih			7.552.215	Net income
ASET				ASSETS
Aset segmen	716.556.443	840.447.982	1.557.004.425	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			193.435.479	Unallocated assets
Jumlah aset			1.750.439.904	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	213.037.534	267.511.074	480.548.608	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			805.643.163	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.286.191.771	Total liabilities

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016			
	Luar			
	Jabotabek/ Jabotabek Rp'000	Jabotabek/ Non-Jabotabek Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan segmen				Segment Income
Pendapatan pembiayaan konsumen	98.693.103	117.660.120	216.353.223	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	31.703.077	18.299.173	50.002.250	Finance lease
Pendapatan administrasi	16.091.020	21.513.651	37.604.671	Administration income
Pendapatan anjak piutang	37.712	60.000	97.712	Factoring
Jumlah pendapatan segmen	146.524.912	157.532.944	304.057.856	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	77.804.910	108.254.248	186.059.158	Interest and other financing expense
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	493.380	100.267	593.647	Loss on sale and provision of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	20.101.146	6.447.206	26.548.352	Impairment losses
Jumlah beban segmen	98.399.436	114.801.721	213.201.157	Total segment expenses
Hasil segmen	48.125.476	42.731.223	90.856.699	Segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			32.299.778	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(113.848.702)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			9.307.775	Income before tax
Beban pajak			(2.841.364)	Tax expense
Laba bersih			6.466.411	Net income
ASET				ASSETS
Aset segmen	756.032.099	893.608.953	1.649.641.052	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			140.826.014	Unallocated assets
Jumlah aset			1.790.467.066	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	262.103.437	424.452.528	686.555.965	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			817.169.727	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.503.725.692	Total liabilities

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

34. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	
	Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.404.099.934	1.428.912.031	1.371.278.151	1.386.403.625	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	115.624.919	121.861.824	234.296.940	255.467.770	Finance lease receivables - net
Jumlah	1.519.724.853	1.550.773.855	1.605.575.091	1.641.871.395	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang bank	1.133.559.276	1.126.075.254	1.274.006.308	1.266.787.485	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	99.364.377	102.981.377	172.668.330	170.232.848	Securities issued - net
Jumlah	1.232.923.653	1.229.056.631	1.446.674.638	1.437.020.333	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan – bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, restricted cash deposit, other accounts receivables, trade accounts payable and other accounts payable approximates the carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables – net and finance lease receivables – net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued – net reference to quoted market prices.

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2017			Jumlah/ Total Rp'000	
	Tingkat 1/ Level 1 Rp'000	Tingkat 2/ Level 2 Rp'000	Tingkat 3/ Level 3 Rp'000		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	21.758.993	-	21.758.993	Land
Bangunan	-	7.028.537	-	7.028.537	Buildings
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.428.912.031	1.428.912.031	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	121.861.824	121.861.824	Finance lease receivables - net
Jumlah Aset	-	28.787.530	1.550.773.855	1.579.561.385	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	1.126.075.254	1.126.075.254	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	102.981.377	-	-	102.981.377	Securities issued - net
Jumlah Liabilitas	102.981.377	-	1.126.075.254	1.229.056.631	Total Liabilities

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016			Jumlah/ Total Rp'000	
	Tingkat 1/ Level 1 Rp'000	Tingkat 2/ Level 2 Rp'000	Tingkat 3/ Level 3 Rp'000		
	Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	21.758.993	-	21.758.993	Land
Bangunan	-	7.028.537	-	7.028.537	Buildings
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.386.403.625	1.386.403.625	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	255.467.770	255.467.770	Finance lease receivables - net
Jumlah Aset	-	28.787.530	1.641.871.395	1.670.658.925	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	1.266.787.485	1.266.787.485	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	170.232.848	-	-	170.232.848	Securities issued - net
Jumlah Liabilitas	170.232.848	-	1.266.787.485	1.437.020.333	Total Liabilities

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank Pan Indonesia (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar *without recourse*. Jumlah maksimum fasilitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas adalah masing-masing sebesar Rp 576.257.629 ribu dan Rp 425.680.240 ribu. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 2.156.250 ribu dan Rp 2.502.438 ribu, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain (Catatan 13).

- a. On October 28, 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with Bank Pan Indonesia (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. The maximum facility amount has been amended several times, the latest of which was to increase the maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on October 28, 2020. As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance amounted to Rp 576,257,629 thousand and Rp 425,680,240 thousand, respectively. In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain an restricted cash deposit in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 2,156,250 thousand and Rp 2,502,438 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively, is presented as Other Assets (Note 13).

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 12.652 ribu dan Rp 159.698 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai rekening amanat dalam kelompok Aset Lain-lain (Catatan 13).

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 68.086.923 ribu dan Rp 142.425.408 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

- b. On November 3, 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from BRI with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash deposit in BRI, which as of December 31, 2017 and 2016 has an outstanding balance of Rp 12,652 thousand and Rp 159,698 thousand, respectively, and is presented as Other Assets (Note 13).

The outstanding balance of the facility amounted to Rp 68,086,923 thousand and Rp 142,425,408 thousand, respectively, as of 31 December 2017 and 2016.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

36. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kepengurusan
- Risiko tata kelola
- Risiko strategi
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko pembiayaan
- Risiko dukungan dana (permodalan)

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan konsisten dengan Bank Panin sebagai induk perusahaan (*parent company*) yang bergerak dalam bidang jasa perbankan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

36. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Management risk
- Governance risk
- Strategic risk
- Operational risk
- Asset and liability risk
- Financing risk
- Capital risk

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry. Company's risk management policy is consistent with Bank Panin as the holding company (*parent company*) which is engaged in banking services.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, financing risk and capital risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase shareholder value over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Management risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity.

The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

To implement good corporate governance, the company refers to the Rules of Financial Services Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 Regarding Good Corporate Governance for Financing Company.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accesible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of inappropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.

- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka Sigma agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
 - Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik.
 - Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOPs and/or Company policy.
 - The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.
 - The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (*Verena Learning Centre*) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*), dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Asset and Liability Risk

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

In order to cope with changes in interest rates and currencies, as well as to cover the interest rates charged to consumers, the Company in its cooperation agreement with the bank receives an interest rate (*cost of funds*) that uses a fixed rate for the same period for the financing granted and for the loan from the bank and using loans denominated in Rupiah. This is to prevent the risk of potential negative impact on the Company's financial performance.

The Company has no financing business activities in any foreign currencies.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table describes the details of the Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

		2017							
		Suku bunga variabel/ <i>Variable interest</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>				
		Sampai dengan			Sampai dengan				
		1 bulan/ Until 1 month	>1-12 bulan/ >1-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 bulan/ >1-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	Jumlah/ Total	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	67.736.978	-	-	-	-	-	-	67.736.978	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	193.515.978	595.726.988	638.494.173	1.427.737.139		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	49.308.397	53.961.451	27.936.798	131.206.646		Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	21.347	503.923	939.948	1.465.218		Other accounts receivable from related parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.172.538	-	-	-	-	-	-	2.172.538	Restricted cash deposits
Jumlah	69.909.516	-	-	242.845.722	650.192.362	667.370.919	1.630.318.519		Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Utang bank	-	-	-	377.669.077	496.383.244	259.506.955	1.133.559.276		Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	722.222	98.642.155	99.364.377		Securities issued - net
Jumlah	-	-	-	377.669.077	497.105.466	358.149.110	1.232.923.653		Total
Bersih	69.909.516	-	-	(134.823.355)	153.086.896	309.221.809	397.394.866		Net
		2016							
		Suku bunga variabel/ <i>Variable interest</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>				
		Sampai dengan			Sampai dengan				
		1 bulan/ Until 1 month	>1-12 bulan/ >1-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 bulan/ >1-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	Jumlah/ Total	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	10.801.958	-	-	-	-	-	-	10.801.958	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	133.277.329	595.849.007	659.291.200	1.388.417.536		Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	70.074.685	104.060.724	77.588.408	251.723.817		Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	236.730	-	236.730		Factoring receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	87.817	576.623	1.866.657	2.531.097		Other accounts receivable from related parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.667.269	-	-	-	-	-	-	2.667.269	Restricted cash deposits
Jumlah	13.469.227	-	-	203.439.831	700.723.084	738.746.265	1.656.378.407		Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Utang bank	41.704.516	24.027.778	-	248.268.009	463.334.721	496.671.284	1.274.006.308		Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	172.668.330	-	172.668.330		Securities issued - net
Jumlah	41.704.516	24.027.778	-	248.268.009	636.003.051	496.671.284	1.446.674.638		Total
Bersih	(28.235.289)	(24.027.778)	-	(44.828.178)	64.720.033	242.074.981	209.703.769		Net

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan konsumen, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables, securities issued and majority of bank loans are arranged at fixed interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 6, 7, 8, 14 dan 19.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 6, 7, 8, 14 and 19.

Analisis sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perusahaan tidak memiliki utang bank dengan suku bunga mengambang pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2016 perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak Rp 657.323 ribu. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun demand loan dan term loan. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutup kebutuhan dana 5 hari kerja.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

Sensitivity analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. The Company has no floating rate bank loans in 2017, mean while in 2016 a change a change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit before tax Rp 657,323 thousand. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the company does not only rely on their own funds, the company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for five business days.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial assets and liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017					
	Sampai dengan				Jumlah/	
	1 bulan/ Until 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:
Kas dan setara kas	1.514.503	-	-	-	1.514.503	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	622.054	27.237.242	27.859.296	Other accounts receivable to third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	67.986.476	-	-	-	67.986.476	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.180.539	-	-	-	2.180.539	Restricted cash deposits
Suku bunga tetap						Fixed interest
Piutang pembiayaan konsumen	233.309.233	166.199.719	556.813.810	764.026.779	1.720.349.541	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	56.336.645	15.888.605	45.782.314	31.898.260	149.905.824	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	21.245	30.377	473.546	940.050	1.465.218	Other account receivables to related parties
Jumlah	361.348.641	182.118.701	603.691.724	824.102.331	1.971.261.397	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga						Non interest bearing
Utang usaha	10.839.582	-	-	-	10.839.582	Trade accounts payable
Utang lain-lain	894.312	17.529.815	3.280.320	-	21.704.447	Other accounts payable
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	798.699.160	162.843.614	118.658.441	51.792.859	1.131.994.074	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	13.778.223	7.142.822	17.235.352	12.953.885	51.110.282	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Securities issued
Jumlah	824.211.277	187.516.251	139.174.113	164.746.744	1.315.648.385	Total
Bersih	(462.862.636)	(5.397.550)	464.517.611	659.355.587	655.613.012	Net
	2016					
	Sampai dengan				Jumlah/	
	1 bulan/ Until 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-5 tahun/ >1-5 year	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:
Kas dan setara kas	2.016.284	-	-	-	2.016.284	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	992.441	31.748.821	32.741.262	Other accounts receivable to third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	10.845.976	-	-	-	10.845.976	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.678.138	-	-	-	2.678.138	Restricted cash deposits
Suku bunga tetap						Fixed interest
Piutang pembiayaan konsumen	159.522.082	133.909.847	579.272.770	781.595.524	1.654.300.223	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	80.104.954	28.694.313	91.935.521	88.694.167	289.428.955	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	246.000	-	-	246.000	Factoring receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	87.817	30.776	545.847	1.866.657	2.531.097	Other account receivables to related parties
Jumlah	255.255.251	162.880.936	672.746.579	903.905.169	1.994.787.935	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016				Jumlah/ Total Rp 000	
	Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp 000	1-3 bulan/ 1-3 months Rp 000	>3-12 bulan/ >3-12 months Rp 000	>1-5 tahun/ >1-5 year Rp 000		
	Liabilitas keuangan					
Tanpa suku bunga						Non interest bearing
Utang usaha	18.930.638	-	-	-	18.930.638	Trade accounts payable
Utang lain-lain	464.501	11.567.291	2.961.870	-	14.993.662	Other accounts payable
Suku bunga variabel						Variable interest
Utang bank	41.704.516	5.277.778	18.750.000	-	65.732.294	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	679.001	1.331.080	4.785.613	582.094	7.377.788	Accrued expenses
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	248.461.495	95.807.308	367.527.414	491.645.800	1.203.442.017	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	16.294.411	14.015.582	31.868.742	35.515.357	97.694.092	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	132.000.000	40.000.000	-	172.000.000	Securities issued
Jumlah	326.534.562	259.999.039	465.893.639	527.743.251	1.580.170.491	Total
Bersih	(71.279.311)	(97.118.103)	206.852.940	376.161.918	414.617.444	Net

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table shows the differences in the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities on December 31, 2017 and 2016:

	2017				Jumlah/ Total Rp'000	
	Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month until 3 months Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 12 months Rp'000	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year until 5 years Rp'000		
	Aset keuangan					
Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:
Kas dan setara kas	1.514.503	-	-	-	1.514.503	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	622.054	27.237.242	27.859.296	Other accounts receivable to third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	67.736.978	-	-	-	67.736.978	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.172.538	-	-	-	2.172.538	Restricted cash deposits
Suku bunga tetap						Fixed interest
Piutang pembiayaan konsumen	193.515.978	137.852.671	457.874.317	638.494.173	1.427.737.139	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	49.308.397	13.906.430	40.055.021	27.936.798	131.206.646	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	21.347	30.377	473.546	939.948	1.465.218	Other account receivables to related parties
Jumlah	314.269.741	151.789.478	499.024.938	694.608.161	1.659.692.318	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga:						Without interest:
Utang usaha	10.839.582	-	-	-	10.839.582	Trade accounts payable
Utang lain-lain	894.312	17.529.815	3.280.320	-	21.704.447	Other accounts payable
Suku bunga tetap:						Fixed interest:
Utang bank	377.669.077	206.613.802	289.769.442	259.506.955	1.133.559.276	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722.222	-	98.642.155	99.364.377	Securities issued - net
Jumlah	389.402.971	224.865.839	293.049.762	358.149.110	1.265.467.682	Total
Bersih	(75.133.230)	(73.076.361)	205.975.176	336.459.051	394.224.636	Net

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016				Jumlah/ Total Rp'000									
	Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month until 3 months Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 12 months Rp'000	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year until 5 years Rp'000										
	Aset keuangan						Financial assets							
	Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:							
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents								
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga						Other accounts receivable to third parties								
Suku bunga variabel						Variable interest								
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent								
Kas yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash deposits								
Suku bunga tetap						Fixed interest								
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables								
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables								
Tagihan anjak piutang						Factoring receivables								
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi						Other account receivables to related parties								
Jumlah	218.925.342	137.247.735	564.467.790	770.495.086	1.691.135.953	Total								
Liabilitas keuangan						Financial liabilities								
Tanpa suku bunga:						Without interest:								
Utang usaha						Trade accounts payable								
Utang lain-lain						Other accounts payable								
Suku bunga variabel:						Variable interest:								
Utang bank						Bank loans								
Suku bunga tetap:						Fixed interest:								
Utang bank						Bank loans								
Surat berharga yang diterbitkan - bersih						Securities issued - net								
Jumlah	314.393.147	245.346.574	429.213.417	491.645.800	1.480.598.938	Total								
Bersih	(95.467.805)	(108.098.839)	135.254.373	278.849.286	210.537.015	Net								

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis *Dealer/Showroom* or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

Analisa calon Konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh marketing (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah Individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to financing risk

The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Financing risk concentration analysis

Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Art. 12/POJK.01/2017 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease receivables and factory receivables held by the Company:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi	246.915.988	238.407.798	Corporate
Individu	1.473.433.553	1.415.892.425	Individual
Subjumlah	<u>1.720.349.541</u>	<u>1.654.300.223</u>	Subtotal
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi	111.439.398	214.847.825	Corporate
Individu	38.466.426	74.581.130	Individual
Subjumlah	<u>149.905.824</u>	<u>289.428.955</u>	Subtotal
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi	-	246.000	Corporate
Jumlah	<u>1.870.255.365</u>	<u>1.943.975.178</u>	Total

Tabel dibawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah bruto.

The tables below present consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables quality per class with credit risk, presented at gross amounts.

	2017								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired		Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired		Jumlah/ Total
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Medium Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Unrated	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pembiayaan konsumen	1.101.356.320	40.137.930	33.833.521	95.352.464	-	157.056.904	1.427.737.139	Consumer financing	
Sewa pembiayaan	105.532.717	1.694.399	978.642	-	-	23.000.888	131.206.646	Finance lease	
	2016								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired		Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired		Jumlah/ Total
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Medium Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Unrated	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pembiayaan konsumen	1.070.938.958	47.980.557	48.376.452	87.935.372	-	133.186.197	1.388.417.536	Consumer financing	
Sewa pembiayaan	187.921.341	3.906.919	-	13.682.031	-	46.213.526	251.723.817	Finance lease	
Anjak piutang	-	-	-	-	-	236.730	236.730	Factoring	

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Classification of the Company's consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables quality designation are as follows:

Kelompok lancar

Current group

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

Current group divided into two parts:

a. *Dirating* : Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.

a. *Rated* : Current receivable rated based on Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) and High Grade (Low Risk).

b. *Tidak dirating* : Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

b. *Unrated* : Current receivable that is not rated refers to new disbursement in the current month.

Kelompok yang *dirating* kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rated group then grouping based on regulation as follow:

Komposisi <i>Grading</i> /Composit Grade:	
Grade Rendah/Low Grade	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)
Grade Menengah/Medium Grade	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade
Grade Tinggi/High Grade	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade
	Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Kelompok Overdue

Kelompok *overdue* dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
- Mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok individual)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Overdue Group

Overdue groups are divided into two parts:

- Past due but not impaired (overdue from collective group)
- Individually impaired (overdue from individual group)

The following tables detail the Company's collateral held as security as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance Rp'000	Sewa pembiayaan/ Finance lease Rp'000	Piutang lain-lain/ Other receivable Rp'000	Kredit karyawan/ Employee loan Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Eksposur kredit	1.427.737.139	131.206.646	27.256.968	1.465.218	1.587.665.971	Credit exposure
Nilai jaminan	2.063.191.758	179.798.643	27.256.968	-	2.270.247.369	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	1.465.218	1.465.218	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100,00%	0,09%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	392.996.882	-	-	-	392.996.882	Land and building
Kendaraan	1.669.984.253	12.491.160	22.698.634	-	1.705.174.047	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	167.307.483	4.558.334	-	171.865.817	Machine and heavy equipment
Lainnya	210.623	-	-	-	210.623	Others
Jumlah	2.063.191.758	179.798.643	27.256.968	-	2.270.247.369	Total

	2016						
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance Rp'000	Sewa pembiayaan/ Finance lease Rp'000	Anjak piutang/ Factoring Rp'000	Piutang lain-lain/ Other receivable Rp'000	Kredit karyawan/ Employee loan Rp'000		Jumlah/ Total Rp'000
Eksposur kredit	1.388.417.536	251.723.817	236.730	32.148.601	2.531.097	1.675.057.781	Credit exposure
Nilai jaminan	1.890.936.077	402.401.516	236.730	32.148.601	-	2.325.722.924	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	2.531.097	2.531.097	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	-	100,00%	0,15%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	92.224.211	-	-	-	-	92.224.211	Land and building
Kendaraan	1.798.613.743	29.532.450	-	24.566.743	-	1.852.712.936	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	372.869.066	-	7.581.858	-	380.450.924	Machine and heavy equipment
Lainnya	98.123	-	236.730	-	-	334.853	Others
Jumlah	1.890.936.077	402.401.516	236.730	32.148.601	-	2.325.722.924	Total

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 14 dan 19) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	1.228.488.857	1.441.136.424	Debt
Ekuitas *)	420.820.865	249.966.417	Equity *)
<i>Gearing ratio</i>	<u>2,92</u>	<u>5,77</u>	<i>Gearing ratio</i>

*) Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan laba bersih dikurangi investasi pada entitas asosiasi

Capital Risk

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Company's capital structure consists of loan, in this case bank loan and securities issued (Notes 14 and 19) and equity which consists of paid-in capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

Based on article 46 of the Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 Pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

Gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

*) Equity consists of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and net income reduced by investment in an associate

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan pada halaman 1 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2018.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 77 are the responsibilities of the management and are approved and authorized for issue by the Company's Directors on February 28, 2018.



PT Verena Multi Finance Tbk
Gedung Bank Panin Lantai 3
Jl. Pecenongan Raya No. 84
Jakarta 10120
Tel: (021) 350 4890
Fax: (021) 350 4891
Website: www.verena.co.id